



KABUPATEN  
KARIMUN



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) KABUPATEN KARIMUN Tahun 2022



2023

**BerAKHLAK** # bangga  
melayani  
bangsa

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

BAGIAN ORGANISASI  
SEKRETARIAT DAERAH  
KABUPATEN KARIMUN

Jl. Jendral Sudirman Poros  
Website : [www.karimunkab.go.id](http://www.karimunkab.go.id)  
Telp. ( 0777 ) - 7366010  
Email : [organisasi.karimun@gmail.com](mailto:organisasi.karimun@gmail.com)



## KATA PENGANTAR



Puji syukur dan terima kasih yang setinggi-tingginya kita ucapkan kehadiran Allah S.W.T, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya yang tak terbatas sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat diselesaikan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Kabupaten Karimun Tahun 2022 merupakan penjabaran dari pencapaian 17 sasaran yang menjadi sasaran strategis dalam menunjang visi misi Bupati dan Wakil Bupati Karimun sebagaimana tercantum dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2021-2026. Hal ini juga sebagai komitmen dan tekad yang kuat dalam menjalankan tata pemerintahan yang bersih, efektif, efisien dan akuntabel serta merupakan bagian dari reformasi birokrasi dalam rangka menuju pemerintahan berwawasan dunia (dynamic governance). Sejalan dengan fokus pada peningkatan akuntabilitas dan capaian kinerja, LKjIP Kabupaten Karimun Tahun 2022 ini memberikan informasi tentang capaian dari masing-masing indikator sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja, serta hasil evaluasi capaian kinerja berikut permasalahan dan upaya yang dilakukan dalam mencapai sasaran sesuai dengan target yang ditentukan pada tahun 2022.

Dalam penyusunan LKjIP Kabupaten Karimun Tahun 2022 ini, kami menyadari masih terdapat kekurangan, oleh karenanya sangat diharapkan sumbang saran yang membangun untuk penyusunan LKjIP Kabupaten Karimun Tahun selanjutnya.



Semoga LKjIP Kabupaten Karimun Tahun 2022 yang disusun pada Tahun 2023 sampai bulan maret nanti dapat berjalan dengan lancar dan semoga bisa menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama para pengambil kebijakan dalam menciptakan program yang tepat sasaran sehingga mampu meningkatkan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Tanjung Balai Karimun, Maret 2023

**BUPATI KARIMUN**



**H. AUNUR RAFIQ**



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dengan institusi pemerintah melaporkan kinerja dalam memberikan pelayanan publik menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah merupakan bentuk dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang menjadi *core* instansi pemerintah atas penggunaan anggaran untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. Proses penilaian kinerja yang terukur dan bersifat *outcomes* menjadi bagian dari upaya untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan, sehingga bisa terus meningkatkan kinerjanya sesuai peran yang diemban.

Laporan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan pengukuran dan evaluasi pelaksanaan kinerja Pemerintah, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pemerintah daerah secara transparan dan akuntabel. Pengumpulan data dan analisa dilakukan terhadap sasaran pembangunan yang menunjukkan keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati yang telah dicanangkan pada tahun 2022.

Hasil analisis akuntabilitas kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati Karimun tahun 2022 yang berjumlah 24 (100%), 20 (83,33%) indikator kinerja telah memenuhi kriteria sangat tinggi dengan capaian 92,71% sampai 128,57%, sementara 4 indikator (16,67%) memenuhi target dengan kriteria capaian tinggi. Rincian dari capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nilai investasi tercapai 126,14 %.
- b. Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tercapai 124,61 %.
- c. Presentase PAD terhadap Pendapatan Daerah tercapai 104,32%.
- d. Rasio KK yang terlayani infrastruktur dasar tercapai 100,42%
- e. Rasio Panjang Jalan dalam kondisi baik tercapai 126,85%.
- f. Rasio konektivitas angkutan laut tercapai 88,18%.
- g. Rasio konektivitas angkutan darat tercapai 121,67%.
- h. Angka Harapan Hidup tercapai 100,46%.
- i. Anka Harapan Lama Sekolah tercapai 99,13%.
- j. Rata-rata lama sekolah tercapai 100,36%.
- k. Indeks Pembangunan Gender tercapai 99,84%.





- l. Laju Pertumbuhan Penduduk tercapai 90,43%.
- m. Indeks Pembangunan Pemuda tercapai 106,00%.
- n. Rasio SDM Kebudayaan berprestasi tercapai 128,57%.
- o. Persentase PPKS Mandiri tercapai 93,96%.
- p. Tinglat Pengangguran Terbuka tercapai 99,57%.
- q. Luar Ruang Terbuka Hijau tercapai 84,01%.
- r. Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah tercapai 93,74%.
- s. Indeks Kualitas Air tercapai 88,18%.
- t. Indek Kualitas Udara tercapai 102,36 %.
- u. Indeks Kualitas Lahan tercapai 92,71%.
- v. Nilai LPPD tercapai 98,30.
- w. Indeks Reformasi Birokrasi tercapai 95,25%.
- x. Indeks Pelayanan Publik tercapai 111,43

Luar Ruang Terbuka Hijau hanya tercapai 84,01%, dengan alasan bahwa Tahun 2022 untuk Luas Ruang Terbuka Hijau sebesar 22,95 Ha dengan realisasi sebesar 19,28 Ha, atau tercapai sebesar 84,01% dan skala nilai peringkat kinerja pada klasifikasi **Tinggi**. Capaian kinerja ini mengalami peningkatan lebih tinggi 1,65 point dibandingkan dengan hasil Luas Ruang Terbuka Hijau Tahun 2021 dengan nilai 17,63. Beberapa upaya yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk meningkatkan capaian Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) antara lain peningkatan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kawasan Perkotaan dan Kawasan Strategis Kabupaten Karimun dan penyusunan regulasi perlindungan lahan dan tanaman penghijauan khususnya penebangan dan pemangkasan pohon.

Indeks Kualitas Air pencapaiannya 88,18%, kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2022 berada pada angka indeks 56,70, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai angka indeks 50,00 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 88,19%, dengan kriteria **“TINGGI”**. Pada tahun sebelumnya Indeks Kualitas Air (IKA) berada pada angka indeks 54,44, sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 4,44 point. Menurunnya nilai Indeks Kualitas Air (IKA) dan belum mencapai target dan masih dibawah target nasional, disebabkan oleh kenaikan nilai parameter BOD, COD dan pH yang cukup drastis karena banyak warga yang masih melakukan aktivitas pembuangan limbah domestik (*detergent* dan sisa makanan) dan masih banyak saluran limbah domestik yang langsung dialirkan ke danau tanpa melalui pengolahan terlebih dahulu. Selanjutnya





juga indeks kualitas air ini menurun dari tahun sebelumnya karena meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat dan kebiasaan masyarakat di era pandemic covid dalam penggunaan sabun/*detergen* untuk mandi dan cuci.

Beberapa upaya terobosan yang dilakukan untuk meningkatkan indeks kualitas air diantaranya penguatan pengendalian pencemaran lingkungan melalui penyesuaian regulasi perijinan pembuangan air limbah secara terpadu, dan perlu adanya pemberian reward pada pelaku usaha/kegiatan yang taat dalam mengelola dan melaporkan hasil pengelolaan limbah industrinya serta punishment pada pelaku usaha/kegiatan yang tidak mengelola limbahnya dengan baik. Selanjutnya juga perlu penguatan peran kecamatan, kelurahan dan desa dalam kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (RPPLHD).

Terkait upaya perbaikan akuntabilitas kinerja beberapa tindaklanjut atas rekomendasi hasil evaluasi LKjIP Tahun 2022 yang telah diambil dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun yaitu melakukan pengintegrasian dan pemanfaatan sistem informasi dalam penilaian kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) melalui kegiatan evaluasi kinerja (fisik dan keuangan) triwulanan.

Disamping itu, juga telah dilakukan perumusan indikator kinerja yang terdapat keterkaitan indikator kinerja OPD, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan untuk mencapai indikator kinerja daerah (Peta Kinerja). Untuk menyajikan capaian kinerja sasaran strategis atau hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU), serta diterapkannya sistem informasi manajemen akuntabilitas kinerja mulai dari perencanaan, pengendalian dan pelaporan kinerja *online* yang berbasis website. Langkah ini akan meningkatkan perbaikan kinerja dan pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat yang akuntab





## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR   | i          |
| IKHTISAR EKSEKUTIF   | iii        |
| DAFTAR ISI.....  | v          |
| DAFTAR TABEL.....  | vi         |
| DAFTAR GRAFIK .....  | xi         |
| DAFTAR GAMBAR.....   | xiii       |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>   | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang   | 1          |
| 1.2 Gambaran Umum Kabupaten Karimun  | 2          |
| 1.3 Potensi Unggulan Daerah  | 8          |
| 1.4 Aparat Pemerintah  | 15         |
| 1.5 Permasalahan Utama ( <i>Strategic Issued</i> ) Organisasi                                      | 17         |
| 1.6 Isu Strategis  | 26         |
| 1.7 Struktur Organisasi  | 26         |
| 1.8 Maksud dan Tujuan  | 28         |
| 1.9 Tistematika Penyajian  | 28         |
| <b>BAB 2 PERENCANAAN KINERJA .....</b>   | <b>30</b>  |
| 2.1 Rencana Strategis  | 30         |
| 2.2 Rencana Kinerja  | 32         |
| 2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2022  | 34         |
| <b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>  | <b>37</b>  |
| 3.1 Capaian Kinerja Organisasi   | 37         |
| 3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja  | 40         |
| <b>BAB 4 PENUTUP .....</b>   | <b>210</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |            |
| Pernyataan Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah<br>Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2019 |            |





## DAFTAR TABEL

|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 1.1.  | Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Ibukota Kecamatan Serta Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karimun Tahun 2022 ..... | 2  |
| Tabel 1.2.  | Persentase Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 4  |
| Tabel 1.3.  | Luas Wilayah Kabupaten Karimun Menurut Kecamatan Tahun 2022.  | 5  |
| Tabel 1.4.  | Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Kabupaten Karimun Menurut Wilayah Kecamatan Tahun 2022 .....  | 6  |
| Tabel 1.5.  | Data Hasil Perekaman e-KTP Kabupaten Karimun menurut Wilayah Kecamatan Tahun 2022.....  | 7  |
| Tabel 1.6.  | ata Penduduk Berdasarkan Akta Kelahiran dan Akta Perkawinan Kabupaten Karimun menurut Wilayah Kecamatan Tahun 2022                      | 8  |
| Tabel 1.7.  | Volume dan Nilai Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022   | 9  |
| Tabel 1.8.  | Volume dan Nilai Produksi Hasil Olahan Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022                                      | 10 |
| Tabel 1.9.  | Jumlah Ekspor Produk Perikanan Kabupaten Karimun Tahun 2017s.d. 2022.....   | 10 |
| Tabel 1.10. | Volume dan Nilai Ekspor Produk Perikanan Kabupaten Karimun Selama Tahun 2022.....   | 11 |
| Tabel 1.11. | Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Karimun Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan Tahun 2021 s.d. 2022 (Ton per Ha)                      | 11 |
| Tabel 1.12. | Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan Di Kabupaten Karimun Tahun 2021 s.d. 2022 (Ton)                                    | 13 |
| Tabel 1.13. | Pertumbuhan Industri Kecil Menengah Kabupaten Menengah Tahun 2020- 2022.....  | 14 |
| Tabel 1.14. | Perkembangan Jumlah UKM Kabupaten Karimun Tahun 2014-2022   | 15 |
| Tabel 1.15. | Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karimun .....   | 27 |
| Tabel 2.1.  | Capaian kinerja makro Kabuapten Karimun Tahun 2022.....   | 32 |
| Tabel 2.2.  | Program Yang Mendukung Sasaran Kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 33 |
| Tabel 2.3.  | Perjanjian Kinerja Tahun 2022.....  | 35 |
| Tabel 3.1.  | Skala Pengukuran Kinerja .....  | 37 |





|             |   |    |
|-------------|---|----|
| Tabel 3.2.  | Pencapaian IKU Bupati Tahun 2022.....   | 38 |
| Tabel 3.3.  | Capaian Indikator Nilai Invetasi.....   | 41 |
| Tabel 3.4.  | Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Kabupaten Karimun Tahun 2022.....  | 42 |
| Tabel 3.5.  | Perkembangan Investasi Kabupaten Karimun s.d Tahun 2022.....  | 43 |
| Tabel 3.6.  | Persentase Kenaikan PMA dan PMDN di Kabupaten Karimun Tahun 2022 .....  | 44 |
| Tabel 3.7.  | Target dan Capaian Nilai PDRBKabupaten Karimun Tahun 2022   | 46 |
| Tabel 3.8.  | Nilai PDRBKabupaten Karimun tiap Sektor Tahun 2022  | 47 |
| Tabel 3.9.  | Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan Di Kabupaten Karimun Tahun 2021 s.d. 2022 (Ton)            | 47 |
| Tabel 3.10. | Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan DiKabupatenKarimunTahun2021 s.d.2022(Ton)                  | 49 |
| Tabel 3.11. | Populasi Ternak Besar menurut Jenis Di Kabupaten Karimun Tahun 2021 s.d.2022.....                               | 50 |
| Tabel 3.12. | Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Karimun   | 50 |
| Tabel 3.13. | Volume dan Produksi Perikanan 2017s.d. 2022.....  | 51 |
| Tabel 3.14. | Volume dan Nilai Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022.....                      | 53 |
| Tabel 3.15. | Jumlah Armada Penangkapan Perikanan Kabupaten Karimun Tahun 2022 .....  | 54 |
| Tabel 3.16. | Volume dan Nilai Produksi Hasil Olahan Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022.....         | 55 |
| Tabel 3.17. | Jumlah Ekspor Produk Perikanan Kabupaten Karimun Tahun 2017 s.d 2022.....                                       | 56 |
| Tabel 3.18. | Volume dan Nilai Ekspor Produk Perikanan Kabupaten Karimun Selama Tahun 2022.....                               | 57 |
| Tabel 3.19. | Analisis Efisiensi Sumber Daya pada Sektor Pertanian.....   | 58 |
| Tabel 3.20. | Teget dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022..... | 60 |
| Tabel 3.21. | Capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karimun tahun 2022   | 61 |
| Tabel 3.22. | Capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karimun tahun 2022.....  | 61 |
| Tabel 3.23. | Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab.Karimun tahun 2019 – 2022   | 61 |
| Tabel 3.24. | Capian Target, Realisasi dan Kontribusi Sektor Penerimaan Pendapatan Daerah                                     | 63 |
| Tabel 3.25. | Analisis Efisiensi Sumber Daya  | 66 |



|             |  |    |
|-------------|--|----|
|             | Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karimun   |    |
| Tabel 3.26. | Persentase KK yang terlayani SPAM di Kabupaten karimun Tahun 2022.....   | 68 |
| Tabel 3.27. | Kinerja Keuangan dalam Mencapai Sasaran Strategi Meningkatnya Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 70 |
| Tabel 3.28. | Capaian Masing-Masing Indikator Sasaran Terwujudnya Prasarana Penghubung Yang Optimal Tahun 2022   | 71 |
| Tabel 3.29. | Proporsi Panjang Jalan Beraspal berdasarkan kondisi di Kabupaten Karimun   | 71 |
| Tabel 3.30. | Tabel Dukungan Anggaran Sasaran “Terwujudnya Prasarana Penghubung Yang Optimal” Tahun 2022   | 73 |
| Tabel 3.31. | Evaluasi Pencapaian Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat .....  | 74 |
| Tabel 3.32. | Analisis Efisiensi Sasaran..   | 78 |
| Tabel 3.33. | Capaian Indikator Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah  | 82 |
| Tabel 3.34. | Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Karimun  | 83 |
| Tabel 3.35. | Perbandingan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 Dengan Target Tahun 2026  | 84 |
| Tabel 3.36. | Perbandingan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 Kabupaten Karimun Dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional .....   | 84 |
| Tabel 3.37. | Capaian Indikator Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah.....   | 86 |
| Tabel 3.38. | Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Karimun .....  | 87 |
| Tabel 3.39. | Perbandingan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 Dengan Target Tahun 2026.....   | 87 |
| Tabel 3.40. | Perbandingan Capaian Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2022 Kabupaten Karimun Dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional.....  | 88 |
| Tabel 3.41. | Capaian Indikator Sasaran Strategis Terwujudnya Kesetaraan Gender  | 89 |
| Tabel 3.42. | Indikator Variabel Pembentuk Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Karimun Tahun 2022.   | 90 |
| Tabel 3.43. | Angka Melek Huruf (AMH)/ Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Rata-Rata Lama Sekolah (ARLS) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Karimun Tahun 2020-2022..... | 90 |
| Tabel 3.44. | Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Karimun Tahun 2019-2021  | 91 |
| Tabel 3.45. | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Yang Mendukung Indikator  | 92 |



|             |  |     |
|-------------|--|-----|
|             | IPG  |     |
| Tabel 3.46. | Perkembangan IPM, IPG dan IDG Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019-2021.   | 95  |
| Tabel 3.47. | Capaian Indikator Sasaran Strategis Terwujudnya Pengendalian Penduduk  | 96  |
| Tabel 3.48. | Data Penduduk Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Kelamin di Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 97  |
| Tabel 3.49. | Data Kelahiran di Kabupaten Karimun Tahun 2022   | 99  |
| Tabel 3.50. | Data Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 100 |
| Tabel 3.51. | Data Kematian Penduduk di Kabupaten Karimun Tahun 2022   | 101 |
| Tabel 3.52. | Data Penduduk Pindah Datang di Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 101 |
| Tabel 3.53. | Data Penduduk Pindah Pergi Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 102 |
| Tabel 3.54. | Capaian Indikator Indeks Pembangunan Pemuda....  | 103 |
| Tabel 3.55. | Tingkatan Status Indeks Pembangunan Kepemudaan   | 104 |
| Tabel 3.56. | Nilai Aktual Indikator pada Dimensi Pendidikan   | 105 |
| Tabel 3.57. | Analisis Penentuan Indikator Inti Setiap Domain  | 106 |
| Tabel 3.58. | Capaian Indikator Indeks Pembangunan Pemuda  | 113 |
| Tabel 3.59. | Data Prestasi/Penghargaan Pelaku Budaya Kabupaten Karimun  | 114 |
| Tabel 3.60. | Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran (IKU) Dengan Kinerja Keuangan Tahun 2022  | 115 |
| Tabel 3.61. | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Yang Mendukung Indikator Program Pengelolaan Anggaran Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Karimun | 116 |
| Tabel 3.62. | Evaluasi Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Sosial  | 122 |
| Tabel 3.63. | Capaian Kinerja PPKS yang Mandiri  | 123 |
| Tabel 3.64. | Rekap Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kabupaten Karimun   | 124 |
| Tabel 3.65. | Perbandingan Kinerja Sampai Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah   | 125 |
| Tabel 3.66. | <b>Analisis Efisiensi Sasaran 12</b>   | 127 |
| Tabel 3.67. | Capaian Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)   | 129 |
| Tabel 3.68. | Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin                               | 130 |
| Tabel 3.69. | Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun lal (baseline)   | 131 |
| Tabel 3.70. | Target Perjanjian Kinerja dengan Target di RPJMD   | 133 |
| Tabel 3.71. | Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja dengan Target Perjanjian Kinerja Pemerintah (PKP) Tahun 2022                                     | 133 |
| Tabel 3.72. | Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis   | 134 |
| Tabel 3.73. | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya   | 135 |
| Tabel 3.74. | Indikator Kinerja  | 137 |





|              |  |     |
|--------------|--|-----|
| Tabel 3.75.  | Ruang terbuka Hijau  | 139 |
| Tabel 3.76.  | Pengukuran pada IKPS   | 141 |
| Tabel 3.77.  | Pengukuran pada IKPS   | 141 |
| Tabel 3.78.  | Hasil Pengukuran Capaian Volume Penanganan dan Pengurangan Sampah Kabupaten Karimun Tahun 2022           | 145 |
| Tabel 3.79.  | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Biaya/ Anggaran Terhadap Sasaran Strategis                              | 147 |
| Tabel 3.80.  | Indikator Kinerja Utama  | 154 |
| Tabel 3.81.  | Hasil Analisis Indeks Pencemaran ( <i>Pij</i> ) Air Tahun 2022   | 157 |
| Tabel 3.82.  | Hasil Analisis Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022                                    | 158 |
| Tabel 3.83.  | Hasil Perhitungan Kualitas Udara (Rata-rata Konsentrasi NO <sub>2</sub> dan SO <sub>2</sub> ) Tahun 2022 | 162 |
| Tabel 3.84.  | Hasil Analisis Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kab. Karimun Tahun 2022                                       | 163 |
| Tabel 3.85.  | Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun Tahun 2022                      | 164 |
| Tabel 3.86.  | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Biaya/ Anggaran Terhadap Sasaran Strategis                              | 165 |
| Tabel 3.87.  | Hasil Perhitungan Kualitas Udara (Rata-rata Konsentrasi NO <sub>2</sub> dan SO <sub>2</sub> ) Tahun 2022 | 171 |
| Tabel 3.88.  | Hasil Analisis Indeks Kualitas Udara (IKU) Kab. Karimun Tahun 2022                                       | 172 |
| Tabel 3.89.  | Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun Tahun 2022                      | 172 |
| Tabel 3.90.  | Hasil Analisis Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kab. Karimun Tahun 2022                                       | 174 |
| Tabel 3.91.  | Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun Tahun 2022                      | 175 |
| Tabel 3.92.  | Hasil Analisis Indeks Pencemaran ( <i>Pij</i> ) Air Tahun 2022   | 176 |
| Tabel 3.93.  | Hasil Analisis Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022                                    | 177 |
| Tabel 3.94.  | Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022                        | 178 |
| Tabel 3.95.  | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Biaya/ Anggaran Terhadap Sasaran Strategis                              | 179 |
| Tabel 3.96.  | Capaian Indikator  | 180 |
| Tabel 3.97.  | Capaian Indikator Kinerja Makro Pemerintah Kabupaten Karimun   | 181 |
| Tabel 3.98.  | Komponen Pinilaian Pengungkit dan Hasil Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022      | 182 |
| Tabel 3.99.  | Jumlah Pegawai yang Menyampaikan LHKPN dan LHKASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022  | 183 |
| Tabel 3.100. | Efisiensi Penggunaan Sumber Daya yang mendukung Indikator Indeks Reformasi Birokrasi                     | 185 |
| Tabel 3.101. | Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022   | 185 |
| Tabel 3.102. | Hasil Opini Pengawasan Penyelenggaraan Publik Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022                         | 186 |
| Tabel 3.103. | Hasil Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten   | 186 |





|              |  |     |
|--------------|--|-----|
|              | Karimun oleh Ombudsman RI Tahun 2022   |     |
| Tabel 3.104. | Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Tahun 2022 ditinjau dari Indeks Kepuasan Masyarakat   | 187 |
| Tabel 3.105. | Data Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran 16 oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022   | 188 |
| Tabel 3.106. | Kategori Mutu Pelayanan  | 189 |
| Tabel 3.107. | Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kependudukan berdasarkan masing-masing Unsur Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022 | 189 |
| Tabel 3.108. | Capaian Rata-rata Lama Waktu Pelayanan Kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022   | 191 |
| Tabel 3.109. | Interval Nilai Kinerja Unit Pelayanan Berdasarkan Lama Waktu Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022                            | 191 |
| Tabel 3.110. | Capaian Rata-rata Lama Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022.                                 | 192 |
| Tabel 3.111. | Data Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran 17 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun Tahun 2022                                 | 192 |
| Tabel 3.112. | Data Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran 17 pada RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun Tahun 2022   | 195 |
| Tabel 3.113. | Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2022 Per 31 Desember 2022   | 197 |
| Tabel 3.114. | Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 Per 31 Desember 2022  | 198 |
| Tabel 3.115. | Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2022 Per 31 Desember 2022   | 199 |
| Tabel 3.116. | Anggaran Belanja Operasional   | 200 |
| Tabel 3.117. | Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran (IKU) dengan Kinerja Keuangan Tahun 2022  | 203 |



## DAFTAR GRAFIK

|              |   |     |
|--------------|---|-----|
| Grafik 1.1.  | Pertumbuhan UKM Kabupaten Karimun Tahun 2014-2022   | 15  |
| Grafik 3.1.  | Capaian Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2022   | 40  |
| Grafik 3.2.  | Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Kabupaten Karimun Tahun 2022                                 | 43  |
| Grafik 3.3.  | Perkembangan Investasi Kabupaten Karimun S.D Tahun 2022                                       | 43  |
| Grafik 3.4.  | Kontribusi Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karimun Tahun 2019 - 2022          | 63  |
| Grafik 3.5.  | Angka Harapan Hidup Kabupaten Karimun Tahun 2021 - 2022                                       | 75  |
| Grafik 3.6.  | Angka Harapan Hidup Provinsi Kepri Tahun 2020 S/D 2022  | 76  |
| Grafik 3.7.  | Grafik Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun) Kabupaten karimun Tahun 2018s/d 2022                    | 86  |
| Grafik 3.8.  | IPG, IPM Dan IDG Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kab/Kota Tahun 2022                          | 95  |
| Grafik 3.9.  | Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kabupaten Karimun Tahun 2020 - 2022 | 98  |
| Grafik 3.10. | Grafik prestasi/ penghargaan pelaku budaya Kabupaten Karimun                                  | 114 |
| Grafik 3.11. | Jawaban Responden per Unsur Pelayanan   | 193 |
| Grafik 3.12. | Nilai IKM DPMPSTSP Kab. Karimun Tahun 2019-2021   | 194 |



## DAFTAR GAMBAR

|             |  | Hal |
|-------------|--|-----|
| Gambar 1.1. | Peta Administrasi Kabupaten Karimun .....  | 3   |
| Gambar 3.1  | Grafik Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)<br>Kabupaten Karimun Tahun 2018 s/d. 2022.....  | 83  |
| Gambar 3.2  | <b>Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2020-2022</b>   | 131 |
| Gambar 3.3  | <b>Bupati Karimun Menerima Penghargaan Hasil Opini<br/>Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2022 yang<br/>diberikan oleh Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Riau</b> | 196 |





# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Ketentuan Pasal 3 Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999, dinyatakan bahwa Azas-azas Umum Penyelenggaraan Negara, meliputi : Azas Kepastian Hukum, Azas Tertib Penyelenggaraan Negara, Azas Kepentingan Umum, Azas Keterbukaan, Azas Proporsionalitas, Azas Profesionalitas, dan Azas Akuntabilitas. Azas akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Bupati Karimun Nomor 50 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dilingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Bupati/ Walikota menyusun Laporan Kinerja tahunan pemerintah kabupaten/kota dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Dengan demikian, Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau





dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

## 1.2. Gambaran Umum Kabupaten Karimun

Berdasarkan Perda Nomor 1 Tahun 2022 tertanggal 13 Januari 2012 secara administratif Kabupaten Karimun mengalami pemekaran dari 12 Kecamatan menjadi 14 kecamatan, 29 Kelurahan dan 42 desa, dengan ibukota Kabupaten terletak di Tanjung Balai Kecamatan Karimun. Pembagian wilayah administrasi hingga unit desa/kelurahan dapat dilihat pada tabel 1.1. dibawah ini :

Tabel 1.1

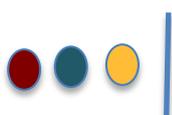
### Pembagian Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Ibukota Kecamatan Serta Jumlah Desa dan Kelurahan di Kabupaten Karimun Tahun 2022

| Wilayah AdminisTrasi | Ibukota Kecamatan | Jumlah    |           |            |              |            |
|----------------------|-------------------|-----------|-----------|------------|--------------|------------|
|                      |                   | Kelurahan | Desa      | RW         | RT           | Pulau      |
| Moro                 | Moro              | 2         | 3         | 27         | 68           | 36         |
| Durai                | Durai             | -         | 4         | 14         | 39           | 47         |
| Kundur               | Tanjung Batu Kota | 3         | 3         | 51         | 144          | -          |
| Kundur Utara         | Tanjung Berlian   | 1         | 4         | 41         | 84           | -          |
| Kundur Barat         | Sawang            | 1         | 4         | 44         | 111          | 11         |
| Karimun              | Tanjung Balai     | 6         | 3         | 24         | 106          | -          |
| Buru                 | Buru              | 2         | 2         | 29         | 64           | 7          |
| Meral                | Meral             | 6         | -         | 30         | 119          | 4          |
| Tebing               | Tebing            | 5         | 1         | 25         | 75           | 6          |
| Meral Barat          | Darussalam        | 2         | 2         | 19         | 55           | 19         |
| Belat                | Sebele            | -         | 6         | 28         | 65           | 22         |
| Ungar                | Sungai Buluh      | 1         | 3         | 23         | 47           | 26         |
| Selat Gelam          | Parit             | -         | 3         | 16         | 36           | 24         |
| Sugi Besar           | Rawa Jaya         | -         | 7         | 23         | 65           | 49         |
| <b>JUMLAH</b>        |                   | <b>29</b> | <b>42</b> | <b>394</b> | <b>1.078</b> | <b>251</b> |

Sumber : Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun, 2023

### 1.2.1. Kondisi Geografis

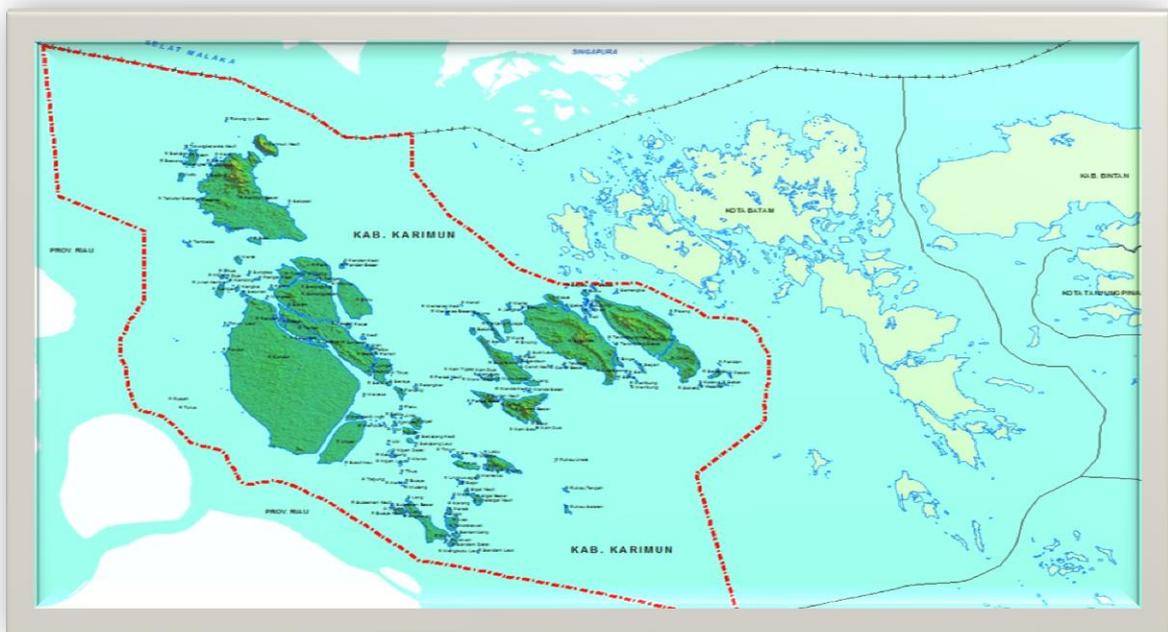
Kabupaten Karimun merupakan kabupaten pemekaran yang terbentuk berdasarkan UU RI No. 53 tahun 1999 dan merupakan bagian dari wilayah Provinsi Kepulauan Riau dengan ibukota kabupaten terletak pada Kota Tanjung Balai.



Wilayah Kabupaten Karimun terletak pada koordinat  $00^{\circ} 24' 36''$  LU sampai  $01^{\circ} 13' 12''$  LU dan  $103^{\circ} 13' 12''$  BT sampai  $104^{\circ} 00' 36''$  BT dan termasuk kedalam wilayah yang sangat strategis untuk pengembangan kegiatan ekonomi dan maritim. Hal ini dikarenakan letaknya yang berbatasan langsung dengan dua negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia, serta berdampingan dengan pusat pertumbuhan industri Batam dan Bintan. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Karimun adalah sebelah utara berbatasan langsung dengan Selat Singapura (Philip Channel), Selat Malaka dan Semenanjung Malaysia, sebelah selatan berbatasan langsung dengan Kecamatan Kateman. (Kabupaten Indragiri Hilir) dan Kabupaten Lingga, sebelah barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Tebing Tinggi (Kabupaten Bengkalis) dan Kecamatan Kuala Kampar (Kabupaten Pelalawan) serta sebelah timur berbatasan langsung dengan Kecamatan Belakang Padang (Kota Batam).

Kabupaten Karimun secara keseluruhan memiliki luas wilayah  $7.984 \text{ Km}^2$ , yang terdiri dari luas perairan seluas  $6460 \text{ Km}^2$  (80,91%) dan luas daratan  $1524 \text{ Km}^2$  (19,09%). Sebagai wilayah kepulauan, Kabupaten Karimun memiliki 249 buah pulau yang seluruhnya sudah memiliki nama, namun baru sebanyak 39 pulau di antaranya yang sudah berpenghuni. Dua pulau terbesar di wilayah ini menjadi sentra berbagai kegiatan ekonomi masyarakat dan juga pemukiman penduduk, yaitu Pulau Karimun dan Pulau Kundur. berikut peta wilayah Kabupaten Karimun :

**Gambar 1.1**  
**Peta Wilayah Kabupaten Karimun**



*Sumber : Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun, 2023*



Adapun luas wilayah dan jumlah pulau berdasarkan Kecamatan dapat dilihat pada table 1.2. berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Persentase Luas Wilayah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Kecamatan     | Daratan         |              | Lautan          |              | Jumlah Pulau |
|---------------|-----------------|--------------|-----------------|--------------|--------------|
|               | KM <sup>2</sup> | %            | KM <sup>2</sup> | %            |              |
| Moro          | 1.166,80        | 76,56        | 1.668,44        | 25,83        | 36           |
| Durai         | 52,00           | 3,41         | 1.480,54        | 22,92        | 47           |
| Kundur        | 34,30           | 2,25         | 449,93          | 6,96         | -            |
| Karimun       | 49,90           | 3,27         | 404,06          | 6,25         | -            |
| Kundur Utara  | 29,50           | 1,94         | 509,15          | 7,88         | -            |
| Kundur Barat  | 21,70           | 1,42         | 267,12          | 4,13         | 11           |
| Buru          | 17,80           | 1,17         | 366,88          | 5,68         | 7            |
| Meral         | 80,00           | 5,25         | 515,41          | 7,98         | 4            |
| Tebing        | 72,00           | 4,72         | 798,47          | 12,36        | 6            |
| Meral Barat   | NA              | NA           | NA              | NA           | 19           |
| Belat         | NA              | NA           | NA              | NA           | 22           |
| Ungar         | NA              | NA           | NA              | NA           | 26           |
| Selat Gelam   | NA              | NA           | NA              | NA           | 24           |
| Sugi Besar    | NA              | NA           | NA              | NA           | 49           |
| <b>JUMLAH</b> | <b>1.524,00</b> | <b>19,09</b> | <b>6.460,00</b> | <b>80,91</b> | <b>251</b>   |

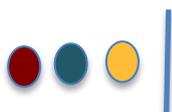
*Sumber : Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun, 2023*

Secara umum Kabupaten Karimun memiliki karakteristik wilayah dataran yang datar dan landai serta berada pada ketinggian antara 2 sampai 500 meter dari permukaan laut. Namun ada juga wilayah yang memiliki karakteristik berbukit-bukit dengan kemiringan sampai dengan 40° serta berada pada ketinggian antara 20 sampai 500 meter. Kabupaten Karimun juga memiliki sebuah gunung yaitu Gunung Jantan dengan ketinggian 478 meter dan merupakan salah satu sumber mata air. Disamping itu terdapat pula beberapa pulau yang memiliki rawa-rawa.

### 1.2.2. Kondisi Demografis

Penduduk merupakan pelaku sekaligus sasaran pembangunan. sehingga data penduduk merupakan data pokok yang perlu diketahui karakteristiknya (meliputi kuantitas, distribusi, komposisi, dan kualitas). untuk mengetahui potensi maupun kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam rangka memperoleh subyek yang berkualitas.

Penyebaran penduduk di Kabupaten Karimun secara geografis dapat dikatakan belum merata sehingga mengakibatkan penumpukan konsentrasi penduduk pada beberapa wilayah tertentu. Ketidakmerataan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah





satu diantaranya adalah potensi wilayah yang dimiliki. Luas wilayah di Kabupaten Karimun menurut Kecamatan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel I.3 :

**Tabel 1.3**  
**Luas Wilayah Kabupaten Karimun Menurut Kecamatan Tahun 2022**

| Kecamatan    | Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> ) |
|--------------|---------------------------------|
| Moro         | 2329.43                         |
| Durai        | 319.36                          |
| Kundur       | 479.04                          |
| Kundur Utara | 1277.44                         |
| Kundur Barat | 958.08                          |
| Karimun      | 292.46                          |
| Buru         | 399.2                           |
| Meral        | 319.36                          |
| Tebing       | 399.2                           |
| Meral Barat  | 319.36                          |
| Belat        | 558.88                          |
| Ungar        | 319.36                          |
| Selat Gelam  | 26.9                            |
| Sugi Besar   | 21.93                           |
| <b>TOTAL</b> | <b>7.984</b>                    |

*Sumber : Bagian Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun, 2023*

Jumlah penduduk Kabupaten Karimun pada tahun 2022 menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun yang mengadakan registrasi penduduk dengan Sistem Kartu Tanda Penduduk Berbasis Elektronik berjumlah **265.640** jiwa. Penduduk Kabupaten Karimun berasal dari berbagai suku bangsa (heterogen) dan lebih didominasi oleh suku Melayu.

Jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kabupaten Karimun pada tahun 2022 menurut data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun adalah **85.822**, KK (68.663) laki-laki dan (17.159) perempuan tersebar di dua belas kecamatan di Kabupaten Karimun. Kecamatan dengan jumlah terbanyak adalah Kecamatan Meral sebanyak **16.106** KK diikuti oleh Kecamatan Karimun yaitu **15.807** KK, sedangkan Kecamatan Selat Gelam yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit memiliki jumlah KK sebanyak **1.405** KK. Untuk mengetahui lebih jelas jumlah KK di Kabupaten Karimun pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel I.4. dibawah ini :





**Tabel 1.4**  
**Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Kabupaten Karimun**  
**Menurut Wilayah Kecamatan Tahun 2022**

| NO           | KECAMATAN    | JUMLAH PENDUDUK | BERDASARKAN KK LAKI-LAKI | BERDASARKAN KK PEREMPUAN | JUMLAH KK     |
|--------------|--------------|-----------------|--------------------------|--------------------------|---------------|
| 1            | MORO         | 11.343          | 2.967                    | 734                      | 3.701         |
| 2            | KUNDUR       | 31.186          | 8.052                    | 2.203                    | 10.255        |
| 3            | KARIMUN      | 47.918          | 12.157                   | 3.650                    | 15.807        |
| 4            | MERAL        | 51.815          | 13.001                   | 3.105                    | 16.106        |
| 5            | TEBING       | 32.641          | 8.349                    | 1.916                    | 10.265        |
| 6            | BURU         | 10.589          | 2.866                    | 669                      | 3.535         |
| 7            | KUNDUR UTARA | 12.849          | 3.362                    | 816                      | 4.178         |
| 8            | KUNDUR BARAT | 19.186          | 5.108                    | 1.143                    | 6.251         |
| 9            | DURAI        | 6.362           | 1.685                    | 449                      | 2.134         |
| 10           | MERAL BARAT  | 16.750          | 4.385                    | 852                      | 5.237         |
| 11           | UNGAR        | 5.984           | 1.638                    | 430                      | 2.068         |
| 12           | BELAT        | 6.879           | 1.847                    | 456                      | 2.303         |
| 13           | SELAT GELAM  | 4.249           | 1.122                    | 283                      | 1.405         |
| 14           | SUGIE BESAR  | 7.889           | 2.124                    | 453                      | 2.577         |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>265.640</b>  | <b>68.663</b>            | <b>17.159</b>            | <b>85.822</b> |

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil , 2023*

Walaupun Kabupaten Karimun masih tergolong sebagai kota kecil, namun melihat fungsi daerah ini sebagai daerah transit maka akan menimbulkan berbagai permasalahan mendasar terkait dengan kependudukan. Migrasi penduduk yang masih saja berlangsung serta besarnya persentase usia produktif di Kabupaten Karimun dapat menyebabkan meningkatnya laju pertumbuhan penduduk yang pada akhirnya akan memberikan tekanan yang besar terhadap sumber daya dan daya dukung alam yang tersedia. Kedekatan Kabupaten Karimun dengan negara tetangga Singapura dan Malaysia serta Kota Batam sebagai pusat industry, ditambah lagi dengan telah ditetapkannya sebagian wilayah Kabupaten Karimun sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB). Semakin menimbulkan permasalahan-permasalahan kependudukan.





Kabupaten Karimun juga sudah melaksanakan perekaman data penduduk berdasarkan perekaman e-KTP yang mulai dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2012 sampai dengan tahun 2022. Untuk mengetahui lebih jelas penduduk yang sudah melakukan perekaman e-KTP dapat dilihat pada table I.6 dibawah ini :

**Tabel 1.5**  
**Data Hasil Perekaman e-KTP Kabupaten Karimun**  
**menurut Wilayah Kecamatan Tahun 2022**

| NO           | KECAMATAN    | JUMLAH WAJIB KTP | JUMLAH PEREKAMAN | PERSENTASE (%) | SISA PEREKAMAN |
|--------------|--------------|------------------|------------------|----------------|----------------|
| 1            | MORO         | 8.229            | 8.027            | 97.55          | 202            |
| 2            | KUNDUR       | 23.544           | 23.034           | 97.83          | 510            |
| 3            | KARIMUN      | 34.843           | 34.121           | 97.93          | 722            |
| 4            | MERAL        | 36.799           | 36.089           | 98.07          | 710            |
| 5            | TEBING       | 22.899           | 22.411           | 97.87          | 488            |
| 6            | BURU         | 7.904            | 7.773            | 98.34          | 131            |
| 7            | KUNDUR UTARA | 9.630            | 9.437            | 98.00          | 193            |
| 8            | KUNDUR BARAT | 14.088           | 13.894           | 98.62          | 194            |
| 9            | DURAI        | 4.688            | 4.568            | 97.44          | 120            |
| 10           | MERAL BARAT  | 11.481           | 11.282           | 98.27          | 199            |
| 11           | UNGAR        | 4.563            | 4.530            | 99.28          | 33             |
| 12           | BELAT        | 5.115            | 5.026            | 98.26          | 89             |
| 13           | SELAT GELAM  | 3.125            | 3.063            | 98.02          | 62             |
| 14           | SUGIE BESAR  | 5.804            | 5.687            | 97.98          | 117            |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>192.712</b>   | <b>188.942</b>   | <b>98.10</b>   | <b>3.770</b>   |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah hasil perekaman e-KTP Kabupaten Karimun Tahun 2022 mencapai 98,10% dari jumlah wajib KTP sebanyak 192.712 orang dengan melakukan perekaman sebanyak 188.942 orang. Dari data tersebut hanya tersisa perekaman sebanyak 3.770 orang atau 1,90% sehingga perlu dilakukan pemberitahuan kepada masyarakat agar segera melakukan perekaman KTP. Selanjutnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun melakukan penerbitan terhadap akta kelahiran dan akta perkawinan.



**Tabel I.6**  
**Data Penduduk Berdasarkan Akta Kelahiran dan Akta Perkawinan**  
**Kabupaten Karimun menurut Wilayah Kecamatan Tahun 2022**

| NO           | KECAMATAN    | JUMLAH AKTA<br>KELAHIRAN | JUMLAH AKTA<br>PERKAWINAN |
|--------------|--------------|--------------------------|---------------------------|
| 1            | MORO         | 5.460                    | 3.725                     |
| 2            | KUNDUR       | 16.774                   | 13.215                    |
| 3            | KARIMUN      | 23.804                   | 15.384                    |
| 4            | MERAL        | 29.440                   | 17.799                    |
| 5            | TEBING       | 18.411                   | 12.516                    |
| 6            | BURU         | 5.479                    | 3.707                     |
| 7            | KUNDUR UTARA | 7.241                    | 5.395                     |
| 8            | KUNDUR BARAT | 10.834                   | 8.496                     |
| 9            | DURAI        | 3.150                    | 2.703                     |
| 10           | MERAL BARAT  | 9.240                    | 6.413                     |
| 11           | UNGAR        | 2.941                    | 2.667                     |
| 12           | BELAT        | 3.597                    | 2.773                     |
| 13           | SELAT GELAM  | 2.182                    | 1.405                     |
| 14           | SUGIE BESAR  | 3.458                    | 3.022                     |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>142.011</b>           | <b>99.220</b>             |

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Tahun 2023*

### 1.3. Potensi Unggulan Daerah

#### 1.3.1. Sektor Kelautan dan Perikanan

Kabupaten Karimun yang merupakan wilayah kepulauan memiliki luas perairan jauh lebih luas dari daratan dimana luas wilayah perairan seluas 80,91 % dan daratan seluas 19,09 %. Hal ini tentu menjadikan wilayah Kabupaten Karimun memiliki potensi perikanan yang sangat besar untuk bisa dimanfaatkan dalam mensejahterakan masyarakatnya.

Pada sektor perikanan, Kabupaten Karimun memiliki potensi yang strategis untuk bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Adapun potensi perikanan yang dapat dikembangkan adalah dari sub sektor perikanan tangkap dan subsektor perikanan budidaya. Produksi perikanan tangkap memiliki volume produksi yang sangat besar dibandingkan usaha perikanan lainnya. Produk perikanan tangkap merupakan sumber utama untuk kebutuhan konsumsi ikan Kabupaten Karimun serta daerah sekitarnya. Selain itu ikan segar maupun olahannya juga diekspor dengan Negara tujuan Singapura dan Malaysia. Tingginya produksi perikanan tangkap Kabupaten



Karimun juga seiring dengan besarnya jumlah masyarakat Kabupaten Karimun yang melakukan aktivitas sebagai nelayan.

Dari jumlah produksi yang sudah diketahui, maka akan dijabarkan jumlah produksi di Kabupaten Karimun yang ada pada 14 kecamatan setiap sektor tangkap dan budidaya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.7.**  
**Volume dan Nilai Produksi Perikanan menurut Kecamatan**  
**di Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Kecamatan    | Penangkapan  |                   | Budidaya     |             |
|--------------|--------------|-------------------|--------------|-------------|
|              | Volume (Ton) | Nilai (Rp)        | Volume (Ton) | Nilai (Rp)  |
| Karimun      | 8.131        | 255.110.838.000   | -            | -           |
| Meral        | 11.168       | 368.310.129.000   | 130,9        | 3.952.320.0 |
| Tebing       | 2.168        | 75.091.531.000    | 33,21        | 1.176.016.0 |
| Kundur       | 438          | 14.097.159.000    | 6,39         | 205.435.000 |
| Moro         | 7.622        | 295.432.440.000   | 326,14       | 1.658.450.0 |
| Durai        | 822          | 41.206.322.000    | 1,49         | 141.800.000 |
| Buru         | 1.651        | 63.868.083.000    | -            | -           |
| Kundur Utara | 750          | 18.587.786.000    | 1,6          | 39.688.000  |
| Kundur Barat | 852          | 23.636.681.000    | 3,09         | 81.995.000  |
| Meral Barat  | 1.506        | 51.455.299.000    | 4,93         | 186.815.000 |
| Belat        | 822          | 24.352.220.000    | -            | -           |
| Ungar        | 1.233        | 29.453.806.000    | 8,1          | 229.172.000 |
| Sugi Besar   | -            | -                 | 759,17       | 3.880.800.0 |
| Selat Gelam  | -            | -                 | -            | -           |
| Jumlah       | 37.164       | 1.260.602.294.000 | 1.275,02     | 11.552.491. |

*Sumber : Dinas Perikanan Kab. Karimun, Tahun 2023*

Dilihat dari tabel diatas, jumlah produksi perikanan di Kecamatan Meral memiliki Volume produksi tertinggi di sektor penangkapan (11.168 ton) dan di Kecamatan Sugi Besar memiliki volume produksi tertinggi di sektor budidaya (759,17 ton). Adanya bantuan dari pemerintah Kabupaten Karimun berupa sarana prasarana berupa armada penangkapan ikan dan alat tangkap menjadi kunci utama bagi nelayan untuk melakukan usaha penangkapan ikan. Adapun volume dan nilai Produksi Hasil Olahan Perikanan di Kabupaten Karimun pada tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.





**Tabel 1.8.**  
**Volume dan Nilai Produksi Hasil Olahan Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Kecamatan     | Produksi Hasil Olahan Perikanan |                      |
|---------------|---------------------------------|----------------------|
|               | Volume (Ton)                    | Nilai (Rp)           |
| Karimun       | 27,536                          | 56.395.500           |
| Meral         | 40,146                          | 933.720.500          |
| Tebing        | 0,253                           | 3.785.500            |
| Kundur        | 4,104                           | 36.746.300           |
| Moro          | 4,046                           | 404.600.000          |
| Durai         | 2,141                           | 171.280.000          |
| Buru          | 3,644                           | 47.359.500           |
| Kundur Utara  | -                               | -                    |
| Kundur Barat  | 15,414                          | 26.332.500           |
| Meral Barat   | 2,038                           | 61.140.000           |
| Belat         | -                               | -                    |
| Ungar         | 6,455                           | 175.232.600          |
| Sugie Besar   | -                               | -                    |
| Selat Gelam   | -                               | -                    |
| <b>Jumlah</b> | <b>105,777</b>                  | <b>1.916.592.400</b> |

*Sumber : Dinas Perikanan Kab. Karimun, Tahun 2023*

Selanjutnya potensi unggulan dari sektor perikanan ini dapat dilihat dari jumlah Ekspor usaha perikanan. Berikut jumlah data ekspor perikanan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1.9.**  
**Jumlah Ekspor Produk Perikanan Kabupaten Karimun Tahun 2017s.d. 2022**

| NO            | URAIAN                             | PRODUKSI (Ton) |                 |                 |                 |               |                 | PENINGKATAN/<br>PENGURANGAN<br>(%) |
|---------------|------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|------------------------------------|
|               |                                    | TAHUN<br>2017  | TAHUN<br>2018   | TAHUN<br>2019   | TAHUN<br>2020   | TAHUN<br>2021 | TAHUN<br>2022   |                                    |
| 1.            | Jumlah ekspor perikanan budidaya   | -              | -               | -               | -               | -             | -               | -                                  |
| 2.            | Jumlah ekspor perikanan tangkap    | 10.111         | 7.000,014       | 4.961,66        | 4.192,63        | 3.858         | 1.134,54        | -70,59%                            |
| 3.            | Jumlah ekspor pengolahan perikanan | -              | -               | -               | -               | -             | -               | -                                  |
| <b>JUMLAH</b> |                                    | <b>10.111</b>  | <b>7.000,14</b> | <b>4.961,66</b> | <b>4.961,66</b> | <b>3.858</b>  | <b>1.134,54</b> | <b>-70,59%</b>                     |

*Sumber : Dinas Perikanan Kab. Karimun, Tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Volume dan Nilai Ekspor Perikanan Tangkap mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2021 lalu. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya :





1. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap setiap Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI) hanya boleh 1 Pelabuhan Negara Tujuan, sehingga kapal ekspor ke Malaysia dihentikan dan hanya ekspor ke Singapura.
2. Tidak beroperasinya 1 unit kapal angkut karena kebakaran.
3. Permintaan konsumen Komoditi Perikanan tangkap berkurang.
4. Masa pandemi covid-19 masih terjadi di semester I tahun 2022, dimana aturan masuknya barang ekspor ke Negara Singapura diperketat sesuai protokol kesehatan.
5. Produksi ikan kurang.

Sedangkan untuk Perkembangan produksi dan nilai eksport perikanan per-triwulan untuk tahun 2022 di Kabupaten Karimun disajikan dalam table berikut:

**Tabel 1.10**  
**Volume dan Nilai Ekspor Produk Perikanan Kabupaten Karimun Selama Tahun 2022**

| NO     | BULAN            | VOLUME (Ton) | NILAI (Rp.)    |
|--------|------------------|--------------|----------------|
| 1      | JANUARI-MARET    | 360,79       | 11.029.810.000 |
| 2      | APRIL-JUNI       | 258,37       | 7.149.310.000  |
| 3      | JULI-SEPTEMBER   | 293,45       | 8.470.830.000  |
| 4      | OKTOBER-DESEMBER | 221,93       | 6.454.750.000  |
| JUMLAH |                  | 1.134,54     | 33.104.700.000 |

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Karimun, Tahun 2023

### 1.3.2. Sektor Pertanian

Pada sektor pertanian Kabupaten Karimun memiliki potensi yang cukup strategis untuk bisa dimanfaatkan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat. Adapun potensi pertanian yang dapat dikembangkan adalah produksi tanaman pangan dan produksi tanaman perkebunan rakyat. Untuk mengetahui dengan jelas produksi tanaman pangan di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1. 11.**  
**Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Karimun**  
**Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan Tahun 2021 s.d. 2022 (Ton per Ha)**

| Kecamatan | Padi Ladang |      | Jagung |      | Talas |      | Ubi Kayu |      | Ubi Jalar |      | Kacang Tanah |      |
|-----------|-------------|------|--------|------|-------|------|----------|------|-----------|------|--------------|------|
|           | 2021        | 2022 | 2021   | 2022 | 2021  | 2022 | 2021     | 2022 | 2021      | 2022 | 2021         | 2022 |
| Moro      | -           | -    | 1,76   | -    | -     | -    | 1,04     | 5,0  | -         | -    | -            | -    |
| Durai     | -           | -    | -      | -    | -     | -    | 0,50     | -    | -         | 0,1  | -            | -    |





|               |              |             |               |               |             |             |               |                |              |              |              |              |
|---------------|--------------|-------------|---------------|---------------|-------------|-------------|---------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Kundur        | -            | -           | 30,00         | 25,7          | -           | -           | 27,90         | 173,6          | 29,00        | -            | 15,20        | 4,7          |
| Kundur Utara  | 11,20        | -           | 4,00          | 5,00          | -           | -           | 71,00         | 389,6          | 45,00        | 23,0         | 0,30         | 0,1          |
| Kundur Barat  | 16,10        | 8,60        | 49,20         | 54,8          | -           | -           | 58,70         | 334,7          | 12,30        | 6,4          | 21,10        | 13,8         |
| Karimun       | -            | -           | 10,80         | 29,3          | -           | -           | 11,00         | 15,0           | -            | -            | -            | -            |
| Tebing        | 0,50         | -           | 34,60         | 14,8          | -           | -           | -             | -              | 0,50         | -            | -            | -            |
| Meral         | -            | -           | 7,20          | 6,0           | -           | -           | 16,30         | 15,3           | -            | -            | -            | -            |
| Meral Barat   | -            | -           | 99,00         | 78,2          | -           | -           | 52,60         | 22,1           | -            | 9,5          | -            | -            |
| Buru          | -            | -           | 2,40          | 2,3           | 7,70        | 3,5         | 28,00         | 258,9          | -            | -            | 1,00         | 0,6          |
| Belat         | -            | -           | -             | 0,8           | -           | -           | -             | -              | 0,50         | -            | -            | -            |
| Ungar         | -            | -           | -             | -             | -           | -           | 0,40          | 54,2           | 0,80         | -            | -            | -            |
| Sugi Besar    | NA           | NA          | NA            | NA            | NA          | NA          | NA            | NA             | NA           | NA           | NA           | NA           |
| Selat Gelam   | NA           | NA          | NA            | NA            | NA          | NA          | NA            | NA             | NA           | NA           | NA           | NA           |
| <b>JUMLAH</b> | <b>27,80</b> | <b>8,60</b> | <b>238,96</b> | <b>216,90</b> | <b>7,70</b> | <b>3,50</b> | <b>196,44</b> | <b>1.268,4</b> | <b>88,10</b> | <b>32,20</b> | <b>37,60</b> | <b>19,20</b> |

*Sumber : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Karimun, Tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk produksi tanaman Padi sebesar 27,80 ton pada tahun 2021, tahun 2022 produksi tanaman Padi sebesar 8,60 ton, penurunan jumlah produksi dikarenakan minat kelompok tani untuk berusaha tani tanaman padi sangat rendah disebabkan tingkat resiko kegagalan panen yang sangat besar dari faktor dariserangan hama/penyakit maupun tingkat Break Event Point (BEP) yang rendah yaitu titik keseimbangan dari total hasil pendapatan yang diterima dengan modal yang dikeluarkan.

Produksi tanaman Jagung sebesar 238,96 ton pada tahun 2021, tahun 2022 tanaman Jagung sebesar 216,90 ton, penurunan jumlah produksi sebesar 10,17 % dikarenakan rendahnya daya beli masyarakat terhadap komoditas pertanian akibat kenaikan harga bahan bakar minyak dan ini berdampak terhadap jumlah luas tanam yang diusahakan petani.

Produksi tanaman Ubi kayu sebesar 196,44 ton pada tahun 2021, tahun 2022 tanaman Ubi kayu sebesar 1.268,4 ton, kenaikan jumlah produksi Ubi kayu sebesar 545,69 % dikarenakan adanya kegiatan pengembangan tanaman ubi kayu di beberapa Kecamatan di Kabupaten Karimun sehingga peningkatan produksi terlihat signifikan seperti pada tabel berikut.





**Tabel 1.12.**  
**Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan Di Kabupaten Karimun Tahun 2021 s.d. 2022 (Ton)**

| Kecamatan     | Karet           |                 | Kelapa          |                 | Cengkeh  |          | Kopi     |          | Lada        |          | Gambir        |               |
|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------|----------|----------|----------|-------------|----------|---------------|---------------|
|               | 2021            | 2022            | 2021            | 2022            | 2021     | 2022     | 2021     | 2022     | 2021        | 2022     | 2021          | 2022          |
| Moro          | 29,57           | 11,60           | 0,42            | 2,16            | -        | -        | -        | -        | 0,12        | -        | -             | -             |
| Durai         | 136,18          | 161,69          | 76,87           | 104,97          | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Kundur        | 961,25          | 1.092,78        | 576,75          | 874,50          | -        | -        | -        | -        | 0,26        | -        | 20,30         | 25,20         |
| Kundur Utara  | 1.902,59        | 2.013,10        | 138,23          | 167,18          | -        | -        | -        | -        | 0,30        | -        | 45,03         | 46,46         |
| Kundur Barat  | 641,10          | 1,127,44        | 86,81           | 669,90          | -        | -        | -        | -        | 0,63        | -        | 165,30        | 291,16        |
| Karimun       | 3,29            | 2,89            | 23,59           | 28,07           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Tebing        | 40,35           | 10,22           | 28,85           | 11,84           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Meral         | 10,28           | 8,28            | 22,36           | 28,96           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Meral Barat   | 1,25            | 1,55            | 10,14           | 12,6            | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Buru          | 176,42          | 232,12          | 64,87           | 82,72           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Belat         | 972,00          | 1.090           | 71,77           | 47,72           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | 16,70         |
| Ungar         | 306,53          | 345,77          | 586,39          | 708,03          | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Sugi Besar    | NA              | NA              | NA              | NA              | NA       | NA       | NA       | NA       | NA          | NA       | NA            | NA            |
| Selat Gelam   | NA              | NA              | NA              | NA              | NA       | NA       | NA       | NA       | NA          | NA       | NA            | NA            |
| <b>JUMLAH</b> | <b>5.180,81</b> | <b>6.097,44</b> | <b>1.687,41</b> | <b>2.738,65</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>1.31</b> | <b>-</b> | <b>244,76</b> | <b>379,52</b> |

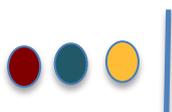
*Sumber : Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Karimun, Tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa untuk produksi tanaman Karet sebesar 5.180,81 ton pada tahun 2021, tahun 2022 produksi tanaman Karet sebesar 6.097,44 ton, kenaikan sebesar 18 % didukung cuaca yang baik dan dengan fluktuatif harga yang tidak begitu signifikan, tanaman karet juga merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat yang berdomisili pada desa di Kabupaten Karimun.

Produksi tanaman Kelapa sebesar 1.687,41 ton pada tahun 2021, tahun 2022 produksi tanaman Kelapa sebesar 2.738,65 ton, kenaikan sebesar 62% ini dipengaruhi permintaan kelapa murni dan produk turunannya bagi pemenuhan pasar domestik dan ekspor.

### 1.3.3. Sektor Industri Kecil Menengah (IKM)

Pelaku usaha sektor industri kecil menengah di Kabupaten Karimun dari tahun 2020 s.d 2022 mengalami sedikit pertumbuhan. Hal ini menunjukkan jumlah pelaku usaha sektor industri kecil menengah masih terus bertambah dari tahun ke tahun. Adapun perkembangan pelaku usaha sektor industri kecil menengah di Kabupaten Karimun dari tahun 2020 s.d. 2022 dapat dilihat pada table 1.13. dibawah ini :



**Tabel 1.13.**  
**Pertumbuhan Industri Kecil Menengah Kabupaten Menengah**  
**Tahun 2020- 2022**

| No                 | Kecamatan    | Industri Kecil dan Menengah (IKM) |                              |                              | Pertambahan IKM<br>Tahun 2022 |
|--------------------|--------------|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|-------------------------------|
|                    |              | Tahun 2020<br>(pelaku usaha)      | Tahun 2021<br>(pelaku usaha) | Tahun 2022<br>(pelaku usaha) |                               |
| 1                  | Karimun      | 211                               | 216                          | 240                          | 24                            |
| 2                  | Meral        | 198                               | 201                          | 255                          | 54                            |
| 3                  | Meral barat  | 69                                | 72                           | 93                           | 21                            |
| 4                  | Tebing       | 258                               | 260                          | 174                          | -86                           |
| 5                  | Kundur       | 231                               | 231                          | 276                          | 45                            |
| 6                  | Kundur Barat | 109                               | 111                          | 114                          | 3                             |
| 7                  | Kundur Utara | 91                                | 93                           | 92                           | -1                            |
| 8                  | Buru         | 105                               | 105                          | 136                          | 31                            |
| 9                  | Moro         | 121                               | 123                          | 106                          | -17                           |
| 10                 | Durai        | 38                                | 38                           | 38                           | 0                             |
| 11                 | Belat        | 32                                | 32                           | 51                           | 19                            |
| 12                 | Ungar        | 84                                | 85                           | 46                           | -39                           |
| 13                 | Sugi Besar   | NA                                | NA                           | NA                           | NA                            |
| 14                 | Selat Gelam  | NA                                | NA                           | NA                           | NA                            |
| <b>J u m l a h</b> |              | <b>1547</b>                       | <b>1567</b>                  | <b>1621</b>                  | <b>54</b>                     |

*Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun Tahun 2023*

Dari table 1.13. diatas analisa atas capaian indikator Sasaran Strategis II bahwa pada tahun 2021 pertumbuhan IKM berjumlah 1567 IKM, sementara pada tahun 2022 berjumlah 1621 IKM. Maka jumlah pertumbuhan IKM tahun 2022 sebanyak 54 IKM dengan persentase 3,4%.

#### **1.3.4. Sektor Usaha kecil menengah**

Pertumbuhan pelaku usaha kecil menengah di Kabupaten Karimun senantiasa mengalami perkembangan, munculnya UKM yang mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan dengan ditandainya perkembangan kategori usaha. Jenis usaha mikro adalah yang paling banyak ditemukan di kalangan pelaku UKM Kabupaten Karimun, yakni jenis usaha antara lain usaha perdagangan, sektor produksi makanan kemasan, aneka usaha serta para pelaku kerajinan dan beberapa lainnya. Berikut ditampilkan perkembangan jumlah UKM Kabupaten Karimun tahun 2014-2022 pada tabel 1.14 dibawah ini :

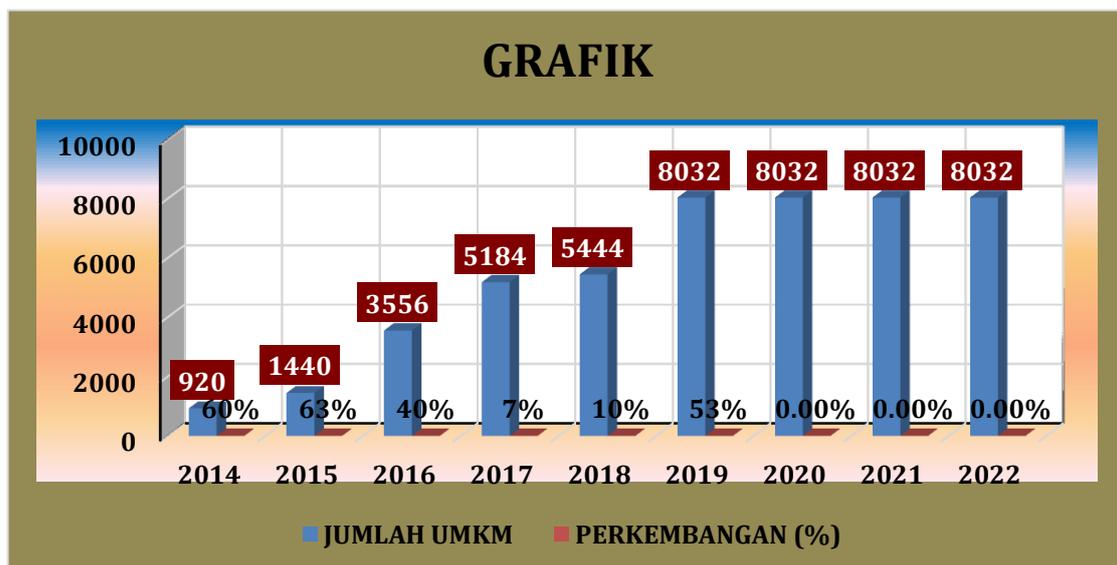
Tabel 1.14.  
Perkembangan Jumlah UKM Kabupaten Karimun Tahun 2014-2022

| TAHUN | JUMLAH UMKM | PERKEMBANGAN (%) |
|-------|-------------|------------------|
| 2016  | 3556        | 40%              |
| 2017  | 5184        | 7%               |
| 2018  | 5444        | 10%              |
| 2019  | 8032        | 53%              |
| 2020  | 8032        | 0%               |
| 2021  | 8032        | 0%               |
| 2022  | 8032        | 0%               |

Sumber: Dinas Koperasi UKM, dan Perdagangan,ESDM Kabupaten Karimun Tahun 2023

Untuk melihat gambaran perkembangan usaha kecil menengah Kabupaten Karimun tahun 2014-2022 dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut ini :

Grafik 1.1  
Pertumbuhan UKM Kabupaten Karimun Tahun 2014-2022



Sumber: Dinas Koperasi UKM, dan Perdagangan,ESDM Kabupaten Karimun Tahun 2023

#### 1.4. Aparat Pemerintah

Dalam menjalankan roda pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Karimun didukung oleh sejumlah Aparatur Sipil Negara (ASN). Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil dilingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun sampai dengan bulan Desember 2022 adalah sebanyak 4324 (Empat ribu tiga ratus dua puluh empat) orang dengan komposisi sebagai berikut :

1. Golongan I sebanyak 38 ( tiga puluh delapan ) orang, Golongan II sebanyak 920



- (Sembilan ratus dua puluh ) orang, Golongan III sebanyak 2.498 (Dua Ribu empat ratus sembilan puluh delapan) orang dan Golongan IV sebanyak 502 (Lima Ratus dua) orang dan ditambah dengan PPPK berjumlah 366 orang.
2. Jabatan Struktural yang terdiri dari Eselon II sebanyak 35 ( Tiga puluh lima) orang, Eselon III sebanyak 168 ( Seratus enam puluh delapan ) orang, Fungsional Setara Eselon III Sebanyak 3 (Tiga ) Eselon IV sebanyak 314 (Tiga ratus empat belas) orang dan Fungsional Setara Eselon IV Sebanyak 275 (dua ratus tujuh puluh lima orang.
  3. Jabatan Fungsional Tertentu terdiri dari Jabatan Tenaga Guru sebanyak 1.912 (Seribu sembilan ratus dua belas) orang, Jabatan Pengawas Sekolah sebanyak 22 (Dua puluh dua) orang, Dokter Umum sebanyak 40 (empat puluh) orang, Dokter Gigi Sebanyak 27 ( dua puluh tujuh) Orang, Dokter Spesialis sebanyak 7 (Tujuh) orang, Perawat sebanyak 209 ( Dua ratussembilan) orang, Bidan sebanyak 156 (Seratus lima puluh enam) orang, JFT Lainnya dilingkungan kesehatan sebanyak 356 (Tiga ratus lima puluh enam) orang, dan JFT Teknis lainnya sebanyak 109 ( seratus sembilan) orang dan JFT Analis Kebijakan Sebanyak 271 ( Dua ratus tujuh puluh satu) orang.
  4. Tingkat Pendidikan terdiri dari SD sebanyak 11 (Sebelas ) orang, SMP sebanyak 42(Empat puluh dua) Orang, SMA sebanyak 657 (Enam Ratus lima puluh tujuh) orang, D1 sebanyak 8 (Delapan) orang, D2 sebanyak 204 (Dua raLima ratus sembilan puluh tujuh) orang, D4/S1 sebanyak 2476 (Dua ribu empat ratus tujuh puluh enam)orang, S2 sebanyak 322 (tiga ratus dua puluh dua) orang, S3 sebanyak 7 (Tujuh) orang.

Upaya meningkatkan kualitas pelayanan dan kinerja Aparat Pemerintah Kabupaten Karimun telah melakukan berbagai program melalui memberikan penghargaan, pendidikan pelatihan teknis umum dan fungsional, serta pemberian hukuman dan pembinaan.

a. Pemberian Penghargaan Tahun 2022 :

- 1) Satya Lencana dengan masa kerja 10 tahun, sejumlah : 211 ( Dua ratus sebelas )orang.
- 2) Satya Lencana dengan masa kerja 20 tahun, sejumlah : 35 ( Tiga puluh lima ) orang.
- 3) Satya Dua puluh)orang.

b. Pendidikan Pelatihan yang meliputi :

- 1) Diklatpim I: Nihil,
- 2) Diklatpim II : 17 orang





- 3) Diklatpim III : 54 orang,
  - 4) Diklatpim IV : 40 orang.
- c. Pemberian Hukuman Pelanggaran Disiplin Pegawai sebanyak : 14 orang, terdiri dari :
- 1) Pelanggaran disiplin tingkat ringan : Nihil,
  - 2) Pelanggaran disiplin tingkat sedang : 1 Orang,
  - 3) Pelanggaran disiplin tingkat berat : 3 Orang.

### 1.5. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*) Organisasi

Permasalahan pembangunan Kabupaten Karimun diuraikan berdasarkan faktor-faktor yang dianggap penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan atau terhadap beberapa urusan yang dianggap memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap munculnya permasalahan pada bidang urusan lainnya. Hal ini bertujuan agar dapat dipetakan berbagai permasalahan yang terkait dengan urusan yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab penyelenggaraan RPJMD Kabupaten Karimun Tahun 2021- 2026, guna menentukan isu-isu strategis pembangunan jangka menengah daerah.

Berbagai permasalahan yang dihadapi Kabupaten Karimun dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal yang terjadi sebagai dampak interaksi dan dinamika perkembangan berbagai sektor baik pada skala lokal kabupaten, provinsi maupun nasional. Permasalahan-permasalahan tersebut timbul karena kekuatan yang belum didayagunakan secara optimal, adanya kelemahan yang tidak diatasi, peluang yang tidak dimanfaatkan, dan ancaman yang tidak diantisipasi. Adapun permasalahan yang ditemui pada daerah Kabupaten Karimun terdiri dari :

1. Urusan Pemerintahan Wajib yang berkaitan dengan Pelayanan Dasar, yang meliputi :
  - a. Pendidikan.

Pada bidang pendidikan ini masih belum tercapainya target rata-rata lama sekolah dari target akhir RPJMD, masih rendahnya APK PAUD , APK SMP APM PAUD, APM SMP dan masih rendahnya Angka Melek huruf dari target akhir RPJMD, masih kurangnya ruang kelas dalam kondisi baik baik SD maupun SMP, masih adanya sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar secara *double shift*, belum meratanya penempatan guru baik guru yang berada di sekolahperkotaan dengan guru yang berada pulau-pulau, belum optimalnya pembinaan bagi guru-guru yang berstatus guru kontrak, masih





kurangnya ruang perpustakaan SMP dalam kondisi baik, dan masih rendahnya persentase pendidik TK dan SD memiliki sertifikasi serta belum optimalnya pelaksanaan SPM bidang pendidikan.

b. Kesehatan.

Pada bidang kesehatan masih ditemukan kematian bayi, balita dan ibu melahirkan. Hal ini disebabkan oleh kualitas pelayanan kesehatan yang belum optimal, tenaga kesehatan yang belum optimal, dan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat belum optimal. Kemudian masih ditemukannya gizi buruk dan stunting serta meningkatnya obesitas, belum optimalnya kualitas pelayanan kesehatan puskesmas, belum semua penduduk mendapat pelayanan minimal, belum optimalnya kualitas lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat. Selanjutnya masih ditemukannya penularan penyakit menular (TBC, HIV AIDS, DBD, Kusta) dan tingginya penduduk menderita penyakit tidak menular (Hipertensi, Diabetis Melitus, Kanker, Jantung dan Gagal Ginjal), masih ditemukannya kekurangan gizi pada balita walaupun prevalensinya relatif kecil, dan belum optimalnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang berada di pulau-pulau yang menyangkut dengan layanan transportasi kesehatan serta belum optimalnya pembinaan bagi Kader Posyandu sebagai garda terdepan pelayanan kesehatan bagi Balita dan Anak.

c. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

Pada bidang pekerjaan umum dan penataan ruang perlunya peningkatan akses wilayah terhubung secara memadai berupa akses jalan yang memadai, jumlah pelabuhan dan akses jaringan telekomunikasi, khususnya yang berada di pulau-pulau, belum optimalnya saluran drainase/gorong-gorong lancar yang tidak tersumbat, belum tuntasnya tingkat kemantapan jalan, belum semua masyarakat memiliki sanitasi dan akses air minum layak dan belum optimalnya kinerja irigasi daerah serta belum sinkronnya pembangunan daerah dengan tata ruang.

d. Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman.

Pada bidang perumahan rakyat dan kawasan permukiman ini masih adanya kawasan kumuh yang belum tertangani, belum optimalnya penyediaan rumah layak huni, belum optimalnya penyediaan pemukiman layak huni, masih tingginya kebutuhan rumah di masyarakat. Hal ini terlihat dari backlog kebutuhan rumah. Kemudian masih belum teridentifikasi kebutuhan rumah pada daerah yang akan terkena dampak program, masih rendahnya kawasan perumahan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana utilitas dalam kondisi baik serta masih rendahnya persentase Rumah Tangga (RT) yang menggunakan air bersih.





e. Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat.

Pada bidang ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat masih belum optimalnya penegakan peraturan/kebijakan pemerintah daerah, cakupan penegakan Perda dan Perbup masih rendah, belum optimalnya pelayanan dasar sebagaimana yang tertulis pada SPM bidang Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat. Kemudian tingkat waktu tanggap (*response time rate*) daerah layanan Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) masih rendah dan belum semua wilayah rawan bencana menjadi desa/kelurahan tanggap bencana serta belum terciptanya early warning system, yang berpedoman pada aturan yang telah ditetapkan.

f. Sosial.

Pada bidang sosial permasalahan yang ditemui masih minimnya persentase penyandang masalah kesejahteraan sosial yang ditangani, penurunan angka kemiskinan masih belum signifikan, belum terintegrasikannya amanat tentang standar pelayanan minimal urusan sosial ke dalam dokumen perencanaan daerah. Kemudian masih terbatasnya kegiatan pemberdayaan lembaga kesejahteraan sosial yang ada, belum semua PMKS mendapatkan jaminan perlindungan sosial, dan belum optimalnya peran rumah singgah dan sistem SLRT dalam penanggulangan kemiskinan serta belum sinkronnya pendataan PMKS yang memperoleh bantuan sosial.

2. Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar, yang meliputi :

a. Tenaga Kerja.

Pada bidang tenaga kerja ini ditemui masih Tingginya Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), masih tingginya kesenjangan antar pencari kerja dengan lapangan kerja yang tersedia, kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, belum optimalnya pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dan keterampilan, masih terdapat pelanggaran perjanjian kerja, pemutusan hubungan kerja dan perselisihan pekerja dengan perusahaan, masih tingginya angka pengangguran disebabkan jumlah angkatan kerja lebih banyak dari pada kesempatan/pekerjaan dan pengurangan tenaga kerja pada beberapa perusahaan sehingga berdampak pada tingkat pengangguran. Kemudian kurangnya kesadaran masyarakat dan peluang untuk berwirausaha/menciptakan lapangan kerja.

b. Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Pada bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak belum optimalnya perlindungan terhadap perempuan dan anak. Hal ini dapat dilihat



masih ditemukannya kasus kekerasan perempuan dan anak, masih belum optimalnya perwujudan Kabupaten Layak Anak. Kemudian belum optimalnya peningkatan kualitas hidup keluarga, hal ini dapat dilihat dari Cakupan IRT yang mendapat pelatihan masih sangat terbatas dan masih belum optimalnya perempuan dalam legislatif, belum tercapainya Indeks Pembangunan Gender dalam RPJMD, masih minimnya fasilitas umum yang berbasis gender serta keterbatasan manajemen usaha bagi perempuan dalam berwirausaha.

c. Pangan.

Kabupaten Karimun pada bidang pangan ini belum optimalnya pengelolaan lahan pertanian untuk ketahanan pangan, belum optimalnya pengelolaan sumber pangan lokal, terbatasnya ketersediaan saprotan berupa pupuk dan bibit unggul, jika tersedia di pasaran harganya sangat mahal serta belum optimalnya pengelolaan pangan sektor hortikultura.

d. Pertanahan

Pada bidang pertanahan masih belum optimalnya pelaksanaan program sertifikasi tanah sesuai program pemerintah, masih adanya konflik pertanahan milik pemerintah daerah dan sertifikasi aset daerah masih belum keseluruhan serta masih adanya aset daerah yang masih dikelola oleh masyarakat maupun swasta.

e. Lingkungan Hidup.

Pada bidang lingkungan hidup masalah yang ditemui belum optimalnya capaian indeks kualitas lingkungan hidup, belum maksimalnya kinerja pengangkutan sampah dikarenakan minimnya armada pengangkutan sampah, belum optimalnya pengelolaan sampah di TPA, belum terpenuhinya penyediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik,. Selanjutnya dalam pengelolaan dan pengawasan limbah B3 belum optimal, belum optimalnya penanganan tutupan lahan, belum optimalnya penanganan pencemaran udara dan air, belum optimalnya penanganan kawasan rawan bencana yang tertangani dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang cara penanganan sampah yang berwawasan lingkungan serta minimnya partisipasi swasta terhadap pengelolaan sampah.

f. Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Pada bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil ditemui masih belum optimalnya capaian rasio penduduk berKTP, belum maksimalnya





kesadaran masyarakat dalam memiliki akta kelahiran. Kemudian belum optimalnya capaian rasio anak ber akta kelahiran, masih tinggi laju pertumbuhan penduduk, masih rendahnya persentase kepemilikan Kartu Identitas Anak. Selanjutnya juga ditemui masih adanya penduduk yang belum mempunyai akta kelahiran, belum optimalnya capaian akta nikah dan akta kematian. Dokumen pencatatan sipil masih ada yang belum terregistrasi dan belum maksimalnya pelayanan kependudukan serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengadministrasikan data kependudukannya.

g. Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Pada bidang pemberdayaan masyarakat dan desa ini belum semua desa memiliki BUMDes, belum optimalnya pengelolaan BumDes., belum maksimalnya peran dan fungsi LPM di tiap-tiap Desa/Kelurahan. Kemudian masih kurangnya kualitas dan kuantitas SDM pengelola dana desa., Lembaga Keuangan Mikro Aktif belum sesuai dengan harapan dan Persentase Desa Mandiri belum dapat diidentifikasi, perlu upaya perwujudan desa mandiri agar memberikan kontribusi bagi pencapaian Indeks Desa Mandiri tingkat Nasional.

h. Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Pada bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana masih rendahnya cakupan pasangan usia subur peserta KB aktif, masih tingginya Total Fertility Rate dalam rangka pengendalian kelahiran. Kemudian masih kurang optimalnya kesadaran masyarakat ber KB dan kurangnya partisipasi laki-laki ber KB dan masih tingginya *unmet need* serta belum optimalnya indeks ketahanan keluarga hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam BKB, BKL dan BKR.

i. Perhubungan

Pada bidang perhubungan masih belum optimalnya keterjangkauan pulau berpenghuni melalui transportasi laut reguler, dan masih adanya pelayanan pelabuhan yang belum memadai serta kurangnya sarana dan prasarana fasilitas LLAJ dalam kondisi baik.

j. Komunikasi dan Informasi.

Pada bidang komunikasi dan informasi belum semua penduduk dapat mengakses Internet dan masih adanya wilayah yang belum terlayani jaringan internet.

k. Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Pada bidang kuperasi, usaha kecil dan menengah masih ditemui minimnya jumlah pelaku usaha ekonomi kreatif sektor wisata, masih minimnya jumlah produk usaha





ekonomi kreatif sektor wisata. Kemudian masih terbatasnya permodalan pelaku usaha ekonomi kreatif, dan menurunnya status koperasi aktif, belum optimalnya pengembangan usaha mikro menjadi usaha kecil serta Pasar Tradisional kecamatan belum sepenuhnya berkualitas baik. Selanjutnya juga masih ditemukannya kelangkaan kebutuhan pokok masyarakat dan terjadinya lonjakan harga menjelang hari besar keagamaan dan hari-hari besar tertentu.

l. Penanaman Modal.

Pada sektor penanaman modal masih ditemukan meenurunya jumlah investor yang melaksanakan investasi di Kabupaten Karimun, belum tersedianya peraturan daerah tentang izin lokasi, dan belum optimalnya pencapaian nilai investasi dan pelayanan perizinan di Kabupaten Karimun.

m. Kepemudaan dan Olah Raga.

Pada bidang kepemudaan dan olah raga masih minimnya jumlah atlet yang berprestasi di bidang olah raga tingkat regional dan nasional, masih minimnya peran pemuda sebagai motivator pembangunan, belum optimalnya pembinaan organisasi kepemudaan. masih terbatasnya sarana dan prasarana olahraga untuk pembinaan atlet dan masih rendahnya minat pemuda dalam berwirausaha serta masih rendahnya pengetahuan pemuda dalam pengelolaan manajemen organisasi kepemudaan.

n. Statistik dan Persandian

Pada bidang statistik ini masih belum terciptanya satu data sesuai dengan Perpres Nomor 39 Tahun 2019 dan pada pengelolaan persandian belum optimal karena belum sepenuhnya ditangani tenaga ahli persandian, dan belum optimalnya pemanfaatan persandian dalam komunikasi antar pemerintah Kabupaten dan Provinsi.

o. Kebudayaan

Pada bidang kebudayaan masih minimnya ornamen gedung dan bangunan yang bercirikan khas Melayu, masih minimnya jumlah sanggar seni budaya yang aktif, kurangnya Pembinaan sanggar seni budaya, dan belum optimalnya pelaksanaan pelestarian benda cagar budaya serta belum optimalnya promosi budaya daerah melalui festival.

p. Perpustakaan dan Kearsipan

Pada bidang perpustakaan masih kurangnya minat baca di masyarakat, belum optimalnya peningkatan jumlah pengunjung perpustakaan, belum optimalnya pelayanan perpustakaan berbasis Teknologi Informasi, belum memadainya



Gedung Perpustakaan beserta sarana dan prasarana penunjang lainnya, serta nelum mamadainya koleksi bahan bacaan di perpustakaan daerah. Selanjutnya bidang kearsipan masih kurangnya jumlah dokumen arsip daerah yang diselamatkan. b. Belum optimalnya pemeliharaan arsip inaktif dan statis. Kemudian cakupan sarana prasarana pemeliharaan arsip masih belum memadai dan persentase PD yang mengelola arsip secara baku masih rendah, serta Persentase arsip daerah yang di lestarikan dan diselamatkan masih terbatas.

3. Urusan Pemerintahan Pilihan, yang meliputi :

a. Kelautan dan Perikanan.

Pada sektor kelautan dan perikanan masih ditemukannya jumlah ekspor usaha perikanan yang belum maksimal, belum maksimalnya jumlah produksi perikanan, masih rendahnya nilai tukar nelayan, belum optimalnya produksi perikanan tangkap dan budidaya, dipengaruhi oleh kurangnya sarana perikanan, dan kemampuan nelayan kecil dan pembudidaya ikan mengenai teknik penangkapan ikan yang baik, dan cara budidaya ikan yang baik. Kemudian juga belum optimalnya produksi perikanan budidaya terutama ikan dan rumput laut, belum terkelolanya pulau-pulau kecil sebagai kekuatan ekonomi, masih banyak nelayan menggunakan alat tangkap tradisional, dan nelayan tradisional belum dilengkapi dengan alat keselamatan, serta belum tersedianya pelabuhan perikanan dan tempat pelelangan ikan.

b. Pariwisata.

Pada sektor pariwisata masih belum optimalnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari sektor wisata, masih ada pelaku usaha pariwisata yang belum memiliki sertifikasi/memenuhi standar pariwisata, terbatasnya sarana dan prasarana di obyek wisata unggulan. Kemudian masih rendahnya tingkat kunjungan wisatawan, belum optimalnya pengembangan destinasi wisata baru, belum optimalnya tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan promosi pariwisata. Selanjutnya pada sektor pariwisata juga ditemui masih belum optimalnya SDM yang memiliki sertifikat atau memenuhi standar kompetensi dan pengembangan industri kreatif juga belum optimal, kurangnya daya tarik wisata di Kabupaten Karimun sehingga belum memberikan dampak wisata lain yang ada di sekitarnya serta belum adanya Regulasi Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten (RIPPK).



c. Pertanian.

Pada bidang pertanian masih ditemui nya produksi pertanian baik pada tanaman pangan utama, hortikultura, dan perkebunan yang belum optimal, masih kurangnya populasi beberapa komoditas peternakan (kambing, ayam ras pedaging), dan produksi daging kambing dan daging sapi. Kemudian juga masih kurangnya kemandirian petani dalam hal meningkatkan produksi pertanian yang disebabkan kurang optimalnya pemanfaatan peralatan pertanian bantuan pemerintah kepada petani, dan sistem Pertanian yang masih bersifat konvensional.

d. Perdagangan dan Perindustrian.

Pada bidang perdagangan masih rendahnya peningkatan sarana dan prasarana distribusi perdagangan, belum optimalnya penyebaran informasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting dan masih rendahnya nilai produk ekspor, masih belum optimalnya penataan PKL serta belum optimalnya standarisasi dan perlindungan konsumen yang ditunjukkan dengan UTTP yang ditera masih belum semuanya. Selanjutnya pada bidang perindustrian masih rendahnya status IKM yang berijin, antara lain IKM memiliki Izin usaha industri kecil melalui P-IRT, masih belum optimalnya perkembangan industri kecil dan rendahnya kondisi industri yang memiliki standar produksi layak serta belum adanya Regulasi Rencana Induk Pengembangan Industri Kabupaten (RIPIKA).

4. Urusan Penunjang Pemerintah, yang meliputi :

a. Perencanaan.

Pada bidang perencanaan masih belum optimalnya pencapaian target-target dalam perencanaan pembangunan (66,06 persen), belum seluruh aspirasi masyarakat terakomodir dalam perencanaan dan penganggaran. Kemudian masih ditemuinya penggunaan simda perencanaan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran yang belum maksimal, belum sinkronnya perencanaan dan penganggaran dana desa dengan perencanaan dan penganggaran kabupaten, serta kapasitas dan kapabilitas aparatur perencana daerah belum memenuhi standar kompetensi perencana,

b. Keuangan.

Pada bidang keuangan ditemui bahwa pendapatan asli daerah yang belum optimal untuk menunjang kemandirian fiskal daerah, disebabkan oleh, kurang akuratnya data objek pajak, rendahnya kesadaran masyarakat untuk melaporkan





- obyek pajaknya, dan penerapan sanksi terhadap wajib pajak yang belum optimal. Kemudian masih belum optimalnya pengelolaan, pemanfaatan dan pemberdayaan aset daerah, serta kapasitas dan kapabilitas aparatur dibidang pengelolaan keuangan dan aset daerah belum memenuhi optimal.
- c. Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan.
- Pada bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan belum berjalan secara optimal pelatihan pengembangan kompetensi ASN, beberapa ASN dengan jabatan fungsional tertentu belum semuanya mengikuti diklat pengembangan kompetensi, begitu juga ASN dengan jabatan struktural belum semuanya mengikuti diklat kepemimpinan. Selanjutnya dilihat dari profesionalisme ASN masih perlu ditingkatkan dan pengembangan karier pegawai dengan sistem merit belum dilaksanakan sesuai dengan harapan.
- d. Pengawasan
- Pada bidang pengawasan masih ditemui kapasitas APIP yang belum optimal, belum optimalnya pengawasan kinerja OPD, belum semua temuan BPK ditindaklanjuti sampai tuntas, dan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan KDH masih dilakukan secara manual, serta belum optimalnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyelenggaraan Pemerintahan.
- e. Kewilayahan
- Pada bidang kewilayahan masih belum optimalnya pelaksanaan pelimpahan kewenangan, belum optimalnya realisasi dana desa, belum maksimalnya pembinaan Aparatur Desa dan rentang kendali pemerintahan di sebagian wilayah Kecamatan masih luas.
- f. Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD.
- Pada Sekretariat Daerah masih ditemui kualitas pelayanan publik yang belum optimal dan penataan organisasi yang sesuai dengan aturan perundang-undangan juga belum optimal. Selanjutnya pada Sekretariat Dewan belum optimalnya pelayanan pada DPRD.
- g. Kesbangpolimas.
- Pada bidang Kesbangpolimas masih terjadinya potensi konflik di masyarakat yang bersifat SARA, masih tingginya potensi penyebaran NARKOBA, dimana Kabupaten Karimun merupakan wilayah perbatasan serta masih belum optimalnya partisipasi politik di masyarakat.





## 1.6. Isu Strategis

Isu strategis merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang

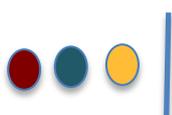
Dengan mendasarkan pada gambaran umum geografis, kondisi aparat pemerintah dan potensi unggulan daerah di atas, maka isu-isu strategis yang dihadapi Kabupaten Karimun sebagai berikut:

1. Belum optimalnya Kualitas Sumberdaya Manusia yang Berdaya Saing dan Peningkatan Pelayanan Dasar ;
2. Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Belum Optimal dan merata dalam Era Industri 4.0 ;
3. Konektifitas antar wilayah yang belum optimal dikarenakan kualitas Infrastruktur yang belum optimal, layanan perhubungan Antar Wilayah, Pemerataan Pembangunan dan Kualitas Lingkungan yang belum optimal ;
4. Belum Optimalnya Reformasi Birokrasi, Smartcity, dan Inovasi Daerah ;
5. Penanggulangan Kemiskinan ;
6. Pemulihan sektor pembangunan yang berdampak Covid-19.

## 1.7. Struktur Organisasi

Organisasi perangkat daerah sebagai wadah penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kemasyarakatan. Struktur Organisasi dan tata kerja (SOTK) dilingkungan pemerintah Kabupaten Karimun di bentuk berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun serta upaya mendukung peningkatan pelayanan publik.

Susunan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Instansi pemerintah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun adalah sebagai berikut :





**Tabel 1.15**  
**Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Karimun**

| SEKRETARIAT               | DINAS DAERAH   | BADAN DAERAH   | KECAMATAN                     | LAINNYA                                  |
|---------------------------|--|--|-------------------------------|--|
| Sekretariat Daerah Tipe A | Dinas Pendidikan Tipe A  | Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Tipe A            | Kecamatan Karimun Tipe A      | Inspektorat merupakan Inspektorat Tipe A |
| Sekretariat DPRD Tipe B   | Dinas Kesehatan Tipe A   | Badan Pendapatan Daerah Tipe A;                                  | Kecamatan Meral;              | Rumah Sakit Muhammad Sani;               |
|                           | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tipe A   | Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Tipe A                  | Kecamatan Tebing Tipe A       | Rumah Sakit Tanjung Batu Kundur.         |
|                           | Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Tipe A  | Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tipe B    | Kecamatan Moro Tipe A         |  |
|                           | Dinas Sosial Tipe A  | Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Tipe A                         | Kecamatan Kundur Tipe A       |  |
|                           | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan Tipe A | Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran Tipe A | Kecamatan Buru Tipe A         |  |
|                           | Dinas Lingkungan Hidup Tipe A  |  | Kecamatan Kundur Barat Tipe A |  |
|                           | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tipe A   |  | Kecamatan Kundur Utara Tipe A |  |
|                           | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Tipe A  |  | Kecamatan Meral Barat Tipe A  |  |
|                           | Dinas Perhubungan Tipe A   |  | Kecamatan Durai Tipe A        |  |
|                           | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tipe A  |  | Kecamatan Ungar Tipe A        |  |
|                           | Dinas Kepemudaan dan Olahraga Tipe A   |  | Kecamatan Belat. Tipe A       |  |
|                           | Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tipe A   |  | Kecamatan Segi Besar Tipe A   |  |
|                           | Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tipe A  |  | Kecamatan Selat Gelam Tipe A  |  |
|                           | Dinas Perikanan Tipe A   |  |                               |  |
|                           | Dinas Pangan dan Pertanian Tipe A;   |  |                               |  |
|                           | Dinas Koperasi Usaha Mikro, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral Tipe A                                  |  |                               |  |
|                           | Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Tipe A  |  |                               |  |
|                           | Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Tipe A   |  |                               |  |
|                           | Satuan Polisi Pamong Praja Tipe A  |  |                               |  |



## 1.8. Maksud Dan Tujuan

Adanya pola pikir yang terukur untuk dapat memberdayakan fungsi publik agar sesuai dengan tuntutan perkembangan ekonomi, politik, dan budaya, diperlukan etos kerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil dan pertanggungjawaban berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas menuju pemerintah yang bersih, berwibawa, dan akuntabel.

Atas dasar ini, Pemerintah Kabupaten Karimun pada setiap akhir periode menyusun laporan pelaksanaan program/kegiatan, capaian kinerja dalam wujud Laporan Kinerja yang dikomunikasikan kepada para stakeholders dan pada hakekatnya adalah merupakan "Pertanggungjawaban Publik".

Laporan Kinerja selain memiliki fungsi sebagai penyediaan informasi untuk mengambil keputusan pihak-pihak terkait, juga sebagai umpan balik dan sebagai sarana perbaikan manajemen pemerintahan, serta sebagai media pertanggungjawaban kepada lembaga legislatif dan publik. Fungsi tersebut merupakan cerminan dari maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIP Kabupaten Karimun.

Maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022 mencakup hal-hal berikut ini :

1. Mendukung upaya pencapaian kesejahteraan bersama melalui sinergi, koordinasi, dan sinkronisasi oleh masing-masing pelaku pembangunan di dalam satu pola sikap dan tindakan;
2. Mewujudkan keseimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam pembangunan yang berkelanjutan;
3. Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi perencanaan pembangunan daerah antara Pemerintah Kabupaten Karimun dengan daerah sekitar, pemerintah kabupaten berbatasan, dan pemerintah propinsi dan pusat;
4. Mewujudkan penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, berkeadilan, dan berkelanjutan.

## 1.9. Sistematika Penyajian

Laporan ini disajikan dalam kegiatan maupun sumber pembiayaan yang bersifat strategis, yaitu kegiatan pembangunan sebagaimana tercantum dalam APBD Tahun Anggaran 2022. Strategis di sini dimaksudkan kegiatan yang mempunyai bobot strategis dalam kaitannya dengan tugas pokok dan kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun, sementara dari sudut pembiayaannya disajikan biaya yang secara langsung digunakan untuk membiayai kegiatan, tidak termasuk biaya yang bersifat penunjang.





Capaian kinerja individual per kegiatan sesuai data yang tersedia terbatas pada indikator *input, output, dan outcome*.

Laporan kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun selama Tahun 2022. Capaian kinerja (*performance results*) 2022 tersebut diperbandingkan dengan Rencana Kinerja (*performance plans*) 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gaps*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Uraian singkat masing-masing bab disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan, menjelaskan gambaran umum Pemerintah Kabupaten Karimun, potensi unggulan, permasalahan utama dan isu strategis, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja, serta sistematika pembahasan.
- Bab II : Perencanaan Kinerja, menjelaskan rencana strategis Pemerintah Kabupaten Karimun untuk periode 2021–2026 dan Rencana Kinerja Tahun 2022, dan menjelaskan Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun untuk Tahun 2022.
- Bab III : Akuntabilitas Kinerja, Menjelaskan analisis pencapaian kinerja pemerintah Kabupaten Karimun secara makro berkaitan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian kinerja hasil pembangunan untuk Tahun 2022
- Bab IV : Penutup, menjelaskan simpulan kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022 dan saran perbaikan yang diperlukan di masa mendatang.



## BAB 2

# PERENCANAAN KINERJA

### 2.1. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Pemerintah Daerah merupakan langkah awal pencapaian tujuan jangka menengah lima tahunan yang pada hakikatnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan terhadap sistem, kebijakan, yang diwujudkan dalam suatu dokumen perencanaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu Pemerintahan Daerah Kabupaten Karimun, melalui Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Karimun Tahun 2021 - 2041 (Lembaran Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2021 Nomor 3); sebagai dasar acuan penyusunan kebijakan, program, dan kegiatan, serta sebagai pedoman dan pengendalian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Pemerintahan dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi pada 2021-2026.

#### 2.1.1. Visi Pembangunan Daerah

Visi Pemerintah Kabupaten Karimun yang merupakan Visi Bupati/Wakil Bupati Karimun yang ingin diwujudkan dalam rangka memantapkan landasan pembangunan Kabupaten Karimun tahun 2021 - 2026, yaitu: **“Terwujudnya Kabupaten Karimun Sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi Berkeadilan Berlandaskan Iman Dan Taqwa”**

#### 2.1.2. Misi Pembangunan Daerah

Untuk merealisasikan dan mewujudkan Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Karimun, Bupati/Wakil Bupati Karimun menetapkan misi pembangunan Kabupaten Karimun untuk Tahun 2021-2026, sebagai berikut :

- a. Meningkatkan Perekonomian Daerah yang Mandiri Berbasis Sumber Daya dan Kearifan Lokal (Berkeadilan Dalam Bidang Ekonomi)





- b. Melanjutkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkeadilan Dalam Rangka Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Wilayah (Berkeadilan Dalam Infrastruktur)
- c. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kuat, Kompetitif dan Berbudaya Berlandaskan Iman dan Taqwa (Berkeadilan Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia)
- d. Meningkatkan Fungsi dan Kelestarian Lingkungan Hidup (Berkeadilan Dalam Melestarikan Lingkungan Hidup)
- e. Mewujudkan Birokrasi yang Profesional dan Unggul (Berkeadilan Dalam Pelayanan Publik)

Untuk mewujudkan visi, misi dan prioritas pembangunan tersebut juga dijunjung slogan “BERSIH” yaitu; Beriman, Sehat, Indah dan Harmonis. Bersih dalam hal ini baik secara lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, baik bersih dalam dimensi lahir maupun bathin. dimana untuk menuju pembangunan ekonomi yang berkelanjutan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru yang terdepan pasti memiliki dampak lingkungan baik fisik maupun sosial, sehingga Kabupaten Karimun harus dibawa untuk mempersiapkan diri baik secara fisik, sosial maupun landasan spiritual.

Untuk melaksanakan slogan tersebut maka telah ditetapkan pula 4 (empat) azam sebagai motor penggerak pembangunan yaitu:

**a. Azam Peningkatan Iman dan Taqwa**

Dimaksudkan sebagai upaya untuk menanamkan sikap mental berbudi luhur dan berakhlak mulia serta memiliki sandaran vertikal yang kokoh sehingga pelaksanaan pembangunan akan lebih terarah dan bertanggung jawab.

**b. Azam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia**

Dimaksudkan sebagai upaya untuk menyiapkan SDM yang berkualitas, sehingga mampu menggali dan mengembangkan asset dan potensi yang ada.

**c. Azam Pembangunan Ekonomi yang Berdimensi Kerakyatan**

Dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, antara lain melalui peningkatan sarana dan produksi, sehingga pertumbuhan ekonomi berlangsung secara sinergis dengan pemerataan pendapatan.

**d. Azam Pengembangan Seni dan Budaya**

Dimaksudkan sebagai upaya menggali khazanah budaya Melayu yang merupakan ciri khas daerah sehingga mampu mempertahankan kepribadian dengan nilai luhur bangsa dari pengaruh dan tantangan yang datang dari luar.





### 2.1.3. Tujuan Dan Sasaran.

Berdasarkan visi dan misi pembangunan daerah Kabupaten Karimun ditetapkan 6 (Enam) tujuan dan 17 (Tujuh belas) sasaran, sebagai berikut :

**Tabel 2.1.**  
**Tujuan dan Sasaran Pemerintah Kabupaten Karimun 2021-2026**

| TUJUAN  |  | SASARAN |   |
|---------|--|---------|---|
| PERTAMA | Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemandirian Daerah                  | 1.      | Meningkatnya Investasi Daerah   |
|         |  | 2.      | Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan                                      |
|         |  | 3.      | Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah                            |
| KEDUA   | Pemenuhan Infrastruktur dan Konektivitas Daerah                          | 4       | Meningkatnya Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata   |
|         |  | 5       | Terwujudnya Prasarana Penghubung yang Optimal                             |
| KETIGA  | Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Berkualitas                    | 6       | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat                                 |
|         |  | 7       | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat                                |
|         |  | 8       | Terwujudnya Kesenjangan Gender  |
|         |  | 9       | Terwujudnya Pengendalian penduduk   |
|         |  | 10      | Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan                               |
| KEEMPAT | Menurunkan Angka Kemiskinan  | 11      | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah |
|         |  | 12      | Meningkatnya Kesejahteraan Sosial   |
| KELIMA  | Meningkatnya Kualitas Lingkungan Hidup                                   | 13      | Mendorong Perluasan Dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Di Daerah      |
|         |  | 14      | Meningkatnya Pengelolaan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup                 |
| KEENAM  | Meningkatnya Tata Kelola Pemerintah Yang Baik ( <i>Good Government</i> ) | 15      | Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah Dan Air                                |
|         |  | 16      | Terwujudnya Birokrasi Yang Professional, Bersih Dan Akuntabel             |
|         |  | 17      | Meningkatnya Kualitas pelayanan Publik                                    |

## 2.2. Rencana Kinerja

Rencana Kinerja Pemerintah Kabupten Karimun 2022 yang dijabarkan dari RPJMD Kabupaten Karimun Tahun 2021-2026 merupakan dokumen kesepakatan antara pihak pemberi dan penerima amanat tentang tingkat kinerja dari suatu indikator yang telah ditentukan, dan harus dicapai dalam Tahun Anggaran 2022.

Tahun 2022 merupakan tahun ke 22 (Dua puluh dua) sejak terbentuknya Pemerintah Kabupaten Karimun dan merupakan tahun ke 3 (tiga) dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Karimun periode 2021-2026. Mencermati arah dan kebijakan pada RPJMD Kabupaten Karimun 2021-2026 maka pada tahun 2022 disusun 5 (Lima) prioritas pembangunan sebagai penjabaran dari





RPJMD, dimana kelima prioritas pembangunan tersebut yang menjadi fokus pada tahun 2022 ini merupakan aspirasi yang berkembang di masyarakat pada saat Musrenbang Kecamatan, Forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten. Dari tema pembangunan Nasional dan tema pembangunan Provinsi, serta prioritas pembangunan dari masing-masing tingkatan pemerintahan, maka Kabupaten Karimun menetapkan tema pembangunan tahun 2022 adalah Peningkatan dan Pemerataan Infrastruktur, Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Optimalisasi Sumber Daya Alam (SDA) Berbasis Maritim Menuju Karimun yang Tedepan dengan prioritas pembangunan sebagai berikut :

|   |                          |   |   |
|---|--------------------------|---|---|
| 1 | <b>Prioritas Pertama</b> | : | Pemberdayaan 6000 UMKM Se- Kabupaten Karimun  |
| 2 | <b>Prioritas Kedua</b>   | : | Membangun Konektivitas Di Wilayah Kabupaten Karimun, Khususnya Kec. Belat, Kec. Ungar Dan Kec. Durai Serta Kecamatan Hasil Pemekaran, Yaitu Kec. Selat Gelam Dan Kec. Sugie Besar |
| 3 | <b>Prioritas Ketiga</b>  | : | Penyiapan 3000 Tenaga Kerja Yang Berkompeten Dan Memiliki Skill Yang Dibutuhkan Pasar Industri  |
| 4 | <b>Prioritas Keempat</b> | : | Menjadikan Kabupaten Karimun “Bersih” (Beriman, Sehat, Indah Dan Harmonis)  |
| 5 | <b>Prioritas Kelima</b>  | : | Digitalisasi Pelayanan Publik Dan Birokrasi   |

Selanjutnya dari kelima prioritas Rencana Kerja Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022 maka disusun arah dan sasaran kegiatan pokok pembangunan yang akan dilaksanakan untuk tahun 2022 sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karimun Nomor 1 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2022.

Adapun program-program yang mendukung sasaran kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun dalam kurun waktu selama Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2.2. berikut ini :

**Tabel 2.2**  
**Program Yang Mendukung Sasaran Kinerja Pemerintah**  
**Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| NO | SASARAN                              |   | PROGRAM   |
|----|--------------------------------------|---|---|
| 1. | Meningkatnya Investasi Daerah        | 1 | Program pelayanan penanaman modal   |
| 2. | Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan | 2 | Program Pengelolaan Sumber daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan |
| 3. | Meningkatnya Kontribusi              | 3 | Program Pengelolaan Pendapatan Daerah   |

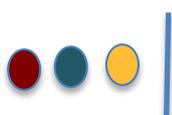




|     |   |    |   |
|-----|---|----|---|
|     | Pendapatan Asli Daerah  |    |   |
| 4.  | Meningkatnya Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata   | 4  | Program Pengelolaan SDA   |
| 5.  | Terwujudnya Prasarana Penghubung yang Optimal                             | 5  | Program Penyelenggaraan lahan   |
|     |   | 6  | Program Pengelolaan Pelayaran   |
|     |   | 7  | Program Penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Jalan (LLAJ)               |
| 6.  | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat                                 | 8  | program Pemenuhan Upaya Kesehatan perorangan dan upaya kesehatan Masyarakat |
|     |   | 9  | program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan                            |
| 7.  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat                                | 10 | Program Pengembangan Kurikulum  |
|     |   | 11 | Program pendidik dan tenaga kependidikan                                    |
| 8.  | Terwujudnya Kestaraan Gender  | 12 | Program Pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan                   |
| 9.  | Terwujudnya Pengendalian Penduduk   | 13 | Program pengendalian penduduk   |
| 10. | Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan                               | 14 | Program Pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan saing keolahragaan     |
| 11. | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah | 15 | Program Pengembangan Kebudayaan   |
| 12. | Meningkatnya Kesejahteraan Sosial   | 16 | Program Perlindungan dan Jaminan Sosial                                     |
| 13. | Mendorong Perluasan Dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Di Daerah      | 17 | Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja                            |
|     |   | 18 | Program Penempatan Tenaga Kerja   |
|     |   | 19 | Program Hubungan Industrial   |
|     |   | 20 | Program Perencanaan dan Pembangunan Industri                                |
| 14. | Meningkatnya Pengelolaan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup                 | 21 | Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati                                   |
|     |   | 22 | Program Pengelolaan Persampahan   |
| 15. | Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air                                | 23 | Program pengendalian pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup         |
|     | Terwujudnya Birokrasi Yang Professional, Bersih Dan Akuntabel             | 24 | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota                 |
| 17. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik                                    | 25 | Program Penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan publik                     |

### 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja, maka untuk Tahun 2021 pelaporan kinerja telah diperbaiki dengan terbitnya perpres Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan ditindaklanjuti dengan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara Reviu atas laporan kinerja sebagai perubahan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan





Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010. Pemerintah Kabupaten Karimun untuk mencapai tujuan strategis tersebut telah menerapkan tata laksana dengan baik meliputi 16 (enam belas) sasaran strategis. Kemudian sasaran strategis tersebut dimuat dalam sebuah dokumen Perjanjian Kinerja sebagai bagian dari upaya memenuhi misi organisasi.

Dokumen perjanjian kinerja memuat sasaran strategis berupa terwujudnya penyelenggaraan tata laksana pemerintah yang efisien, efektif, dan akuntabel yang diukur dengan indikator kinerja yang tertera pada tabel 2.3 berikut ini :

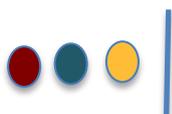
**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

| NO | SASARAN   | INDIKATOR   | TARGET 2022     | INSTANSI  |
|----|---|---|-----------------|---|
| 1  | 2   | 3   | 4               | 5   |
| 1. | Meningkatnya Investasi Daerah   | 1. Nilai Investasi  | 11 Triliun      | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu      |
| 2. | Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan                                    | 1. Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan (Dalam Miliar Rp) | 1.734.07 Miliar | 1. Dinas Pangan dan Pertanian<br>2. Dinas Perikanan |
| 3. | Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah                          | 1. Persentase PAD Terhadap Pendapatan Daerah                              | 28,25 %         | Badan Pendapatan Daerah                             |
| 4. | Meningkatnya Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata | 1. Rasio KK yang Terlayani Infrastruktur Dasar                            | 35,98 %         | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang             |
| 5. | Terwujudnya Prasarana Penghubung yang Optimal                           | 1. Rasio Panjang Dalam Kondisi Baik                                       | 52,63 %         | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang             |
|    |   | 2. Rasio Konektivitas Angkutan Laut                                       | 0,55            | Dinas Perhubungan                                   |
|    |   | 3. Rasio Konektivitas Angkutan Darat                                      | 0,60            | Dinas Perhubungan                                   |
| 6. | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat                               | 1. Angka Harapan Hidup  | 71,20 Tahun     | Dinas Kesehatan                                     |
| 7. | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat                              | 1. Angka Harapan Lama Sekolah   | 12,70 Tahun     | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan                     |
|    |   | 2. Rata - Rata Lama Sekolah   | 8,45 Tahun      | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan                     |





|     |   |    |                                   |          |  |
|-----|---|----|-----------------------------------|----------|--|
| 8.  | Terwujudnya Kesetaraan Gender   | 1. | Indeks Pembangunan Gender         | 91,15    | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak                              |
| 9.  | Terwujudnya Pengendalian Penduduk   | 1. | Laju Pertumbuhan Penduduk         | 1,15 %   | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak                              |
| 10. | Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan                               | 1. | Indeks Pembangunan Pemuda         | 50       | Dinas Kepemudaan dan Olahraga  |
| 11. | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah | 1. | Rasio SDM Kebudayaan Berprestasi  | 17,5 %   | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  |
| 12. | Meningkatnya Kesejahteraan Sosial   | 1. | Persentase PPKS Mandiri           | 1,49 %   | Dinas Sosial   |
| 13. | Mendorong Perluasan Dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Di Daerah      | 1. | Tingkat Pengangguran Terbuka      | 6,90 %   | Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian   |
| 14. | Meningkatnya Pengelolaan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup                 | 1. | Luas Ruang Terbuka Hijau          | 22,95 Ha | Dinas Lingkungan Hidup   |
|     |   | 2. | Indeks Kinerja Pengelolaan sampah | 57       | Dinas Lingkungan Hidup   |
| 15. | Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air                                | 1. | Indeks Kualitas Air               | 56,70    | Dinas Lingkungan Hidup   |
|     |   | 2. | Indeks Kualitas Udara             | 90,30    | Dinas Lingkungan Hidup   |
|     |   | 3. | Indeks Kualitas Lahan             | 48,55    | Dinas Lingkungan Hidup   |
| 16. | Terwujudnya Birokrasi Yang Profesional, Bersih Dan Akuntabel              | 1. | Nilai LPPD                        | 4,03     | Bagian Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Karimun   |
|     |   | 2. | Indeks Reformasi Birokrasi        | 61       | Bagian Organisasi Setda Kabupaten Karimun  |
| 17. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik                                    | 1. | Indeks Pelayanan Publik           | 3,50     | 1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu<br>2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil<br>3. RSUD M. Sani |



**BAB 3****AKUNTABILITAS KINERJA**

Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karimun Tahun 2022 terdapat 17 (tujuh belas) sasaran. Berdasarkan dari hasil pengukuran Kinerja Sasaran dapat disimpulkan bahwa rata-rata capaian kinerja sasaran telah memenuhi kriteria Sangat Tinggi (98,73), namun demikian dari 10 Sasaran (100%), 9 (90%) Sasaran telah mencapai kriteria sangat tinggi dan 1 (10%) sasaran rendah. Sementara itu, Rata-Rata capaian IKU telah memenuhi kriteria sangat tinggi (98,26), namun demikian capaian per kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) bervariasi dengan capaian kinerja terendah 29,82 (Sangat Rendah) sampai dengan 147,12 (Sangat Tinggi), dengan skala pengukuran kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3.1****Skala Pengukuran Kinerja**

| No | Nilai         | Skala Pengukuran Kinerja |
|----|---------------|--------------------------|
| 1  | $91 \leq 100$ | Sangat Tinggi            |
| 2  | $76 \leq 90$  | Tinggi                   |
| 3  | $66 \leq 75$  | Sedang                   |
| 4  | $51 \leq 65$  | Rendah                   |
| 5  | $\leq 50$     | Sangat Rendah            |

*Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017*

**3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran target dari sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang diuraikan dalam tabel 3.2 selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun untuk Tahun 2022. Pencapaian IKU Bupati Tahun 2022 secara ringkas ditunjukkan pada tabel berikut :



**Tabel 3.2**  
**Pencapaian IKU Bupati Tahun 2022**

| No | Sasaran   | Indikator Kinerja                                    | Satuan         | Capaian 2022 |             |             | Target Akhir RPJMD Tahun 2026 | Capaian s/d 2022 terhadap 2026 | Sumber Data  |
|----|---|--|----------------|--------------|-------------|-------------|-------------------------------|--------------------------------|--|
|    |   |  |                | Target       | Realisasi   | Capaian (%) |                               |                                |  |
| 1  | 2   | 3  | 4              | 5            | 6           | 7           | 8                             | 9                              | 10   |
| 1. | Meningkatnya Investasi Daerah   | Nilai Investasi                                      | Triliun Rupiah | 11           | 13.875      | 126,14      | 18,9                          | 73,41                          | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu   |
| 2. | Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan                                    | Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan | Miliar Rupiah  | 1.734.07     | 2.160,76    | 124,61      | 2.947,48                      | 73,31                          | 1. Dinas Pangan dan Pertanian<br>2. Dinas Perikanan  |
| 3. | Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah                          | Persentase PAD Terhadap Pendapatan Daerah            | Persen         | 28,25 %      | 29,47%      | 104,32      | 28,91                         | 101,94                         | Badan Pendapatan Daerah  |
| 4. | Meningkatnya Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata | Rasio KK yang Terlayani Infrastruktur Dasar          | Persen         | 35,98 %      | 36,13 %     | 100,42      | 38,63                         | 93,53                          | 1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang<br>2. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman |
| 5. | Terwujudnya Prasarana Penghubung yang Optimal                           | Rasio Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik               | Persen         | 52,63 %      | 66,76 %     | 126,85      | 86,93                         | 76,80                          | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  |
|    |   | Rasio Konektivitas Angkutan Laut                     | Persen         | 0,55         | 0,485       | 88,18       | 0,71                          | 68,31                          | Dinas Perhubungan  |
|    |   | Rasio Konektivitas Angkutan Darat                    | Persen         | 0,60         | 0,73        | 121,67      | 1,00                          | 73,00                          | Dinas Perhubungan  |
| 6. | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat                               | Angka Harapan Hidup                                  | Tahun          | 71,20 Tahun  | 71,53 Tahun | 100,46      | 71,70                         | 99,76                          | Dinas Kesehatan  |
| 7. | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat                              | Angka Harapan Lama Sekolah                           | Tahun          | 12,70 Tahun  | 12,59 Tahun | 99,13       | 13,50                         | 93,26                          | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  |
|    |   | Rata - Rata Lama Sekolah                             | Tahun          | 8,45 Tahun   | 8,48 Tahun  | 100,36      | 9,00                          | 94,22                          | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  |



|     |   |                                   |        |          |          |         |       |        |   |
|-----|---|-----------------------------------|--------|----------|----------|---------|-------|--------|---|
| 8.  | Terwujudnya Kesetaraan Gender   | Indeks Pembangunan Gender         | Nilai  | 91,15    | 91,00    | 99,84   | 92,25 | 98,64  | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| 9.  | Terwujudnya Pengendalian Penduduk   | Laju Pertumbuhan Penduduk         | Persen | 1,15 %   | 1,04 %   | 90,43   | 1,75  | 1,45   | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
| 10. | Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan                               | Indeks Pembangunan Pemuda         | Nilai  | 50       | 53       | 106     | 85    | 62,35  | Dinas Kepemudaan dan Olahraga   |
| 11. | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah | Rasio SDM Kebudayaan Berprestasi  | Persen | 17,5 %   | 22,5 %   | 128,57  | 52,5  | 42,86  | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan   |
| 12. | Meningkatnya Kesejahteraan Sosial   | Persentase PPKS Mandiri           | Persen | 1,49 %   | 1,40 %   | 93,96   | 3,03  | 46,20  | Dinas Sosial  |
| 13. | Mendorong Perluasan Dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Di Daerah      | Tingkat Pengangguran Terbuka      | Persen | 6,90 %   | 6,87%    | 99,57 % | 5,43  | 126,52 | Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian  |
| 14. | Meningkatnya Pengelolaan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup                 | Luas Ruang Terbuka Hijau          | Hektar | 22,95 Ha | 19,28 Ha | 84,01 % | 38,45 | 50,14  | Dinas Lingkungan Hidup  |
|     |   | Indeks Kinerja Pengelolaan sampah | Nilai  | 57       | 51.82    | 90,91   | 66    | 78,51  | Dinas Lingkungan Hidup  |
| 15. | Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air                                | Indeks Kualitas Air               | Nilai  | 56,70    | 50,00    | 88,18   | 56,90 | 87,87  | Dinas Lingkungan Hidup  |
|     |   | Indeks Kualitas Udara             | Nilai  | 90,30    | 92,43    | 102,36  | 94,71 | 97,59  | Dinas Lingkungan Hidup  |
|     |   | Indeks Kualitas Lahan             | Nilai  | 48,55    | 45,01    | 92,71   | 52,62 | 85,54  | Dinas Lingkungan Hidup  |
| 16. | Terwujudnya Birokrasi Yang Profesional,                                   | Nilai LPPD                        | Nilai  | 4,03     | 3,9613   | 98,30   |       | 96,26  | Bagian Tata Pemerintahan  |



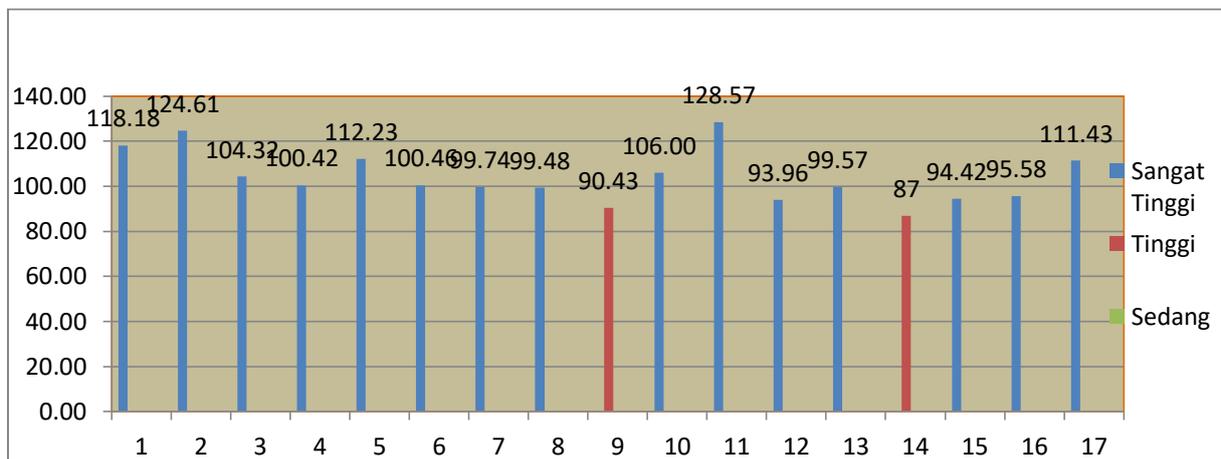


|     |  |                            |       |      |       |        |        |       |  |
|-----|--|----------------------------|-------|------|-------|--------|--------|-------|--|
|     | Bersih Dan Akuntabel                   |                            |       |      |       |        | 4,1150 |       |  |
|     |  | Indeks Reformasi Birokrasi | Nilai | 61   | 58,10 | 95,25  | 65     | 87,15 | Bagian Organisasi  |
| 17. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik | Indeks Pelayanan Publik    | Nilai | 3,50 | 3,90  | 111,43 | 4,00   | 86,50 | 1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu<br>2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil<br>3. RSUD M. Sani |

Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati Tahun 2022 yang berjumlah 24 indikator (100%), rata-rata capaian kinerja IKU telah memenuhi kriteria Sangat Tinggi (98,68), namun demikian capaian kinerja per indikator bervariasi dengan capaian kinerja 84,01 sampai dengan 128,57 yang digambarkan pada diagram berikut :

Grafik 3.1

Capaian Indikator Kinerja Utama Bupati Tahun 2022



### 3.2 . Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Bagian ini akan menganalisis dan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis. Berikut akan dijelaskan analisis capaian masing-masing indikator dari 17 sasaran sebagai berikut :



### 3.2.1. Sasaran Strategis Meningkatnya Investasi Daerah

Wilayah Kabupaten Karimun yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia dan Singapura menjadikan Kabupaten Karimun memiliki posisi yang sangat strategis. Hal ini tentu menjadi potensi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerahnya. Salah satu potensi ekonomi dimaksud adalah dengan peningkatan aktivitas ekonomi yang dilakukan melalui pengembangan kerjasama antar daerah dalam penyediaan pelayanan publik guna menangkap limpahan (*spill over*) positif dari negara-negara tetangga. Berkaitan dengan hal tersebut Pemerintah Kabupaten Karimun menetapkan sasaran Meningkatnya Aktivitas Ekonomi di Pusat Pertumbuhan Ekonomi Baru sebagai sasaran ke-1 yang ditetapkan di dalam Penetapan Kinerja Kabupaten Karimun Tahun 2022.

Adapun indikator pendukung sebagai ukuran keberhasilan dari capaian sasaran ini adalah indikator nilai ekspor, nilai investasi dan jumlah kawasan strategis. Capaian dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**  
**Capaian Indikator Nilai Invetasi**

| No                               | Indikator             | Target               | Realisasi            | Capaian         |
|----------------------------------|-----------------------|----------------------|----------------------|-----------------|
| 1                                | Nilai Investasi ( Rp) | 11.000.000.000.000,- | 13.875.339.918.642,- | 126,14%         |
| <b>Rata-Rata Tingkat Capaian</b> |                       |                      |                      | <b>126,14 %</b> |

*Sumber : DPMPTSP Kab. Karimun, 2023*

Dari tabel capaian diatas dapat dilihat bahwa realisasi dari target sasaran diperoleh rata-rata capaian sebesar 126,14 % dalam menunjang pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karimun. Nilai Investasi merupakan faktor pertumbuhan dan pembangunan ekonomi suatu Daerah, tingkat pertumbuhan investasi yang tinggi dan berkesinambungan dibutuhkan untuk mencapai suatu pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pula dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Dalam suatu pembangunan sudah pasti diharapkan terjadinya pertumbuhan. Untuk mencapai sasaran tersebut, diperlukan sarana dan prasarana, terutama dukungan dana yang memadai.

Persentase kenaikan PMDN dan PMA berbanding lurus atau sejalan dengan kenaikan Nilai realisasi investasi, di Kabupaten Karimun nilai investasi tidak hanya di pengaruhi oleh hanya satu faktor , ada parameter lain yang mempengaruhi nilai investasi tersebut mulai dari ekonomi, sosial, kepastian hukum, politik, masalah



keamanan, insentif yang ditawarkan, ketersediaan lahan, dan infrastruktur penunjang. Dukungan semua pihak terutama pemerintah Daerah Kabupaten Karimun sangat diperlukan dan penting bagi tumbuhnya investasi di daerah, mulai dengan pembenahan infrastruktur investasi dan kesiapan internal daerah seperti Kualitas SDM, Insentif investasi, deregulasi perizinan yang memudahkan, peningkatan infrastruktur yang memadai dan memfasilitasi permasalahan perusahaan.

Salah satu langkah yang dapat diambil oleh pemerintah daerah Kabupaten karimun untuk meningkatkan nilai realisasi investasi adalah dengan mengoptimalkan fungsi instansi penanaman modal sehingga proses pelayanan perizinan dapat berjalan dengan mudah dan cepat.

Untuk menghitung nilai realisasi investasi pertahun adalah dengan mencatat jumlah nilai realisasi yang terdapat dalam Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) pelaku usaha per triwulan dan Semester pada aplikasi OSS (*Online single submission*). Pada tahun 2022 pelaku usaha yang menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sebanyak 103 pelaku usaha dari 4.192 pelaku usaha, dari laporan yang disampaikan oleh 103 pelaku usaha tersebut didapat nilai Realisasi investasi di Kabupaten Karimun sampai dengan Tahun 2022 sebesar Rp. **13.875.339.918,642-**, dengan tambahan realisasi investasi pada tahun 2022 sebesar **Rp. 1.031.950.086.826**. dalam hal capaian total realisasi investasi sampai dengan tahun 2022 yang di targetkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun untuk tahun 2022 sebesar 11 T telah melebihi target, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel perkembangan realisasi per triwulan di tahun 2022 sebagai berikut :

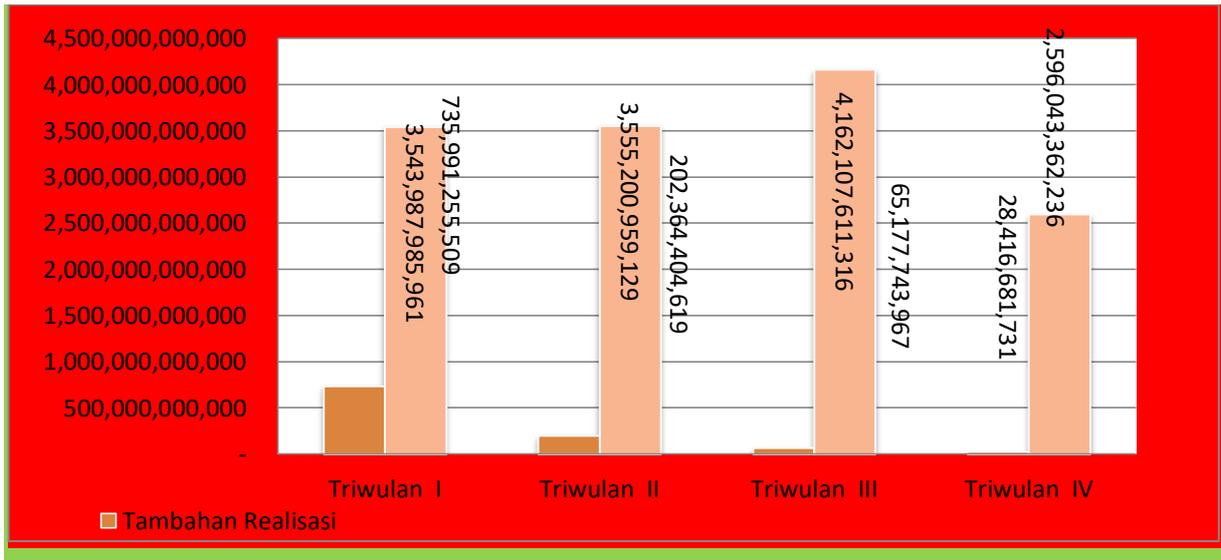
**Tabel 3.4**  
**Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Kabupaten Karimun**  
**Tahun 2022**

| No | Jenis              | Triwulan I        | Triwulan II       | Triwulan III      | Triwulan IV       | Jumlah             |
|----|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------------------|
| 1  | Tambahan Realisasi | 735,991,255,509   | 202,364,404,619   | 65,177,743,967    | 28,416,681,731    | 1,031,950,085,826  |
| 2  | Total Realisasi    | 3,543,987,985,961 | 3,555,200,959,129 | 4,162,107,611,316 | 2,596,043,362,236 | 13,857,339,918,642 |

*Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Karimun, 2022*



**Grafik 3.2**  
**Realisasi Investasi PMA Dan PMDN Kabupaten Karimun Tahun 2022**



Selengkapnya perkembangan nilai total realisasi Investasi Penanaman Modal di Kabupaten Karimun Sampai dengan tahun 2022 dapat di lihat pada tabel jumlah nilai investasi berikut :

**Tabel 3.5**  
**Perkembangan Investasi**  
**Kabupaten Karimun s.d Tahun 2022**

| Tahun | Tambahan Realisasi | Total Realisasi Investasi |
|-------|--------------------|---------------------------|
| 2021  | 2,058,104,530,240  | 10,785,285,301,576        |
| 2022  | 1,031,950,086,826  | 13,875,339,918,642        |

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab Karimun, 2023

**Grafik 3.3**  
**Perkembangan Investasi Kabupaten Karimun S.D Tahun 2022**



Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022

Jika di tinjau dari target realisasi investasi yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp. 11 T dan realisasi investasi tahun 2022 Rp 13,85 T, maka persentase kenaikan PMA dan PMDN dapat hitung dengan rumus berikut :

Tabel 3.6.

## Persentase Kenaikan PMA dan PMDN di Kabupaten Karimun Tahun 2022

|                                  |   |                           |   |                           |        |   |        |
|----------------------------------|---|---------------------------|---|---------------------------|--------|---|--------|
| Persentase Kenaikan PMA dan PMDN | = | Jumlah PMDN/PMA tahun n   | - | Jumlah PMDN/PMA tahun n-1 | X 100% |   |        |
|                                  |   | Jumlah PMDN/PMA tahun n-1 |   |                           |        |   |        |
| Persentase Kenaikan PMA dan PMDN | = | 13,857,339,918,642        | - | 12,843,389,831,816        | X      | = | 8,03 % |
|                                  |   | 12,843,389,831,816        |   |                           | 100%   |   |        |

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2022

Dengan persentase kenaikan PMA dan PMDN tahun 2022 sebesar 8.03 % berbanding dengan target sebesar 6% maka capaian indikator Persentase Kenaikan PMDN dan PMA sebesar 133.3 %, ini bermakna bahwa indikator tersebut menunjang tercapainya misi Pemerintah Kabupaten Karimun. Sedangkan dalam hal capaian tambahan realisasi investasi yang di tetapkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk Kabupaten Karimun sebesar Rp. 1.623.303.810,- yang nilai realisasi untuk tahun 2022 sebesar Rp. 1.031.950.086.826, dapat dilihat bahwa target tersebut belum tercapai hal ini disebabkan adanya beberapa kendala diantaranya :

1. Masih kurangnya kesadaran pelaku usaha untuk menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman modal sehingga Nilai Realisasi Investasi belum menjadi nilai realisasi investasi yang reel, karena pelaku usaha yang tidak menyampaikan laporannya tidak tercatat Nilai realisasi investasinya, hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah daerah, penerapan sanksi sangat di butuhkan agara perusahaan memenuhi kewajibanya untuk menyampaikan laporan LKPM nya ;
2. Adanya Tumpang tindih kewenangan atas proses penerbitan perizinan berusaha
3. Kebijakan Migrasi atau pendaftaran ulang perizinan yang sudah dimiliki ke dalam sistem OSS RBA sehingga perusahaan yang belum melakukan migrasi belum dapat melaporkan perolehan investasinya ;
4. Dalam Menyampaikan rencana investasi perusahaan menyampaikannya dengan nilai yang besar namun melakukan kegiatan atau proyek sehingga rencana investasi berbanding terbalik dengan realisasi investasi .



### Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

1. Efisiensi sumber daya biaya.

Anggaran merupakan alat perencanaan target yang harus dicapai untuk dibelanjakan. Upaya efisiensi biaya dilakukan dengan menggunakan standar harga yang telah ditetapkan dan pembelanjannya telah dipergunakan sesuai peruntukannya.

Penggunaan sumber daya biaya untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan dan Optimalisasi Investasi** dalam rangka mendukung pelaksanaan program pelayanan penanaman modal, sub kegiatan penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan nonperizinan sebesar Rp. 39.203.000,- dengan realisasi penyerapan anggaran sebesar Rp. 39.112.200,-

2. Efisiensi sumber daya manusia.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan dengan cara mengirimkan link kuesioner ke semua pengguna layanan : *dpmptsp,karimunkab.go.id/skm* bersamaan dengan email penyerahan izin yang telah selesai diproses. Sedangkan untuk pengisian Survei Kepuasan Masyarakat secara manual, tiap kecamatan diambil sebanyak 5-10 responden untuk memenuhi syarat pengumpulan data yang lebih luas. Jumlah responden penerima layanan yang diperoleh pada tahun 2022 yaitu 478 orang responden.

3. Sarana dan Prasarana.

Sarana dan prasarana bisa diartikan sebagai suatu yang dipergunakan guna mencapai tujuan, alat dan juga media sebagai penunjang utama terselenggaranya kegiatan ataupun proses. Terkait pelaksanaan penggunaan sarana prasarana pada program pelayanan penanaman modal, sub kegiatan penyediaan layanan konsultasi dan pengelolaan pengaduan masyarakat terhadap pelayanan terpadu perizinan dan nonperizinan yaitu Sarana : meja, kursi, komputer, alat tulis kantor. Prasarana : Tim Manajemen, Gedung.

### 3.2.2. Sasaran Strategis Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan

Perkembangan ekonomi Kabupaten Karimun dapat dilihat dari angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dimana pada sasaran *Berkembangnya Sektor Ekonomi Nominan* memiliki indikator *Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan (Dalam Miliar Rp)*. PDRB merupakan jumlah nilai tambah barang dan





jasa akhir yang dihasilkan (nilai barang dan jasa akhir dikurangi biaya untuk menghasilkannya) oleh berbagai unit produksi di wilayah Kabupaten Karimun dalam jangka waktu satu tahun.

Adapun target dan capaian dari indicator nilai PDRB sector pertanian Kehutanan dan perikanan Kabupaten Karimun pada tahun 2022 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.7.

Target dan Capaian Nilai PDRBKabupaten Karimun Tahun 2022

| NO | SASARAN                              | INDIKATOR  | TARGET 2022     | REALISASI 2022  | CAPAIAN % |
|----|--------------------------------------|--|-----------------|-----------------|-----------|
| 1  | Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan | Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan (Dalam Miliar Rp) | 1.734,07 Miliar | 2.286,34 Miliar | 131,84 %  |

Dari table diatas dapat diketahui bahwa Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023, dimana target nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan pada tahun 2022 yaitu 1.734,07 miliar dan realisasi 2.286,34 miliar dengan capaian 131,84 %. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 Kabupaten Karimun telah mencapai target yang menggambarkan telah terjadi peningkatan ekonomi di Kabupaten Karimun.

Tercapainya target pada sasaran ini dipengaruhi oleh beberapa factor, antara lain :

1. Meningkatnya produksi pertanian karena mampu menyediakan ketersediaan bahan pangan sehingga dengan sendirinya menekan inflasi secara signifikan serta didukung oleh penyerapan tenaga kerja disektor pertanian.
2. Meningkatnya produksi perikanan, dimana pemerintah juga ikut serta dalam membantu ketersediaan sarana dan prasarana baik di sector perikanan tangkap maupun budidaya.



Nilai PDRB diperoleh dari 3 sektor yaitu sector pertanian, kehutanan dan perikanan. Adapun nilai PDRB pada tiap-tiap sector dapat dilihat pada table dibawah.

Tabel 3.8.

Nilai PDRBKabupaten Karimun tiap Sektor Tahun 2022

| NO                      | SASARAN                              | INDIKATOR   | REALISASI 2022         |
|-------------------------|--------------------------------------|---|------------------------|
| 1                       | Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan | Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian | 742,58 Miliar          |
|                         |                                      | Kehutanandan Penebangan Kayu                        | 8,20 Miliar            |
|                         |                                      | Perikanan   | 1.535,56Miliar         |
| <b>TOTAL NILAI PDRB</b> |                                      |   | <b>2.286,34 Miliar</b> |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai PDRB pada sector Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian memiliki realisasi sebesar 742,58 miliar, dimana pada sector ini memiliki 32,48% dari realisasi keseluruhan sector. Sementara untuk sector perikanan memiliki realisasi sebesar 1.535,55 miliar, dimana sector perikanan memiliki 67,16% dari realisasi keseluruhan sector. Hal ini menunjukkan bahwa pada sector perikanan lebih dominan dalam perkembangan ekonomi di Kabupaten Karimun.

Nilai PDRB pada sector Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian diperoleh dan didukung dari beberapa indicator yaitu Jumlah Produksi Tanaman Pangan,Perkebunan dan Populasi Ternak di Kabupaten Karimun, jumlah produksi dari Dinas Pangan dan Pertanian Kab.Karimun tersebut di tabulasikan dan diolah kembali oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kab. Karimun sehingga diperoleh nilai PDRB dari sector Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian lainnya, salah satu data dukung PDRB sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian dapat di lihat pada dilihat pada beberapa tabel dibawah ini :

1. **Sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian**

Tabel 3.9.

Produksi Tanaman Pangan di Kabupaten Karimun Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan Tahun 2021 s.d.2022 (Ton per Ha)

| Kecamatan | Padi Ladang | Jagung | Talas | UbiKayu | Ubi Jalar | Kacang Tanah |
|-----------|-------------|--------|-------|---------|-----------|--------------|
|-----------|-------------|--------|-------|---------|-----------|--------------|





|               | 2021         | 2022        | 2021          | 2022          | 2021        | 2022        | 2021          | 2022           | 2021         | 2022         | 2021         | 2022         |
|---------------|--------------|-------------|---------------|---------------|-------------|-------------|---------------|----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Moro          | -            | -           | 1,76          | -             | -           | -           | 1,04          | 5,0            | -            | -            | -            | -            |
| Durai         | -            | -           | -             | -             | -           | -           | 0,50          | -              | -            | 0,1          | -            | -            |
| Kundur        | -            | -           | 30,00         | 25,7          | -           | -           | 27,90         | 173,6          | 29,00        | -            | 15,20        | 4,7          |
| Kundur Utara  | 11,20        | -           | 4,00          | 5,00          | -           | -           | 71,00         | 389,6          | 45,00        | 23,0         | 0,30         | 0,1          |
| Kundur Barat  | 16,10        | 8,60        | 49,20         | 54,8          | -           | -           | 58,70         | 334,7          | 12,30        | 6,4          | 21,10        | 13,8         |
| Karimun       | -            | -           | 10,80         | 29,3          | -           | -           | 11,00         | 15,0           | -            | -            | -            | -            |
| Tebing        | 0,50         | -           | 34,60         | 14,8          | -           | -           | -             | -              | 0,50         | -            | -            | -            |
| Meral         | -            | -           | 7,20          | 6,0           | -           | -           | 16,30         | 15,3           | -            | -            | -            | -            |
| Meral Barat   | -            | -           | 99,00         | 78,2          | -           | -           | 52,60         | 22,1           | -            | 9,5          | -            | -            |
| Buru          | -            | -           | 2,40          | 2,3           | 7,70        | 3,5         | 28,00         | 258,9          | -            | -            | 1,00         | 0,6          |
| Belat         | -            | -           | -             | 0,8           | -           | -           | -             | -              | 0,50         | -            | -            | -            |
| Ungar         | -            | -           | -             | -             | -           | -           | 0,40          | 54,2           | 0,80         | -            | -            | -            |
| <b>JUMLAH</b> | <b>27,80</b> | <b>8,60</b> | <b>238,96</b> | <b>216,90</b> | <b>7,70</b> | <b>3,50</b> | <b>196,44</b> | <b>1.268,4</b> | <b>88,10</b> | <b>32,20</b> | <b>37,60</b> | <b>19,20</b> |

*Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, Tahun 2023*

Dari tabel 3.9 diatas dapat dilihat bahwa untuk produksi tanaman Padi sebesar 27,80 ton pada tahun 2021, tahun 2022 produksi tanaman Padi sebesar 8,60 ton, penurunan jumlah produksi dikarenakan minat kelompok tani untuk berusaha tani tanaman padi sangat rendah disebabkan tingkat resiko kegagalan panen yang sangat besar dari faktor dariserangan hama/penyakit maupun tingkat Break Event Point (BEP) yang rendah yaitu titik keseimbangan dari total hasil pendapatan yang diterima dengan modal yang dikeluarkan.

Produksi tanaman Jagung sebesar 238,96 ton pada tahun 2021, tahun 2022 tanaman Jagung sebesar 216,90 ton, penurunan jumlah produksi sebesar 10,17 % dikarenakan rendahnya daya beli masyarakat terhadap komoditas pertanian akibat kenaikan harga bahan bakar minyak dan ini berdampak terhadap jumlah luas tanam yang diusahakan petani.

Produksi tanaman Ubi kayu sebesar 196,44 ton pada tahun 2021, tahun 2022 tanaman Ubi kayu sebesar 1.268,4 ton, kenaikan jumlah produksi Ubi kayu sebesar 545,69 % dikarenakan adanya kegiatan pengembangan tanaman ubi kayu di beberapa Kecamatan di Kabupaten Karimun sehingga peningkatan produksi terlihat signifikan. Adapun





jumlah produksi Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan angka perbandingan pada tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 3.10.**

**Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat  
menurut Kecamatan Di Kabupaten Karimun Tahun 2021 s.d.2022(Ton)**

| Kecamatan     | Karet           |                 | Kelapa          |                 | Cengkeh  |          | Kopi     |          | Lada        |          | Gambir        |               |
|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|----------|----------|----------|----------|-------------|----------|---------------|---------------|
|               | 2021            | 2022            | 2021            | 2022            | 2021     | 2022     | 2021     | 2022     | 2021        | 2022     | 2021          | 2022          |
| Moro          | 29,57           | 11,60           | 0,42            | 2,16            | -        | -        | -        | -        | 0,12        | -        | -             | -             |
| Durai         | 136,18          | 161,69          | 76,87           | 104,97          | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Kundur        | 961,25          | 1.092,78        | 576,75          | 874,50          | -        | -        | -        | -        | 0,26        | -        | 20,30         | 25,20         |
| Kundur Utara  | 1.902,59        | 2.013,10        | 138,23          | 167,18          | -        | -        | -        | -        | 0,30        | -        | 45,03         | 46,46         |
| Kundur Barat  | 641,10          | 1,127,44        | 86,81           | 669,90          | -        | -        | -        | -        | 0,63        | -        | 165,30        | 291,16        |
| Karimun       | 3,29            | 2,89            | 23,59           | 28,07           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Tebing        | 40,35           | 10,22           | 28,85           | 11,84           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Meral         | 10,28           | 8,28            | 22,36           | 28,96           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Meral Barat   | 1,25            | 1,55            | 10,14           | 12,6            | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Buru          | 176,42          | 232,12          | 64,87           | 82,72           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| Belat         | 972,00          | 1.090           | 71,77           | 47,72           | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | 16,70         |
| Ungar         | 306,53          | 345,77          | 586,39          | 708,03          | -        | -        | -        | -        | -           | -        | -             | -             |
| <b>JUMLAH</b> | <b>5.180,81</b> | <b>6.097,44</b> | <b>1.687,41</b> | <b>2.738,65</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>1.31</b> | <b>-</b> | <b>244,76</b> | <b>379,52</b> |

*Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, Tahun 2023*

Dari tabel 3.10. diatas dapat dilihat bahwa untuk produksi tanaman Karet sebesar 5.180,81 ton pada tahun 2021, tahun 2022 produksi tanaman Karet sebesar 6.097,44 ton, kenaikan sebesar 18 % didukung cuaca yang baik dan dengan fluktuatif harga yang tidak begitu signifikan, tanaman karet juga merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat yang berdomisili pada desa di Kabupaten Karimun.

Produksi tanaman Kelapa sebesar 1.687,41 ton pada tahun 2021, tahun 2022 produksi tanaman Kelapa sebesar 2.738,65 ton, kenaikan sebesar 62% ini dipengaruhi permintaan kelapa murni dan produk turunannya bagi pemenuhan pasar domestik dan ekspor. Adapun jumlah Populasi Ternak Besar menurut Jenis Di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan angka perbandingan pada tahun-tahun sebelumnya.





**Tabel. 3.11.**  
**Populasi Ternak Besar menurut Jenis Di Kabupaten Karimun Tahun 2021 s.d.2022**

| NO | KOMODITAS | PRODUKSI |       |
|----|-----------|----------|-------|
|    |           | 2021     | 2022  |
| 1. | Sapi      | 1.771    | 1.919 |
| 2. | Kambing   | 5.230    | 4.632 |

*Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, Tahun 2023*

Upaya peningkatan populasi ternak di Kabupaten Karimun terutama sapi dan kambing, dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi jumlah ketersediaan daging di daerah Kabupaten Karimun. Pulau Kundur pada saat ini merupakan sentra pengembangan tertinggi. Komoditas peternakan dengan jumlah populasi ternak sapi sebesar 1.771 ekor pada tahun 2021 dan 1.919 pada tahun 2022 dengan peningkatan populasi sebesar 8,3 %, sedangkan populasi ternak kambing pada tahun 2021 sebanyak 5.230 ekor dan pada tahun 2022 sebanyak 4.632 ekor dengan penurunan populasi sebesar 12 % penurunan produksi ternak kambing disebabkan regulasi adanya tlarangan masuknya ternak dari daerah lain terkait wabah penyakit kuku dan mulut.

**Tabel. 3.12.**  
**Populasi Ternak Unggas Menurut Jenis dan Kecamatan Di Kabupaten Karimun**

| KECAMATAN     | AYAM RAS PEDAGING |                | AYAM RAS PETELUR |                | AYAM KAMPUNG  |               | ITIK         |              |
|---------------|-------------------|----------------|------------------|----------------|---------------|---------------|--------------|--------------|
|               | 2021              | 2022           | 2021             | 2022           | 2021          | 2022          | 2021         | 2022         |
| Moro          | 2,050             | 500            | 1,200            | -              | 2,450         | 2,500         | 150          | 170          |
| Durai         | 950               | 950            | -                | -              | 200           | 500           | 300          | 300          |
| Kundur        | 20,200            | 99,800         | 39,600           | 140,300        | 620           | 700           | 200          | 220          |
| Kundur Utara  | 9,000             | 10,100         | 23,800           | 34,000         | 2,000         | 2,500         | 200          | 210          |
| Kundur Barat  | 18,300            | 15,600         | 35,400           | 36,000         | 1,750         | 2,000         | 3,300        | 3,350        |
| Karimun       | -                 | -              | -                | -              | 1,700         | 1,700         | 30           | 35           |
| Buru          | 4,750             | -              | 18,000           | 23,000         | 1,200         | 1,300         | 1,300        | 1,300        |
| Meral         | 20,100            | 85,200         | -                | -              | 1,500         | 1,700         | 500          | 560          |
| Tebing        | 34,700            | 26,500         | -                | -              | 820           | 850           | 350          | 350          |
| Meral Barat   | 40,500            | 120,250        | -                | -              | 730           | 750           | 150          | 155          |
| Ungar         | 2,850             | 2,850          | -                | -              | 830           | 830           | 550          | 550          |
| Belat         | 6,650             | 6,650          | -                | -              | 755           | 800           | 150          | 155          |
| <b>JUMLAH</b> | <b>160,050</b>    | <b>368,560</b> | <b>118,000</b>   | <b>233,300</b> | <b>15,415</b> | <b>16.130</b> | <b>7,200</b> | <b>7,355</b> |

*Sumber: Dinas Pangan dan Pertanian, Tahun 2023*





Upaya peningkatan populasi ternak ayam ras pedaging pada tahun 2021 dengan jumlah 160.050 ekor dan tahun 2022 sebanyak 368.560 ekor dengan peningkatan 56,57 %, populasi ternak ayam ras petelur pada tahun 2021 dengan jumlah 118.000 ekor dan tahun 2022 sebanyak 233.000 ekor dengan peningkatan 49,35 %, populasi ternak ayam kampung pada tahun 2021 dengan jumlah 15.425 ekor dan tahun 2022 sebanyak 16.130 dengan peningkatan 4,37 %, populasi ternak itik pada tahun 2021 dengan jumlah 7.200 ekor dan tahun 2022 sebanyak 7.355 ekor dengan peningkatan 2,10 %.

## 2. Sektor Perikanan

Nilai PDRB pada sector perikanan diperoleh dan didukung dari beberapa indikator yaitu Jumlah Produksi Perikanan Tangkap, Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Jumlah Produksi Hasil Olahan Perikanan, dimana nilai keseluruhan produksi perikanan yaitu Rp. 1.274.071.377.400,- atau sama dengan 1.274,07 Miliar dan kembali diolah oleh BPS sehingga realiasi nilai PDRB pada sector perikanan yang diperoleh Tahun 2023 yaitu Rp. 1.535.558.500.000 atau sama dengan 1.535,56 miliar. Berikut akan dijelaskan indikator pendukung dari tiap-tiap sector dari Nilai PDBR tabel dibawah ini dengan angka perbandingan pada tahun-tahun sebelumnya.

**Tabel 3.13.**

**Volume dan Produksi Perikanan 2017s.d. 2022**

| Tahun | Jumlah Produksi (Ton) | Nilai (Rp,-)        |
|-------|-----------------------|---------------------|
| 2017  | 60.116,00             | 1.887.966.468.000,- |
| 2018  | 66.387,00             | 2.029.508.642.000,- |
| 2019  | 57.621,22             | 1.996.308.683.000,- |
| 2020  | 52.952,82             | 1.864.502.760.000,- |
| 2021  | 34.545,42             | 1.247.166.484.000,- |
| 2022  | 38.439,02             | 1.272.154.785.000,- |

*Sumber: Dinas Perikanan, Tahun 2023*

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Karimun memiliki jumlah produksi perikanan (tangkap & budidaya) yaitu 38.439,02 ton dan pada tahun 2021 yaitu 34.545,42 ton dengan nilai pada tahun 2021 Rp. 1.247.166.484.000,- dan 2022 Rp. 1.272.154.785.000,-. Hal ini menggambarkan bahwa





sudah terjadi peningkatan jumlah produksi perikanan serta nilai yang mencakup sektor tangkap dan budidaya sebesar 11,27% dari tahun sebelumnya. Adapun faktor pendorong terhadap naiknya produksi perikanan di Kabupaten Karimun yaitu sebagai berikut :

a. *Pandemi Virus Corona Yang Mulai Berakhir.*

Wabah Virus Corona yang berlangsung dari awal tahun 2020 di Indonesia pada saat ini sudah mulai berakhir. Hal ini juga berdampak pada pembelian masyarakat konsumen, dimana nilai beli masyarakat mulai meningkat secara perlahan sehingga permintaan terhadap nelayan dan pembudidaya juga mulai meningkat.

b. *Iklim.* Selain itu Perubahan Iklim mengakibatkan kenaikan suhu permukaan air laut, peningkatan frekuensi dan intensitas cuaca ekstrim, perubahan pola curah hujan dan fenomena el-ninodan la-nina, serta peningkatan frekuensi ombak besar yang menjadi rintangan dan nelayan jika ingin menjangkau fishing ground, sehingga berdampak kepada hasil produksi ikan.

c. Pemberlakuan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak dan Ketersediaan BBM

d. Pertengahan tahun 2020 tutupnya indomeren, dimana indomeren yang berada di kecamatan Moro , yang bergerak di bidang budidaya laut dari tahun ke tahun sebagai penyumbang tertinggi untuk produksi budidaya laut ( kakap putih)

Upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karimun dalam mencegah turunnya jumlah produksi perikanan di sector perikanan tangkap yaitu:

- a. pengendalian dan peningkatan sarpras penangkapan ikan kab. Karimun.
- b. penertiban dan pengawasan penangkapan ikan agar potensi penangkapan ikan bisa dikelola secara optimal.
- c. Mengevaluasi kembali antara program dan kegiatan terhadap anggaran yang tersedia di Kab. Karimun.





- d. setiap masukan dari para pelaku usaha perikanan tangkap akan ditindak lanjuti yang diakomodir oleh tenaga pengelola data kelembagaan dan masyarakat yang berada di setiap kecamatan dan Unit Pelaksana Teknis yang ada di 5 Pulau Besar yaitu Karimun, Buru, Moro, Kundur dan Durai
- e. bantuan dari pemerintah Kabupaten Karimun berupa sarana prasarana berupa armada penangkapan ikan dan alat tangkap menjadi kunci utama bagi nelayan untuk melakukan usaha penangkapan ikan.

Sementara dalam sector perikanan budidaya upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Karimun yaitu :

- a. Peningkatan dan penambahan sarpras Budi daya perikanan
- b. Optimalisasi potensi budidaya yang dimiliki
- c. Ekstensifikasi dan intensifikasi usaha budidaya.
- d. Pengaturan dan pengelolaan panen
- e. Seperti halnya usaha budidaya ikan laut seperti bawal bintang, kerapu macan dan kerapu hybrid (cantang) semakin berkembang serta diminati oleh masyarakat nelayan pembudidaya ikan khususnya di Kecamatan Moro, karena nilai jualnya yang tinggi dan adanya jaminan pasar khususnya ikan kerapu macan hidup. Selain itu adanya bantuan KJA HDPE dari Pemerintah Provinsi Kepri serta benih dan Pakan dari Pemerintah Kabupaten Karimun menyebabkan motivasi pembudidaya ikan laut meningkat.

Dari jumlah produksi yang sudah diketahui, maka akan dijabarkan jumlah produksi di Kabupaten Karimun yang ada pada 14 kecamatan setiap sektor tangkap dan budidaya. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.14.**  
**Volume dan Nilai Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Kecamatan         | Penangkapan  |                 | Budidaya     |               |
|-------------------|--------------|-----------------|--------------|---------------|
|                   | Volume (Ton) | Nilai (Rp)      | Volume (Ton) | Nilai (Rp)    |
| Kecamatan Karimun | 8.131        | 255.110.838.000 | -            | -             |
| Kecamatan Meral   | 11.168       | 368.310.129.000 | 130,9        | 3.952.320.000 |
| Kecamatan tebing  | 2.168        | 75.091.531.000  | 33,21        | 1.176.016.000 |





| Kecamatan        | Penangkapan   |                          | Budidaya        |                       |
|------------------|---------------|--------------------------|-----------------|-----------------------|
|                  | Volume (Ton)  | Nilai (Rp)               | Volume (Ton)    | Nilai (Rp)            |
| Kecamatan Kundur | 438           | 14.097.159.000           | 6,39            | 205.435.000           |
| Kecamatan Moro   | 7.622         | 295.432.440.000          | 326,14          | 1.658.450.000         |
| Kecamatan Durai  | 822           | 41.206.322.000           | 1,49            | 141.800.000           |
| Kecamatan Buru   | 1.651         | 63.868.083.000           | -               | -                     |
| Kecamatan Kundur | 750           | 18.587.786.000           | 1,6             | 39.688.000            |
| Kecamatan Kundur | 852           | 23.636.681.000           | 3,09            | 81.995.000            |
| Kecamatan Meral  | 1.506         | 51.455.299.000           | 4,93            | 186.815.000           |
| Kecamatan Belat  | 822           | 24.352.220.000           | -               | -                     |
| Kecamatan Ungar  | 1.233         | 29.453.806.000           | 8,1             | 229.172.000           |
| Kecamatan Sugi   | -             | -                        | 759,17          | 3.880.800.000         |
| Kecamatan Gelam  | -             | -                        | -               | -                     |
| <b>Jumlah</b>    | <b>37.164</b> | <b>1.260.602.294.000</b> | <b>1.275,02</b> | <b>11.552.491.000</b> |

*Sumber: Dinas Perikanan, Tahun 2023*

Dilihat dari tabel diatas, jumlah produksi perikanan di Kecamatan Meral memiliki Volume produksi tertinggi di sektor penangkapan (11.168 ton) dan di Kecamatan Sugi Besar memiliki volume produksi tertinggi di sektor budidaya (759,17 ton). Adanya bantuan dari pemerintah Kabupaten Karimun berupa sarana prasarana berupa armada penangkapan ikan dan alat tangkap menjadi kunci utama bagi nelayan untuk melakukan usaha penangkapan ikan. Untuk melihat jumlah armada penangkapan Kabupaten Karimun dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3.15.  
Jumlah Armada Penangkapan Perikanan Kabupaten Karimun Tahun 2022

| NO | KECAMATAN              | JUMLAH ARMADA (UNIT) |                 |              |        |           |         | JUMLAH (Unit) |
|----|------------------------|----------------------|-----------------|--------------|--------|-----------|---------|---------------|
|    |                        | PTM                  | PERAHU BERMOTOR | MOTOR TEMPEL | < 5 GT | 5 - 30 GT | > 30 GT |               |
| 1  | Kecamatan Karimun      | 36                   | 55              | 13           | 69     | 6         |         | 179           |
| 2  | Kecamatan Meral        | 85                   | 125             | 2            | 303    | 102       | 123     | 740           |
| 3  | Kecamatan tebing       | 33                   | 143             | 127          | 166    | -         |         | 469           |
| 4  | Kecamatan Kundur       | 12                   | 71              | 2            | 14     | -         |         | 99            |
| 5  | Kecamatan Moro         | 76                   | 421             | 126          | 556    | 46        | 3       | 1.228         |
| 6  | Kecamatan Durai        | 20                   | 132             | 4            | 224    | 1         |         | 381           |
| 7  | Kecamatan Buru         | 2                    | 376             | 41           | 149    | 23        |         | 591           |
| 8  | Kecamatan Kundur Utara | 17                   | 59              | -            | 14     | -         |         | 90            |
| 9  | Kecamatan Kundur Barat | 20                   | 289             | 10           | 55     | -         |         | 374           |
| 10 | Kecamatan Meral Barat  | 67                   | 105             | 32           | 126    | -         |         | 330           |





|               |                       |     |     |     |     |   |              |
|---------------|-----------------------|-----|-----|-----|-----|---|--------------|
| 11            | Kecamatan Belat       | 129 | 158 | 1   | 60  | - | 348          |
| 12            | Kecamatan Ungar       | 24  | 230 | -   | 72  | - | 326          |
| 13            | Kecamatan Sugie Besar | 134 | 572 | 216 | 327 | 5 | 1.254        |
| 14            | Kecamatan Gelam       | 20  | 176 | 19  | 78  | 1 | 294          |
| <b>JUMLAH</b> |                       |     |     |     |     |   | <b>6.703</b> |

*Sumber: Dinas Perikanan, Tahun 2023*

Selanjutnya untuk **Jumlah Produksi Hasil Olahan Perikanan** di Kabupaten

Karimun pada tiap kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.16.

Volume dan Nilai Produksi Hasil Olahan Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022

| Kecamatan              | Produksi Hasil Olahan Perikanan |                      |
|------------------------|---------------------------------|----------------------|
|                        | Volume (Ton)                    | Nilai (Rp)           |
| Kecamatan Karimun      | 27,536                          | 56.395.500           |
| Kecamatan Meral        | 40,146                          | 933.720.500          |
| Kecamatan tebing       | 0,253                           | 3.785.500            |
| Kecamatan Kundur       | 4,104                           | 36.746.300           |
| Kecamatan Moro         | 4,046                           | 404.600.000          |
| Kecamatan Durai        | 2,141                           | 171.280.000          |
| Kecamatan Buru         | 3,644                           | 47.359.500           |
| Kecamatan Kundur Utara | -                               | -                    |
| Kecamatan Kundur Barat | 15,414                          | 26.332.500           |
| Kecamatan Meral Barat  | 2,038                           | 61.140.000           |
| Kecamatan Belat        | -                               | -                    |
| Kecamatan Ungar        | 6,455                           | 175.232.600          |
| Kecamatan Sugi Besar   | -                               | -                    |
| Kecamatan Gelam        | -                               | -                    |
| <b>Jumlah</b>          | <b>105,777</b>                  | <b>1.916.592.400</b> |

*Sumber: Dinas Perikanan, Tahun 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa realisasi pada tahun 2022 yaitu 105,777 ton dengan target berdasarkan Renstra yaitu 124 ton sehingga memiliki persentase capaian sebesar 85,30 %. Adapun penyebab dari tidak tercapainya target dikarenakan





hasil tangkapan nelayan yang berkurang akibat cuaca yang tidak menentu. Hal ini sangat berpengaruh terhadap hasil produksi olahan..

Upaya yang harus dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun agar tercapainya target yaitu :

1. Melaksanakan survey dan monitoring untuk mendata satu per satu kelompok pengolah hasil perikanan yang ada di kabupaten karimun
2. Meningkatkan sarana prasarana usaha pengolahan/pemasaran hasil perikanan
3. Meningkatkan mutu dan keragaman hasil Perikanan
4. Membina dan memberikan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran Perikanan

Adapun Data Jumlah Ekspor usaha perikanan di Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.17.**  
**Jumlah Ekspor Produk Perikanan Kabupaten Karimun Tahun 2017s.d. 2022**

| NO            | URAIAN                             | PRODUKSI (Ton) |                 |                 |                 |               |                 | PENINGKATAN/<br>PENGURANGAN<br>(%) |
|---------------|------------------------------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------|-----------------|------------------------------------|
|               |                                    | TAHUN<br>2017  | TAHUN<br>2018   | TAHUN<br>2019   | TAHUN<br>2020   | TAHUN<br>2021 | TAHUN<br>2022   |                                    |
| 1.            | Jumlah ekspor perikanan budidaya   | -              | -               | -               | -               | -             | -               | -                                  |
| 2.            | Jumlah ekspor perikanan tangkap    | 10.111         | 7.000,014       | 4.961,66        | 4.192,63        | 3.858         | 1.134,54        | -70,59%                            |
| 3.            | Jumlah ekspor pengolahan perikanan | -              | -               | -               | -               | -             | -               | -                                  |
| <b>JUMLAH</b> |                                    | <b>10.111</b>  | <b>7.000,14</b> | <b>4.961,66</b> | <b>4.961,66</b> | <b>3.858</b>  | <b>1.134,54</b> | <b>-70,59%</b>                     |

*Sumber: Dinas Perikanan, Tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Volume dan Nilai Ekspor Perikanan Tangkap mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2021 lalu. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya :

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap setiap Surat Izin Kapal Pengangkut Ikan (SIKPI) hanya boleh 1 Pelabuhan Negara Tujuan, sehingga kapal ekspor ke Malaysia dihentikan dan hanya ekspor ke Singapura.
2. Tidak beroperasinya 1 unit kapal angkut karena kebakaran.
3. Permintaan konsumen Komoditi Perikanan tangkap berkurang.





4. Masa pandemi covid-19 masih terjadi di semester I tahun 2022, dimana aturan masuknya barang ekspor ke Negara Singapura diperketat sesuai protokol kesehatan.
5. Produksi ikan kurang.

Dengan adanya kejadian tersebut yang menyebabkan eksport perikanan turun setiap tahunnya, Pemerintah Kabupaten Karimun melakukan upaya sebagai berikut :

1. Menata ulang jalur eksport ke Malaysia dan Singapura agar realisasi eksport meningkat.
2. Mengoptimalkan potensi eksport yang dimiliki Kabupaten Karimun.
3. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait (Karantina Perikanan, Beacukai dan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau, Kepelabuhanan dan Pengawasan Perikanan).
4. Menjajaki peluang potensi eksport produk perikanan lainnya

Sedangkan untuk Perkembangan produksi dan nilai eksport perikanan per-triwulan untuk tahun 2022 di Kabupaten Karimun disajikan dalam table berikut:

Tabel 3.18.  
Volume dan Nilai Ekspor Produk Perikanan  
Kabupaten Karimun Selama Tahun 2022

| NO     | BULAN            | VOLUME (Ton) | NILAI (Rp.)    |
|--------|------------------|--------------|----------------|
| 1      | JANUARI-MARET    | 360,79       | 11.029.810.000 |
| 2      | APRIL-JUNI       | 258,37       | 7.149.310.000  |
| 3      | JULI-SEPTEMBER   | 293,45       | 8.470.830.000  |
| 4      | OKTOBER-DESEMBER | 221,93       | 6.454.750.000  |
| JUMLAH |                  | 1.134,54     | 33.104.700.000 |

*Sumber: Dinas Perikanan, Tahun 2023*

#### ANALIS EFESIENSI SUMBERDAYA

Efisiensi merupakan hubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output). Berikut disampaikan Efisiensi Penggunaan Sumberdaya yang Mendukung Indikator Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan pada sasaran ini untuk Tahun Anggaran 2022 pada tabel dibawah ini :





Tabel 3.19.

## Efisiensi Penggunaan Sumberdaya yang Mendukung Indikator Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan perikanan

| TAHUN                             | PROGRAM  | KEGIATAN   | INPUT         |                | OUTPUT     |               | OUTCOME                               |           | EFESIENSI   |
|-----------------------------------|--|--|---------------|----------------|------------|---------------|---------------------------------------|-----------|---|
|                                   |  |  | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Target     | Realisasi     | Target                                | Realisasi |   |
| 2021                              | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian                 | 4.221.263.800 | 2.387.582.800  | 11.174 Ton | 10.779 Ton    | 100 % /                               | 95 %      | Efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia pada tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021 yg tergolong cukup efisiensi dikarenakan dari output keluaran target dimana |
| Jumlah produksi budidaya tercapai |  |  |               |                |            |               | /Jumlah produksi pertanian 10.779 Ton |           |   |
| 2022                              | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian                 | 4.510.684.000 | 3.171.143.600  | 11.377 Ton | 25.898 Ton    | 100 % /                               | 227 %     |   |
| Jumlah produksi budidaya tercapai |  |  |               |                |            |               | /Jumlah produksi pertanian 25.898 Ton |           |   |
| 2021                              | Pengelolaan Perikanan Tangkap                        | Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota | 7.825.527.705 | 6.846.920.415  | 47.000 ton | 33.740,08 ton | 100 % /                               | 71,77 % / |   |
|                                   | Jumlah produksi tangkap tercapai                     | jumlah produksi tangkap 33.740,08 ton                  |               |                |            |               |                                       |           |   |
| 2021                              | Pengelolaan Perikanan Budidaya                       | Pengelolaan Pembudidaya Ikan                           | 1.803.731.119 | 1.570.600.075  | 10.000 ton | 805,33 ton    | 100 % /                               | 8,05 % /  |   |
|                                   | Jumlah produksi budidaya                             | jumlah produksi budidaya                               |               |                |            |               |                                       |           |   |



|      |  |  |                |                |               |              |  |   |  |
|------|--|--|----------------|----------------|---------------|--------------|--|---|--|
| 2022 | Pengelolaan Perikanan Tangkap            | Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota   | 14.221.495.383 | 13.621.278.643 | 37.523,92 ton | 37.164 ton   | tercapai                                       | 805,33 ton  | realisasinya lebih besar dibandingkan pada tahun 2021 dan dari outcome pencapaian realisasi tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2021. |
|      | Pengelolaan Perikanan Budidaya           | Pengelolaan Pembudidaya Ikan   | 3.053.562.108  | 3.009.209.295  | 476,08 ton    | 1.275,02 ton | 100 % / Jumlah produksi tangkap tercapai       | 99,04 % / jumlah produksi tangkap 37.164 ton        |  |
|      | Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | 27.000.000     | 26.507.000     | 124 ton       | 105,777 ton  | 100 % / Jumlah produksi budidaya tercapai      | 267,82 % / jumlah produksi budidaya 1.275,02 ton    |  |
|      |  |  |                |                |               |              | 100 % / Jumlah Hasil olahan perikanan tercapai | 85,30 % / Jumlah Hasil olahan perikanan 105,777 ton |  |

*Sumber: Dinas Perikanan, Tahun 2023*



### 3.2.3. Sasaran Strategis Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah.

Tingkat kemampuan keuangan daerah dapat dilakukan dengan pengelolaan keuangan daerah yang efektif, efisien, ekonomis, adil, bermanfaat, wajar, tertib, taat peraturan perundang-undangan, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam hal ini penyusunan Anggaran Pendapatan Daerah menjadi tahapan yang krusial dalam mengawali dan melaksanakan pembangunan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mewujudkan pelayanan serta kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Untuk meningkatkan capaian pembangunan yang berkualitas juga perlu didukung fungsi perencanaan, pengawasan, pengendalian dan evaluasi pembangunan yang komprehensif.

PAD sebagai salah satu sumber keuangan daerah memiliki peran vital dalam rangka desentralisasi fiskal mengingat keterbatasan keuangan negara dalam membantu membiayai pembangunan di daerah. Kemampuan daerah dalam memajukan perekonomian daerah salah satunya dapat terlihat dalam perkembangan PAD. Besaran PAD dapat menjadi salah satu indikator dalam menilai peran dan kemampuan daerah dalam membiayai pembangunan dan rumah tangganya sendiri (*self-supporting*). Pada tahun 2022 yang merupakan tahun Pertama RPJMD, realisasi pencapaian sasaran meningkatnya kontribusi Pendapatan Asli Daerah telah menunjukkan hasil yang positif, hal ini dapat dilihat dari capaian indikator kinerjanya yang telah mencapai kinerja Sangat Tinggi. Adapun indikator kinerja dan capaiannya sebagai berikut:

**Tabel 3.20.**  
**Teget dan Realisasi Capaian Sasaran Meningkatnya Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022**

| No | Indikator Sasaran                         | Target  | Realisasi | Capaian |
|----|---|---------|-----------|---------|
| 1  | Persentase PAD Terhadap Pendapatan daerah | 28,25 % | 29,47     | 104,31  |

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Karimun, 2023*

Untuk tahun 2022 Kontribusi Pendapatan Asli daerah (PAD) terhadap Pendapatan Daerah Kab.Karimun ditargetkan 28,25 % atau sekitar Rp.369.697.001.907,00 dari target Pendapatan Daerah kab.Karimun. Namun berjalannya waktu realisasi PAD tahun 2022 naik sekitar 29,47 % atau menjadi Rp 384.483.331.941,10 dari realisasi Pendapatan Daerah sebesar Rp 1.304.753.274.275,10 .

Ada beberapa faktor yang menyebabkan Kontribusi PAD mengalami kenaikan ditahun 2022 antara lain :

1. Tercapainya realisasi penerimaan PAD dari target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan adanya beberapa komponen PAD yang telah mencapai target seperti :
  - a. Pajak daerah capaiannya naik sekitar 104,76 % ;



- b. Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah naik sekitar 110,98 % ;  
c. Penerimaan Lain -lain PAD yang sah capaiannya 101,18 % ;

Tabel 3.21.

## Capaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karimun tahun 2022

| No | Uraian  | Target             | Realisasi          | Capaian | Pertumbuhan | Kontribusi |
|----|---|--------------------|--------------------|---------|-------------|------------|
|    |   | (Rp)               | (Rp)               | (%)     | (%)         | (%)        |
| 1  | PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2022                 | 369.697.001.907,00 | 384.483.331.941,10 | 104,00  | -15,38      | 29,47      |
| a  | Pajak Daerah                                      | 283.010.686.514,00 | 296.491.087.858,00 | 104,76  | -2,69       | 77,11      |
| b  | Retribusi Daerah                                  | 3.695.388.500,00   | 4.101.098.569,80   | 110,98  | 29,82       | 1,07       |
| c  | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 2.574.068.491,00   | 2.524.976.119,00   | 98,09   | 37,82       | 0,66       |
| d  | Lain-Lain PAD yang Sah                            | 80.416.858.402,00  | 81.366.169.394,30  | 101,18  | -43,77      | 21,16      |

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Karimun, 2023

2. Turunnya/tidak tercapainya target dari pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah, sehingga Pendapatan Daerah tidak sesuai yang diharapkan.

Tabel 3.22.

## Capaian Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun tahun 2022

| No  | Uraian                               | Target               | Realisasi            | Capaian | Pertumbuhan | Kontribusi |
|-----|--------------------------------------|----------------------|----------------------|---------|-------------|------------|
|     |                                      | (Rp)                 | (Rp)                 | (%)     | (%)         | (%)        |
| (1) | (2)                                  | (3)                  | (4)                  | (5)     | (6)         | (8)        |
| 1   | PENDAPATAN DAERAH TAHUN 2022         | 1.315.658.859.086,00 | 1.304.753.274.275,10 | 99,17   | -0,77       | 100        |
| a   | Pendapatan Asli Daerah (PAD)         | 369.697.001.907,00   | 384.483.331.941,10   | 104,00  | -15,42      | 29,47      |
| b   | Pendapatan Transfer                  | 941.490.642.179,00   | 917.742.834.959,00   | 97,48   | 11,76       | 70,34      |
| c   | Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah | 4.471.215.000,00     | 2.527.107.375,00     | 56,52   | -93,55      | 0,19       |

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Karimun, 2023

Tabel 3.23

## Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kab.Karimun tahun 2019 - 2022

| NO  | URAIAN                            | TARGET             | REALISASI          | CAPAIA N | PERTUM BUHAN | KONTRIBU SI |
|-----|-----------------------------------|--------------------|--------------------|----------|--------------|-------------|
|     |                                   | (Rp)               | (Rp)               | (%)      | (%)          | (%)         |
| (1) | (2)                               | (3)                | (4)                | (5)      | (6)          | (8)         |
| 1.  | PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2019 | 396,528,307,168.00 | 356,972,035,839.26 | 90.02    | 2.28         | 28,04       |
|     | Pajak Daerah                      | 269,679,847,832.00 | 276,466,420,201.50 | 102.52   | -1.79        | 77.45       |





| NO        | URAIAN  | TARGET                    | REALISASI                 | CAPAIAN       | PERTUMBUHAN   | KONTRIBUSI   |
|-----------|---|---------------------------|---------------------------|---------------|---------------|--------------|
|           |   | (Rp)                      | (Rp)                      | (%)           | (%)           | (%)          |
| (1)       | (2)   | (3)                       | (4)                       | (5)           | (6)           | (8)          |
|           | Retribusi Daerah                                  | 9,667,227,000.00          | 3,264,829,359.11          | 33.77         | 14.35         | 0.91         |
|           | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 5,647,013,307.00          | 2,476,539,075.00          | 43.86         | -17.96        | 0.69         |
|           | Lain-Lain PAD yang Sah                            | 111,534,219,029.00        | 74,764,247,203.65         | 67.03         | 21.29         | 20.94        |
| <b>2.</b> | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2020</b>          | <b>322.820.506.989,00</b> | <b>295.338.951.081,08</b> | <b>91,49</b>  | <b>-17,27</b> | <b>24,12</b> |
|           | Pajak Daerah                                      | 205.062.000.000,00        | 204.227.095.857,00        | 99,59         | -26,13        | 69,15        |
|           | Retribusi Daerah                                  | 6.953.983.000,00          | 3.303.073.190,46          | 47,50         | 1,17          | 1,12         |
|           | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 5.117.400.651,00          | 2.331.237.817,79          | 45,56         | -5,87         | 0,79         |
|           | Lain-Lain PAD yang Sah                            | 105.687.123.338,00        | 85.477.544.215,83         | 80,88         | 14,33         | 28,94        |
| <b>3.</b> | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2021</b>          | <b>386.623.101.742,00</b> | <b>454.382.443.324,35</b> | <b>117,53</b> | <b>53,85</b>  | <b>34,56</b> |
|           | Pajak Daerah                                      | 285.322.225.000,00        | 304.683.602.199,50        | 106,79        | 49,19         | 67,05        |
|           | Retribusi Daerah                                  | 2.562.208.000,00          | 3.159.098.996,01          | 123,30        | -4,36         | 0,70         |
|           | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 2.219.492.803,00          | 1.832.028.997,00          | 82,54         | -21,41        | 0,40         |
|           | Lain-Lain PAD yang Sah                            | 96.519.175.939,00         | 144.707.713.131,84        | 149,93        | 69,29         | 31,85        |
| <b>4.</b> | <b>PENDAPATAN ASLI DAERAH TAHUN 2022</b>          | <b>369.697.001.907,00</b> | <b>384.483.331.941,10</b> | <b>104,00</b> | <b>-15,38</b> | <b>29,47</b> |
|           | Pajak Daerah                                      | 283.010.686.514,00        | 296.491.087.858,00        | 104,76        | -2,69         | 77,11        |
|           | Retribusi Daerah                                  | 3.695.388.500,00          | 4.101.098.569,80          | 110,98        | 29,82         | 1,07         |
|           | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 2.574.068.491,00          | 2.524.976.119,00          | 98,09         | 37,82         | 0,66         |
|           | Lain-Lain PAD yang Sah                            | 80.416.858.402,00         | 81.366.169.394,30         | 101,18        | -43,77        | 21,16        |

*Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Karimun, 2023*

Tabel di atas dapat disampaikan pada tahun 2019 dan 2020 kondisi realisasi PAD tidak maksimal, dimana realisasi tiga unsur pembentuk PAD yaitu retribusi daerah, hasil pengelolaan keuangan daerah yang dipisahkan dan lain- lain PAD yang sah berada jauh di bawah target, hal ini menyebabkan kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah turun dibandingkan dengan tahun 2021.

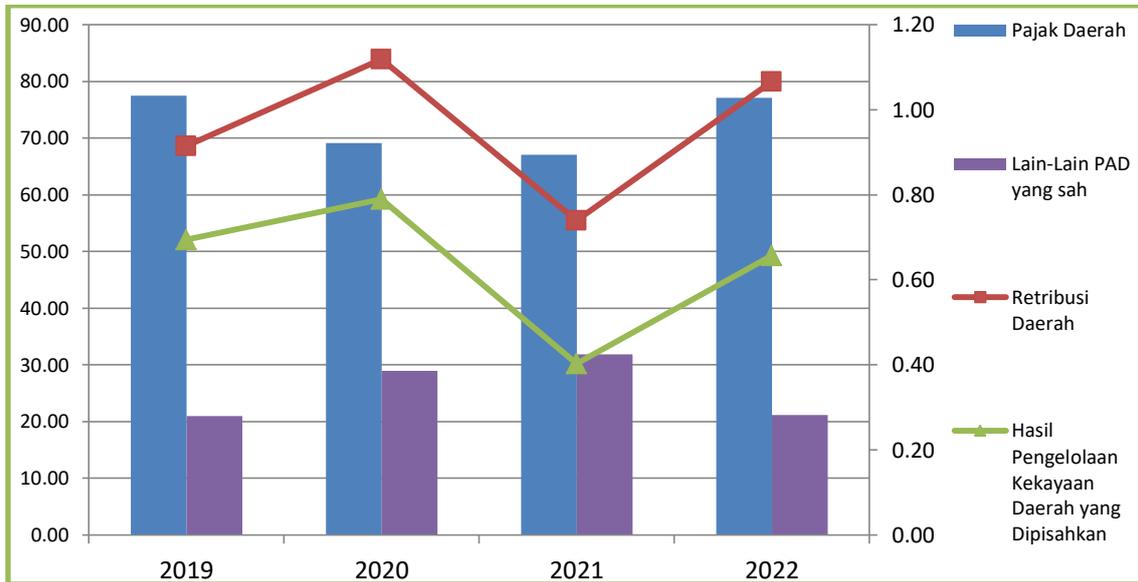
Tahun 2021 Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah naik sekitar 34,56 % ini disebabkan adanya peningkatan penerimaan PAD khususnya pada sector Lain-Lain PAD yang Sah naik dratis sekitar 149,93 %. Kenaikan lain - lain PAD yang sah ini disebabkan Pengembalian dana Hibah Pilkada dari KPU ditahun 2021 dan Claim covid dari kementerian kesehatan yang cukup besar.

Tahun 2022 kontribusi PAD Kembali turun menjadi 29,47 % ini disebabkan :



- a. Adanya penurunan pada mata pajak MBLB ( Mineral Bukan Logam dan Batuan ) yang disebabkan adanya perubahan harga patokan penjualan Mineral Bukan Logam dan Batuan berdasarkan Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 914 Tahun 2022;
- b. Penerimaan Lain -lain PAD yang sah Kembali normal, tidak ada claim covid dan sebagainya.

**Grafik 3.4**  
**Kontribusi Komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karimun Tahun 2019 – 2022**



Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Karimun, 2023

Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun tahun 2022 terdiri dari (a). Pendapatan Asli Daerah (PAD); (b). Pendapatan Transfer; dan (c). Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah. Adapun target, realisasi, persentase capaian dan kontribusi setiap sektor penerimaan pendapatan daerah Kabupaten Karimun tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.24.**  
**Capian Target, Realisasi dan Kontribusi Sektor Penerimaan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| NO       | URAIAN   | TARGET<br>(Rp)            | REALISASI<br>(Rp)         | %             | KONTRIBUSI<br>% |
|----------|--|---------------------------|---------------------------|---------------|-----------------|
| <b>I</b> | <b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>                  | <b>369.697.001.907,00</b> | <b>384.483.331.941,10</b> | <b>104,00</b> | <b>29,47</b>    |
|          | a. Pajak Daerah                                      | 283.010.686.514,00        | 296.491.087.858,00        | 104,76        | 22,72           |
|          | b. Retribusi Daerah                                  | 3.695.388.500,00          | 4.101.098.569,80          | 110,98        | 0,31            |
|          | c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 2.574.068.491,00          | 2.524.976.119,00          | 98,09         | 0,19            |
|          | d. Lain-lain PAD yang Sah                            | 80.416.858.402,00         | 81.366.169.394,30         | 101,18        | 6,24            |



| II                             | Pendapatan Transfer   | 941.490.642.179,00          | 917.742.834.959,00          | 97,48        | 70,34         |
|--------------------------------|---|-----------------------------|-----------------------------|--------------|---------------|
| a.                             | Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat                                      | 838.775.683.757,00          | 841.163.355.918,00          | 100,28       | 64,47         |
|                                | * Dana Perimbangan  | 785.750.277.757,00          | 776.764.971.386,00          | 98,86        | 59,53         |
|                                | Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil (DBH)                                | 202.868.656.257,00          | 210.087.638.307,00          | 103,56       | 16,10         |
|                                | Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum                                    | 417.596.564.500,00          | 415.981.246.150,00          | 99,61        | 31,88         |
|                                | Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik                    | 45.898.556.000,00           | 42.598.105.600,00           | 92,81        | 3,26          |
|                                | Dana Transfer Khusus - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik                | 119.386.501.000,00          | 108.097.981.329,00          | 90,54        | 8,28          |
|                                | * Dana Insentif Daerah (DID)  | 18.941.545.000,00           | 30.380.815.000,00           | 160,39       | 2,33          |
|                                | * Dana Desa   | 34.083.861.000,00           | 34.017.569.532,00           | 99,81        | 2,61          |
| b.                             | Pendapatan Transfer Antar Daerah  | 102.714.958.422,00          | 76.579.479.041,00           | 74,56        | 5,87          |
|                                | * Pendapatan Bagi Hasil   | 91.913.958.422,00           | 69.316.500.203,00           | 75,41        | 5,31          |
|                                | * Bantuan Keuangan  | 10.801.000.000,00           | 7.262.978.838,00            | 67,24        | 0,56          |
| III                            | Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah                                      | 4.471.215.000,00            | 2.527.107.375,00            | 56,52        | 0,19          |
| a.                             | Lain-Lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan | 4.471.215.000,00            | 2.527.107.375,00            | 56,52        | 0,19          |
| <b>TOTAL PENDAPATAN DAERAH</b> |   | <b>1.315.658.859.086,00</b> | <b>1.304.753.274.275,10</b> | <b>99,17</b> | <b>100,00</b> |

Sumber : Badan Pendapatan Daerah Kab. Karimun, 2023

Untuk formulasi dalam perhitungan kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Penerimaan Pendapatan Daerah adalah sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi PAD} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD)}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Daerah}} \times 100$$

Berdasarkan formulasi diatas didapat besaran kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah adalah sebesar :

$$\frac{384.483.331.941,10}{1.304.753.274.275,10} \times 100 = 29,47$$





Maka capaian indikator sasaran berupa persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah dimana target yang ditetapkan sebesar 28,25% terealisasi menjadi 29,47% dengan capaian sebesar 104,31%. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| No | Indikator sasaran                         | Target | Realisasi | Capaian |
|----|---|--------|-----------|---------|
| 1  | Persentase PAD Terhadap Pendapatan daerah | 28,25  | 29,47     | 104,31  |

Sedangkan asumsi penetapan target persentase PAD terhadap Pendapatan Daerah tahun 2022 dengan target sebesar 28,25% didapat berdasarkan hasil proyeksi target anggaran PAD dengan target anggaran pendapatan daerah tahun 2022 Kabupaten Karimun.

Setelah dilakukan analisis dan dievaluasi/reviu capaian kinerja khususnya pada sektor bagian laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (dividen) atas penyertaan modal pada BUMD (Aneka Usaha), maka pemerintah daerah selaku pemilik modal terbesar dan pemangku kebijakan didalam BUMD akan :

- Meningkatkan pengawasan dan pembinaan secara langsung dan bertanggungjawab serta intensif dalam pengelolaan BUMD, sehingga mampu berdiri sendiri atau dengan kata lain mampu berswakelola mandiri.
- Mengoptimalkan BUMD sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan tidak terjebak dalam pola kerja birokrasi, sehingga pelayanan kepada pelanggan/publik bisa ditingkatkan lagi.

Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Kab.Karimun dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Khususnya pada Pendapatan Pajak dan Retribusi Daerah melalui optimalisasi intensifikasi pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah, antara lain dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- Memperluas basis penerimaan. Tindakan yang dilakukan untuk memperluas basis penerimaan yang dapat dipungut oleh daerah, yang dalam perhitungan ekonomi dianggap potensial, antara lain yaitu mengidentifikasi pembayar pajak baru/potensial dan jumlah pembayar pajak, memperbaiki basis data objek, memperbaiki penilaian, menghitung kapasitas penerimaan dari setiap jenis pungutan.





2. Memperkuat proses pemungutan. Upaya yang dilakukan dalam memperkuat proses pemungutan, yaitu antara lain mempercepat penyusunan Perda, mengubah tarif khususnya tarif retribusi.
3. Meningkatkan pengawasan. Hal ini dapat ditingkatkan yaitu antara lain dengan melakukan pemeriksaan secara dadakan dan berkala, memperbaiki proses
4. Meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di daerah.
5. Meningkatkan kesadaran wajib pajak/retribusi. Perlu dilakukan penumbuhan kesadaran bahkan kebanggaan WP/WR membayar pajak/retribusi sebagai andil mereka membangun daerahnya. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah : a. Melalui pendekatan persuasif-partisipatif, b. Melakukan penyuluhan pajak dan retribusi.
6. Meningkatkan pelayanan prima seperti pembayaran pajak melalui online serta menciptakan inovasi - inovasi baru tentang Akselerasi Peningkatan Penerimaan Daerah khususnya pada penerimaan pajak daerah.

**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.**

Efisiensi adalah hubungan erat dengan konsep produktifitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya. Dalam pelaksanaan kegiatan dan pencapaian target kegiatan dan keuangan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun dapat di lihat tingkat efisiensi penggunaan sumber daya secara detil pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.25.**  
**Analisis Efisiensi Sumber Daya**  
**Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karimun**

| Tahun | Sasaran Strategis                   | Indikator Sasaran                  | Realisasi | Anggaran yang dikeluarkan (Rp) | Realisasi PAD (Rp) | Tingkat Efisiensi % |
|-------|-------------------------------------|------------------------------------|-----------|--------------------------------|--------------------|---------------------|
| 2022  | Optimalisasi Pendapatan Asli Daerah | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah | -15,38%   | 23.356.159.529,00              | 384.483.331.941,10 | 6,07                |
| 2021  |                                     |                                    | 53,85%    | 22.191.651.001,00              | 454.382.443.324,35 | 4,88                |
| 2020  |                                     |                                    | -17,27%   | 20.939.780.350,00              | 295.338.951.081,08 | 7,09                |
| 2019  |                                     |                                    | 2,28%     | 25.837.936.719,00              | 356.972.035.839,26 | 7,23                |





$$TE = \frac{\text{Anggaran yang dikeluarkan}}{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah}} \times 100$$

**Dengan Kriteria :**

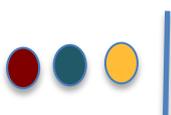
- a. Sangat efisien : <10,00%
- b. Efisien : 10,00%-20,00%
- c. Cukup efisien : 21,00%-30,00%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karimun sepanjang tahun anggaran 2022 telah melaksanakan program/kegiatan/ sub kegiatan dengan sangat efisien terlihat dari hasil tingkat efisiensi belanja terhadap realisasi penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) dibawah **10,00%**.

### 3.2.4. Sasaran Strategi Meningkatnya Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata.

Sistem Pengolahan Air minum merupakan salah satu kebutuhan dasar dan hak sosial masyarakat yang harus dipenuhi oleh Pemerintah, baik itu Pemerintah Daerah ataupun Pemerintah Pusat. Ketersediaan air minum merupakan salah satu indikator dalam meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat. Dengan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat maka akan meningkatkan kualitas hidup sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi juga akan mengalami peningkatan. Oleh karena itu, perencanaan penyediaan sarana dan prasana air minum sangat penting dalam meningkatkan perekonomian wilayah.

Penyelenggaraan dan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dimaksudkan untuk menciptakan pengelolaan dan pelayanan air minum yang berkualitas khususnya dalam rangka pencapaian sasaran dan target penyediaan air minum baik dalam konteks universal akses, nasional, maupun daerah. Di samping itu, penyelenggaraan dan pengembangan SPAM ini juga dilaksanakan dalam upaya pengendalian pelaksanaan untuk mewujudkan standar pelayanan minimal. Selain itu, berdasarkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum, prinsip penyelenggaraan SPAM haruslah memenuhi prinsip





pembangunan berkelanjutan dan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik dan/atau tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu permasalahan yang terjadi di kabupaten Karimun mengenai sistem penyediaan air minum yaitu ketersediaan air baku yang tidak merata di setiap Perdesaan/Perkotaan. Terdapat daerah yang memiliki banyak ketersediaan air baku dan sebaliknya terdapat daerah yang kekurangan ketersediaan air baku dikarenakan sulitnya menemukan titik air bersih. Oleh karena itu perlu adanya kerja sama antara Pemerintah Daerah dan Perusahaan Swasta dalam pemanfaatan potensi air baku secara bersama-sama sekaligus membantu daerah Perdesaan dan Perkotaan yang memiliki keterbatasan air baku.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada Tahun Anggaran 2022, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun melaksanakan Program Sistem Pengembangan dan Penyediaan SPAM di wilayah Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Karimun. Adapun Indikator dan Target yang harus dicapai sasarnya demi terwujudnya Kebutuhan dasar Masyarakat yang merata.

Berikut Laporan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun

**Tabel 3.26**  
**Persentase KK yang terlayani SPAM di Kabupaten karimun Tahun 2022**

| No | Indikator                    | Target | Realisasi | Capaian |
|----|------------------------------|--------|-----------|---------|
| 1  | Rasio KK yang terlayani SPAM | 35,98% |           |         |
|    |                              | 68%    | 68,11%    | 100,17% |
|    | <b>Total</b>                 |        |           | 100,17% |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Karimun, 2023

*Target dan realisasi indikator yang digunakan (\*\*) dikarenakan target yang ditetapkan di dalam PK Bupati dibawah realisasi target tahun sebelumnya yaitu 67,28*

Berdasarkan dari tabel di atas tingkat capaian untuk sasaran ini adalah sebesar 105% hal tersebut baik dalam menunjang pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karimun, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya indikator ini mengalami peningkatan yang cukup baik. Sebagaimana telah dituangkan dalam

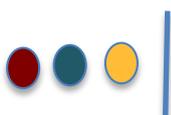




INPRES tahun 2010 dan tahun 2011, ketentuan tersebut mengatur tentang tindakan “Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku” dengan sasaran “meningkatnya kapasitas dan layanan air baku untuk penyediaan air minum”. Bidang Sumber Daya Air selaku Penyedia Air Baku bertanggung jawab di bagian hulu dan Bidang Cipta Karya di bagian hilir selaku Pembina Unit Usaha Air Bersih (UUAB) yang bertanggung jawab dalam pendistribusi air minum kepada masyarakat, sehingga tercipta program yang terpadu, saling menunjang dan tepat sasaran. Indikator ini diukur melalui Perbandingan Jumlah Rumah Tangga yang mendapatkan Air Bersih indikator Persentase Rumah Tangga yang mendapatkan air bersih tercatat pada Tahun 2022 sebesar 68% dan diasumsikan sebanyak 58.358 KK dari jumlah KK sebanyak 85.822 KK. Sedangkan Realisasi target OPD tahun 2022 Sebesar 58,458 KK mencapai 68,11% dengan tingkat capaian 100,17%. Dibandingkan dengan tahun 2021 Rumah Tangga Yang Mendapatkan Akses Air dan Bersih mengalami Peningkatan Sebesar 3.545 KK dari realisasi pada tahun 2021 sebesar 54.913KK, sehingga dapat disimpulkan Peningkatan jaringan SPAM pada tahun 2022 Mengalami peningkatan sebanyak 100 SR dari Target OPD 2022 dan masyarakat yang mendapatkan akses Kebutuhan air baku mengalami Peningkatan sebesar 3.545 KK di bandingkan pada tahun 2021.

Dalam pemenuhan kebutuhan akan air bersih bagi masyarakat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya adalah membuat sumur gali, sumur bor, air bersih tenaga surya, dan dengan menjadi pelanggan pada PDAM maupun swasta. Pembangunan penyediaan sarana air bersih ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingginya kebutuhan masyarakat akan air bersih, yang dipicu oleh pertumbuhan penduduk yang ablevel tinggi. Air tanah sudah mulai tercemar, khususnya di tempat-tempat yang padat penduduk, sementara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Karimun belum dapat diandalkan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun sudah merencanakan strategis kebijakan tingkat tinggi, yang dapat menempatkan persoalan air bersih pada prioritas penanganan di daerah. Para anggota DPRD dan LSM juga melakukan langkah-langkah konstruktif, menempuh upaya-upaya politik tertentu agar pimpinan wilayah di daerah lebih serius menangani air bersih. Dukungan seperti ini diharapkan akan dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi PDAM untuk





dapat melaksanakan percepatan pelayanan air bersih bagi masyarakat di perkotaan dan perdesaan, khususnya daerah rawan air bersih perkotaan dan perdesaan. Terlayannya air bersih bagi masyarakat perkotaan dan perdesaan akan memberikan dampak dan manfaat bagi masyarakat baik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun upaya yang telah dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang ada melalui program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.27.**  
**Kinerja Keuangan dalam Mencapai Sasaran Strategi Meningkatkan Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata Kabupaten Karimun Tahun 2022**

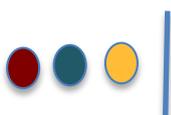
| NO.           | PROGRAM / KEGIATAN                           | KINERJA KEUANGAN          |                          |                          |              |
|---------------|--|---------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------|
|               |  | ANGGARAN                  | REALISASI                | SILPA                    | %            |
| I             | Infrastruktur Sumber Daya Air yang Terbangun | 95.164.023.476.00         | 88.791.143.920.00        | 6.372.879.556.00         | 93.30        |
| II            | Drainase dalam Kondisi Baik                  | 10.341.462.894.00         | 9.805.875.000.00         | 535.578.894.00           | 94.82        |
| <b>JUMLAH</b> |  | <b>105.505.486.370.00</b> | <b>98.597.018.920.00</b> | <b>19,322,856,097.95</b> | <b>94.06</b> |

*Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Karimun, 2023*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penyerapan atau realisasi anggaran pada program dan kegiatan diatas masih atau tergolong cukup rendah dari pagu anggaran yang ada. Hal ini disebabkan adanya keterlambatan Dana Transfer Keuangan Ke Daerah (Dana TKKD) baik dari pusat maupun provinsi dan Pencapaian Pendapatan yang tidak sesuai dengan target, sehingga ada beberapa program dan kegiatan harus dilakukan tunda bayar ke tahun berikutnya. Dari penjelasan diatas dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum tidak terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya anggaran.

### 3.2.5. Sasaran Strategi Terwujudnya Prasarana Penghubung Yang Optimal

Kabupaten Karimun adalah daerah yang memiliki banyak pulau. hal ini menyebabkan akses untuk menuju ke suatu tempat membutuhkan waktu dan biaya. Membangun jalan, jembatan dan transportasi laut dan darat yang mampu menghubungkan antar daerah pemukiman penduduk di masing-masing daerah Kecamatan yang masih terisolir merupakan suatu langkah yang strategis untuk memudahkan masyarakat menuju ke suatu tempat sehingga Pemerintah Kabupaten





Karimun membuat sasaran Terwujudnya Prasarana penghubung yang optimal mejadi sasaran ke-4 pada Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022.

Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mencapai sasaran ke-4 ditentukan oleh 3 indikator yaitu Indikator Rasio Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik, Indikator Rasio konektivitas angkutan Laut, Indikator Rasio konektivitas angkutan darat. Adapun realisasi dan capaian dari tiga indikator sasaran ke-5 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.28**  
**Capaian Masing-Masing Indikator Sasaran Terwujudnya Prasarana Penghubung Yang Optimal Tahun 2022**

| No | Indikator                              | Target | Realisasi | Capaian |
|----|--|--------|-----------|---------|
| 1. | Rasio Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik | 52,63% | 37,47%    | 71,19%  |
| 2. | Rasio konektivitas angkutan Laut       | 0,55   | 0,485     | 88%     |
| 3. | Rasio konektivitas angkutan darat      | 0,6    | 0,73      | 121%    |

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Karimun : Tahun 2023

Data diatas menunjukkan bahwa Meningkatnya kapasitas sarana dan prasarana perhubungan darat secara memadai diukur melalui proporsi panjang jaringan jalan aspal dalam kondisi baik. Indikator kedua dari sasaran ini proporsi panjang jaringan jalan aspal dalam kondisi baik, yang diukur melalui Perbandingan Panjang Jaringan Jalan Beraspal dalam Kondisi Baik dibagi Panjang Jaringan Jalan Beraspal di Kabupaten Karimun dikali 100%. Tahun 2022 target yang ditentukan sebesar 52,63% atau dengan asumsi proporsi panjang jaringan jalan aspal dalam kondisi baik sebesar 555,615 Km dari total panjang jalan beraspal di Kabupaten Karimun yang tercatat sepanjang 1,055.702 Km.

Berikut proporsi panjang jalan beraspal berdasarkan kondisi di Kabupaetn Karimun dapat dilihat pada tabel 3.29 dibawah ini :

**Tabel 3.29**  
**Proporsi Panjang Jalan Beraspal berdasarkan kondisi di Kabupaten Karimun**

|  | Panjan | Kondisi |
|--|--------|---------|
|--|--------|---------|





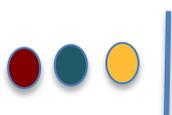
| No  | Penyelenggaraan Jalan | g Jalan Beraspal (M) | Jalan          |               |                |               |                |              |                |               |
|---|-----------------------|----------------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|--------------|----------------|---------------|
|   |                       |                      | Baik           | %             | Sedang         | %             | Rusak Ringan   | %            | Rusak Berat    | %             |
| 1   | JALAN NASIONAL        | 26,64                | 26,64          | 100,00        | -              | -             | -              | -            | -              | -             |
| 2   | JALAN PROVINSI        | 143.72               | 83.54          | 58.13         | 21.99          | 15.34         | 25.09          | 17.42        | 13.1           | 9.11          |
| 3   | JALAN KABUPATEN       | 885.342              | 285.401        | 32.24         | 307.945        | 34.78         | 121.292        | 13.70        | 170.704        | 19.28         |
| <b>Total Panjang Jalan DiKab. Karimun</b> |                       | <b>1,055.702</b>     | <b>395.581</b> | <b>37.47%</b> | <b>329.935</b> | <b>31.25%</b> | <b>146.382</b> | <b>13.87</b> | <b>183.804</b> | <b>17.41%</b> |

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Karimun, 2022

Dari tabel 3.29 diatas dapat dilihat bahwa realisasi sampai dengan tahun 2022 sebesar **37,47%** atau mencapai **395,581 km**, dengan tingkat capaian sebesar **71,19%**. Angka realisasi ini meningkat sebesar **107,109 Km** atau diasumsikan **137,12%** dari panjang jalan kondisi baik kabupaten karimun dibandingkan tahun 2021 yang hanya tercatat sebesar **27,32%** dengan realisasi jalan kondisi baik **288,472 km** dari total panjang jalan beraspal di Kabupaten Karimun yang tercatat sepanjang **1,055.702 Km**. Namun tingkat capaian masih dibawah target. Hal ini dikarenakan tingginya target yang ditetapkan dan meningkatnya kondisi jalan rusak berat yang disebabkan oleh tingginya curah hujan dan tingginya mobilitas volume kendaraan dengan muatan yang berlebih. Untuk dapat mendukung perekonomian dalam mengarahkan strukturisasi pusat pusat kegiatan serta mampu mengatasi persoalan tingginya harga kebutuhan ekonomi masyarakat, infrastruktur jalan sangat mutlak diperlukan sebagai prasarana dalam pemasokan bahan, distribusi dan pemasaran hasil-hasil pertanian dan perkebunan, industri maupun usaha dibidang jasa. Untuk itu, harus ada akses dengan kapasitas yang mampu melayani akses ke permukiman, akses ke pelabuhan laut, akses ke bandara, akses ke kawasan industri serta akses ke kawasan-kawasan wisata.

Sampai dengan tahun 2022 terdapat tantangan berupa menurunnya kualitas pelayanan jalan kabupaten, provinsi dan nasional di jalur-jalur utama perekonomian akibat meningkatnya volume kendaraan maupun muatan.

Berbagai tantangan lain yang dihadapi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Karimun dalam penyelenggaraan jaringan jalan nasional, provinsi dan kabupaten meliputi :





1. Meningkatnya muatan dan dimensi berlebih.
2. Masih tingginya kesenjangan antar wilayah dan terbatasnya akses dari pusat produksi ke pemasaran, termasuk masih banyaknya daerah yang terisolasi.
3. Banyaknya kerusakan prasarana jalan akibat bencana alam, seperti banjir dan tanah longsor menyebabkan alokasi yang semula untuk pemeliharaan jalan berubah untuk penanganan tanggap darurat.

Mewujudkan keseimbangan dan keterkaitan pembangunan dan pengembangan wilayah (termasuk daerah terisolasi, daerah perbatasan, pulau-pulau kecil) dalam rangka memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa dalam bingkai NKRI.

Adapun upaya yang telah dilakukan dengan menggunakan sumber daya yang ada melalui program dan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sebagai berikut :

**Tabel 3.30**  
**Tabel Dukungan Anggaran Sasaran “Terwujudnya Prasarana Penghubung Yang Optimal” Tahun 2022**

| No            | Program / Kegiatan                                    | Kinerja Keuangan         |                          |                         |               |
|---------------|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------|---------------|
|               |   | Anggaran                 | Realisasi                | SILPA                   | %             |
| I             | Program Peningkatan Jalan dan Jembatan                | 57,128,300,218.00        | 56,883,870,558.00        | 294,429,660.00          | 99,48%        |
| II            | Program Pembangunan Jalan dan Jembatan                | 29,005,257,283.00        | 28,659,136,997.00        | 346,120,286.00          | 98,81%        |
| III           | Program Rehabilitasi/ Pemeliharaan Jalan dan Jembatan | 1,993,955,500.00         | 1,806,339,700.00         | 187,615,800.00          | 90,59%        |
| IV            | Program Pembebasan Lahan Jalan dan Jembatan           | 3,255,316,000.00         | 2,999,132,000.00         | 256,184,000.00          | 92,13%        |
| <b>JUMLAH</b> |   | <b>91,382,829,001.00</b> | <b>90,298,479,255.00</b> | <b>1,084,349,746.00</b> | <b>98,81%</b> |

Sumber : Dinas Perhubungan Kab. Karimun : Tahun 2023

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa penyerapan atau realisasi anggaran pada program dan kegiatan diatas masih atau tergolong cukup rendah dari pagu anggaran yang ada. Hal ini disebabkan adanya keterlambatan Dana





Transfer Keuangan Ke Daerah (Dana TKKD) baik dari pusat maupun provinsi dan Pencapaian Pendapatan yang tidak sesuai dengan target, sehingga ada beberapa program dan kegiatan harus dilakukan tunda bayar ke tahun berikutnya. Dari penjelasan diatas dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2022 secara umum tidak terdapat efisiensi dari penggunaan sumber daya manusia dan anggaran

### 3.2.6. Sasaran Strategi Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

Derajat Kesehatan merupakan salah satu ukuran kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat ditunjukkan oleh meningkatnya Angka Harapan Hidup disuatu wilayah. Pada RPJMD Kabupaten Karimun 2021-2026 Angka Harapan Hidup digunakan sebagai alat ukur untuk mencapai tujuan Mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Indikator sasaran ini merupakan dukungan misi ke 3 (tiga) Kabupaten Karimun yaitu “Mengembangkan sumber daya manusia yang kuat, kompetitif dan berbudaya berlandaskan iman dan taqwa”.

Perbandingan antara target, realisasi dan capaian pada indikator utama sasaran “Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat” dapat dilihat pada tabel berikut:

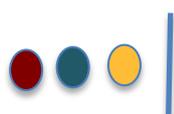
**Tabel 3.31**  
**Evaluasi Pencapaian Sasaran Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat**

| No                     | Indikator                   | Target | Realisasi | Capaian (%)     |
|------------------------|-----------------------------|--------|-----------|-----------------|
| 1.                     | Angka Harapan Hidup (tahun) | 71.20  | 71.53     | 100.46          |
| <b>Tingkat Capaian</b> |                             |        |           | <b>100,46 %</b> |

Dari tabel diatas diketahui bahwa rata-rata tingkat capaian sasaran sebesar **100.46%** yang bermakna bahwa indikator tersebut menunjang tercapainya misi Pemerintah Kabupaten Karimun. Selengkapnya nilai capaian sasaran indikator pada sasaran enam sesuai hasil pengukuran kinerja diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Angka Harapan Hidup

Angka Harapan Hidup didefinisikan sebagai rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku dilingkungan masyarakat atau kata lain dapat didefinisikan sebagai rata-rata jumlah tahun yang akan dijalankan oleh seseorang

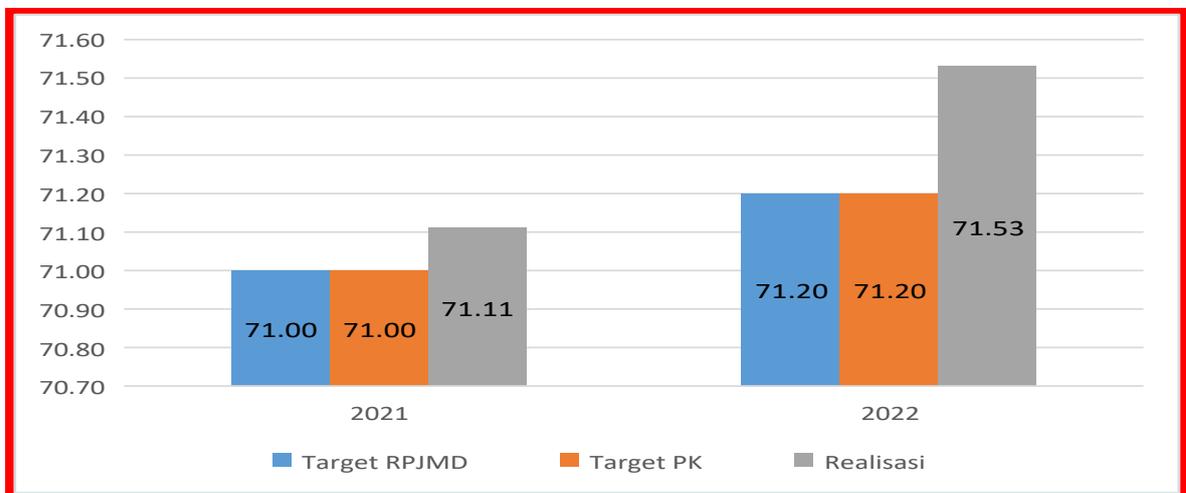


sejak orang tersebut lahir. Data Angka Harapan Hidup di suatu daerah berguna untuk mengevaluasi kinerja pemerintah pada urusan kesehatan dan dampaknya bagi kesejahteraan masyarakat pada umumnya. Semakin tinggi angka harapan hidup suatu wilayah, menandakan semakin baik pula derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di dalamnya. Semakin tingginya angka harapan hidup menandakan adanya perbaikan status kesehatan masyarakat, termasuk peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan.

Merujuk data BPS, Angka Harapan Hidup Kabupaten Karimun tahun 2022 adalah sebesar 71,53 tahun melebihi dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 71,20 tahun dengan capaian kinerja sebesar 100.46% dengan kategori tercapai dan kriteria **Sangat Baik**. Capaian Angka Harapan Hidup Kabupaten Karimun Tahun 2021 s.d 2022 disajikan pada grafik berikut:

**Grafik 3.5**

**Angka Harapan Hidup Kabupaten Karimun Tahun 2021 – 2022**



*Sumber data: BPS, Februari 2023*

Grafik diatas menunjukkan capaian Angka Harapan Hidup tahun 2022 sebesar 71,53 tahun, meningkat 0,41 poin bila dibandingkan dengan capaian Angka Harapan Hidup tahun 2021 sebesar 71,11 tahun. Capaian ini menggambarkan bahwa penduduk Kabupaten Karimun rata-rata memiliki harapan hidup sampai dengan usia 71,53 tahun.

Berikut Angka Harapan Hidup Kabupaten Karimun dibanding dengan rata-rata Angka Harapan Hidup Provinsi Kepulauan Riau:

**Grafik 3.6**  
**Angka Harapan Hidup Provinsi Kepri Tahun 2020 S/D 2022**



Sumber data: BPS, Februari 2023

Grafik diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 Angka Harapan Hidup Kabupaten Karimun lebih tinggi atau berada diatas rata-rata Angka Harapan Hidup Provinsi Kepulauan Riau.

Angka harapan hidup dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor demografi, sosio-ekonomi, gaya hidup, psikososial dan faktor-faktor kesehatan. Faktor-faktor kesehatan yang pengaruhi serta berhubungan dengan Angka Harapan Hidup terdiri atas gizi (pola makan), perilaku merokok, menopause, osteoporosis, penyakit tidak menular seperti tekanan darah tinggi dan diabetes melitus.

Faktor pendorong tercapainya Angka Harapan Hidup dibidang kesehatan dapat dilihat dari beberapa hal berikut:

1. Meningkatnya akses terhadap pelayanan kesehatan, hal ini dapat dilihat dari beberapa kegiatan di tahun 2022 yang ditingkatkan seperti:
  - a. Kunjungan dokter spesialis ke RSUD Tg. Batu Kundur yang mulai dilaksanakan di pertengahan tahun 2022.
  - b. Rehabilitasi Puskesmas Pembantu di Desa Pauh Barat Kecamatan Moro.
2. Meningkatnya masyarakat Kabupaten Karimun yang terlindungi jaminan kesehatannya melaui kepesertaan BPJS. Dibanding dengan tahun 2021 kepertaan BPJS di Kabupaten Karimun tahun 2022 meningkat sebanyak 10.386 orang yaitu dari 212.058 orang menjadi 222.444 orang atau meningkat 4.89%.
3. Menurunnya mortalitas atau angka kematian seperti:
  - a. Menurunnya angka kematian ibu, yaitu dari 144,68 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2021 menjadi 61,46 per 100.000 kelahiran hidup pada 2022 atau menurun sebesar 83,22. Secara absolut dapat didefinisikan dari 5 kematian ibu menjadi 2 kematian ibu



- b. Menurunnya angka kematian bayi, yaitu dari 14,47 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2021 menjadi 11,68 per 1.000 kelahiran hidup pada 2022 atau menurun sebesar 2,79. Secara absolut dapat didefinisikan dari 50 kematian bayi menjadi 38 kematian bayi
  - c. Menurunnya angka kematian balita, yaitu dari 15,34 per 1.000 kelahiran hidup di tahun 2021 menjadi 12,91 per 1.000 kelahiran hidup pada 2022 atau menurun sebesar 2,43. Secara absolut dapat didefinisikan dari 53 kematian balita menjadi 42 kematian balita
  - d. Menurunnya Case Fatality Rate (CFR) DBD, yaitu dari 1,26% menjadi 0,53%. Secara absolut dapat didefinisikan dari 7 kematian akibat DBD menjadi 4 kematian akibat DBD.
  - e. Menurunnya angka kematian penyakit akibat wabah dan potensi wabah, yaitu dari 2,78% di tahun 2021 menjadi 1,29 ditahun 2022. Secara absolut dapat didefinisikan dari 168 kematian menjadi 13 kematian.
4. Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat di tahun 2022, yaitu 0,17 dari menjadi 0,20.

Keberhasilan pencapaian target bukan berarti tidak ada hambatan atau tantangan dalam mencapai target, adapun hambatan dalam pencapaian target antara lain masih adanya budaya masyarakat yang menganggap kesakitan ataupun kematian merupakan takdir, terbatasnya jumlah SDM yang diperlukan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan primer, akses jangkauan dan disparitas, kesehatan lingkungan yang belum maksimal, keterbatasan pemenuhan sarana prasarana dan alat kesehatan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan. Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

Untuk mencapai target akhir RPJMD yang bisa dilakukan dan perencanaan kedepan antara lain meningkatkan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan seperti mengutamakan upaya promotif, preventif dalam pelayanan kesehatan untuk menekan kejadian penyakit, meningkatkan status gizi, meningkatkan kesehatan lingkungan. Meningkatkan kapasitas SDM Kesehatan dengan melakukan





percepatan dan kebijakan yang tepat dalam hal SDM, pengawasan, pemenuhan kebutuhan dan peningkatan kompetensi SDM Kesehatan. Pengawasan dan pembinaan terhadap sediaan farmasi, makanan dan minuman serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan.

Pada tahun 2022 indikator Angka Harapan Hidup didukung oleh beberapa Program antara lain program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan, program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman dan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dengan total anggaran program pendukung sebesar anggaran Rp.60.126.151.993,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp.49.540.347.385,- atau 82,39% yang bermakna terjadi efisiensi anggaran sebesar 17,61%

## 2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

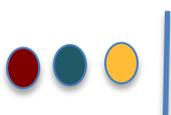
Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua, yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Pengukuran efisiensi biaya dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (spending well). Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi dan keluaran yang dihasilkan.

Jika disandingkan dengan capaian indikator kinerja maka efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian sasaran disajikan pada tabel berikut:

:

**Tabel 3.32**  
**Analisis Efisiensi Sasaran**

| Tahun | Program                 | Input          |                | Output            |                         | Outcome            |                    | Penjelasan Evaluasi dan analisis efisiensi |
|-------|-------------------------|----------------|----------------|-------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|--|
|       |                         | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | target            | Realisasi               | target             | realisasi          |  |
| 2021  | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA | 62.076.807.479 | 54.305.770.713 | 13 Puskesmas yang | 13 Puskesmas yang telah | 0,18 Indeks Keluar | 0,17 Indeks Keluar | Efisiensi penggunaan sumberdaya            |





| Tahun | Program   | Input          |                | Output  |  | Outcome   |   | Penjelasan Evaluasi dan analisis efisiensi   |
|-------|---|----------------|----------------|---|--|---|---|--|
|       |   | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) | target  | Realisasi  | target  | realisasi   |  |
|       | KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT                         |                |                | mengisi aplikasi Keluarga Sehat                                   | melaporkan pemantauan Keluarga Sehat di aplikasi                         | ga Sehat  | ga Sehat  | dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia tahun 2022 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 dan dari output yang dikeluarkan tahun 2022 dan 2021 sama yaitu 13 Puskesmas yang telah melaporkan pemantauan Keluarga Sehat di aplikasi, dan jika dibandin |
| 2022  | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | 53.829.565.993 | 44.712.422.415 | 13 Puskesmas yang mengisi aplikasi Keluarga Sehat                 | 13 Puskesmas yang telah melaporkan pemantauan Keluarga Sehat di aplikasi | 0,19 Indeks Keluarga Sehat  | 0,20 Indeks Keluarga Sehat  |  |
| 2021  | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN                 | 2.595.641.100  | 1.957.234.694  | 13 Unit pelayanan kesehatan syang melakukan update data di SISDMK | 13 Unit pelayanan kesehatan yang telah melakukan update data di SISDMK   | 23,07 % unit pelayanan dengan keterse diaan tenaga kesehatan sesuai standar | 23,07 % unit pelayanan dengan keterse diaan tenaga kesehatan sesuai standar | Efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia tahun 2022 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 dan dari output yang  |





| Tahun | Program   | Input         |                | Output  |  | Outcome  |   | Penjelasan Evaluasi dan analisis efisiensi   |
|-------|---|---------------|----------------|---|--|--|---|--|
|       |   | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | target  | Realisasi  | target   | realisasi   |  |
| 2022  | PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN | 2.192.000.000 | 1.411.065.016  | 13 Unit pelayanan kesehatan yang melakukan update data di SISDMK  | 13 Unit pelayanan kesehatan yang telah melakukan update data di SISDMK   | 30,76 % unit pelayanan dengan keterse diaan tenaga kesehat an sesuai standar | 61,54% unit pelayanan dengan keterse diaan tenaga kesehat an sesuai standar           | dikeluarkan tahun 2022 dan 2021 sama yaitu 13 Unit pelayanan kesehatan yang telah melakukan update data di SISDMK, dan jika dibandingkan dari outcome, capaian outcome tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan 2021 sehingga dapat dikatakan terjadi efisiensi penggunaan sumber daya |
| 2021  | PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN | 213.102.500   | 134.147.450    | 7 jenis sediaan farmasi, alkes dan makanan minuman dilakukan pengawasan (Apotek, toko obat, toko alat kesehatan, optikal, UMOT, PIRT/IRTP, TPM) | 7 jenis sediaan farmasi, alkes dan makanan minuman yang telah dilakukan pengawasan (Apotek, toko obat, toko alat kesehatan, optikal, UMOT, PIRT/IRTP, TPM) | 43,61% Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman memenuhi syarat   | 43,61% Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman yang telah memenuhi syarat | Penggunaan anggaran yang tersedia tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021 dan dari output yang dikeluarkan tahun 2022 dan 2021 sama yaitu 7 jenis sediaan farmasi, alkes dan makanan minuman yang telah dilakukan pengawasan, dan                                    |



| Tahun | Program   | Input         |                | Output   |   | Outcome  |  | Penjelasan Evaluasi dan analisis efisiensi  |
|-------|---|---------------|----------------|--|---|--|--|---|
|       |   | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | target   | Realisasi   | target   | realisasi  |   |
| 2022  | PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN | 228.542.000   | 200.178.650    | 7 jenis sediaan farmasi, alkes dan makanan minuman dilakukan pengawasaan (Apotek, toko obat, toko alat kesehatan, optikal, UMOT, PIRT/IRTP, TPM) | 7 jenis sediaan farmasi, alkes dan makanan minuman yang telah dilakukan pengawasaan (Apotek, toko obat, toko alat kesehatan, optikal, UMOT, PIRT/IRTP, TPM) | 62,96% Sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman memenuhi syarat | 58,13% sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman memenuhi syarat | jika dibandingkan dari outcome, capaian outcome tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan 2021 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi efisiensi penggunaan sumber daya   |
| 2021  | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN            | 3.774.288.200 | 3.540.699.833  | 71 desa/kelurahan yang dilakukan advokasi kebijakan Germas   | 71 desa/kelurahan yang telah dilakukan advokasi kebijakan Germas  | 35% desa/kelurahan yang menerapkan kebijakan Germas                        | 35% desa/kelurahan yang menerapkan kebijakan Germas                        | Penggunaan anggaran yang tersedia tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021 dan dari output yang dikeluarkan tahun 2022 dan 2021 sama yaitu 71 desa/kelurahan yang telah dilakukan advokasi kebijakan Germas, dan jika dibandingkan dari outcome, capaian outcome tahun 2022 lebih rendah dibandingkan 2021 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi efisiensi penggunaan sumber daya |
| 2022  | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN            | 3.876.044.000 | 3.632.106.840  | 71 desa/kelurahan yang dilakukan advokasi kebijakan Germas   | 71 desa/kelurahan yang telah dilakukan advokasi kebijakan Germas  | 45,07% desa/kelurahan yang menerapkan kebijakan Germas                     | 23,94% desa/kelurahan yang menerapkan kebijakan Germas                     | Penggunaan anggaran yang tersedia tahun 2022 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2021 dan dari output yang dikeluarkan tahun 2022 dan 2021 sama yaitu 71 desa/kelurahan yang telah dilakukan advokasi kebijakan Germas, dan jika dibandingkan dari outcome, capaian outcome tahun 2022 lebih rendah dibandingkan 2021 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi efisiensi penggunaan sumber daya |

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia dilakukan dengan beberapa upaya agar output yang diharapkan tercapai seperti pelibatan multipihak dalam pengelolaan kegiatan misalnya memanfaatkan tenaga ahli yang berada di Kabupaten Karimun seperti tenaga ahli dari RSUD M.Sani sebagai pemateri, melibatkan kader posyandu dalam melaksanakan kegiatan review kematian ibu dan bayi, penggunaan jasa pihak ke-3 dan lintas sektor dalam pengelolaan kegiatan seperti RS swasta, Komisi Penanggulangan AIDS dan LSM. Tindakan lainnya yang bisa menghasilkan efisiensi SDM adalah dengan menempatkan SDM sesuai dengan keahliannya.

### 3.2.7. Sasaran Strategis Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat.

Indikator **Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)** adalah Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Harapan Lama Sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Berikut merupakan capaian angka Harapan Lama Sekolah pada Kabupaten Karimun pada tahun 2022

**Tabel 3.33**  
**Capaian Indikator Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-Rata Lama Sekolah**

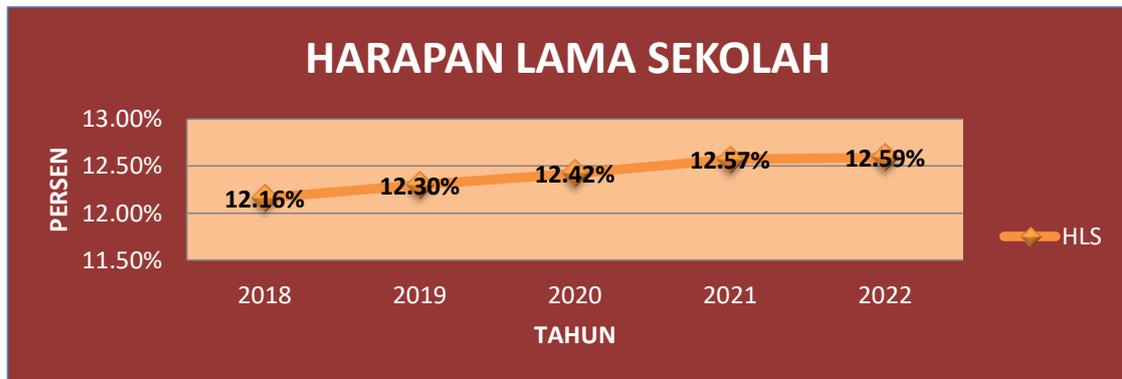
| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR                  | TAHUN 2022  |             |         |
|----|--|----------------------------|-------------|-------------|---------|
|    |  |                            | TARGET      | REALISASI   | CAPAIAN |
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Angka Harapan Lama Sekolah | 12,70 Tahun | 12,59 Tahun | 99,13 % |

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Karimun, Tahun 2023*

Indikator yang pertama yaitu **Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)** diatas menunjukkan bahwa Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Karimun pada tahun 2022 terealisasi 12,59 tahun sehingga target 12.70 tahun belum sepenuhnya tercapai yaitu hanya tercapai 99,13%. Dengan realisasi Angka Harapan Lama Sekolah 12,59 tahun dapat diartikan bahwa peserta didik lulusan SD dan SMP sekarang di Kabupaten Karimun punya potensi untuk bisa melanjutkan pada tingkat pendidikan SMA maupun Diploma

I (DI).Selanjutnya apabila dibandingkan dengan realisasi 4 tahun sebelumnya tren capaian Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Karimun semakin meningkat, sebagaimana nampak pada grafik berikut:

**Gambar 3.1**  
**Grafik Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)**  
**Kabupaten Karimun Tahun 2018 s/d. 2022**



*Sumber : BPS Kabupaten Karimun, 2023*

Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) Kabupaten Karimun pada 2018 sebesar 12,16 tahun dan meningkat setiap tahunnya hingga pada 2022 menjadi 12,59 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Karimun setiap tahunnya mengalami peningkatan. Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS) Kabupaten Karimun pada 2021 sebesar 12,57 tahun dan meningkat setiap tahunnya hingga pada 2022 menjadi 12,59 tahun, artinya bahwa lamanya sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur 7 tahun ke atas di masa mendatang adalah selama 12,59 tahun atau setara dengan mengenyam pendidikan sampai dengan lulus SMA Sederajat. Pemerintah Kabupaten Karimun terus berupaya meningkatkan Pendidikan baik Formal maupun nonformal serta faktor non pendidikan lainnya yang dapat menunjang peningkatan pendidikan di Kabupaten Karimun.

**Tabel 3.34**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya**  
**Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Karimun**

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR                  | TAHUN 2021  |             |          | TAHUN 2022  |             |         |
|----|--|----------------------------|-------------|-------------|----------|-------------|-------------|---------|
|    |  |                            | TARGET      | REALISASI   | CAPAIAN  | TARGET      | REALISASI   | CAPAIAN |
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Angka Harapan Lama Sekolah | 12,50 Tahun | 12,57 Tahun | 100,56 % | 12,70 Tahun | 12,59 Tahun | 99,13 % |

*Sumber : BPS dan Disdikbud Kabupaten Karimun*

Berdasarkan tabel 3.34 di atas angka harapan lama sekolah pada tahun 2021 capaian mencapai 100,56% dan pada tahun 2022 hanya 99,13%.

Perbandingan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah tahun 2022 dengan target atau kondisi yang diharapkan pada akhir periode RPJMD (tahun 2026) adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.35.**

**Perbandingan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 Dengan Target Tahun 2026**

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR                  | REALISASI 2022 | TARGET AKHIR DI RPJMD 2026 | CAPAIAN |
|----|--|----------------------------|----------------|----------------------------|---------|
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Angka Harapan Lama Sekolah | 12,59 Tahun    | 13,50 Tahun                | 93,26 % |

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Karimun Tahun 2021 - 2026 target untuk angka harapan lama sekolah sampai dengan di tahun 2026 adalah sebesar 13,50 tahun. Sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 12,59 tahun sehingga masih terdapat selisih sebesar 0,91 tahun atau capaian Cuma 93,26%.

Selanjutnya perbandingan capaian Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Karimun

**Tabel 3.36**

**Perbandingan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 Kabupaten Karimun Dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional**

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR                  | REALISASI 2022 | PROV. KEPRI | NASIONAL    |
|----|--|----------------------------|----------------|-------------|-------------|
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Angka Harapan Lama Sekolah | 12,59 Tahun    | 12,99 Tahun | 13,10 Tahun |

Berdasarkan tabel 3.36. di atas realisasi Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 Kabupaten Karimun masih lebih rendah dibandingkan Angka Harapan Lama Sekolah tingkat Provinsi Kepulauan Riau maupun Tingkat Nasional. Untuk itu perlu upaya - upaya dengan berbagai Program pendukung yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun agar Angka Harapan Lama Sekolah dapat tercapai optimal, yaitu:

- Tetap memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara umum dan secara



khusus kepada pemangku kepentingan pendidikan termasuk kepada lembaga sekolah/madrasah dan lembaga-lembaga kursus yang menyelenggarakan pendidikan (pendidikan informal) untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan.

- b. Tetap memberikan aksesibilitas yang seluas-luasnya tentang layanan pendidikan yang bermutu kepada masyarakat tentang pembiayaan sekolah gratis setingkat Wajar Dikdas 9 (sembilan) tahun.
- c. Melakukan pemerataan tenaga pendidik dan kependidikan ke seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Karimun mulai dari jenjang PAUD sampai dengan SMP dengan cara mutasi atau penerimaan CPNS atau PPPK.
- d. Melakukan penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan yang berimbang antara di kota dan di pulau-pulau.
- e. Memberikan bantuan seragam sekolah kepada siswa baru tingkat SD maupun SMP untuk seluruh siswa di Kabupaten Karimun.

## 2 Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh jenis pendidikan yang pernah dijalani. Sedangkan definisi Lama Sekolah adalah banyaknya tahun seorang menjalankan pendidikan formal hingga saat dilakukan survey, baik yang sedang dijalani saat ini (sedang bersekolah) ataupun pendidikan yang ditamatkan. Untuk mereka yang tamat SD diperhitungkan lama sekolah selama 6 tahun, tamat SMP diperhitungkan lama sekolah selama 9 tahun, dan tamat SMA diperhitungkan lama sekolah selama 12 tahun tanpa memperhitungkan apakah pernah tinggal kelas atau tidak.

Rata-rata lama sekolah menggambarkan tingkat pencapaian setiap penduduk dalam kegiatan bersekolah. Semakin tinggi angka lamanya bersekolah semakin tinggi jenjang pendidikan yang telah dicapai penduduk, sehingga indikator ini sangat penting karena dapat menunjukkan kualitas sumber daya manusia.

Capaian Rata – Rata Lama Sekolah di Kabupaten Karimun pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :



**Tabel 3.37.**  
**Capaian Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Karimun Tahun 2022**

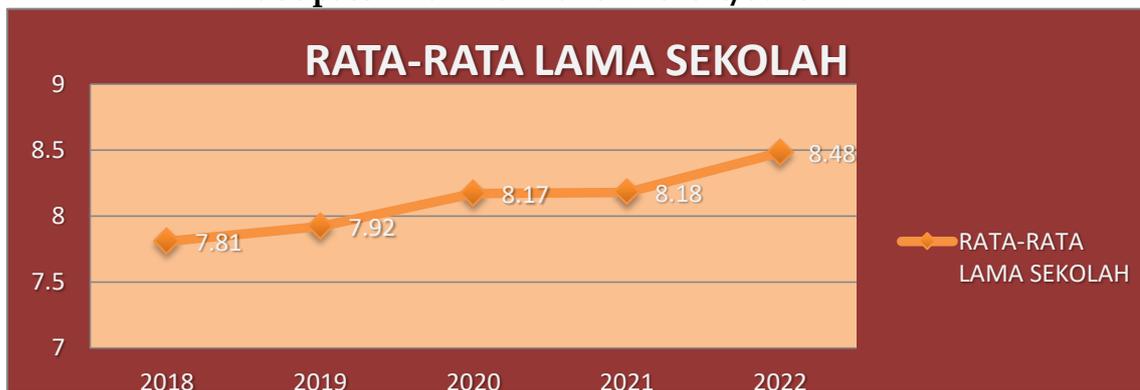
| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR                | TAHUN 2022 |            |          |
|----|--|--------------------------|------------|------------|----------|
|    |  |                          | TARGET     | REALISASI  | CAPAIAN  |
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Rata - Rata Lama Sekolah | 8,45 Tahun | 8,48 Tahun | 100,35 % |

*Sumber : BPS dan Disdikbud Kabupaten Karimun*

Berdasarkan Tabel 3.37. diatas Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2022 di Kabupaten Karimun terealisasi 8,48 tahun atau mencapai 100, 35% dari target 8,45 tahun. Dengan realisasi Rata-Rata Lama Sekolah 8,48 tahun, menunjukkan bahwa masyarakat di Kabupaten Karimun rata-rata sudah dapat menyelesaikan pendidikan pada tingkat Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun. Selain itu secara angka perhitungan ketercapaian rata-rata lama sekolah tersebut sudah mendekati Wajib Belajar Pendidikan Menengah 12 Tahun.

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 yaitu 8,18 tahun maka pada tahun 2022 terdapat peningkatan 0,30 tahun atau sekitar 3,67% menjadi 8,48 tahun. Adapun tren capaian Rata-Rata Lama Sekolah dapat diilustrasikan sebagaimana grafik 3.5. berikut :

**Grafik 3.7.**  
**Grafik Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)**  
**Kabupaten Karimun Tahun 2018 s/d. 2022**



*Sumber : BPS Kabupaten Karimun*

Berdasarkan Grafik 3.5 diatas yang merupakan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Karimun, rata-rata lama sekolah (RLS) mencapai 8,48 tahun pada 2022. Jika dibandingkan dengan 4 tahun yang lalu, RLS Kabupaten Karimun pada 2022 mengalami peningkatan 0,67 tahun. Pada 2018, RLS Kabupaten Karimun hanya selama 7,81 tahun. Melihat trennya, RLS di



Kabupaten Karimun terus mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir. Rata-rata peningkatan RLS per tahun sebesar 0,81 tahun sepanjang 2018-2022. Adapun, kenaikan RLS tertinggi terjadi pada 2022 yang sebesar 0,3 tahun. Sementara, kenaikan RLS terendah terjadi pada 2021, yakni 0,01 tahun. RLS memiliki nilai minimum 0 tahun dan nilai maksimum 15 tahun. RLS merupakan salah satu indikator yang menyusun Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Bersama dengan harapan lama sekolah, RLS masuk ke dimensi pengetahuan.

**Tabel 3.38**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Dengan Tahun Sebelumnya**  
**Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Karimun**

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR                | TAHUN 2021 |            |         | TAHUN 2022 |            |          |
|----|--|--------------------------|------------|------------|---------|------------|------------|----------|
|    |  |                          | TARGET     | REALISASI  | CAPAIAN | TARGET     | REALISASI  | CAPAIAN  |
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Rata - Rata Lama Sekolah | 8,30 Tahun | 8,18 Tahun | 98,55 % | 8,45 Tahun | 8,48 Tahun | 100,35 % |

*Sumber : BPS dan Disdikbud Kabupaten Karimun*

Berdasarkan tabel, 3.6. diatas rata-rata lama sekolah terjadi peningkatan capaian yang mana pada tahun 2021 capaian hanya 98,55% dan pada tahun 2022 menjadi 100,35%.

Perbandingan Capaian Rata-rata Lama Sekolah tahun 2022 dengan target atau kondisi yang diharapkan pada akhir periode RPJMD (tahun 2026) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.39.**  
**Perbandingan Capaian Angka Harapan Lama Sekolah Tahun 2022 Dengan Target Tahun 2026**

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR              | REALISASI 2022 | TARGET AKHIR DI RPJMD 2026 | CAPAIAN |
|----|--|------------------------|----------------|----------------------------|---------|
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Rata-rata Lama Sekolah | 8,48 Tahun     | 9,00 Tahun                 | 94,22 % |

Berdasarkan RPJMD Kabupaten Karimun Tahun 2021 - 2026 target untuk Rata-Rata lama sekolah sampai dengan di tahun 2026 adalah sebesar 9,00





tahun. Sedangkan realisasi tahun 2022 sebesar 8,48 tahun sehingga masih terdapat selisih sebesar 0,52 tahun atau capaian 94,22%.

Selanjutnya perbandingan capaian Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Karimun dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional disajikan pada Tabel 3.40., sebagai berikut:

**Tabel 3.40**  
**Perbandingan Capaian Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2022 Kabupaten Karimun Dengan Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional**

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR              | REALISASI 2022 | PROV. KEPRI | NASIONAL   |
|----|--|------------------------|----------------|-------------|------------|
| 1  | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | Rata-Rata Lama Sekolah | 8,48 Tahun     | 10,37 Tahun | 8,69 Tahun |

Berdasarkan table 3.8. diatas realisasi Rata-Rata Lama Sekolah Tahun 2022 Kabupaten Karimun masih lebih rendah dibandingkan Rata-Rata Lama Sekolah tingkat Provinsi Kepulauan Riau Maupun Tingkat Nasional. Untuk itu perlu upaya - upaya dengan berbagai Program pendukung yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun agar Rata-Rata Lama Sekolah dapat tercapai optimal, yaitu:

- a. Program bantuan operasional sekolah (BOS), merupakan bentuk perhatian pemerintah agar seluruh penduduk usia sekolah dapat bersekolah walaupun terkendala kondisi ekonomi. Untuk diketahui bahwa pemerintah membebaskan biaya pendidikan untuk sekolah negeri jenjang PAUD, SD dan SMP. Melalui dan BOS, kebutuhan dasar peserta didik dapat dipenuhi, seperti pengadaan buku/modul pembelajaran.
- b. Program pendidikan nonformal, membantu masyarakat yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP dan SMA) untuk tetap mendapatkan pendidikan melalui program pendidikan kesetaraan/paket yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Selain itu, pendidikan nonformal juga menyiapkan program keahlian terampil, yaitu Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)

### 3.2.8. Sasaran Strategis Terwujudnya Kesetaraan Gender.





Capaian sasaran Meningkatnya Keberdayaan Perempuan Dan Kesetaraan Gender dilaksanakan secara sinergis dengan program dari Provinsi Kepulauan Riau dan Nasional dengan pemenuhan target-target yang merupakan strategi sasaran ke-10 yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Karimun Tahun 2022. Sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai sasaran ini ditentukan dengan indikator Indeks Pembangunan Gender.(IPG). Adapun capaian dari indikator sasaran ini dapat dilihat pada tabel 3.40 berikut ini :

**Tabel 3.41**

**Capaian Indikator Sasaran Strategis Terwujudnya Kesetaraan Gender**

| NO                               | INDIKATOR                       | TARGET | REALISASI | CAPAIAN        |
|----------------------------------|---------------------------------|--------|-----------|----------------|
| 1.                               | Indeks Pembangunan Gender (IPG) | 91,15  | 91,00     | 99,84 %        |
| <b>RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN</b> |                                 |        |           | <b>99,84 %</b> |

Berdasarkan dari tabel 3.31 di atas rata-rata tingkat capaian untuk sasaran ini pada tahun 2022 adalah sebesar 99,84 % atau bermakna semakin meningkat dalam menunjang pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karimun. Pencapaian indikator tersebut diperoleh dari hasil pembagian realisasi indikator tahun 2022 sebesar 91,00 poin terhadap target yang ditetapkan sebesar 91,15 poin serta dikalikan 100 persen. Capaian realisasi IPG tahun 2022 mengalami penurunan hasil jika dibandingkan terhadap capaian realisasi IPG tahun 2021 sebesar 91,25 poin (menurun 0,25 poin). Begitu juga jika dibandingkan terhadap target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Karimun tahun 2016-2021, capaian realisasi IPG tahun 2022 sebesar 91,00 poin belum melampaui target RPJMD tahun 2022 sebesar 91,15 poin (menurun 0,15 poin).

Perhitungan indikator IPG pada tahun 2022 terhadap target yang ditetapkan menggunakan angka realisasi pada tahun 2021, sementara capaian dan realisasi tahun 2021 masih menggunakan data hasil perhitungan IPG tahun 2020, hal ini disebabkan karena hasil perhitungan realisasi indikator IPG Kabupaten/Kota tahun 2022 baru akan diumumkan/dipublikasi oleh Kementerian PPA dan BPS pada pertengahan tahun 2023. Berikut ini akan dijelaskan tentang capaian dari indikator sasaran 10.

Indeks Pembangunan Gender (IPG) adalah merupakan salah satu indikator pemerintahan yang Responsif Gender. IPG merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang sama seperti Indeks Pembangunan





Manusia (IPM) dengan memperhatikan ketimpangan gender dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Ekonomi. IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dalam dimensi yang sama dan menggunakan indikator yang sama dengan IPM, namun lebih diarahkan untuk mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan. IPG dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan.

IPG sendiri memiliki 3 indikator; indikator pada bidang Pendidikan, bidang Kesehatan dan bidang Ekonomi. Pada bidang pendidikan terdapat indikator melek huruf, akses pendidikan dasar, angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Pada bidang kesehatan terdapat angka harapan hidup dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sedangkan pada bidang ekonomi kita bisa melihat dari pendapatan, daya beli, lapangan pekerjaan, status pekerjaan dan jenis pekerjaan.

**Tabel 3.42**  
**Indikator Variabel Pembentuk Indeks Pembangunan Gender (IPG)**  
**Kabupaten Karimun Tahun 2022.**

| URAIAN       | Angka Harapan Hidup |       | Angka Harapan Lama Sekolah |       | Angka Rata2 Lama Sekolah |       | Pengeluaran Per Kapita |        | IPG 2022 |
|--------------|---------------------|-------|----------------------------|-------|--------------------------|-------|------------------------|--------|----------|
|              | L                   | P     | L                          | P     | L                        | P     | L                      | P      |          |
| Kab. Karimun | 69,11               | 73,02 | 12,35                      | 12,92 | 8,49                     | 7,82  | 18.307                 | 9.615  | 91,00    |
| Prov. Kepri  | 68,24               | 72,07 | 12,85                      | 13,15 | 10,30                    | 10,06 | 20.212                 | 12.362 | 93,49    |
| Nasional     |                     |       |                            |       |                          |       |                        |        | 91,07    |

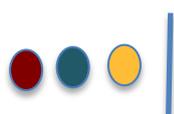
Sumber : Kemen PPPA, BPS, 2023

Adapun data Angka Melek Huruf (AMH)/Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS), Angka Rata-Rata Lama Sekolah (ARLS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Karimun tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel 3.33 berikut ini :

**Tabel 3.43**  
**Angka Melek Huruf (AMH)/Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS), Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Rata-Rata Lama Sekolah (ARLS) dan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Karimun Tahun 2020-2022**

| TAHUN | AMH/AHLS | ARLS | APK    |       | APM   |       | AHH   |       |
|-------|----------|------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|
|       |          |      | SD     | SLTP  | SD    | SLTP  | LK    | PR    |
| 2020  | 12,42    | 8,17 | 108,77 | 80,35 | 99,24 | 75,98 | 70,46 | 71,44 |
| 2021  | 12,57    | 8,18 | 109,60 | 92,52 | 99,96 | 74,31 | 70,46 | 71,44 |
| 2022  | 12,59    | 8,48 | 101,01 | 99,84 | 96,59 | 84,67 | 69,11 | 73,02 |

Sumber : BPS Dan Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Karimun tahun 2023.





Berdasarkan perhitungan metode baru Rasio IPM terhadap IPG di Kabupaten Karimun tahun 2021 tercatat 126,92 poin meningkat jika di bandingkan dengan capaian tahun 2020 yaitu sebanyak 127,73 poin. Hal ini mengalami peningkatan sebanyak 0,81 poin. Indeks IPG Kabupaten Karimun tahun 2019-2021 dapat dilihat pada tabel tabel 3.34 berikut :

**Tabel 3.44**  
**Indeks Pembangunan Gender (IPG) Kabupaten Karimun Tahun 2019-2021**

| TAHUN         | IPM   | IPG   | IDG   | RASIO IPG TERHADAP IPM (%) |
|---------------|-------|-------|-------|----------------------------|
| 2019          | 71,10 | 90,91 | 64,17 | 127,86                     |
| 2020          | 71,44 | 91,25 | 64,05 | 127,73                     |
| 2021          | 71,70 | 91,00 | 63,89 | 126,92                     |
| Nasional 2021 | 72,29 | 91,07 | 76,26 | -                          |

Sumber : Kemen PPPA, BPS, 2023

IPG merupakan rasio antara IPM perempuan dan laki-laki. Melalui IPG dapat diukur kesenjangan atau gap pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Semakin mendekati 100, maka semakin rendah gap pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Dengan adanya ukuran terpisah antara IPM laki-laki dan IPM perempuan, maka interpretasi tentang kualitas hidup masing-masing kelompok gender tersebut dapat dilakukan secara parsial. Kualitas manusia dalam IPM diukur dari dimensi Pendidikan, Kesehatan, dan Ekonomi. Komponen pembentuk IPM yang digunakan adalah Angka Harapan Hidup (mewakili dimensi kesehatan), Angka Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah (mewakili dimensi pendidikan), serta Pengeluaran Per Kapita (mewakili dimensi ekonomi). Salah satu indikator gender yang mampu menunjukkan adanya kehilangan dalam pembangunan manusia yang diakibatkan adanya kesenjangan gender adalah Indeks Ketimpangan Gender (*Gender Inequality Index/GII*). Kesenjangan tersebut disebabkan adanya diskriminasi dari berbagai aspek seperti kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan. Indeks ini diukur dari tiga dimensi, yaitu Kesehatan Reproduksi, Pemberdayaan, dan Pasar Tenaga Kerja.

Ketidaksetaraan gender terutama dalam hal ekonomi diprediksi semakin berkurang. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai aspek (Jayachandran, 2014). Pertama berkaitan dengan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dari pertanian menuju sektor industri dan jasa-jasa yang memungkinkan perubahan sistem dalam dunia kerja. Kedua, perkembangan teknologi yang memudahkan pekerjaan domestik rumah tangga yang berdampak pada efisiensi waktu dan tenaga. Ketiga,





meningkatnya perbaikan sistem dalam dunia kesehatan yang menyebabkan risiko dan kerentanan anak terhadap penyakit menjadi turun. Dampaknya, perempuan menjadi lebih bebas dan tenang untuk bekerja dan meninggalkan anak-anaknya di rumah. Faktor-faktor tersebut sangat memungkinkan perempuan dapat lebih banyak berpartisipasi secara aktif dalam perekonomian.

Berdasarkan tingkat capaian Kabupaten Karimun untuk indikator sasaran ini pada tahun 2022 (masih menggunakan data capaian tahun 2021), capaian IPG sebesar 91,00 poin atau bermakna terjadi penurunan capaian sebesar 0,25 poin jika dibandingkan terhadap capaian tahun 2020 sebesar 90,25 poin. Capaian IPM sebesar 71,70 poin bermakna terjadi peningkatan capaian sebesar 0,26 poin jika dibandingkan terhadap capaian tahun 2020 sebesar 71,44 poin, namun capaian IDG sebesar 63,89 poin pada tahun 2022 terjadi penurunan capaian sebesar 0,16 poin jika dibandingkan terhadap capaian tahun 2020 lalu sebesar 64,05 poin.

Realisasi capaian indikator IPG Kabupaten Karimun Tahun 2022 tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun serta dukungan Kerjasama berbagai lintas sektor dan lintas program di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun, dengan mengerahkan segenap sumber daya dan dukungan serta efisiensi anggaran OPD pada Urusan Pemerintahan Bidang Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak melalui berbagai program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022 antara lain : Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Perempuan, Peningkatan Kualitas Keluarga, Pemenuhan Hak Anak (PHA), serta Program Perlindungan Khusus Anak.

**Tabel 3.45**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Yang Mendukung Indikator IPG**

| No | Program   | Kegiatan   | Input         |                | Out Put    |            | Out Come                 |                          | Efisien si  |
|----|---|--|---------------|----------------|------------|------------|--------------------------|--------------------------|---|
|    |   |  | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Target     | Realisasi  | Target                   | Realisasi                |   |
| 1  | Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan | Pelembagaan Pengarusutamaan Gender (PUG) pada Lembaga Pemerintah Kewenangan Kab/Kota | 40.000.000    | 39.334.700     | 32 Lembaga | 30 Lembaga | 100% jumlah peserta      | 93,75% jumlah peserta    | Efisiensi Penggunaan sumber daya dapat dilihat dari penggunaan anggaran |
|    |   | Pemberdayaan Perempuan Bidang Politik, Hukum, Sosial, dan Ekonomi pada Organisasi    | 3.851.000     | 3.851.000      | 1 Laporan  | 1 Laporan  | 100% laporan tepat waktu | 100% laporan tepat waktu |   |





|   |   |   |             |             |                   |                    |              |              |  |
|---|---|---|-------------|-------------|-------------------|--------------------|--------------|--------------|--|
|   |   | Kemasyarakatan Kewenangan Kab/Kota  |             |             |                   |                    |              |              | n yang tersedia TA 2022 lebih                      |
|   |   | Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan Kewenangan Kab/Kota                      | 150.000.000 | 146.345.000 | 30 Orang          | 35 Orang           | 100%         | 117%         | kecil dari anggaran TA 2021 cukup efisiensi        |
| 2 | Perlindungan Perempuan  | Pencegahan Kekerasan terhadap Perempuan Lingkup Daerah Kab/Kota   | 112.949.500 | 105.519.500 | 1 Dokumen         | 1 Dokumen          | 100% Selesai | 100% Selesai | pe manfaatan nya dalam mencapai target.            |
|   |   | Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Perlindungan Perempuan Tingkat Daerah Kab/Kota                  | 56.150.000  | 55.093.500  | 1 Dokumen         | 1 Dokumen          | 100% Selesai | 100% Selesai | Dari Output keluaran target 10                     |
| 3 | Pemenuhan Hak Anak (PHA)  | Pelembagaan PHA pada Lembaga Pemerintah, Non pemerintah, dan Dunia Usaha Kewenangan Kab/Kota                        | 60.000.000  | 59.889.500  | 30 Organisasi     | 30 Organisasi      | 100%         | 100%         | kegiatan terdapat 9 kegiatan target                |
|   |   | Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan Peningkatan Kualitas Hidup Anak Kewenangan Kab/Kota             | 40.000.000  | 38.577.500  | 12 Dokumen        | 12 Dokumen         | 100% Selesai | 100% Selesai | kinerjanya mencapai 100% bahkan melebihi           |
| 4 | Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kabupaten/Kota | Pencegahan Kekerasan terhadap Anak yang Melibatkan para Pihak Lingkup Daerah Kab/Kota                               | 55.000.000  | 54.777.000  | 30 Instansi/ OPD  | 35 Instansi/ OPD   | 100%         | 117%         | i target, sehingga dapat dikatakan sudah efisiensi |
|   |   | Penyediaan Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus yang Memerlukan Koordinasi Tingkat Daerah Kab/Kota | 262.033.000 | 146.175.000 | 75 Layanan/ Kasus | 107 Layanan/ Kasus | 100%         | 143%         |  |
|   |   | Penguatan dan Pengembangan Lembaga Penyedia Layanan bagi Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus                   | 76.806.000  | 53.505.500  | 1 Dokumen         | 1 Dokumen          | 100% Selesai | 100% Selesai |  |





|  |  |                            |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  | Tingkat Daerah<br>Kab/Kota |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|

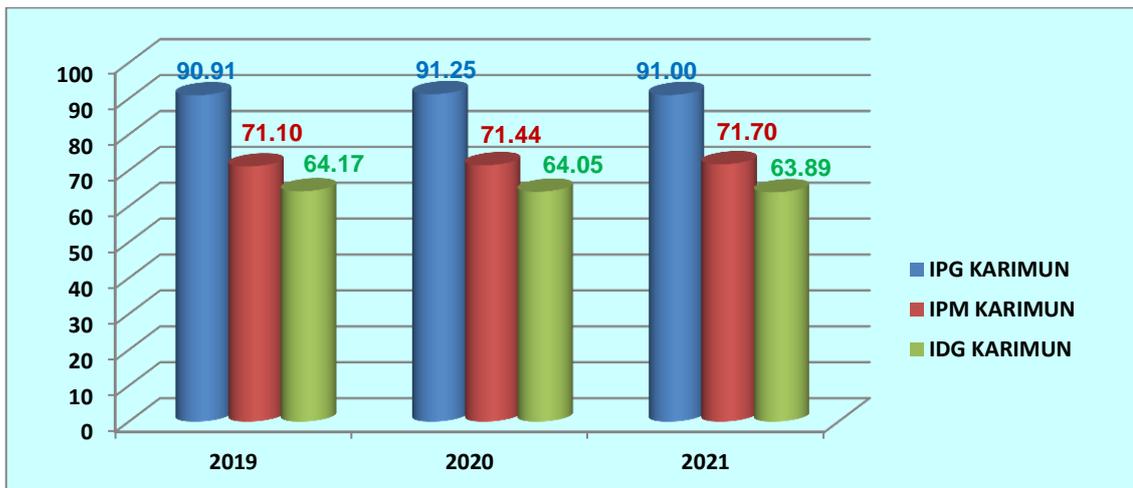
Sumber : Kemen PP&PA, BPS, 2023

Capaian prestasi dan kinerja yang diperoleh Kabupaten Karimun berhubungan dengan capaian indikator IPG pada tahun 2022 antara lain :

1. Piagam Penghargaan Kabupaten Layak Anak (KLA) Tingkat Pratama, dari Kementerian Negara PPA,

Berikut Capaian Data IPG, IDG dan IPM Kabupaten Karimun Tahun 2019-2021 dapat dilihat pada grafik 3.7 di bawah ini :

Grafik 3.8.  
Capaian IPG, IDG dan IPM Kabupaten Karimun Tahun 2019-2021



Sumber : Kemen PP&PA, BPS, 2022

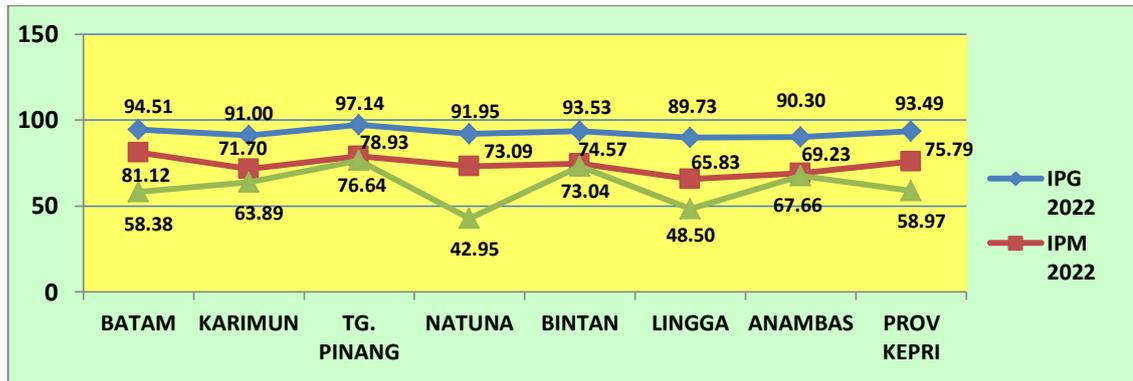
Pencapaian pembangunan gender adalah IPG yang merupakan turunan dari IPM, tetapi yang diukur adalah “Angka Rasio”, yaitu Rasio antara IPM Laki-laki dan IPM Perempuan Melalui angka IPG, kesenjangan atau Gap pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan mampu dijelaskan dengan melihat rasio antara IPM perempuan dengan Laki-laki. Semakin tinggi rasionya (mendekati 100) maka semakin rendah gap pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan, sebaliknya semakin rendah rasio maka semakin tinggi Gap pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan.

Pencapaian pembangunan gender di Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan peningkatan setiap tahunnya selama ini. IPG Kabupaten Karimun tahun 2022 sebesar 91,00 poin masih menduduki peringkat kelima dibandingkan dengan 7 kabupaten/kota se Provinsi Kepulauan Riau, pencapaian tertinggi pada Kota Tanjung



Pinang sebesar 97,14 poin dan pencapaian terendah pada Kabupaten Lingga yaitu sebesar 89,73 poin.

**Grafik 3.8**  
**IPG, IPM Dan IDG Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kab/Kota Tahun 2022**



Sumber : Kemen PP&PA, BPS, 2023

Peningkatan atau perkembangan IPG selama kurun waktu tersebut karena adanya peningkatan beberapa indikator dalam komponen IPG yang meliputi kesehatan, pendidikan, dan ekonomi.

Berdasarkan hasil penghitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), angka IPM laki-laki dan IPM perempuan sama-sama mengalami peningkatan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Namun dari sisi kecepatannya, capaian pembangunan perempuan memiliki akselerasi yang masih rendah. Sebagai akibatnya IPG menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Data perkembangan IPM, IPG dan IDG Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2019-2021 sebagai berikut :

**Tabel 3.46**  
**Perkembangan IPM, IPG dan IDG Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2019-2021.**

| No | Uraian     | Karimun | Batam | Tg. Pinang | Bintan | Lingga | Anambas | Natuna | Prov. Kepri |
|----|------------|---------|-------|------------|--------|--------|---------|--------|-------------|
| 1  | IPM - 2019 | 71.10   | 81.09 | 78.73      | 73.98  | 64.98  | 68.48   | 72.63  | 75.48       |
|    | IPM - 2020 | 71.44   | 81.11 | 78.91      | 74.13  | 65.29  | 68.80   | 72.72  | 75.59       |
|    | IPM - 2021 | 71.70   | 81.12 | 78.93      | 74.57  | 65.83  | 69.23   | 73.09  | 75.79       |
| 2  | IPG - 2019 | 90,91   | 94,42 | 96,77      | 93,10  | 89,26  | 90,16   | 91,72  | 93,10       |
|    | IPG - 2020 | 91,25   | 94,43 | 96,79      | 93,12  | 89,25  | 90,27   | 91,67  | 93,31       |
|    | IPG - 2021 | 91,00   | 94,51 | 97,14      | 93,53  | 89,73  | 90,30   | 91,95  | 93,49       |
| 3  | IDG - 2019 | 64,17   | 58,40 | 76,13      | 69,71  | 48,96  | 57,74   | 42,02  | 61,58       |
|    | IDG - 2020 | 64,05   | 59,10 | 76,44      | 69,64  | 48,52  | 62,57   | 42,99  | 62,02       |
|    | IDG - 2021 | 63,89   | 58,38 | 76,64      | 73,04  | 48,50  | 67,66   | 42,95  | 58,97       |

Sumber : Kemen PP&PA, BPS, 2023

### 3.2.9. Sasaran Strategis Terwujudnya Pengendalian Penduduk.

Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu setiap tahunnya. Data capaian sasaran Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Karimun Tahun 2022 diukur berdasarkan indikator kependudukan, ada kaitan yang erat antara kemajuan suatu bangsa dengan laju pertumbuhan penduduk termasuk derajat kesehatan. Bangsa yang sudah maju ditandai dengan laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil. Adapun capaian dari sasaran ke 11 ini dapat dilihat pada tabel 3.36 berikut ini :

**Tabel 3.47**

**Capaian Indikator Sasaran Strategis Terwujudnya Pengendalian Penduduk**

| NO                               | INDIKATOR                       | TARGET | REALISASI | CAPAIAN      |
|----------------------------------|---------------------------------|--------|-----------|--------------|
| 1                                | Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) | 0.70 % | 0,56 %    | 120 %        |
| <b>RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN</b> |                                 |        |           | <b>120 %</b> |

*Sumber : Kemen PP&PA, BPS, 2023*

Berdasarkan tabel 3.47 di atas dapat dilihat tingkat capaian untuk sasaran ini adalah sebesar 120,0% atau bermakna semakin meningkat dalam menunjang pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karimun. Pencapaian indikator tersebut diperoleh dari hasil pembagian realisasi indikator tahun 2022 sebesar 0,56 persen terhadap target yang ditetapkan sebesar 0,70 persen serta dikalikan 100 persen. Perhitungan indikator LPP pada tahun 2022 terhadap target yang ditetapkan dalam perhitungan capaian masih menggunakan angka realisasi Semester I pada tahun 2022.

Capaian realisasi LPP tahun 2022 mengalami peningkatan hasil jika dibandingkan terhadap capaian realisasi LPP tahun 2021 sebesar 1,04 persen (berhasil menekan/menurunkan sebesar 0,48 persen). Namun jika dibandingkan terhadap target yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Karimun tahun 2016-2021, capaian realisasi LPP tahun 2022 sebesar 0,56 persen sudah memenuhi target RPJMD tahun 2022 sebesar 1,15 persen (meningkat 0,59 persen).

Peningkatan capaian indikator LPP Kabupaten Karimun Tahun 2022 tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun serta dukungan Kerjasama berbagai lintas sektor dan lintas



program di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun, dengan mengerahkan segenap sumber daya dan dukungan serta efisiensi anggaran OPD pada Urusan Pemerintahan Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana melalui berbagai program dan kegiatan Tahun Anggaran 2022 seperti:

1. Program Pengendalian Penduduk,
2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB),
3. Program Pemberdayaan Dan Peningkatan Keluarga Sejahtera (KS)

Berikut data penduduk berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin di Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.48**  
**Data Penduduk Berdasarkan Kecamatan Dan Jenis Kelamin**  
**di Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| NO                  | KECAMATAN    | PENDUDUK       | LAKI-LAKI      | PEREMPUAN      | %          |
|---------------------|--------------|----------------|----------------|----------------|------------|
| 1                   | KARIMUN      | 51.943         | 26.523         | 25.420         | 19,82      |
| 2                   | MERAL        | 50.768         | 26.181         | 24.587         | 19,37      |
| 3                   | MERAL BARAT  | 16.430         | 8.495          | 7.935          | 6,27       |
| 4                   | TEBING       | 31.796         | 16.152         | 15.644         | 12,13      |
| 5                   | BURU         | 10.344         | 5.313          | 5.031          | 3,95       |
| 6                   | KUNDUR       | 30.923         | 15.431         | 15.492         | 11,80      |
| 7                   | KUNDUR UTARA | 12.817         | 6.578          | 6.239          | 4,89       |
| 8                   | KUNDUR BARAT | 18.977         | 9.718          | 9.259          | 7,24       |
| 9                   | UNGAR        | 5.869          | 2.977          | 2.892          | 2,24       |
| 10                  | MORO         | 19.074         | 9.841          | 9.233          | 7,28       |
| 11                  | DURAI        | 6.292          | 3.244          | 3.048          | 2,40       |
| 12                  | BELAT        | 6.842          | 3.577          | 3.265          | 2,61       |
| <b>KAB. KARIMUN</b> |              | <b>262.075</b> | <b>134.030</b> | <b>128.045</b> | <b>100</b> |

*Sumber: Disdukcapil Kabupaten Karimun tahun 2023*

*Catatan : Kec. Selat Gelam dan Sugie Besar masih bergabung dengan Kecamatan Induk*

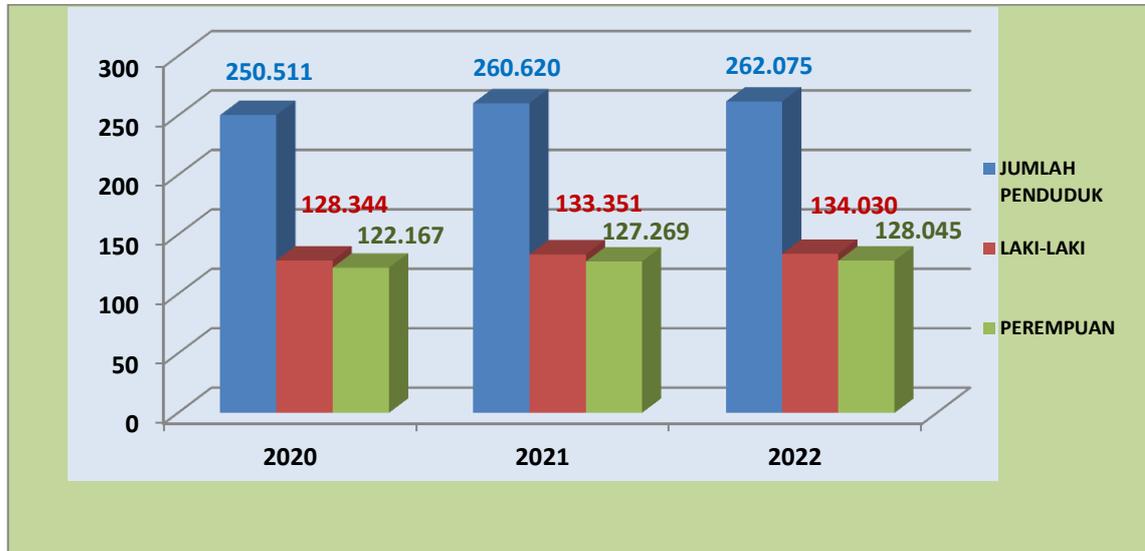
Adapun indikator yang memiliki korelasi dan mendukung sasaran ini adalah angka kelahiran, angka kematian, penduduk datang dan penduduk pergi tahun 2022, target yang ditetapkan sebesar 0,70% dengan realisasi sebesar 0,56% atau capaian kinerja.120.0 %.

Realisasi ini dihitung berdasarkan rumus periode jangka waktu 1 tahun yaitu jumlah penduduk tahun 2022 sebanyak 262.075 jiwa dikurangi jumlah penduduk tahun 2021 sebanyak 260.620 jiwa lalu berbanding terbalik terhadap penduduk tahun 2021 sebanyak 260.620 jiwa serta dikali 100. Berikut perkembangan jumlah penduduk



berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Karimun tahun 2020-2022 seperti pada grafik di bawah ini :

**Grafik 3.9**  
**Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin**  
**Di Kabupaten Karimun Tahun 2020 – 2022**



Sumber: Disduk dan Capil Kab. Karimun Tahun 2023

Ada empat faktor yang mempengaruhi Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) antara lain yaitu ;

### 1. Kelahiran

Kelahiran bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, Antara lain menikah di usia muda dan tidak melaksanakan program Keluarga Berencana yang menyebabkan meningkatnya angka kelahiran. Kedua yang menghambat kelahiran itu karena menggunakan Program Keluarga Berencana. Selanjutnya melalui berbagai upaya kegiatan seperti Generasi Berencana (Genre) dan Bina Keluarga Remaja (BKR) agar angka kelahiran pada remaja usia 15-19 tahun menurun atau dapat diturunkan.

Data angka kelahiran tahun 2022 di wilayah Kabupaten Karimun sebanyak 3.254 bayi, mengalami penurunan kelahiran bayi jika dibandingkan terhadap kelahiran bayi tahun 2021 sebanyak 3.456 bayi.

Selama tahun 2022 kelahiran bayi terbanyak terdapat di Kecamatan Meral sebanyak 662 bayi (20,34%), serta kelahiran bayi terendah terdapat di Kecamatan Ungar sebanyak 67 bayi (2,06%). Berikut data kelahiran bayi di Kabupaten Karimun tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.49 berikut ini.

Tabel 3.49  
Data Kelahiran di Kabupaten Karimun Tahun 2022

| NO           | KECAMATAN    | BAYI LAHIR HIDUP TAHUN 2022 |              |              |            | MEMILIKI AKTE ANAK |            |
|--------------|--------------|-----------------------------|--------------|--------------|------------|--------------------|------------|
|              |              | LK                          | PR           | JUMLAH       | %          | JUMLAH             | %          |
| 1            | Karimun      | 310                         | 297          | 607          | 18,65      | 858                | 19,09      |
| 2            | Meral        | 338                         | 324          | 662          | 20,34      | 964                | 21,45      |
| 3            | Meral Barat  | 131                         | 116          | 247          | 7,59       | 414                | 9,21       |
| 4            | Tebing       | 181                         | 185          | 366          | 11,25      | 576                | 12,82      |
| 5            | Buru         | 57                          | 58           | 115          | 3,53       | 156                | 3,47       |
| 6            | Kundur       | 185                         | 181          | 366          | 11,25      | 423                | 9,41       |
| 7            | Ungar        | 34                          | 33           | 67           | 2,06       | 84                 | 1,87       |
| 8            | Kundur Utara | 78                          | 59           | 137          | 4,21       | 182                | 4,05       |
| 9            | Belat        | 54                          | 38           | 92           | 2,83       | 108                | 2,40       |
| 10           | Kundur Barat | 141                         | 132          | 273          | 8,39       | 353                | 7,85       |
| 11           | Moro         | 124                         | 100          | 224          | 6,88       | 272                | 6,05       |
| 12           | Durai        | 45                          | 53           | 98           | 3,01       | 104                | 2,31       |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>1.678</b>                | <b>1.576</b> | <b>3.254</b> | <b>100</b> | <b>4.494</b>       | <b>100</b> |

Sumber: Dinkes, Disduk dan Capil Kab. Karimun Tahun 2023

**Catatan :** Kec. Selat Gelam dan Sugie Besar masih bergabung dengan Kecamatan Induk

Salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan TFR (*Total Fertility Rate*) adalah peningkatan Angka pemakaian kontrasepsi/Contraceptive Prevalence Rate (CPR). Angka pemakaian kontrasepsi adalah persentase Pasangan Usia Subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/cara KB. Pemakaian kontrasepsi merupakan salah satu faktor antara (*proximate determinant*) fertilitas yang secara langsung mempengaruhi fertilitas dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kondisi demografi, sosial, ekonomi, hukum, politik dan lingkungan. Informasi mengenai tingkat pemakaian kontrasepsi penting untuk mengukur keberhasilan Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBP). Melalui sasaran strategis ini, Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Karimun berupaya meningkatkan pemakaian kontrasepsi atau kepesertaan ber KB di masyarakat guna mengendalikan angka kelahiran penduduk.

Jumlah capaian angka pemakaian kontrasepsi/peserta KB aktif tahun 2022 sebanyak 36.749 dari PUS sebanyak 48.478 atau 75,81%. Persentase peserta KB aktif tertinggi terdapat di Kecamatan Moro sebesar 82,23% sebanyak 2.907 akseptor dari 3.535 total PUS, sedangkan persentase terendah terdapat di Kecamatan Buru sebesar 50,31% sebanyak 965 akseptor dari 1.918 total PUS. Berikut data PUS dan peserta KB



aktif menurut kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.50 berikut ini :

**Tabel 3.50**  
**Data Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| NO  | KECAMATAN     | JLH PUS       | JLH PESERTA KB AKTIF | REALISASI (%) |
|-----|---------------|---------------|----------------------|---------------|
| (1) | (2)           | (3)           | (4)                  | (5)           |
| 1   | Karimun       | 9.697         | 7.839                | 80,84         |
| 2   | Meral         | 9.336         | 7.185                | 76,96         |
| 3   | Meral Barat   | 3.033         | 2.344                | 77,28         |
| 4   | Tebing        | 5.798         | 3.872                | 66,78         |
| 5   | Buru          | 1.918         | 965                  | 50,31         |
| 6   | Kundur        | 5.758         | 4.365                | 75,81         |
| 7   | Ungar         | 1.094         | 854                  | 78,06         |
| 8   | Kundur Utara  | 2.382         | 1.875                | 78,72         |
| 9   | Belat         | 1.264         | 1.005                | 79,51         |
| 10  | Kundur Barat  | 3.482         | 2.654                | 76,22         |
| 11  | Moro          | 3.535         | 2.907                | 82,23         |
| 12  | Durai         | 1.168         | 912                  | 78,08         |
|     | <b>JUMLAH</b> | <b>48.478</b> | <b>36.749</b>        | <b>75.81</b>  |

*Sumber: Disdalduk, KB, PP&PA 2023*

*Catatan : Kec. Selat Gelam dan Sugie Besar masih bergabung dengan Kecamatan Induk*

## 2. Kematian

Menurunnya angka kematian yang disebabkan oleh peningkatan perkembangan dalam bidang kesehatan atau medis, berbanding lurus dengan meningkatnya angka Usia Harapan Hidup (UHH) penduduk memberi arti terhadap angka kelahiran yang tinggi dan umur yang panjang, tentulah mempengaruhi penduduk di wilayah Kabupaten Karimun semakin padat dan peningkatan kepada laju pertumbuhan penduduk.

Data kematian di Kabupaten Karimun yang dilaporkan dan terdata di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun tahun 2022 sebanyak 1.304 kasus kematian (0,50%) dari jumlah total 262.075 penduduk, salah satu yang menjadi penyebab tingginya angka kematian tersebut disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19 serta tingginya kelompok umur penduduk yang tergolong Lansia. Persentase kematian penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Karimun sebesar 0,12% sebanyak 321 kematian dari 51.943 penduduk, sedangkan persentase kematian penduduk terendah terdapat di Kecamatan Durai sebesar 0,01% sebanyak 25 kematian dari 6.292 penduduk. Seperti terlihat pada tabel 3.51 di bawah ini :



**Tabel 3.51**  
**Data Kematian Penduduk di Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| No           | Kecamatan    | Penduduk       |                |                | Akte Kematian |             |
|--------------|--------------|----------------|----------------|----------------|---------------|-------------|
|              |              | Laki-Laki      | Perempuan      | Jumlah         | Jumlah        | %           |
| 1            | KARIMUN      | 26.523         | 25.420         | 51.943         | 321           | 0,12        |
| 2            | MERAL        | 26.181         | 24.587         | 50.768         | 255           | 0,10        |
| 3            | MERAL BARAT  | 8.495          | 7.935          | 16.430         | 81            | 0,03        |
| 4            | TEBING       | 16.152         | 15.644         | 31.796         | 125           | 0,05        |
| 5            | BURU         | 5.313          | 5.031          | 10.344         | 38            | 0,01        |
| 6            | KUNDUR       | 15.431         | 15.492         | 30.923         | 157           | 0,06        |
| 7            | KUNDUR UTARA | 6.578          | 6.239          | 12.817         | 75            | 0,03        |
| 8            | KUNDUR BARAT | 9.718          | 9.259          | 18.977         | 100           | 0,04        |
| 9            | UNGAR        | 2.977          | 2.892          | 5.869          | 45            | 0,02        |
| 10           | MORO         | 9.841          | 9.233          | 19.074         | 56            | 0,02        |
| 11           | DURAI        | 3.244          | 3.048          | 6.292          | 25            | 0,01        |
| 12           | BELAT        | 3.577          | 3.265          | 6.842          | 26            | 0,01        |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>134.030</b> | <b>128.045</b> | <b>262.075</b> | <b>1.304</b>  | <b>0,50</b> |

*Sumber: Disduk dan Capil Kab. Karimun Tahun 2023*

*Catatan : Kec. Selat Gelam dan Sugie Besar masih bergabung dengan Kecamatan Induk*

### 3. Pindah Datang

Penduduk yang datang ke wilayah Kabupaten Karimun adalah penduduk yang datang dan pindah dari luar wilayah yang bertujuan untuk menetap, belajar, atau bekerja, hal ini dapat menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk. Berikut data Penduduk Pindah Datang di Kabupaten Karimun tahun 2022 dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 3.52**  
**Data Penduduk Pindah Datang di Kabupaten Karimun Tahunn 2022**

| No           | Kecamatan    | Jumlah Penduduk | Pindah Datang | %            |
|--------------|--------------|-----------------|---------------|--------------|
| 1            | Karimun      | 52.134          | 22.428        | 43,02        |
| 2            | Meral        | 50.188          | 22.696        | 45,22        |
| 3            | Meral Barat  | 16.305          | 5.746         | 35,24        |
| 4            | Tebing       | 50.188          | 13.867        | 27,63        |
| 5            | Buru         | 10.313          | 1.847         | 17,91        |
| 6            | Kundur       | 30.947          | 8.257         | 26,68        |
| 7            | Ungar        | 5.884           | 952           | 16,18        |
| 8            | Kundur Utara | 12.810          | 3.356         | 26,20        |
| 9            | Belat        | 6.790           | 1.063         | 15,66        |
| 10           | Kundur Barat | 18.797          | 4.640         | 24,68        |
| 11           | Moro         | 19.005          | 3.939         | 20,73        |
| 12           | Durai        | 6.278           | 1.121         | 17,86        |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>260.620</b>  | <b>89.912</b> | <b>34,50</b> |

*Sumber: Disduk dan Capil Kab. Karimun Tahun 2023*

*Catatan : Kec. Selat Gelam dan Sugie Besar masih bergabung dengan Kecamatan Induk*



Penduduk pindah datang di Kabupaten Karimun berdasarkan data tahun 2021 sebanyak 89.912 jiwa atau sebesar 34,50% dari 260.620 jiwa total penduduk, kondisi tersebut meningkat jika dibandingkan capaian tahun 2020 sebesar 1,60%. Berdasarkan data persentase penduduk pindah datang di wilayah kecamatan selama tahun 2021, terbanyak terdapat di Kecamatan Meral sebanyak 22.696 jiwa dari 50.188 jiwa jumlah penduduk yang ada (45,22%). Sedangkan jumlah terkecil terdapat di Kecamatan Belat sebanyak 1.063 jiwa dari 6.790 jiwa jumlah penduduk yang ada (15,66%).

#### 4. Pindah Pergi

Penduduk yang pergi keluar daerah dapat terjadi jika penduduk di suatu wilayah datang ke wilayah lain yang bertujuan untuk menetap, belajar, atau bekerja bahkan bisa dalam jumlah yang banyak seperti menjadi Tenaga Kerja (TKI) ke negara lain atau migrasi ke daerah lain di luar wilayah Kabupaten Karimun, hal ini bisa menyebabkan menurunnya jumlah penduduk suatu daerah.

Data penduduk pindah pergi dari Kabupaten Karimun yang terdata di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun berdasarkan data tahun 2021 sebanyak 94.135 jiwa dari 260.620 jiwa total penduduk atau sebesar 36,12%, kondisi tersebut menunjukkan peningkatan persentase capaian jika dibandingkan terhadap tahun 2020 sebesar 1,75%.

Berikut Data Penduduk Pindah Pergi dari wilayah Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.53**  
**Data Penduduk Pindah Pergi Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| No           | Kecamatan    | Jumlah Penduduk | Pindah Pergi  | %            |
|--------------|--------------|-----------------|---------------|--------------|
| 1            | Karimun      | 52.134          | 26.569        | 50,96        |
| 2            | Meral        | 50.188          | 19.620        | 39,09        |
| 3            | Meral Barat  | 16.305          | 4.410         | 27,04        |
| 4            | Tebing       | 50.188          | 10.943        | 21,80        |
| 5            | Buru         | 10.313          | 2.576         | 24,98        |
| 6            | Kundur       | 30.947          | 10.803        | 34,91        |
| 7            | Ungar        | 5.884           | 1.465         | 24,90        |
| 8            | Kundur Utara | 12.810          | 3.907         | 30,50        |
| 9            | Belat        | 6.790           | 1.673         | 24,64        |
| 10           | Kundur Barat | 18.797          | 5.332         | 28,37        |
| 11           | Moro         | 19.005          | 5.205         | 27,39        |
| 12           | Durai        | 6.278           | 1.632         | 26,0         |
| <b>TOTAL</b> |              | <b>260.620</b>  | <b>94.135</b> | <b>36,12</b> |

*Sumber: Disduk dan Capil Kab. Karimun Tahun 2023*

*Catatan : Kec. Selat Gelam dan Sugie Besar masih bergabung dengan Kecamatan Induk*





Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase jumlah penduduk pindah pergi di wilayah kecamatan selama tahun 2021 terbanyak terdapat di Kecamatan Karimun sebanyak 26.569 jiwa dari 52.134 jiwa jumlah penduduk (50,96%). Sedangkan jumlah terkecil terdapat di Kecamatan Tebing sebanyak 10.942 jiwa dari 50.188 jiwa jumlah penduduk (21,80%).

**3.2.10. Sasaran Strategis Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan.**

Pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja yang telah dicapai pada tahun 2022, sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Karimun Tahun 2021-2026 dan untuk mewujudkan sasaran dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Karimun Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.54**  
**Capaian Indikator Indeks Pembangunan Pemuda**

| No                               | Indikator                 | Target | Realisasi | Capaian      |
|----------------------------------|---------------------------|--------|-----------|--------------|
| 1                                | Indeks Pembangunan Pemuda | 50     | 52,90     | 104%         |
| <b>Rata-Rata Tingkat Capaian</b> |                           |        |           | <b>104 %</b> |

*Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab. Karimun, Tahun 2023*

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan indeks pengukuran perbandingan dari domain pendidikan, domain partisipasi pemuda, domain ketanagakerjaan dan domain kesehatan. Indeks ini digunakan untuk melihat seberapa besar pembangunan pemuda di suatu daerah.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) bagi Kabupaten Karimun tahun 2022. Target Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 50%. Capaian kinerja tersebut didapat melalui domain dan indikator. Penentuan domain dan indikator pembangunan kepemudaan yang tepat, ditempuh dengan melakukan pemeringkatan domain sesuai pilihan ahli (expert judgement), dan dianalisis kesesuaiannya dengan Undang-Undang Kepemudaan. Berdasarkan domain yang terpilih, ditentukan indikatornya secara tepat. Ketepatan di sini selain merujuk pada studi literatur, didasarkan pula pada ketersediaan data. maka perlu ditetapkan indikator inti dan penunjang. Indikator inti akan menjadi komponen penyusunan rumus Indeks Pembangunan Pemuda (IPP).





Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) sendiri dirumuskan secara sederhana agar secara praktis dapat dihitung dan diketahui indeksinya. Indeks hasil perhitungan dapat menjadi alat analisis untuk mengevaluasi keterlaksanaan pembangunan kepemudaan dalam konteks penyempurnaan program-program kepemudaan mendatang.

Penentuan Tingkatan Status Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dengan merujuk pada *Human Development Index* (HDI), sebagai tahap akhir pengukuran pembangunan kepemudaan adalah menentukan tingkatan status pembangunan kepemudaan dengan kriteria.

Nilai Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) tingkat Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2021 yaitu sebesar 56.83 % sedangkan Nilai Indeks pembangunan pemuda tingkat Nasional yaitu sebesar 53.33%.

**Tabel. 3.55**

**Tingkatan Status Indeks Pembangunan Kepemudaan**

| No | Tingkat Status | Kriteria      |
|----|----------------|---------------|
| 1  | Rendah         | IPP < 50      |
| 2  | Menengah Bawah | 50 ≤ IPP < 66 |
| 3  | Menengah Atas  | 66 ≤ IPP < 80 |
| 4  | Tinggi         | IPP ≥ 80      |

*Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab.Karimun, 2023*

Adapun perumusan IPP dapat dilakukan sebagai berikut :

**Domain Pendidikan**

1. Rata-rata lama sekolah umur 16-30 tahun

**Tingkat partisipasi pemuda**

2. Tingkat partisipasi pemuda (kewirausahaan dan Peran Politik Kepemimpinan/Kepeloporan)

**Domain Ketenagakerjaan**

1. Tingkat pengangguran pemuda
2. Tingkat partisipasi angkatan kerja pemuda

**Domain Kesehatan**

1. Tingkat penggunaan narkoba dan ketergantungan obat di kalangan pemuda.
2. Persentase kaum muda dengan pengetahuan komperhensif tentang HIV/AIDS





Indikator ini secara kuantitatif dapat digunakan untuk mengukur pembangunan kepemudaan dalam kaitannya dengan pendidikan, ketenagakerjaan, kemiskinan, kesehatan, teknologi informasi dan komunikasi, kenakalan remaja.

**Tabel 3.56**  
**Nilai Aktual Indikator pada Dimensi Pendidikan**

| NO | Dimensi            | Indikator  | Nilai Aktual  |
|----|--------------------|--|---|
| 1  | Pendidikan         | Rata-rata lama sekolah pemuda, setiap jenis kelamin  | Ijazah tertinggi yang dimiliki + kelas yang sedang diduduki)-1  |
|    |                    | Tingkat melek huruf pemuda, setiap jenis kelamin   | Jumlah pemuda melek huruf yang bisa baca tulis, dibagi jumlah seluruh pemuda, dikali 100.   |
| 2  | Kesehatan          | Persentase kaum muda dengan pengetahuan komperhensif tentang HIV/AIDS, setiap jenis kelamin. | Jumlah pemuda yang memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS, dibagi jumlah penduduk pemuda, dikali 100   |
|    |                    | Tingkat penggunaan narkoba dan ketergantungan obat di kalangan pemuda                        | Jumlah pemuda yang terlibat penyalahgunaan narkoba, dibagi jumlah penduduk pemuda, dikali 100   |
| 3  | Partisipasi Pemuda | Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan/kemasyarakatan.                     | Jumlah pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan/kemasyarakatan, dibagi jumlah penduduk yang aktif dalam organisasi kepemudaan/kemasyarakatan, dikali 100 |
| 4  | Ketenagakerjaan    | Tingkat pengangguran terbuka pemuda, setiap jenis kelamin.                                   | Jumlah pengangguran terbuka pemuda, menurut jenis kelamin ,dibagi jumlah penduduk angkatan kerja, dikali 100  |

*Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab.Karimun, 2023*



**Tabel. 3.57**  
**Analisis Penentuan Indikator Inti Setiap Domain**

| NO   | Domain             | Indikator   | Persentase | Total Persentase Setiap Domain |
|--|--------------------|---|------------|--------------------------------|
| 1  | Pendidikan         | Rata-rata lama Sekolah usia 16 s.d 30 Tahun                           | 82.86      | 178.02                         |
|  |                    | Tingkat melek huruf pemuda, setiap jenis Kelamin.                     | 95.16      |                                |
| 2  | Partisipasi pemuda | Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan              | 0.18       | 0.18                           |
| 3  | Ketenagakerjaan    | Tingkat Pengangguran terbuka pemuda umur 16 s.d 30 Tahun              | 8.30       | 18.18                          |
|  |                    | Tingkat partisipasi angkatan kerja pemuda 16 s.d 30 Tahun             | 9.88       |                                |
| 4  | Kesehatan          | Persentase kaum muda dengan pengetahuan komperhensif tentang HIV/AIDS | 15.23      | 15.23                          |
| <b>Total</b>   |                    |   |            | <b>211.61</b>                  |
| <b>Persentase</b>  |                    |   |            | <b>52.90</b>                   |
| <i>Ket. Perumusan Pencapaian Persentase total Setiap Domain di bagi Empat Domain</i> |                    |   |            |                                |

*Sumber : Dinas Pemuda dan Olahraga Kab.Karimun, 2023*

**a. Domain Pendidikan**

Capaian Indikator Rata-rata lama Sekolah usia 16 s.d 30 Tahun capaian sebesar Laki-laki 42.45% Perempuan 40.41%. formulasi penghitungan Ijazah tertinggi yang dimiliki + kelas yang sedang diduduki)-1. Indikator Tingkat melek huruf pemuda, setiap jenis kelamin Laki-laki 50.06% Perempuan 45.10%. Jumlah pemuda melek huruf yang bisa baca tulis, dibagi jumlah seluruh pemuda, dikali 100

**b. Partisipasi Pemuda**

Capaian Indikator Persentase pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan/kemasyarakatan 0.18%. formulasi penghitungan Jumlah pemuda yang aktif dalam organisasi kepemudaan/kemasyarakatan, dibagi jumlah penduduk yang aktif dalam organisasi kepemudaan/kemasyarakatan.

**c. Domain Kesehatan**

Capaian Indikator Persentase kaum muda dengan pengetahuan komperhensif tentang HIV/AIDS 15.23% formulasi penghitungan Jumlah pemuda yang memiliki pengetahuan tentang HIV/ AIDS, dibagi jumlah penduduk pemuda, dikali 100.

**d. Domain Ketenagakerjaan**

Capaian Indikator Tingkat Pengangguran terbuka pemuda umur 16 s.d 30 Tahun 8.30% formulasi penghitungan Jumlah pengangguran terbuka pemuda, menurut jenis kelamin ,dibagi jumlah penduduk angkatan kerja, dikali 100.

Total persentase dari masing-masing Domain

| D1     | D2   | D3    | D4    | Jumlah |
|--------|------|-------|-------|--------|
| 178,02 | 0,18 | 18,18 | 15,23 | 211,61 |

Rumus menghitung Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)= jumlah total indikator/ jumlah domain

$$\begin{aligned} \text{Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)} &= 211,61 / 4 \\ &= \mathbf{52.90\%} \end{aligned}$$

Target Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) yang ditetapkan pada tahun 2022 sebesar 50%. Indikator, realisasi dan capaian perjanjian kinerja tahun 2022 yaitu Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) sebesar **52.90%** diperoleh dari jumlah total indikator dibagi dengan jumlah domain. Sehingga Tingkatan Status Indeks Pembangunan Pemuda Tahun 2022 yaitu menengah bawah  $50 \leq \text{IPP} < 66$ .

**Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua, yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Pengukuran efisiensi biaya dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan (cost of output). Proses kegiatan operasional dapat dikatakan efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang serendah-rendahnya (spending well).

Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi dan keluaran yang dihasilkan. Jika disandingkan dengan capaian indikator kinerja maka efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Rincian efisiensi untuk mencapai Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) yang ditargetkan dapat digambarkan sebagai berikut:





| Tahun | Program  | Kegiatan  | Input         |               | Output      |             | Outcome |           | Efisiensi   |
|-------|--|---|---------------|---------------|-------------|-------------|---------|-----------|---|
|       |  |   | Target        | Realisasi     | Target      | Realisasi   | Target  | Realisasi |   |
| 2022  | Program Pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan | Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota | 1.247.816.200 | 1.028.482.600 | 545 Peserta | 445 Peserta | 100%    | 81.65%    | Terhadap sumber daya ada seperti anggaran, waktu, tenaga dan sarana pada pelaksanaan kegiatan selaras sehingga dapat mencapai tujuan (Goal) dan mendapatkan suatu hasil yang lebih maksimal dengan menghemat biaya, tenaga, atau pun waktu. |





---

|  |  |   |             |             |       |       |      |      |  |
|--|--|---|-------------|-------------|-------|-------|------|------|--|
|  |  | Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | 200.000.000 | 200.000.000 | 1 OKP | 1 OKP | 100% | 100% | Terhadap sumber daya ada seperti anggaran, waktu, tenaga dan sarana pada pelaksanaan kegiatan selaras sehingga dapat mencapai tujuan (Goal) dan mendapatkan suatu hasil yang lebih maksimal dengan menghemat biaya, tenaga, atau pun waktu |
|--|--|---|-------------|-------------|-------|-------|------|------|--|





### 3.2.11. Sasaran Strategis Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah.

Pada sasaran ini terdapat indikator “*Rasio Sumber Daya Manusia Kebudayaan Berprestasi*” yaitu suatu potensi yang memiliki rasio, rasa dan karsa. Potensi tersebut sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan yang berprestasi. Dapat dilihat bahwa berdasarkan evaluasi terhadap pencapaian sasaran, diperoleh gambaran indikator rasio Sumber Daya Manusia (SDM) kebudayaan berprestasi serta Kreatifitas Seni dan Budaya putra/i Kabupaten Karimun dengan menunjukkan hasil yang sangat memuaskan yaitu dari indikator yang ditargetkan sebesar 17,5 % memperoleh realisasi 22,50%. Realisasi ini merupakan hasil dari jumlah 9 prestasi yang diraih dibagi dengan 40 sanggar yang berada di kabupaten karimun. Hal ini menunjukkan bahwa rasio SDM kebudayaan berprestasi mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian yang diperoleh sebesar 128,57%, untuk Penghargaan/prestasi putra/i Kabupaten Karimun pada Tahun 2022. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.58**  
**Capaian Indikator Indeks Pembangunan Pemuda**

| No                               | Indikator                        | Target | Realisasi | Capaian        |
|----------------------------------|----------------------------------|--------|-----------|----------------|
| 1                                | Rasio SDM Kebudayaan Berprestasi | 17,50% | 22,50%    | 128,57%        |
| <b>Rata-Rata Tingkat Capaian</b> |                                  |        |           | <b>128,57%</b> |

*Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Karimun, Tahun 2023*

Adapun prestasi yang telah diraih pada tahun pada tahun 2019 sampai dengan pada 2022 sebanyak 9 prestasi. Berikut merupakan tabel data prestasi / penghargaan pelaku budaya Kabupaten Karimun.





**Tabel 3.59**  
**Data Prestasi/Penghargaan Pelaku Budaya Kabupaten Karimun**

| NO | TAHUN | JUMLAH PENGHARGAAN | JENIS PENGHARGAAN   |
|----|-------|--------------------|---|
| 1  | 2019  | 2                  | Penata Musik Unggulan pada Lomba Tari Legenda dalam Parade Tari Nusantara ke- 38 di TMII Jakarta                          |
|    |       |                    | Penata tari berbakat pada tari Legenda Moyang Seraga  |
| 2  | 2020  | 4                  | Penyaji terbaik 1 pada Pesta Konvokesyne ke- 25   |
|    |       |                    | Penari Tari terbaik pada Pesta Konvokesyne ke- 25   |
|    |       |                    | Penari lelaki terbaik pada Pesta Konvokesyne ke- 25   |
|    |       |                    | Penari Wanita terbaik pada Pesta Konvokesyne ke- 25   |
| 3  | 2022  | 3                  | Juara 1 tingkat Provinsi Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat nasional jenjang Sekolah Menengah Pertama |
|    |       |                    | Juara 1 Kepri Festival Kepri Berkompang tingkat Provinsi Kepulauan Riau   |
|    |       |                    | Penggagas penetapan bermulanya penadbiran (pemerintahan) kabupaten Karimun.   |

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Karimun, 2023

Adapun beberapa karya seni dan budaya putra/putri dari Kabupaten Karimun pada tahun 2022 yaitu Teratai Putih SMPN 1 Karimun memperoleh juara 1 tingkat Provinsi Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) tingkat nasional jenjang Sekolah Menengah Pertama, Group kompang Pusake Melayu memperoleh juara 1 tingkat Provinsi pada Festival Kepri Berkompang tingkat Provinsi Kepulauan Riau. Berikut merupakan grafik prestasi/ penghargaan pelaku budaya Kabupaten Karimun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022.

**Grafik 3.10**  
**Grafik prestasi/ penghargaan pelaku budaya Kabupaten Karimun**



Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Karimun, 2023





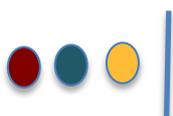
Dari grafik diatas dapat kita lihat hanya selama tahun 2021 tidak meraih prestasi atau penghargaan, hal tersebut dikarenakan tidak terlaksananya kegiatan-kegiatan maupun lomba- lomba baik ditingkat Provinsi hingga Nasional dikarenakan adanya Pandemi COVID-19. Setelah berlalunya pandemi COVID-19 yaitu pada tahun 2022 putra/putri dari Kabupaten Karimun kembali mengikuti berbagai kegiatan maupun lomba sehingga mendapatkan 3 jenis prestasi dan penghargaan.

Program pendukung yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun agar Rasio SDM Kebudayaan Berprestasi dapat tercapai optimal, yaitu: Program Apresiasi dan Kreatifitas Seni dan Budaya merupakan sasaran Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah (RPJMD) serta untuk mengetahui jumlah karya seni dan Penghargaan /Prestasi putra/putri daerah.

Perbandingan capaian kinerja sasaran (IKU) dengan kinerja keuangan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.60.**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran (IKU)**  
**Dengan Kinerja Keuangan Tahun 2022**

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR KINERJA                   | CAPAIAN 2022 |             |        | PROGRAM  | ANGGARAN 2022                    |                   | %      |
|----|--|-------------------------------------|--------------|-------------|--------|--|----------------------------------|-------------------|--------|
|    |  |                                     | Target       | Realisasi   | %      |  | Target                           | Realisasi         |        |
| 1  | 2  | 3                                   | 4            | 5           | 6      | 7  | 8                                | 9                 | 10     |
| 1. | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | 1. Angka Harapan Lama Sekolah       | 12,70 Tahun  | 12,59 Tahun | 99,13  | Program Pengelolaan Pendidikan                 | Rp 76.015.460.776                | Rp 74.120.753.498 | 97,51% |
|    |  | 2. Rata - Rata Lama Sekolah         | 8,45 Tahun   | 8,48 Tahun  | 100,36 | Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan       | Rp 275.000.000                   | Rp 162.821.000    | 59,21% |
| 2. | Meningkatnya Peran Serta                   | 1. Rasio SDM Kebudayaan Berprestasi | 17,5%        | 22,5%       | 128,57 | - Program Pengembangan Kebudayaan<br>- Program | Rp 625.000.000<br>Rp 430.000.000 | Rp 546.096.000    | 87,38% |
|    |  |                                     |              |             |        |  |                                  |                   | 76,59  |





| NO | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN 2022 |           |   | PROGRAM  | ANGGARAN 2022  |                                  | %    |
|----|--|-------------------|--------------|-----------|---|--|----------------|----------------------------------|------|
|    |  |                   | Target       | Realisasi | % |  | Target         | Realisasi                        |      |
|    | Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah |                   |              |           |   | Pengembangan Kesenian Tradisional - Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya | Rp 100.000.000 | Rp 329.317.500<br>Rp 100.000.000 | 100% |

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Yang Mendukung Indikator Program Pengelolaan Anggaran Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.61.**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Yang Mendukung Indikator Program Pengelolaan Anggaran Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Karimun**

| Tahun | Program   | Kegiatan   | Input              |                    | Output    |           | Outcome                  |                                |
|-------|---|--|--------------------|--------------------|-----------|-----------|--------------------------|--------------------------------|
|       |   |  | Anggaran (Rp)      | Realisasi (Rp)     | Target    | Realisasi | Target                   | Realisasi                      |
| 2021  | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Rp 111,021,000     | Rp 103,662,500     | 4 Dokumen | 4 Dokumen | 100% Dokumen tepat waktu | 93,37% / 4 Dokumen tepat waktu |
|       |   | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah                           | Rp 185,663,334,662 | Rp 185,331,549,596 | 1 Laporan | 1 Laporan | 100% Laporan tepat waktu | 99,82% / 1 Laporan tepat waktu |
|       |   | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah           | -                  | -                  | 1 Laporan | 1 Laporan | 100% Laporan tepat waktu | 0% / 1 Laporan tepat waktu     |





|                                |   |                      |                      |              |              |                                     |   |
|--------------------------------|---|----------------------|----------------------|--------------|--------------|-------------------------------------|---|
|                                | Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah                             | Rp<br>30,280,000     | Rp<br>30,060,000     | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu         | 99,27% /<br>1<br>Laporan tepat waktu            |
|                                | Administrasi Umum Perangkat Daerah                                    | Rp<br>543,083,700    | Rp<br>540,925,538    | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu         | 99,60% /<br>1<br>Laporan tepat waktu            |
|                                | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah    | Rp<br>759,067,200    | Rp<br>708,536,400    | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu         | 93,34% /<br>1<br>Laporan tepat waktu            |
|                                | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                  | Rp<br>54,595,783,959 | Rp<br>54,558,014,559 | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu         | 99,93% /<br>1<br>Laporan tepat waktu            |
|                                | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | -                    | -                    | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu         | 0% / 1<br>Laporan tepat waktu                   |
| PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar                                  | Rp<br>50,468,726,720 | Rp<br>49,755,069,279 | 88.49%       | 87.05%       | 100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu | 98,59% /<br>100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu |
|                                | Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama                       | Rp<br>23,948,490,289 | Rp<br>23,825,535,917 | 86.54%       | 84.91%       | 100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu | 99,49% /<br>100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu |





|      |   |  |                       |                       |              |              |  |  |
|------|---|--|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------|--|--|
|      |   | Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)   | Rp<br>9,303,125,727   | Rp<br>8,336,541,549   | 48.95%       | 67.57%       | 100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu    | 89,61% /<br>100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu  |
|      |   | PENGELOLAAN PENDIDIKAN NONFORMAL / KESETARAAN  | Rp<br>1,609,525,500   | Rp<br>1,322,859,584   | 50.00%       | 60.00%       | 100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu    | 82,19% /<br>100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu  |
|      | PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN                  | Pemertaan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Ke setaraan | Rp<br>184,061,000     | Rp<br>184,061,000     | 9.14%        | 9.14%        | 100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu | 100% /<br>100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu |
| 2022 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah   | Rp<br>186,411,691,377 | Rp<br>180,946,797,658 | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu            | 97,07% /<br>1<br>Laporan tepat waktu             |
|      |   | Administrasi Umum Perangkat Daerah   | Rp<br>640,214,020     | Rp<br>202,374,000     | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu            | 98,58% /<br>1<br>Laporan tepat waktu             |
|      |   | Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah  | Rp<br>610,493,000     | Rp<br>609,289,175     | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan tepat waktu            | 99,80% /<br>1<br>Laporan tepat waktu             |



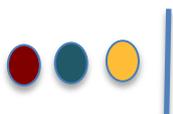


|  |                                      |   |                      |                      |              |              |  |  |
|--|--------------------------------------|---|----------------------|----------------------|--------------|--------------|--|--|
|  |                                      | Daerah  |                      |                      |              |              |  |  |
|  |                                      | Penyediaan<br>Jasa Penunjang<br>Urusan<br>Pemerintahan<br>Daerah                        | Rp<br>41,656,996,000 | Rp<br>41,002,723,100 | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan<br>tepat<br>waktu            | 98,43% /<br>1<br>Laporan<br>tepat<br>waktu               |
|  |                                      | Pemeliharaan<br>Barang Milik<br>Daerah<br>Penunjang<br>Urusan<br>Pemerintahan<br>Daerah | Rp<br>181,560,000    | Rp<br>181,384,425    | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan<br>tepat<br>waktu            | 99,90% /<br>1<br>Laporan<br>tepat<br>waktu               |
|  |                                      | Administrasi<br>Kepegawaian<br>Perangkat<br>Daerah                                      | Rp<br>116,441,000    | Rp<br>116,255,000    | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan<br>tepat<br>waktu            | 99,84% /<br>1<br>Laporan<br>tepat<br>waktu               |
|  |                                      | Perencanaan,<br>Penganggaran,<br>dan Evaluasi<br>Kinerja<br>Perangkat<br>Daerah         | Rp<br>203,124,000    | Rp<br>202,374,000    | 1<br>Laporan | 1<br>Laporan | 100%<br>Laporan<br>tepat<br>waktu            | 99,63% /<br>1<br>Laporan<br>tepat<br>waktu               |
|  | PROGRAM<br>PENGELOLAAN<br>PENDIDIKAN | Pengelolaan<br>Pendidikan<br>Sekolah Dasar  | Rp<br>43,123,431,721 | Rp<br>42,248,118,021 | 89.93%       | 78.41%       | 100%<br>Realisasi<br>Fisik<br>tepat<br>waktu | 97,97% /<br>100%<br>Realisasi<br>Fisik<br>tepat<br>waktu |
|  |                                      | Pengelolaan<br>Pendidikan<br>Sekolah<br>Menengah<br>Pertama                             | Rp<br>25,116,275,055 | Rp<br>24,804,750,977 | 88.46%       | 81.13%       | 100%<br>Realisasi<br>Fisik<br>tepat<br>waktu | 98,76% /<br>100%<br>Realisasi<br>Fisik<br>tepat<br>waktu |





|  |  |   |                     |                     |        |        |  |  |
|--|--|---|---------------------|---------------------|--------|--------|--|--|
|  |  | Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)  | Rp<br>5,976,026,000 | Rp<br>5,326,476,500 | 51.75% | 50.64% | 100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu    | 89,13% /<br>100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu    |
|  |  | Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan  | Rp<br>1,799,728,000 | Rp<br>1,741,408,000 | 60%    | 50%    | 100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu    | 96,76% /<br>100%<br>Realisasi Fisik tepat waktu    |
|  | PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN | Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Ke setaraan | Rp<br>275,000,000   | Rp<br>162,821,000   | 0.57%  | 73.83% | 100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu | 59,21% /<br>100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu |
|  | PROGRAM PENGEMBA NGAN KEBUDAYA AN        | Pengelolaan Kebudayaan yang masyarakat pelakunya dalam daerah kabupaten/kot a   | Rp<br>200,000,000   | Rp<br>199,484,000   | 33     | 33     | 100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu | 99,74% /<br>100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu |
|  |  | Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Ko ta   | Rp<br>100,000,000   | Rp<br>83,474,000    | 7      | 7      | 100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu | 83,47% /<br>100%<br>Realisasi Kegiatan tepat waktu |





|  |  |                   |                   |    |    |   |   |
|--|--|-------------------|-------------------|----|----|---|---|
|  | Pembinaan Lembaga Adat yang penganutnya dalam daerah Kabupaten/Kota      | Rp<br>325,000,000 | Rp<br>263,138,000 | 1  | 1  | 100%<br>Realisasi<br>Kegiatan<br>tepat<br>waktu | 80,97% /<br>100%<br>Realisasi<br>Kegiatan<br>tepat<br>waktu |
| PROGRAM PENGEMBA NGAN KESENIAN TRADISION AL        | Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota | Rp<br>430,000,000 | Rp<br>329,317,500 | 25 | 25 | 100%<br>Realisasi<br>Kegiatan<br>tepat<br>waktu | 76,59% /<br>100%<br>Realisasi<br>Kegiatan<br>tepat<br>waktu |
| PROGRAM PELESTARIA N DAN PENGELOL AAN CAGAR BUDAYA | Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota                          | Rp<br>100,000,000 | Rp<br>100,000,000 | 27 | 34 | 100%<br>Realisasi<br>Kegiatan<br>tepat<br>waktu | 100% /<br>100%<br>Realisasi<br>Kegiatan<br>tepat<br>waktu   |

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2020 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 dan dari output total realisasi penggunaan anggaran yang terpakai pada tahun 2020 hanya 95,68% sedangkan serapan dana yang digunakan pada tahun 2021 sebesar 99,23% sehingga dapat disimpulkan bahwa dari total pencapaian realisasi 2021 lebih tinggi daripada tahun 2020 dan dapat dikatakan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya tercapai.

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu total anggaran yang tersedia pada tahun 2022 Rp 307.265.980.173 dan tahun 2021 Rp 327.216.499.757. Dari output total realisasi penggunaan anggaran yang terpakai pada tahun 2022 yaitu 97,29% sedangkan serapan dana yang digunakan pada tahun 2021 sebesar 99,23%. Melihat dari jumlah pagu anggaran





yang tersedia, disimpulkan bahwa dari total pencapaian realisasi 2022 dapat dikatakan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya tercapai.

### 3.2.12. Sasaran Strategis Meningkatnya Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Selanjutnya Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidup layak baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar.

Sejalan dengan pencapaian tujuan pemerintah Kabupaten Karimun yaitu Menurunkan angka kemiskinan, meningkatnya kesejahteraan sosial merupakan strategi yang harus dilakukan untuk tercapainya sasaran ke-12 yang ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Kabupaten Karimun Tahun 2022. Adapun evaluasi pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.62**  
**Evaluasi Pencapaian Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Sosial**

| NO                        | INDIKATOR               | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|---------------------------|-------------------------|--------|-----------|---------|
| 1.                        | Persentase PPKS Mandiri | 1,49 % | 1,40 %    | 93,96 % |
| RATA-RATA TINGKAT CAPAIAN |                         |        |           | 93,96 % |

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sasaran di atas, diperoleh gambaran bahwa capaian sasaran mencapai 93,96 % atau bermakna baik sekali dalam menunjang pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Karimun pada umumnya.

Indikator yang mendukung sasaran ini adalah **Persentase PPKS Mandiri**. Adapun target yang ditetapkan sebesar 1,49 persen atau sebanyak 515 keluarga PPKS yang mandiri dengan jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) per Februari 2022 sebanyak 34.622 Keluarga. Indikator Persentase PPKS mandiri dihitung dengan rumus sebagai berikut :





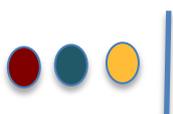
$$\text{Persentase PPKS mandiri} = \frac{\text{Jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial yang digraduasi dan Penyandang Disabilitas yang mandiri}}{\text{Jumlah keluarga yang masuk dalam DTKS}}$$

Capaian pengukuran kinerja ini diperoleh penerima manfaat yang digraduasi dari Program Keluarga Harapan (PKH) dan program sembako yang merupakan program dari Kementerian Sosial sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan. Graduasi merupakan berakhirnya masa kepesertaan PKH dan sembako karena penerima manfaat telah meningkat kesejahteraannya sehingga tidak lagi mendapatkan bantuan. Jenis graduasi ada 2 yaitu:

- 1) Graduasi alamiah adalah berakhirnya kepesertaan dikarenakan kondisi KPM yang sudah tidak terpenuhinya kriteria kepesertaan;
- 2) Graduasi sejahtera mandiri adalah berakhirnya kepesertaan KPM karena kondisi sosial ekonomi yang sudah meningkat dan sudah mampu.

Merujuk pada Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021, DTKS adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Kriteria DTKS meliputi : kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, keterpencilan, ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku, korban bencana, korban tindak kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi serta kriteria lainnya yang ditetapkan oleh Menteri Sosial. DTKS dijadikan sebagai data acuan dalam program penanganan fakir miskin dan penyelenggaraan kesejahteraan sosial. DTKS ditetapkan setiap bulan oleh Menteri Sosial.

Pencapaian indikator “Persentase PPKS yang Mandiri” sebesar 1,40% diukur dengan membandingkan jumlah Penerima Manfaat Bantuan Sosial yang digraduasi dan Penyandang Disabilitas yang mandiri dengan Jumlah keluarga yang masuk dalam DTKS. Dimana jumlah PPKS yang mandiri sampai dengan tahun 2022 sebanyak 476 keluarga dengan jumlah DTKS sebanyak 33.936 Keluarga, dengan rincian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:





Tabel 3.63  
Capaian Kinerja PPKS yang Mandiri

| No.                | Kecamatan    | Realisasi  |            |
|--------------------|--------------|------------|------------|
|                    |              | 2021       | 2022       |
| 1                  | Moro         | 53         | 60         |
| 2                  | Kundur       | 29         | 31         |
| 3                  | Karimun      | 26         | 28         |
| 4                  | Meral        | 27         | 32         |
| 5                  | Tebing       | 27         | 30         |
| 6                  | Buru         | 59         | 60         |
| 7                  | Kundur Utara | 40         | 41         |
| 8                  | Kundur Barat | 56         | 57         |
| 9                  | Durai        | 29         | 29         |
| 10                 | Meral Barat  | 40         | 44         |
| 11                 | Ungar        | 21         | 22         |
| 12                 | Belat        | 41         | 42         |
| 13                 | Selat Gelam  | -          | -          |
| 14                 | Sugie Besar  | -          | -          |
| <b>J U M L A H</b> |              | <b>448</b> | <b>476</b> |

Tabel 3.64  
Rekap Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kabupaten Karimun

| No.                | Kecamatan    | DTKS           |                |
|--------------------|--------------|----------------|----------------|
|                    |              | 2021 (per Nov) | 2022 (per Des) |
| 1                  | Moro         | 4,073          | 3,888          |
| 2                  | Kundur       | 3,770          | 3,641          |
| 3                  | Karimun      | 4,278          | 4,372          |
| 4                  | Meral        | 4,121          | 4,443          |
| 5                  | Tebing       | 2,844          | 2,865          |
| 6                  | Buru         | 3,227          | 2,999          |
| 7                  | Kundur Utara | 1,468          | 1,413          |
| 8                  | Kundur Barat | 3,616          | 3,390          |
| 9                  | Durai        | 1,629          | 1,620          |
| 10                 | Meral Barat  | 2,513          | 2,487          |
| 11                 | Ungar        | 1,013          | 962            |
| 12                 | Belat        | 1,957          | 1,840          |
| 13                 | Selat Gelam  | 1              | -              |
| 14                 | Sugie Besar  | 2              | 3              |
| <b>J U M L A H</b> |              | <b>34,538</b>  | <b>33,936</b>  |





Pencapaian tahun 2022 mengalami peningkatan PPKS yang mandiri. Dimana sampai dengan Tahun 2022, ada sebanyak 476 Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Sosial yang digraduasi. Pencapaian ini tidak terlepas dari komitmen Pemerintah Kabupaten Karimun dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial. Adapun upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian adalah :

1. Fasilitasi penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) agar pelaksanaan bantuan dapat disalurkan dengan tepat sasaran dan tepat waktu.
2. Penguatan KPM PKH melalui *Family Development Session* (FDS) agar kualitas sumber daya manusia meningkat.

Dibandingkan dengan Tahun 2021, realisasi PPKS yang mandiri Tahun 2022 mengalami peningkatan. Dimana realisasi Tahun 2021 sebesar 1,30% dengan jumlah PPKS yang mandiri sebanyak 448 keluarga sedangkan realisasi Tahun 2022 sebesar 1,40% dengan jumlah PPKS yang mandiri sebanyak 476 keluarga. Walaupun demikian, capaian kinerja belum mencapai target. Adapun kendala yang dihadapi dalam pencapaian target indikator ini dikarenakan :

1. Adanya perluasan KPM PKH dan Program Sembako/BPNT dalam rangka pengendalian dampak inflasi akibat penyesuaian harga bahan bakar minyak.
2. *Mindset* penerima bantuan yang terbiasa mendapatkan bantuan sosial sehingga sulit untuk melepaskan bantuan tersebut.
3. Masih kurangnya kompetensi penyuluh sosial dalam melakukan penyuluhan.

Berikut disampaikan perbandingan kinerja sampai dengan Tahun 2022 dengan target jangka menengah :

**Tabel 3.65**  
**Perbandingan Kinerja Sampai Tahun 2022 dengan Target Jangka Menengah**

| Sasaran Strategis                 | Indikator               | Realisasi Kinerja |       | Target Akhir Jangka Menengah | Capaian |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------|-------|------------------------------|---------|
|                                   |                         | 2021              | 2022  |                              |         |
| Meningkatnya Kesejahteraan Sosial | Persentase PPKS Mandiri | 1,30%             | 1,40% | 3,03%                        | 46,20%  |





Jika melihat perbandingan kinerja sampai dengan Tahun 2022 terhadap target kinerja jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kabupaten Karimun Tahun 2021 - 2026, maka realisasi kinerja belum mencapai target jangka menengah. Hal ini dikarenakan perluasan KPM PKH dan Program Sembako/BPNT serta jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang selalu mengalami perubahan.

Upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian adalah:

1. Melakukan pemutakhiran Data Terpadu Kesejahteraan Sosial dan mengalokasikan anggaran serta menyiapkan sumber daya manusia kesejahteraan sosial.
2. Peningkatan kompetensi penyuluh sosial dalam hal pelatihan dan sertifikasi.
3. Pemberdayaan Keluarga Penerima Manfaat melalui FDS agar kualitas sumber daya manusia meningkat.

Untuk mencapai target sasaran strategis “Meningkatnya Kesejahteraan Sosial” dilakukan melalui 2 (dua) Program antara lain Program Perlindungan dan Jaminan Sosial dan Program Rehabilitasi Sosial dengan total anggaran program pendukung sebesar Rp.3.765.752.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.047.941.354,- atau 80,94% yang bermakna terjadi efisiensi anggaran sebesar 19,06%.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Pencapaian Sasaran Strategis tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya. Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua, yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Indikator efisiensi menggambarkan hubungan antara masukan sumber daya oleh suatu unit organisasi dan keluaran yang dihasilkan.

Jika disandingkan dengan capaian indikator kinerja maka efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Rincian analisis efisiensi sasaran “Meningkatnya Kesejahteraan Sosial” dapat dilihat pada tabel dibawah ini :





**Tabel 3.66**  
**Analisis Efisiensi Sasaran 12**

| Tahun | Program                         | Kegiatan   | Input         |                | Output      |             | Outcome   |   |
|-------|---------------------------------|--|---------------|----------------|-------------|-------------|---|---|
|       |                                 |  | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Target      | Realisasi   | Target  | Realisasi   |
| 1     | 2                               | 3  | 4             | 5              | 6           | 7           | 8   | 9   |
| 2021  | Perlindungan dan Jaminan Sosial | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota  | 75,677,000    | 75,558,000     | 58.240 jiwa | 94.704 Jiwa | 61.23% keluarga miskin yang mendapatkan perlindungan sosial                             | 59.77% keluarga miskin yang mendapatkan perlindungan sosial                             |
|       | Rehabilitasi Sosial             | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | 120,651,025   | 109,420,500    | 175 Orang   | 162 Orang   | 3.45% penyandang disabilitas, anak, lansia dan gepeng yang terpenuhi kebutuhan dasarnya | 3.18% penyandang disabilitas, anak, lansia dan gepeng yang terpenuhi kebutuhan dasarnya |
| 2022  | Perlindungan dan Jaminan Sosial | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota  | 3,454,902,000 | 2,832,585,826  | 94.704 Jiwa | 93.703 Jiwa | 69.07% keluarga miskin yang mendapatkan perlindungan sosial                             | 64.41% keluarga miskin yang mendapatkan perlindungan sosial                             |
|       | Rehabilitasi Sosial             | Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial | 340,850,000   | 232,903,084    | 215 Orang   | 209 Orang   | 4.38% penyandang disabilitas, anak, lansia dan gepeng yang terpenuhi kebutuhan dasarnya | 3.83% penyandang disabilitas, anak, lansia dan gepeng yang terpenuhi kebutuhan dasarnya |

Efisiensi penggunaan sumber daya (biaya) dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia dengan realisasinya, dimana dapat melakukan efisiensi dalam penggunaan anggaran. Dilihat dari outcome, pencapaian realisasi 2022 lebih tinggi dari Tahun 2021. Upaya efisiensi sumber daya manusia dilakukan dengan beberapa upaya agar output yang diharapkan tercapai seperti dengan melibatkan pilar-pilar sosial Pendamping PKH dan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) yang





merupakan mitra kerja dalam fasilitasi penyaluran bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), sehingga pelaksanaan bantuan dapat disalurkan dengan tepat sasaran dan tepat waktu serta dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya Keluarga Penerima Manfaat melalui penguatan *Family Development Session* (FDS) sehingga KPM lebih terampil mengatur prioritas penggunaan uang agar pengeluaran bisa seimbang dengan pendapatan, sehingga kebutuhan keluarga dapat terpenuhi.

### 3.2.13. Sasaran Strategis Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Di Daerah.

Pembangunan ketenagakerjaan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD NRI Tahun 1945), dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk meningkatkan harkat, martabat, dan harga diri tenaga kerja serta mewujudkan masyarakat sejahtera, adil, makmur, dan merata, baik materiil maupun spiritual. Pembangunan ketenagakerjaan harus diatur sedemikian rupa sehingga terpenuhi hak-hak dan perlindungan yang mendasar bagi tenaga kerja dan pekerja/buruh serta pada saat yang bersamaan dapat mewujudkan kondisi yang kondusif bagi pengembangan dunia usaha.

Pembangunan Ketenagakerjaan pada saat ini menghadapi tantangan yang sangat berat yaitu bagaimana membuka kesempatan kerja seluas-luasnya sehingga memungkinkan penduduk memperoleh penghasilan yang baik dan penghidupan yang layak, seperti yang telah diamanatkan bahwa pembangunan ketenagakerjaan sebagai upaya menyeluruh dan terpadu diarahkan pada peningkatan kualitas tenaga kerja, profesionalisme, daya saing dan kompetensi tenaga kerja agar menjadi tenaga kerja yang produktivitas.

Upaya memperluas lapangan kerja dan produktivitas merupakan kebijaksanaan yang harus ditempuh oleh pemerintah, sebagai jawaban bagi upaya mengatasi **pengangguran**. Seiring dengan itu juga perlu didorong oleh upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang mampu mendorong pemanfaatan ilmu





pengetahuan dan teknologi sekaligus meningkatkan pendapatan maupun produktivitas.

Pembangunan ketenagakerjaan ditujukan pada peningkatan kemandirian, kewirausahaan, etos kerja dan disiplin, produktivitas, kemampuan belajar, kapasitas dan keberdayaan tenaga kerja sehingga mampu mengisi, menciptakan dan memperluas kesempatan berusaha, baik di dalam maupun diluar negeri. Untuk itu perlu didukung dengan upaya keterpaduan kebijakan termasuk didalamnya pendidikan dan pelatihan bagi angkatan kerja.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022 menetapkan Sasaran yakni : **Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja bagi Tenaga Kerja di Daerah** dengan indikator “**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**”. Adapun capaian dari indikator sasaran tersebut dapat dilihat pada tabel 3.61 berikut ini :

Tabel 3.67

Capaian Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

| No | Sasaran  | Indikator                          | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|----|--|------------------------------------|--------|--------|-----------|---------|
| 1  | Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja di Daerah | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 6,90   | 6,87      | 100,43  |

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun, Tahun 2023

Sebagaimana pada tabel diatas bahwa Indikator Tingkat Pengangguran Terbuka diperoleh dari *jumlah pengangguran dibagi jumlah angkatan kerja dikali 100 persen*.

Perolehan persentase tersebut diatas sebagaimana tabel berikut :





**Tabel 3.68**  
**Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin**

| Kegiatan Utama<br><i>Main Activities</i> | Jenis Kelamin/ Sex |                     |   |
|--|--------------------|---------------------|---|
|  | Laki-Laki<br>Male  | Perempuan<br>Female | Laki-Laki +<br>Perempuan<br>Male + Female |
| <b>I. Angkatan Kerja</b>                 | 72 474             | 36 565              | <b>109 039</b>                            |
| <b>1. Bekerja</b>                        | 68107              | 33436               | 101 543                                   |
| <b>2. Pengangguran</b>                   | 4367               | 3129                | <b>7 496</b>                              |
| <b>II. Bukan Angkatan Kerja</b>          | 19 310             | 52 012              | 71 322                                    |
| <b>1. Sekolah</b>                        | 6.948              | 8.699               | 15 647                                    |
| <b>2. Mengurus Rumah tangga</b>          | 5.642              | 41.271              | 46 913                                    |
| <b>3. Lainnya</b>                        | 6.720              | 2.042               | 8 762                                     |
| <b>Jumlah/ Total</b>                     | 91 784             | 88 577              | <b>180 361</b>                            |

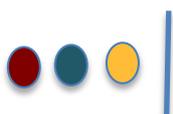
Sumber : BPS Kabupaten Karimun 2022

Berdasarkan tabel diatas maka perolehan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yakni :

$$\text{TPT} = \frac{\text{Jumlah Pengangguran (7496)}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja (109 039)}} \times 100\% = \mathbf{6,87\%}$$

Dapat kami rincikan kembali pada tahun 2022 jumlah pengangguran di Kabupaten Karimun sebanyak 7.496 orang, sementara jumlah angkatan kerja sebanyak 109.039 maka terealisasi sebesar 6,87 persen dan capaian dari target yang telah ditetapkan sebesar 99,56 persen.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun Lalu (baseline).





Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan tahun lalu (*base line*) sebagai mana tabel berikut :

Tabel 3.69.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 dengan Tahun lalu (baseline)

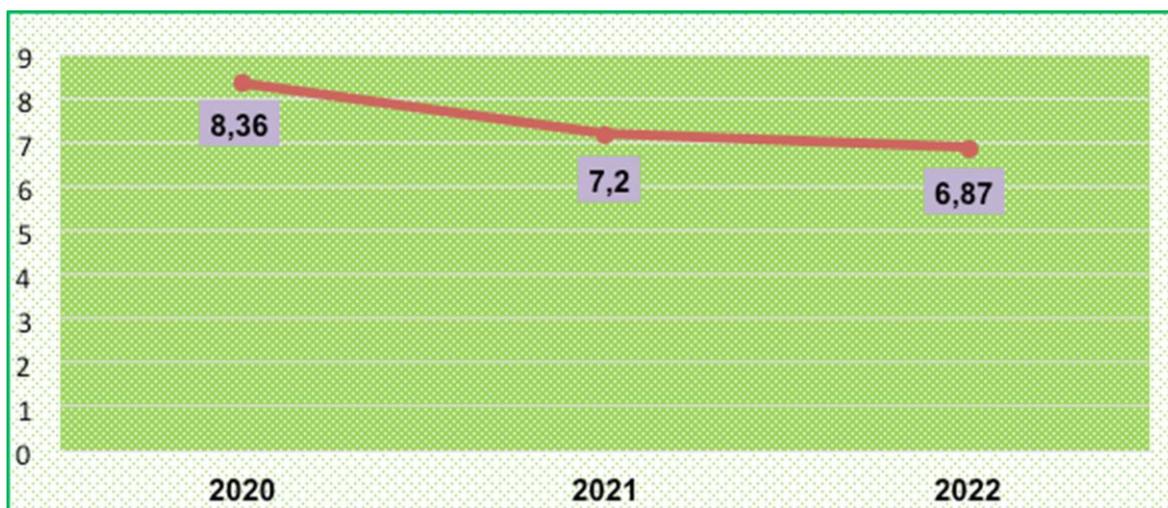
| No | Sasaran  | Indikator                          | Satuan | Baseline |      | Target | Realisasi |
|----|--|------------------------------------|--------|----------|------|--------|-----------|
|    |  |                                    |        | 2020     | 2021 | 2022   | 2022      |
| 1. | Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja di Daerah | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 8,36     | 7,2  | 6,90   | 6,87      |

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun, Tahun 2023

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada tahun 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka terealisasi sebesar 6,87 persen, dari target yang ditetapkan sebesar 6,90 persen, sementara *baseline* pada dua tahun yang lalu yakni tahun 2021 realisasi sebesar 7,2 persen dan pada tahun 2020 sebesar 8,36 persen, atau kami ilustrasikan sebagaimana gambar berikut :

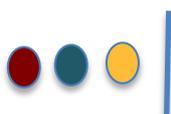
Gambar 3.2.

Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) 2020-2022



Sumber : BPS Kabupaten Karimun 2022

Pada gambar diatas bahwa sampai dengan tahun 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka menurun dibanding pada tahun 2021 dan 2020, peningkatan pengangguran yang terjadi pada tahun 2020 dikarenakan wabah pandemi covid-19 secara global dan





sebagian besar perusahaan yang tutup mengakibatkan terjadinya pemutusan hubungan kerja, namun pada tahun 2021 wabah pandemi covid-19 mulai mereda dan dengan dibukanya kembali lowongan kerja pada perusahaan-perusahaan. Pada Tahun 2021 perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan sebanyak 4 perusahaan dengan 20 jenis Lowongan (*LPPD Disnakerin 2021*) sementara tahun 2022 sebanyak 47 perusahaan dengan 133 Lowongan (*LPPD Disnakerin 2022*).

### **Analisa Keberhasilan**

Pengangguran terbuka umumnya disebabkan karena jumlah angkatan kerja atau para pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada yang mampu menyerapnya.

Sementara itu setelah berakhirnya masa pandemi covid-19 maka pada tahun 2022 dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang telah membuka kesempatan kerja dengan berbagai jenis jabatan yang tersedia sangatlah besar dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, untuk itu sudah jelas bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi, upah, inflasi, dan investasi.

### **Solusi**

Dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran, pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan IPM dengan membuat berbagai macam program untuk meningkatkan pendidikan dan layanan kesehatan, sehingga IPM dapat meningkat dan tingkat pengangguran dapat diturunkan. Selain itu, pemerintah hendaknya meningkatkan investasi baik dalam negeri maupun investasi asing, guna menunjang dan mempercepat pertumbuhan lapangan kerja. Selanjutnya, pemerintah perlu meningkatkan dan memfokuskan belanja untuk pembangunan infrastruktur yang berdampak pada penurunan jumlah pengangguran.

### **Target Perjanjian Kinerja dengan Target RPJMD**

Untuk Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan target di RPJMD Tahun 2022 sebagai mana tabel berikut :





Tabel 3. 70

## Target Perjanjian Kinerja dengan Target di RPJMD

| No | Sasaran  | Indikator                          | Satuan | Target |       |
|----|--|------------------------------------|--------|--------|-------|
|    |  |                                    |        | PK     | RPJMD |
| 1. | Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja di Daerah | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 6,90   | 7,60  |

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun, Tahun 2023

Sebagaimana tabel Perjanjian Kinerja diatas bahwa target di RPJMD sebesar 7,60 persen di revisi menjadi sebesar 6,90 persen, hal ini dikarenakan hasil penempatan tenaga kerja mulai akhir bulan Oktober 2021 sampai pertengahan tahun 2022 perusahaan-perusahaan di Kabupaten Karimun telah membuka lowongan kerja (*LPPD Disnakerin Tahun 2022*) melalui Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun.

## Target Perjanjian Kinerja dengan Target PKP

Berkenaan dengan perbandingan antara Target Perjanjian Kinerja dengan Target Perjanjian Kinerja Pemerintah Tahun 2022 sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3.71

## Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja dengan Target Perjanjian Kinerja Pemerintah (PKP) Tahun 2022

| No | Sasaran  | Indikator                          | Satuan | PK     |           | Target PKP |           |
|----|--|------------------------------------|--------|--------|-----------|------------|-----------|
|    |  |                                    |        | Target | Realisasi | Target     | Realisasi |
| 1. | Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja di Daerah | Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) | %      | 6,90   | 6,87      | 5,6 - 6,3  | 5,86      |

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun, Tahun 2023





Pada tabel diatas terlihat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka pada Perjanjian Kinerja Kabupaten Karimun Tahun 2022 sebesar 6,90 persen dan terealisasi sebesar 6,87 persen, sementara pada Perjanjian Kinerja Pemerintah (PKP) Tahun 2022 target sebesar antara 5,6 pesen sampai dengan 6,3 persen, dan terealisasi sebesar 5,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pada tingkat nasional maupun di Kabupaten Karimun pengangguran terjadi penurunan dikarenakan berakhirnya wabah covid-19 yang kemudian dimanfaatkan oleh pengusaha atau investor untuk membuka kembali kesempatan kerja.

Sasaran strategis tersebut diatas didukung oleh Program dan Kegiatan dengan anggaran serta realisasi sebagai berikut :

**Tabel 3.72**  
**Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis**

| <b>Sasaran Strategis</b>  |  |                      |                      |                         |
|---|--|----------------------|----------------------|-------------------------|
| <b>Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja di Daerah</b> |  |                      |                      |                         |
| No  | Program  | Target Anggaran      | Realisasi Anggaran   | Persentase Anggaran (%) |
| 1   | Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja | 5,109,484,000        | 4,410,752,216        | 86,32                   |
| 2   | Program Penempatan Tenaga Kerja                  | 85.584.000           | 85,283,626           | 99,65                   |
| 3   | Program Hubungan Industrial                      | 1,368,980,000        | 1,221,019,564        | 89,19                   |
| <b>TOTAL</b>  |  | <b>6,584,084,000</b> | <b>4,496,053,843</b> | <b>68,49</b>            |

*Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun, Tahun 2023*

Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Sasaran Strategis tersebut diatas sebesar 4,496,053,843 dari target yang dianggarkan sebesar 6,584,084,000 dengan persentase Anggaran sebesar 68,49 persen.





### Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Penggunaan Sumber Daya Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun dapat kami sajikan sebagaimana tabel 3.68 berikut :

**Tabel 3.73.**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| No  | Sasaran Strategis  | Indikator                    | Capaian Kinerja | Capaian Anggaran | Tingkat Efisiensi |
|-----|--|------------------------------|-----------------|------------------|-------------------|
| (1) | (2)  | (3)                          | (4)             | (5)              | (6 = ( 4 - 5 ))   |
| 1   | Mendorong Perluasan dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Di Daerah | Tingkat Pengangguran Terbuka | 100,43          | 68,49            | 31,94             |

*Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun, Tahun 2023*

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui 3 (tiga) program yakni :

1. Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja :

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sdm tenaga kerja yang berkualitas dengan memiliki keahlian sertifikat yang berkompetensi sehingga siap bersaing di pasar kerja serta kepemilikan sertifikat tersebut maka produktivitas pada perusahaan tersebut akan meningkat.

2. Program Penempatan Tenga Kerja :

Program ini bertujuan untuk menempatkan tenaga kerja yang memiliki sertifikat kompetensi atau yang sesuai dengan keahlian /lowongan yang di buka oleh perusahaan-perusahaan, dengan dibukanya lowongan pekerjaan oleh perusahaan melalui Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Karimun, para pencaker akan mengikuti kesempatan kerja pada perusahaan tersebut.

3. Program Hubungan Industrial :

Program ini bertujuan menjalin hubungan kerja yang harmonis antara pekerja dan pengusaha dengan memberikan bimbingan peraturan-peraturan ketenagakerjaan, dengan demikian kasus-kasus perselisihan tidak begitu berdampak sehingga keadaan pada perusahaan tersebut tetap kondusif.





### 3.2.14. Sasaran Strategis Meningkatnya Pengelolaan dan Kelestarian Lingkungan Hidup.

Setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, hak atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup. Setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup. Selain mempunyai hak, setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan hidup. Orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang besar dan akurat mengenai pengelolaan lingkungan hidup.

Masyarakat mempunyai kesempatan yang sama dan seluas-luasnya untuk berperan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara sebagai berikut. Pertama, meningkatkan kemandirian, keberdayaan masyarakat, dan kemitraan, Kemampuan dan keberdayaan masyarakat merupakan prasyarat untuk menumbuhkan kemampuan masyarakat sebagai pelaku dalam pengelolaan lingkungan hidup bersama dengan pemerintah dan pelaku pembangunan lainnya. Kedua, menumbuhkembangkan kemampuan dan kepeloporan masyarakat. Meningkatnya kemampuan dan kepeloporan masyarakat akan meningkatkan efektifitas peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup. Ketiga, menumbuhkan ketanggapsegeraan masyarakat untuk melakukan pengawasan sosial. Meningkatnya ketanggapsegeraan masyarakat akan semakin menurunkan kemungkinan terjadinya dampak negatif. Keempat, memberikan saran dan pendapat. Kelima, menyampaikan informasi dan/atau menyampaikan laporan. Dengan meningkatnya ketanggapsegeraan akan meningkatkan kecepatan pemberian informasi tentang suatu masalah lingkungan hidup sehingga dapat segera ditindaklanjuti. Pemerintah menetapkan kebijaksanaan nasional tentang pengelolaan lingkungan hidup dan penataan ruang dengan tetap memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat, dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Penataan ruang adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang, dan pengendalian pemanfaatan ruang.





Dalam rangka pengelolaan dan kelestarian lingkungan hidup Pemerintah berkewajiban mewujudkan, menumbuhkan, mengembangkan, serta meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab terhadap:

- a) para pengambil keputusan pengelolaan lingkungan hidup,
- b) masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup,
- c) kemitraan antara masyarakat, dunia usaha dan Pemerintah dalam upaya pelestarian daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup,
- d) kebijakan pengelolaan lingkungan hidup yang menjamin terpeliharanya daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup,
- e) mengembangkan dan menerapkan perangkat yang bersifat preventif, dan proaktif dalam upaya pencegahan penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup,
- f) memanfaatkan dan mengembangkan teknologi yang ramah lingkungan,
- g) menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang lingkungan hidup,
- h) menyediakan informasi lingkungan hidup dan menyebarluaskan kepada masyarakat, dan
- i) memberikan penghargaan kepada orang lain atau lembaga yang berjasa di bidang lingkungan hidup.

Untuk itu Pemerintah Kabupaten Karimun menetapkan 2 (dua) indikator kinerja utama yang menjadi fokus dalam pelaksanaan arah kebijakan terhadap peningkatan pengelolaan dan kelestarian lingkungan hidup yaitu Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS).

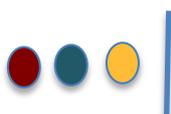
Adapun capaian dari indikator kinerja pada sasaran “Meningkatnya Pengelolaan dan Kelestarian Lingkungan Hidup” tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 3.74.**  
**Indikator Kinerja**

| No              | Indikator Kinerja Utama (IKU)            | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         |
|-----------------|--|----------------------|------------|-----------|---------|
|                 |  |                      | Target     | Realisasi | Capaian |
| 1               | Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)           | 17,63                | 22,95      | 19,28     | 84,01%  |
| 2               | Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) | 53,34                | 57,00      | 54,79     | 96,12%  |
| Re-rata capaian |  |                      |            |           | 90,07%  |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun 2022

Dari gambaran tabel yang disajikan dapat diuraikan bahwa capaian kinerja tahun 2022 menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja





terhadap 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level sasaran strategis “Meningkatnya Pengelolaan dan Kelestarian Lingkungan Hidup” sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022, yaitu untuk Luas Ruang Terbuka Hijau sebesar 22,95 Ha dengan realisasi sebesar 19,28 Ha, atau tercapai sebesar 84,01% dan skala nilai peringkat kinerja pada klasifikasi **Tinggi**. Capaian kinerja ini mengalami peningkatan lebih tinggi 1,65 point dibandingkan dengan hasil Luas Ruang Terbuka Hijau Tahun 2021 dengan nilai 17,63. Target Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) yang ditetapkan Tahun 2022 sebesar 57,00, dengan realisasi sebesar 54,79 atau tercapai sebesar 96,12% dan skala nilai peringkat kinerja pada klasifikasi **Sangat Tinggi**, capaian kinerja ini mengalami penurunan lebih tinggi 1,45 point dibandingkan dengan hasil Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) Tahun 2021 dengan nilai 53,34.

#### SASARAN STRATEGIS 14 :

#### Meningkatnya Pengelolaan dan Kelestarian Lingkungan Hidup

##### 1) LUAS RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) TAHUN 2022



Rumusan :  
Jumlah Luasan RTH Terkelola

Gambaran infografis diatas menunjukkan bahwa tahun 2022 masih kurang 3,67 Ha dari target yang ditetapkan sebesar 22,95 Ha dengan penyebaran target berada pada 11 titik lokasi dengan besaran luasan yang menjadi target 2022 sejumlah 6,5 Ha namun hanya 6 lokasi yang terealisasi sejumlah 3,7 Ha atau setara dengan 15,99%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya penggunaan lahan untuk keperluan lainnya di Kabupaten Karimun, ditandai dengan banyaknya perumahan-perumahan yang terbangun dan peningkatan ruas jalan dan bangunan yang memungkinkan semakin sempitnya ruang hijau disetiap kawasan.



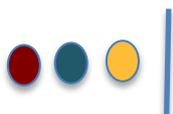


Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Indeks Kualitas Lingkungan Hidup, Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dimaksud ialah meliputi kebun raya, taman kehati, hutan kota, taman kota, taman hutan raya, media jalan, sabuk hijau, jalur di bawah tegangan tinggi listrik, sempadan sungai, daerah penyangga, kebun binatang, arboretum, taman rekreasi dan/ atau pepohonan lainnya yang relevan.

Adapun sebaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Karimun sampai dengan tahun 2022, sebagai berikut :

**Tabel 3.75**  
Ruang terbuka Hijau

| NO | JENIS RTH  | LUA S | NAMA RTH                  | NAMA DESA/Keel | NAMA KECAMATAN | LATITUDE                    | LONGITUDE                   | SUMBER DANA | Keterangan Ketetapan/Keputusan        |
|----|------------|-------|---------------------------|----------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------|---------------------------------------|
| 1  | Hutan Kota | 3.15  | Canggai Putri             | Teluk Uma      | Tebing         | '1.03674<br>2959176<br>2531 | '103.4043<br>00687506<br>43 | APBD        | SK. BUPATI KARIMUN No. 220 Tahun 2017 |
| 2  | Hutan Kota | 6.15  | Perkantoran Bupati        | Meral          | Meral          | '1.03431<br>3344287<br>9506 | '103.3775<br>55805663<br>09 | APBD        | SK. BUPATI KARIMUN No. 220 Tahun 2017 |
| 3  | Hutan Kota | 1.46  | Jalan Tengku Umar         | Tanjung Balai  | Karimun        | '0.99203<br>1078426<br>2495 | '103.4334<br>57510555<br>1  | APBD        | Belum Adanya SK                       |
| 4  | Taman Kota | 1.66  | Taman Perkantoran Karimun | Sei. Raya      | Meral          | '1.03243<br>0477484<br>311  | '103.3788<br>47061645<br>54 | APBD        | Belum Adanya SK                       |
| 5  | Taman Kota | 0.50  | Taman Hijau Karimun       | Baran Timur    | Meral          | '1.01163<br>5363891<br>284  | '103.4132<br>66487137<br>04 | APBD        | Belum Adanya SK                       |
| 6  | Taman Kota | 0.49  | Taman Gembira             | Baran Timur    | Meral          | '1.01255<br>0643979<br>0382 | '103.4126<br>01253402<br>7  | APBD        | Belum Adanya SK                       |
| 7  | Taman Kota | 0.17  | Taman Bunga               | Tanjung Balai  | Karimun        | '0.98870<br>9763228<br>7623 | '103.4370<br>07088820<br>88 | APBD        | Belum Adanya SK                       |
| 8  | Media      | 0.82  | Median Jalan              | Meral          | Meral          | '1.01808                    | '103.4066                   | APBD        | Belum                                 |





|                    |             |              |                             |           |         |                             |                             |      |                 |
|--------------------|-------------|--------------|-----------------------------|-----------|---------|-----------------------------|-----------------------------|------|-----------------|
|                    | Jalan       |              | Poros 1                     |           |         | 1277697<br>8372             | 34618547<br>49              |      | Adanya SK       |
| 9                  | Media Jalan | 0.12         | Median Jalan Poros 2        | Meral     | Meral   | '1.03225<br>8344630<br>0806 | '103.3805<br>74219210<br>91 | APBD | Belum Adanya SK |
| 10                 | Media Jalan | 0.62         | Median Jalan Poros 3        | Meral     | Meral   | '1.04010<br>7930384<br>4452 | '103.3765<br>16010604<br>97 | APBD | Belum Adanya SK |
| 11                 | Media Jalan | 0.35         | Median Jalan Poros 4        | Meral     | Meral   | '1.05362<br>6935152<br>1936 | '103.3679<br>67432539<br>25 | APBD | Belum Adanya SK |
| 12                 | Media Jalan | 0.24         | Median Jalan Coastal 1      | Teluk Air | Karimun | '0.99613<br>3085753<br>0628 | '103.4459<br>74462922<br>17 | APBD | Belum Adanya SK |
| 13                 | Media Jalan | 0.25         | Median Jalan Coastal 2      | Teluk Air | Karimun | '0.99893<br>2926532<br>7935 | '103.4444<br>78069341<br>3  | APBD | Belum Adanya SK |
| 14                 | Media Jalan | 1.14         | Median Jalan Coastal 3      | Teluk Air | Karimun | '1.00539<br>0728433<br>8421 | '103.4390<br>83214190<br>28 | APBD | Belum Adanya SK |
| 15                 | Media Jalan | 1.10         | Median Jalan Coastal 4      | Teluk Air | Karimun | '1.01019<br>3266606<br>7017 | '103.4352<br>50043574<br>87 | APBD | Belum Adanya SK |
| 16                 | Media Jalan | 0.21         | Jalur Hijau Jalan Poros     | Meral     | Meral   | '0.98946<br>4667870<br>8049 | '103.4399<br>66630387<br>91 | APBD | Belum Adanya SK |
| 17                 | Media Jalan | 0.49         | Jalur Hijau Jalan Coastal 1 | Teluk Air | Karimun | '0.98946<br>4667870<br>8049 | '103.4399<br>66630387<br>91 | APBD | Belum Adanya SK |
| 18                 | Media Jalan | 0.36         | Jalur Hijau Jalan Coastal 2 | Teluk Air | Karimun | '0.99206<br>3433561<br>7938 | '103.4436<br>63868587<br>44 | APBD | Belum Adanya SK |
| <b>Jumlah (Ha)</b> |             | <b>19.28</b> |                             |           |         |                             |                             |      |                 |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karimun Tahun 2022

Penentuan status kualitas lingkungan hidup daerah/ wilayah diukur juga dari penyebaran Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang dikelola oleh pemerintah dengan keputusan atau ketetapan sesuai dengan kewenangan yang dimiliki dan status peruntukan lahan, yang kemudian di kompilasi dengan data geospasial tutupan lahan.

**SASARAN STRATEGIS 14 :**

**Meningkatnya Pengelolaan dan Kelestarian Lingkungan Hidup**

**2) INDEKS KINERJA PENGELOLAAN SAMPAH (IKPS) 2022**





Gambaran infografis diatas menunjukkan bahwa tahun 2022 masih belum tercapainya target yaitu 2,21 dari target yang ditetapkan sebesar 57 atau setara dengan 3,88%. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya beberapa komponen pengukuran yang belum dicapai pada pemenuhan data komponen yang terdapat pada pelaporan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) untuk Kabupaten Karimun Tahun 2022 yang kemudian dikonversikan kedalam perhitungan IKPS yang terdiri dari Indeks Pengelolaan (Governance) dan Indeks Efektivitas dan Efisiensi.

Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pemerintah kepada publik tentang pencapaian pengelolaan sampah, dan juga sebagai instrument untuk mengukur keberhasilan pemerintah pusat maupun daerah dalam mengelola sampah. Indek Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) menjadi tolak ukur dalam perolehan penghargaan ADIPURA, yang dimana pada Tahun 2022 untuk periode 2021/2022 Kabupaten Karimun telah mendapatkan kembali penghargaan ADIPURA yang Ke-4 dengan kategori Kota Sedang. Adapun pengukuran pada IKPS Kabupaten Karimun Tahun 2022 sebagai berikut :

**Tabel 3.77**  
Pengukuran pada IKPS

| Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) Kabupaten Karimun Tahun 2022 |           |           |               |              |            |            |
|---|-----------|-----------|---------------|--------------|------------|------------|
| Komponen  | Parameter | Indikator | Sub-indikator | Nilai Aktual | Keterangan | Nilai IKPS |
| Jumlah Penduduk (orang)   |           |           |               | 263,915      |            |            |
| Timbulan Sampah (Ton/hari)  |           |           |               | 67,430.28    |            |            |
| Jenis TPA   |           |           |               | 1            |            |            |





|                                 |   |                                       |   |                           |                      |       |           |
|---------------------------------|---|---------------------------------------|---|---------------------------|----------------------|-------|-----------|
| Total APBD (Rp)                 |   |                                       |   | 2,288,015,775             |                      |       |           |
| Indeks Pengelolaan (Governance) | Input   | Kebijakan                             | Perda RPJMD terdapat visi & misi pengelolaan sampah | Ada                       |                      |       | 3.5       |
|                                 |   |                                       | Perda Pengelolaan sampah                            | Ada                       |                      |       | 3.5       |
|                                 |   |                                       | Perbup/Perwali Jakstrada                            | Ada                       |                      |       | 2         |
|                                 |   |                                       | Perbup/Perwali Pembatasan sampah                    | Ada                       |                      |       | 2         |
|                                 |   |                                       | Perbup/Perwali Pengurangan sampah                   | Ada                       |                      |       | 2         |
|                                 |   |                                       | Perbup/Perwali Penanganan sampah                    | Ada                       |                      |       | 2         |
|                                 |   |                                       | Surat Edaran Bupati/Walikota                        | Ada                       |                      |       | 1         |
|                                 |   |                                       | <b>Total Nilai</b>                                  |                           |                      |       | <b>15</b> |
|                                 |   |                                       | Sumber daya Manusia                                 | Jumlah Pejabat Struktural | 3                    | orang |           |
|                                 | Jumlah Staf   | 13                                    |   | orang                     |                      |       |           |
|                                 | Jumlah Petugas Lapangan   | 436                                   |   | orang                     |                      |       |           |
|                                 | <b>Total Nilai</b>  | <b>149.18</b>                         |   |                           |                      |       | <b>1</b>  |
|                                 | Sarana prasarana pengangkutan (pengangkutan dan fasilitas pengelolaan sampah) | <b>Keterangan Pengangkutan Sampah</b> | <b>Jumlah</b>                                       | <b>Kapasitas (ton)</b>    | <b>Trip per hari</b> |       |           |
|                                 |   | Truk sampah besar                     | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
|                                 |   | Truk sampah sedang                    | 6   | 1.8                       | 2                    |       |           |
|                                 |   | Truk sampah kecil                     | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
|                                 |   | Truk kontainer                        | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
|                                 |   | Truk amroll besar                     | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
|                                 |   | Truk amroll sedang                    | 6   | 1.8                       | 4                    |       |           |
|                                 |   | Truk amroll kecil                     | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
|                                 |   | Dump truck besar                      | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
|                                 |   | Dump truck sedang                     | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
|                                 |   | Dump truck kecil                      | 0   | 0                         | 0                    |       |           |
| Mobil Pick-up                   |   | 5                                     | 1.2   | 4                         |                      |       |           |
| Gerobak sampah                  |   | 0                                     | 0   | 0                         |                      |       |           |
| Lainnya 1                       |   | 5                                     | 0.9   | 3                         |                      |       |           |
| Lainnya 2                       | 0   | 0                                     | 0   |                           |                      |       |           |





|               |                                 |   |                                     |               |                        |                 |           |
|---------------|---------------------------------|---|-------------------------------------|---------------|------------------------|-----------------|-----------|
|               |                                 |   | Lainnya 3                           | 0             | 0                      | 0               |           |
|               |                                 |   | <b>Keterangan Pengolahan Sampah</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Kapasitas (ton)</b> | <b>per hari</b> |           |
|               |                                 |   | Pusat Daur Ulang                    | 0             | 0                      |                 |           |
|               |                                 |   | TPS3R                               | 2             | 0.8                    |                 |           |
|               |                                 |   | Biodigester                         | 0             | 0                      |                 |           |
|               |                                 |   | TPST                                | 0             | 0                      |                 |           |
|               |                                 |   | RDF                                 | 0             | 0                      |                 |           |
|               |                                 |   | Lainnya 1                           | 0             | 0                      |                 |           |
|               |                                 |   | Lainnya 2                           | 0             | 0                      |                 |           |
|               |                                 |   | Lainnya 3                           | 0             | 0                      |                 |           |
|               |                                 |   | <b>Total Nilai</b>                  | <b>1.02</b>   |                        |                 | <b>5</b>  |
|               |                                 | <b>Anggaran</b>                         | Total anggaran pengelolaan sampah   | 6,756,521,869 |                        |                 |           |
|               |                                 |   | <b>Total Nilai</b>                  | <b>2.95</b>   |                        |                 | <b>5</b>  |
|               |                                 | <b>Total Input</b>                      |                                     |               |                        |                 | <b>26</b> |
|               |                                 |   |                                     |               |                        |                 |           |
|               | <b>Proses</b>                   | <b>Sosialisasi &amp; pemahaman</b>      | Kampanye fisik                      | Ada           |                        |                 | 2         |
|               |                                 |   | Kampanye media konvensional         | Ada           |                        |                 | 1         |
|               |                                 |   | Kampanye media online               | Ada           |                        |                 | 1         |
|               |                                 |   | Kampanye media social               | Ada           |                        |                 | 1         |
|               |                                 |   | <b>Total Nilai</b>                  |               |                        |                 | <b>5</b>  |
|               |                                 | <b>Acceptability &amp; implementasi</b> | Jumlah bank sampah aktif            | 9             |                        |                 |           |
|               |                                 |   | Jumlah TPS3R aktif                  | 2             |                        |                 |           |
|               |                                 |   | Jumlah desa / kelurahan             | 71            |                        |                 |           |
|               |                                 |   | <b>Total Nilai</b>                  | <b>0.15</b>   |                        |                 | <b>1</b>  |
|               |                                 |   | <b>Total Proses</b>                 |               |                        |                 | <b>6</b>  |
|               | <b>Total indeks pengelolaan</b> |   |                                     |               |                        |                 | <b>32</b> |
| <b>Indeks</b> | <b>Output</b>                   | <b>Rasio</b>                            | <b>Capaian</b>                      | 21.05         | %                      |                 |           |





|                           |   |   |   |              |             |              |             |
|---------------------------|---|---|---|--------------|-------------|--------------|-------------|
| Efektivitas dan Efisiensi | <b>capaian</b>                                | pengurangan sampah tahun ini            |   |              |             |              |             |
|                           |   | Capaian penanganan sampah tahun ini     | 75.05   | %            |             |              |             |
|                           |   | Jakstrada pengurangan sampah tahun ini  | 26  | %            |             |              |             |
|                           |   | Jakstrada penanganan sampah tahun ini   | 73  | %            |             |              |             |
|                           |   | <b>Total Nilai</b>                      | <b>43.84</b>                                  |              |             | <b>8.77</b>  |             |
|                           |   | <b>Efisiensi Anggaran</b>               | Capaian pengurangan sampah tahun sebelumnya   | 21.03        | %           |              |             |
|                           |   |   | Capaian penanganan sampah tahun sebelumnya    | 75.43        | %           |              |             |
|                           |   |   | Jakstrada pengurangan sampah tahun sebelumnya | 24           | %           |              |             |
|                           |   |   | Jakstrada penanganan sampah tahun sebelumnya  | 74           | %           |              |             |
|                           |   |   | <b>Total Nilai</b>                            | <b>0.10</b>  |             |              | <b>0.02</b> |
|                           | <b>Total Output</b>                           |   |   |              | <b>8.79</b> |              |             |
|                           | <b>Outcome</b>                                | Kota Bersih                             | Penghargaan Adipura                           | Adipura      |             |              |             |
|                           |   |   | Nilai Adipura                                 |              |             |              |             |
|                           |   | <b>Total Outcome</b>                    |   |              |             | <b>9.00</b>  |             |
|                           | <b>Dampak</b>                                 | Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) | Nilai IKA                                     | 50           |             |              |             |
|                           |   | <b>Total Dampak</b>                     |   | <b>50.00</b> |             | <b>5.00</b>  |             |
|                           | <b>Total Indeks Efektivitas dan Efisiensi</b> |   |   |              |             | <b>22.79</b> |             |





Total IKPS

54.79

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karimun Tahun 2023

Indikator kinerja pendukung dalam melakukan analisis perhitungan Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) adalah capaian volume penanganan dan pengurangan sampah. Hasil analisis dan perhitungan dari indikator kinerja pendukung ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.78**  
**Hasil Pengukuran Capaian Volume Penanganan dan Pengurangan Sampah**  
**Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Indikator Kinerja          | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         |
|----------------------------|----------------------|------------|-----------|---------|
|                            |                      | Target     | Realisasi | Capaian |
| Capaian Penanganan Sampah  | 76,01                | 72,72      | 75,05     | 103,20% |
| Capaian Pengurangan Sampah | 21,19                | 27,23      | 21,05     | 77,30%  |
| Re-rata Capaian            |                      |            |           | 90,20%  |

Sumber : Laporan JAKSTRADA Kabupaten Karimun, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karimun Tahun 2022

Target kinerja capaian penanganan sampah pada tahun 2022 berada pada nilai 72,72, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai pada nilai 75,05 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 103,20% dengan kriteria “SANGAT TINGGI”. Pada tahun sebelumnya capaian penanganan sampah berada pada nilai 76,01 sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 0,96 point. Selanjutnya target kinerja capaian pengurangan sampah pada tahun 2022 berada pada nilai 27,23, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai pada nilai 21,05 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 77,30% dengan kriteria “TINGGI”. Pada tahun sebelumnya capaian pengurangan sampah berada pada nilai 21,19 sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 0,14 point. Terhadap target akhir yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Karimun dan RENSTRA OPD urusan Lingkungan Hidup, capaian penanganan dan pengurangan sampah belum dilakukan penetapan, sehingga perlu dilakukan revisi perubahan RPJMD Kabupaten





Karimun dan RENSTRA OPD urusan Lingkungan Hidup Tahun 2021 - 2026, disamping itu capaian pengelolaan dan pembatasan sampah juga perlu ditetapkan dalam perubahan RPJMD Kabupaten Karimun dan RENSTRA OPD urusan Lingkungan Hidup yang akan datang.





**Tabel 3.79**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Biaya/Anggaran Terhadap Sasaran Strategis**  
**“Meningkatnya Pengelolaan dan Kelestarian Lingkungan Hidup Tahun 2022”**

| Tahun | Program   | Indikator  | Input           |                 | Out put         |                | Outcome |           | Efisiensi  |
|-------|---|--|-----------------|-----------------|-----------------|----------------|---------|-----------|--|
|       |   |  | Anggaran (Rp)   | Realisasi (Rp)  | target          | realisasi      | target  | realisasi |  |
| 2022  | <b>Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)</b>   | <i>Luas Keanekaragaman Hayati</i>  | 4.439.986.554,- | 4.277.342.254,- | 11 Lokasi       | 6 Lokasi       | 6,5 Ha  | 3,7 Ha    | Efisiensi penggunaan sumberdaya biaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022, dari output keluaran target sebanyak 11 lokasi hanya 6 lokasi yang terealisasi. Sehingga outcome yang di dapatkan dari target yang ditetapkan 6,5 Ha dengan realisasinya hanya 3,7 Ha pada pelaksanaannya belum optimal, karena belum adanya penetapan terkait RTH yang akan di kelola. |
|       | <b>Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Lingkungan</b> | <i>Persentase Ketaatan Penanggungjawab Usaha dan atau Kegiatan yang dibina dan diawasi terhadap izin lingkungan,</i> | 48.021.500,-    | 46.015.584,-    | 10 Pelaku Usaha | 8 Pelaku Usaha | 80%     | 80%       | Efisiensi penggunaan sumberdaya biaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022, dari output keluaran target sebanyak 10 Pelaku Usaha/ Kegiatan/ Perusahaan dengan   |





|  |  |  |                 |                 |                                    |  |                |                      |  |
|--|--|--|-----------------|-----------------|------------------------------------|--|----------------|----------------------|--|
|  | <b>Hidup (PPLH)</b>                    | <i>izin PPLH dan PUU LH yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota</i> |                 |                 |                                    |  |                |                      | realisasinya 8 Pelaku Usaha/ Kegiatan/ Perusahaan yang sesuai dengan ketentuan pengelolaan LH dan tepat waktu. Sehingga outcome yang di dapatkan dari target yang ditetapkan 80% dengan realisasinya 80% bahwa pelaksanaan efisiensi program optimal.  |
|  | <b>Program Pengelolaan Persampahan</b> | <i>Persentase Pengurangan Sampah<br/>Persentase Penanganan Sampah</i>              | 2.288.015.775,- | 2.178.270.085,- | 17.200<br>Ton<br><br>44.800<br>Ton | 14.194,43<br>Ton<br><br>50.607,25<br>Ton | 26%<br><br>73% | 21,05%<br><br>75,05% | Efisiensi penggunaan sumberdaya biaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022, dari output keluaran target sebanyak 17.200 Ton untuk pengurangan sampah dan 44.800 Ton untuk penanganan sampah, dengan realisasinya pengurangan sampah sebanyak 14.194,43 Ton dan Penanganan Sampah sebanyak 50.607,25 Ton. Sehingga outcome yang di dapatkan dari target yang ditetapkan 26% pengurangan sampah dan 73% penanganan sampah dengan realisasinya 21,05% untuk pelaksanaan pengurangan sampah dan |





|  |  |  |               |              |           |           |    |    |   |
|--|--|--|---------------|--------------|-----------|-----------|----|----|---|
|  |  |  |               |              |           |           |    |    | 75,05% untuk pencapaian penanganan sampah, capaian efisiensi masih belum optimal.   |
|  | <b>Program Penghargaan Lingkungan Hidup untuk Masyarakat</b> | <i>Jumlah Piagam Penghargaan Lingkungan Hidup yang diberikan Kepada Masyarakat</i> | 122.425.000,- | 98.201.000,- | 4 Laporan | 4 Laporan | 55 | 26 | Efisiensi penggunaan sumberdaya biaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022, dari output keluaran target sebanyak 4 laporan dengan realisasi pencapaian output 4 lapora untuk dalam 1 dokumen tindak lanjut pelaporan. Sehingga outcome yang di dapatkan dari target yang ditetapkan sebanyak 55 dengan realisasinya hanya 26piagam penghargaan yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga belum optimalnya efisiensi program dengan minimnya ketersediaan anggaran. |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karimun Tahun 2022





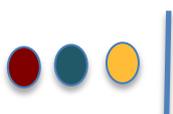
## ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI

Dalam menyelenggarakan urusan lingkungan hidup dalam pemenuhan sasaran tersebut selama Tahun 2022, beberapa gambaran isu-isu strategis penting berupa kelemahan, tantangan, kekuatan dan peluang yang timbul dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut yang menyebabkan kegagalan, keberhasilan dan alternative solusi terhadap pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2022. dapat dijelaskan sebagai berikut :

### **Analisis Faktor Penyebab Kegagalan terhadap Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Secara umum dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun selama tahun 2022, terdapat beberapa faktor penyebab kegagalan/permasalahan masih dijumpai yang dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Beberapa lokasi di sekitar taman digunakan sebagai tempat berjualan dan kurangnya ketertiban serta kedisiplinan tenaga pemelihara dalam bekerja, selain itu keterbatasan armada (*crane*) untuk menjangkau pohon-pohon tinggi.
2. Terbatasnya jumlah tenaga pemelihara RTHP dan taman seiring dengan meningkatnya jumlah dan luasan RTH Publik yang terbangun dan tajuk pohon perindang setiap tahunnya sehingga pemeliharaan kurang maksimal, disamping itu minimnya kesadaran pengunjung untuk ikut menjaga kebersihan dan keindahan RTH Publik.
3. Masyarakat masih belum berperilaku 3R dalam pengelolaan sampah dalam rumah tangga, sehingga upaya pengurangan sampah belum berjalan maksimal.
4. Fasilitas penanganan dan pengurangan sampah yang disediakan oleh pemerintah masih sangat terbatas, dan operasional belum berjalan secara optimal karena masih ada keterbatasan dalam hal pemenuhan sarana prasarana pelengkap maupun sumber daya yang terlatih serta dukungan anggaran yang kurang memadai.
5. Ketergantungan atas kondisi TPA Sememal karena tidak ada alternatif lain sebagai lokasi pembuangan sampah, disamping itu sarana dan prasarana pada armada pengangkutan sampah yang masih belum memadai.





6. Penurunan motivasi dan peran serta masyarakat dalam mengelola sampah secara 3R dan masih ada masyarakat yang belum memiliki kesadaran untuk mengelola sampah dengan cara yang benar, seperti dilakukannya pemilahan sampah sesuai jenisnya.

#### **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan terhadap Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Faktor penyebab keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun selama tahun 2022, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pemeliharaan yang bersifat kecil seperti pembersihan di RTH Publik Permukiman dan adanya pengajuan usulan dari warga sekitar untuk melakukan renovasi RTH Publik serta optimalisasi fungsi RTH Publik berupa fungsi ekologis dan sosial.
2. Melaksanakan pemeliharaan rutin taman kota dan jalur hijau selama 12 bulan dan pemeliharaan taman dan pohon perindang jalur hijau serta penyulaman tanaman semusim yang dilakukan secara berkala
3. Meningkatkan pembinaan dan pelatihan 3R kepada masyarakat yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun dan pembentukan kelompok masyarakat pengelola sampah yang tersebar di setiap kelurahan cukup berperan dalam rangka pengurangan sampah.
4. Mengoptimalkan kinerja fasilitas pengurangan sampah yang tersedia dengan menambah sarana dan prasarana serta tenaga pengelola yang telah terlatih serta pengembangan rumah kompos di beberapa titik setiap kelurahan, sehingga sesuai pengembangannya nanti, kapasitasnya akan bertambah dua kali lipatnya.
5. Kapasitas Jumlah armada pada pengangkutan sampah masih mampu untuk melakukan penanganan dan pengangkutan sampah di setiap TPS/kontainer.
6. Seluruh wilayah di Pulau Karimun mendapatkan layanan kebersihan, seperti pengangkutan sampah dan terdapat Fasilitas Pendaaurulangan di Kabupaten Karimun yaitu Bank Sampah Induk Al-Barokah dan Rumah Kompos.

#### **Analisis Rencana Tindak Lanjut/Solusi terhadap Pelaksanaan Program/Kegiatan**





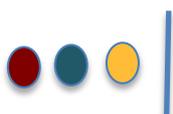
Dari hasil analisis terhadap faktor-faktor penyebab keberhasilan/kegagalan terhadap pelaksanaan program/kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun Tahun 2022, maka dapat disusun rencana tindak lanjut/solusi dari faktor-faktor tersebut, sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pelaksanaan kebijakan di masa yang akan datang.

Rencana tindak lanjut/solusi dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun selama tahun 2022, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembinaan, pendampingan, sosialisasi, promosi dan penguatan kelembagaan forum/komunitas peduli penyelamatan sumber daya air.
2. Merubah cara pandang/*mindset* masyarakat terhadap sampah (penyadaran masyarakat akan tanggung jawabnya untuk mengelola setiap sampah yang dihasilkan) dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan, sosialisasi terkait pengelolaan sampah dan pemberian informasi dengan menyebarkan spanduk, reklame dan pamphlet/brosur kepada masyarakat.
3. Pembinaan dengan melakukan kegiatan penguatan kelembagaan kelompok pengelola sampah di setiap desa/kelurahan dan peningkatan peran kelompok masyarakat dalam penanganan sampah.
4. Penguatan sinergitas antar pemangku wilayah dalam pengelolaan lingkungan.
5. Menambah luasan hutan kota, median jalan dan taman kota.

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah (IKPS) dan Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) antara lain sebagai berikut :

1. Sinergitas pengelolaan persampahan dan lingkungan hidup dengan stakeholder terkait.
2. Pemberian reward pada pelaku usaha/kegiatan/ stakeholder/ masyarakat dalam peran sertanya terhadap pengelolaan lingkungan
3. Peningkatan ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Kawasan Perkotaan dan Kawasan Strategis Kabupaten Karimun.
4. Penyusunan regulasi perlindungan lahan dan tanaman penghijauan khususnya penebangan dan pemangkasan pohon.





5. Penguatan peran kecamatan, kelurahan dan desa dalam kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (RPPLHD).

Profil Indeks Respon diperoleh dari inventarisasi respon Pemerintah Daerah dalam mencapai target Kualitas Lingkungan Hidup melalui Program Langit Biru, Program Kali Bersih, Program Indonesia Hijau, Program Gambut Lestari dan Program Pantai Lestari. Inventarisasi respon Pemerintah Daerah dilakukan berdasarkan aspek manajemen, meliputi kebijakan dan peraturan, sumber daya manusia dan perencanaan perbaikan kualitas lingkungan, serta aspek teknis, meliputi implementasi kegiatan, pelibatan pemangku kepentingan, publikasi dan inovasi. Berdasarkan hasil analisis indeks respon tersebut, rata-rata alokasi anggaran pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan adalah sekitar 0.01% - 1.19% dari APBD.

Penyusunan nilai Kualitas Lingkungan Hidup dimaksudkan sebagai informasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat Pusat maupun Daerah yang berkaitan dengan bidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Selain itu, nilai Kualitas Lingkungan Hidup digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik tentang pencapaian target kinerja program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah dan juga digunakan sebagai instrumen indikator keberhasilan Pemerintah dan Pemerintah Daerah dalam mengelola dan mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Untuk itu Pemerintah Kabupaten Karimun menetapkan 3 (tiga) indikator kinerja utama yang menjadi fokus dalam pelaksanaan arah kebijakan terhadap peningkatan kualitas udara, tanah dan air yaitu Indeks Kualitas Air (IKA) dan Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL).

Adapun capaian dari indikator kinerja pada sasaran “Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air” tahun 2022 pada tabel sebagai berikut :





**Tabel 3.80**  
**Indikator Kinerja Utama**

| No              | Indikator Kinerja Utama (IKU) | Capaian Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         |
|-----------------|-------------------------------|--------------------|------------|-----------|---------|
|                 |                               |                    | Target     | Realisasi | Capaian |
| 1               | Indeks Kualitas Air (IKA)     | 96,18              | 56,70      | 50,00     | 88,19%  |
| 2               | Indeks Kualitas Udara (IKU)   | 104,44             | 90,30      | 92,43     | 102,36% |
| 3               | Indeks Kualitas Lahan (IKL)   | 104,94             | 48,55      | 45,01     | 92,71%  |
| Re-rata Capaian |                               |                    |            |           | 94,42%  |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun 2022

Capaian kinerja tahun 2022 pada umumnya mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2021. Penurunan terjadi pada semua indikator kinerja, dimana Indeks Kualitas Air (IKA) yaitu dari 96,18% menjadi 88,19%, Indeks Kualitas Udara (IKU) yaitu dari 104,44% menjadi 102,36% dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) yaitu dari 104,94% menjadi 92,71%.

Target Indeks Kualitas Air (IKA) yang ditetapkan Tahun 2022 sebesar 56,70, dengan realisasi sebesar 50,00 atau tercapai sebesar 88,19% dan skala nilai peringkat kinerja pada klasifikasi **Tinggi**, capaian kinerja ini juga mengalami penurunan lebih rendah 4,44 point dibandingkan dengan hasil Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2021 dengan nilai 54,44. Target yang ditetapkan tahun 2022 untuk Indeks Kualitas Udara (IKU) sebesar 90,30, realisasi sebesar 92,43 tercapai 102,36% atau skala nilai peringkat kinerja pada klasifikasi **Sangat Tinggi**. Capaian tersebut mengalami penurunan sebesar 1,76 point dibandingkan dengan Indeks Kualitas Udara pada tahun sebelumnya sebesar 94,19. Untuk Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2022 target yang ditetapkan sebesar 48,55 dengan realisasi sebesar 45,01 atau tercapai sebesar 92,71% atau skala nilai peringkat kinerja pada klasifikasi **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan Indeks Kualitas Lahan (IKL) pada tahun 2021 tercapai 48,82, maka Indeks Kualitas Lahan (IKL) tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 3,81 point.

Penyebab terjadinya penurunan capaian kinerja tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021 adalah :

- 1) Menurunnya nilai Indeks Kualitas Air (IKA) dan belum mencapai target dan masih dibawah target nasional, disebabkan oleh :





- Kenaikan nilai parameter BOD, COD dan pH yang cukup drastis karena banyak warga yang masih melakukan aktivitas pembuangan limbah domestik (*detergent* dan sisa makanan).
  - Masih banyak saluran limbah domestik yang langsung dialirkan ke danau tanpa melalui pengolahan terlebih dahulu.
  - Meningkatnya jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat dan kebiasaan masyarakat di era pandemic covid dalam penggunaan sabun/*detergen* untuk mandi dan cuci.
- 2) Menurunnya nilai Indeks Kualitas Lahan (IKL) karena :
- Hal ini disebabkan semakin meningkatnya penggunaan lahan untuk keperluan lainnya di Kabupaten Karimun, ditandai dengan banyaknya perumahan-perumahan yang terbangun dari proses perizinan yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun selama Tahun 2022. Disamping itu peningkatan ruas jalan dan bangunan yang memungkinkan semakin sempitnya ruang hijau disetiap kawasan.

#### SASARAN STRATEGIS 15 :

#### Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air

##### 1) INDEKS KUALITAS AIR (IKA) 2022



**Rumusan :**  
Jumlah Nilai Indeks Mutu Air (PermenLHK Nomor 27 Tahun 2021)

Telaah mendalam pada hasil ini menggambarkan bahwa kondisi kualitas air danau di Kabupaten Karimun masih lumayan memadai bahkan cenderung lebih baik dari kabupaten/kota lain di Kepulauan Riau. Ketersediaan vegetasi terutama pada bagian *inlet* danau menjadi salah satu kunci tercapainya kondisi tersebut mengingat vegetasi dapat pula berperan sebagai filter bagi air yang meresap ke dalam tanah. Nilai tersebut memberikan pula peringatan bahwa kondisi ini akan terancam oleh pencemaran dari peningkatan beragam aktivitas antropogenik.





Peningkatan pengelolaan terhadap pencemaran danau dari limbah domestik dan sampah menjadi salah satu kunci perbaikan kualitas air. Pemerintah Kabupaten Karimun terus meningkatkan upaya pengendalian dan pengawasan terhadap pembuangan limbah domestik dan industri ke badan air, termasuk dengan kewajiban pembangunan IPAL untuk kawasan perumahan. Hasil upaya tersebut tampak pada nilai fecal coliform yang rendah dan memenuhi baku mutu untuk keseluruhan segmen danau yang dievaluasi. Pada pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun terus meningkatkan jangkauan pelayanan melalui penambahan armada. Hal tersebut akan meminimalisasi pembuangan sampah secara sembarangan termasuk ke badan air oleh masyarakat.

Pengambilan, penanganan dan pengujian kualitas sampel air danau urusan Lingkungan Hidup dilakukan 2 (dua) kali di tahun 2022 yaitu pada Bulan Juni dan Oktober Tahun 2022. Bulan Juni mewakili musim kemarau dan bulan Oktober mewakili musim penghujan. Air danau yang diambil sampelnya adalah danau-danau yang dijadikan sebagai sumber air baku PDAM Tirta Karimun yaitu Danau/Embung Bati, Danau Pongkar dan Danau Sentani. Jumlah titik pantau/titik pengambilan sampel terdapat 3 titik dari masing-masing danau (*Intake, Inlet dan Outlet*).



Data hasil pengujian kualitas air pada segmen (*intake, inlet dan outlet*) di setiap danau yang dijadikan lokasi pemantauan, selanjutnya ditabulasikan, dihitung dan dianalisis dengan maksud untuk memperoleh nilai indeks pencemaran (*PIj*). Hasil perhitungan Indeks Pencemaran (*PIj*) Air setiap danau di Kabupaten Karimun selama Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :



**Tabel 3.81**  
**Hasil Analisis Indeks Pencemaran (Pij) Air Tahun 2022**

| No     | Nama Danau        | Waktu Sampling          | Titik Sampling    | Titik Koordinat   | Indeks Pencemaran (Pij) | Status Mutu Air |
|--------|-------------------|-------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------|-----------------|
| 1      | Danau Bati        | 10 Juni Tahun 2022      | Intake            | N : 01°02'42,67"  | 2.86                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°22'56,20" |                         |                 |
|        |                   |                         | Inlet             | N : 01°02'39,69"  | 2.77                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°22'52,53" |                         |                 |
|        | Outlet            | N : 01°02'50,14"        | 1.82              | Tercemar Ringan   |                         |                 |
|        |                   | E : 103°22'58,32"       |                   |                   |                         |                 |
|        | Danau Bati        | 22 September Tahun 2022 | Intake            | N : 01°02'42,67"  | 2.30                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°22'56,20" |                         |                 |
| Inlet  |                   |                         | N : 01°02'39,69"  | 2.65              | Tercemar Ringan         |                 |
|        |                   |                         | E : 103°22'52,53" |                   |                         |                 |
| Outlet | N : 01°02'50,14"  | 2.28                    | Tercemar Ringan   |                   |                         |                 |
|        | E : 103°22'58,32" |                         |                   |                   |                         |                 |
| 2      | Danau Pongkar     | 10 Juni Tahun 2022      | Intake            | N : 01°04'40,23"  | 2.62                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°22'45,26" |                         |                 |
|        |                   |                         | Inlet             | N : 01°04'48,94"  | 2.46                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°22'36,96" |                         |                 |
|        | Outlet            | N : 01°04'46,29"        | 2.45              | Tercemar Ringan   |                         |                 |
|        |                   | E : 103°22'46,07"       |                   |                   |                         |                 |
|        | Danau Pongkar     | 22 September Tahun 2022 | Intake            | N : 01°04'40,23"  | 2.81                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°22'45,26" |                         |                 |
| Inlet  |                   |                         | N : 01°04'48,94"  | 2.64              | Tercemar Ringan         |                 |
|        |                   |                         | E : 103°22'36,96" |                   |                         |                 |
| Outlet | N : 01°04'46,29"  | 2.47                    | Tercemar Ringan   |                   |                         |                 |
|        | E : 103°22'46,07" |                         |                   |                   |                         |                 |
| 3      | Danau Sentani     | 10 Juni Tahun 2022      | Intake            | N : 01°01'30,41"  | 2.09                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°23'46,20" |                         |                 |
|        |                   |                         | Inlet             | N : 01°01'30,14"  | 2.30                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°23'42,87" |                         |                 |
|        | Outlet            | N : 01°01'28,92"        | 2.30              | Tercemar Ringan   |                         |                 |
|        |                   | E : 103°23'49,14"       |                   |                   |                         |                 |
|        | Danau Sentani     | 22 September Tahun 2022 | Intake            | N : 01°01'30,41"  | 2.31                    | Tercemar Ringan |
|        |                   |                         |                   | E : 103°23'46,20" |                         |                 |
| Inlet  |                   |                         | N : 01°01'30,14"  | 3.02              | Tercemar Ringan         |                 |
|        |                   |                         | E : 103°23'42,87" |                   |                         |                 |
| Outlet | N : 01°01'28,92"  | 2.50                    | Tercemar Ringan   |                   |                         |                 |
|        | E : 103°23'49,14" |                         |                   |                   |                         |                 |

Sumber : Hasil Analisis Indeks Pencemaran (PIj) DLH Kab. Karimun Tahun 2022

Dari hasil tabulasi Indeks Pencemaran (PIj) Air pada segmen (*intake*, *inlet* dan *outlet*) setiap danau yang dijadikan lokasi pemantauan di Kabupaten Karimun selanjutnya dikonversikan dengan faktor perkalian antara persentase pemenuhan





mutu air dan bobot indek untuk perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA). Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.82**  
**Hasil Analisis Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Standar Mutu Air  | Jlh Titik Sampling | Persentase Pemenuhan Mutu Air | Bobot Nilai Indeks | Nilai Indeks Mutu Air |
|---|--------------------|-------------------------------|--------------------|-----------------------|
| Memenuhi Baku Mutu  | 0                  | 0.00%                         | 70                 | 0.00                  |
| Tercemar Ringan   | 18                 | 100.00%                       | 50                 | 50.00                 |
| Tercemar Sedang   | 0                  | 0.00%                         | 30                 | 0.00                  |
| Tercemar Berat  | 0                  | 0.00%                         | 10                 | 0.00                  |
| <b>Jumlah Total</b>                                       | <b>18</b>          | <b>100%</b>                   |                    | <b>50.00</b>          |
| <b>Indeks Kualiatas Air (IKA) Kab. Karimun Tahun 2022</b> |                    |                               |                    | <b>50.00</b>          |

Sumber : Hasil Analisis Indeks Pencemaran (PIj) DLH Kab. Karimun Tahun 2022

Hasil analisis pengukuran capaian kinerja terkait Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Indikator Kinerja         | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         | Target Akhir RENSTRA Tahun 2026 | Capaian s/d 2022 terhadap Tahun 2026 (%) |
|---------------------------|----------------------|------------|-----------|---------|---------------------------------|--|
|                           |                      | Target     | Realisasi | Capaian |                                 |  |
| Indeks Kualitas Air (IKA) | 54,44                | 56,70      | 50,00     | 88,19%  | 56,90                           | 87,87%                                   |

Target kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2022 berada pada angka indeks 56,70, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai angka indeks 50,00 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 88,19%, dengan kriteria “TINGGI”. Pada tahun sebelumnya Indeks Kualitas Air





(IKA) berada pada angka indeks 54,44, sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 4,44 point. Terhadap target akhir yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Karimun , Indeks Kualitas Air berada pada angka 56,90 sehingga capaian kinerja tahun ini masih diatas target akhir RPJMD Kabupaten Karimun dengan pencapaian 88,19 diatas capaian target akhir yaitu 87,87%.



**SASARAN STRATEGIS 15 :**

**Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air**

**2) INDEKS KUALITAS UDARA (IKU) 2022**



**Rumusan :**  
 $100 - (50/0.9 \times I_{eu} - 0.1)$

Dengan hasil pemantauan NO2 dan SO2 paling tinggi di lokasi industri, kegiatan yang paling berkontribusi atas cemaran udara berasal dari perindustrian dan sektor transportasi. Secara fungsional, lokasi tersebut diperuntukan untuk kegiatan komersial dan perindustrian. Diperlukan pengawasan dan pemantauan berkala untuk memastikan sektor-sektor terkait dapat memenuhi kriteria emisi. Sementara, dari sektor transportasi hendaknya dilakukan standarisasi kendaraan laik jalan yang harus dipenuhi berdasarkan kriteria baku mutu emisi gas buangan dari kendaraan.





Terjadinya penurunan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) di tahun 2022 menjadi bahan evaluasi bagi Kabupaten Karimun untuk terus meningkatkan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) pada tahun-tahun berikutnya. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun sudah melampaui target yang ditetapkan namun masih perlu adanya komitmen pada upaya-upaya pengendalian pencemaran udara dan mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan.

Pemantauan kualitas udara di Kabupaten Karimun dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang didampingi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun dan dilaksanakan setiap tahun melalui kegiatan APBN dan APBD Kabupaten Karimun (pendampingan). Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara melakukan pemasangan alat pemantauan kualitas udara (*passive sampler*) pada 4 (empat) lokasi yang telah ditetapkan yaitu kawasan perkantoran, perumahan/pemukiman, industri dan transportasi selama 14 hari, selanjutnya diambil dan dikirim kembali.

Data hasil tabulasi pemantauan kualitas udara di Kabupaten Karimun selama Tahun 2022, serta perhitungan dan analisis kualitas udara dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.83**

**Hasil Perhitungan Kualitas Udara (Rata-rata Konsentrasi NO<sub>2</sub> dan SO<sub>2</sub>) Tahun 2022**

| No | Klasifikasi Lokasi | Lokasi Sampling             | Waktu Sampling         | Koordinat |           | Kadar NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> ) | Kadar SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> ) |
|----|--------------------|-----------------------------|------------------------|-----------|-----------|--|--|
|    |                    |                             |                        | X         | Y         |  |  |
| 1  | Transportasi       | Jln. Yos Sudarso, Perumahan | 26 April - 10 Mei 2022 | 0.98919   | 103.43680 | 6.84                                       | 4.28                                       |
|    |                    |                             | 04 - 18 Juli 2022      | 4         | 6         | 10.05                                      | 5.08                                       |





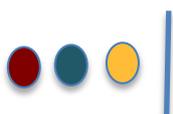
|  |             | Dinas Bupati Karimun   |                           |              |                |             |             |
|--|-------------|--|---------------------------|--------------|----------------|-------------|-------------|
| 2  | Industri    | PT. SAIPEM,<br>Jln Raja Haji<br>Fisabilillah,<br>Desa Pangke | 26 April - 10 Mei<br>2022 | 1.04600      | 103.32922      | 7.07        | 9.98        |
|  |             |  | 04 - 18 Juli 2022         | 0            | 2              | 9.81        | 3.98        |
| 3  | Pemukiman   | Jln. Paya<br>Cincin, Kel.<br>Teluk Uma,<br>Kec. Tebing       | 26 April - 10 Mei<br>2022 | 1.03808      | 103.40022      | 5.02        | 6.98        |
|  |             |  | 04 - 18 Juli 2022         | 3            | 2              | 5.98        | 3.06        |
| 4  | Perkantoran | Komplek<br>Perkantoran<br>Poros, Jln.<br>Jend.<br>Sudirman   | 26 April - 10 Mei<br>2022 |              |                | 7.42        | 9.27        |
|  |             |  | 04 - 18 Juli 2022         | 1.03327<br>7 | 103.37622<br>2 | 5.28        | 4.23        |
| <b>Rata-Rata Kadar NO<sub>2</sub> dan SO<sub>2</sub></b> |             |  |                           |              |                | <b>7.18</b> | <b>5.86</b> |

Sumber : Hasil Analisis Rata-rata Kadar NO<sub>2</sub> dan SO<sub>2</sub> DLH Kab. Karimun Tahun 2022

Data perhitungan rata-rata kadar adalah Nitrogen Dioksida (NO<sub>2</sub>) dan Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>), selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada metode perhitungan program *European Union* sesuai dengan ketentuan yang masih digunakan oleh WHO yaitu perbandingan dengan *EU Directives*. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel berikut :

#### Hasil Analisis Indeks Kualitas Udara (IKU) Kab. Karimun Tahun 2022

| Parameter   | Rata-rata Pemantauan 2022 | Referensi EU | Nilai Indeks |
|---|---------------------------|--------------|--------------|
| Rata-rata Kadar NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )      | 7.18                      | 40           | 0.18         |
| Rata-rata Kadar SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )      | 5.86                      | 20           | 0.29         |
| <b>Indeks Udara (Index Annual model EU-Ieu)</b>           |                           |              | <b>0.236</b> |
| <b>Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun 2022</b> |                           |              | <b>92.43</b> |





Hasil analisis pengukuran capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Indikator Kinerja           | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         | Target Akhir RENSTRA Tahun 2026 | Capaian s/d 2022 terhadap Tahun 2026 (%) |
|-----------------------------|----------------------|------------|-----------|---------|---------------------------------|--|
|                             |                      | Target     | Realisasi | Capaian |                                 |  |
| Indeks Kualitas Udara (IKU) | 94,19                | 90,30      | 92,43     | 102,36% | 94,71                           | 97,59%                                   |

Target kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) pada tahun 2022 berada pada angka indeks 90,30, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai angka indeks 92,43 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 102,36% dengan kriteria “SANGAT TINGGI”. Pada tahun sebelumnya Indeks Kualitas Udara (IKU) berada pada angka indeks 94,19, sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 1,76 point. Terhadap target akhir yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Karimun, Indeks Kualitas Udara berada pada angka 94,71 sehingga capaian kinerja tahun ini masih diatas target akhir RPJMD Kabupaten Karimun dengan pencapaian 102,36% diatas capaian target akhir RPJMD Kabupaten Karimun yaitu 97,59%.

**SASARAN STRATEGIS 15 :**

**Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air**

**3) INDEKS KUALITAS LAHAN (IKL) 2022**



Rumusan :  
 $100 - [(84.3 - ((LTL/LW - DKK) \times 100)) \times 50/54.3]$





Penurunan Indeks Kualitas Lahan (IKL) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar 3,81 point yang setara dengan 12,24%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya penggunaan lahan untuk keperluan lainnya di Kabupaten Karimun, ditandai dengan banyaknya perumahan-perumahan yang terbangun dari proses perizinan yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun selama Tahun 2022. Disamping itu peningkatan ruas jalan dan bangunan yang memungkinkan semakin sempitnya ruang hijau disetiap kawasan.

Data perhitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) tidak hanya dibatasi pada luasan hutan namun akan meliputi Tutupan hutan yang terdiri dari hutran lahan kering primer, hutan lahan) kering sekunder (bekas tebang), hutan mangrove primer, hutan mangrove sekunder, hutan rawa primer, hutan rawa sekunder dan hutan tanaman Tutupan belukar dan belukar rawa pada hutan) Tutupan belukar dan belukar rawa pada fungsi lindung (wilayah dengan) kelerengan >25%, sempadan sungai, danau dan sempadan pantai). Tutupan berupa ruang terbuka hijau (hutan kota, taman kota, jalur hijau) dll) kebun raya dan taman keanekaragaman hayati.

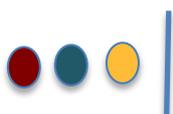
Data yang digunakan sebagai dasar hitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) bersumber dari kombinasi data sekunder dan primer. Data untuk tutupan lahan berasal dari data sekunder (top down) interpretasi citra satelit tutupan lahan. Data primer berasal dari kegiatan survey luasan pada kawasan hijau di perkotaan dan pengumpulan data dari instansi terkait secara khusus untuk RTH mendetail pada kawasan perkotaan. Data tutupan lahan yang tersedia untuk perhitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun Tahun 2022 telah mewakili keseluruhan wilayah administratif.

Data hasil tabulasi pemantauan kualitas lahan dan luasan tutupan hutan, belukar dan tutupan lainnya di Kabupaten Karimun selama Tahun 2022, serta perhitungan dan analisis kualitas lahan yang bersumber dari data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.84**

**Hasil Analisis Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kab. Karimun Tahun 2022**

| No | Parameter Perhitungan IKL | Luas (Ha) | Faktor Konversi | Nilai |
|----|---------------------------|-----------|-----------------|-------|
|----|---------------------------|-----------|-----------------|-------|





|   |                                   |                      |     |                          |
|---|-----------------------------------|----------------------|-----|--------------------------|
| 1   | Luas Wilayah Ha)                  | 92,130.82            | 1   | 92,130.82                |
| 2   | Luas Hutan (Ha)                   | 17,013.24            | 1   | 17,013.24                |
| 3   | Luas Belukar dalam Kawasan Hutan  | 7,660.30             | 0.6 | 4,596.18                 |
| 4   | Luas Belukar pada Fungsi Lindung) | 1,243.51             | 0.6 | 746.11                   |
| 5   | Kebun Raya data LIPI              | -                    | 0.4 | -                        |
| 6   | RTH data Cipta Karya + DLH Prov   | 17.12                | 0.6 | 10.27                    |
| 7   | Taman KEHATI                      | -                    | 0.6 | -                        |
| 8   | RHL                               | 605.24               | 0.6 | 363.15                   |
| 9   | DKK                               | 0.000912080045499409 | 1   | 0.000912080045499409     |
| <b>Luas Tutupan Lahan</b>                                 |                                   | <b>118,670.23</b>    |     | <b>22,728.94</b>         |
| <b>Luas Wilayah</b>                                       |                                   | <b>92,130.82</b>     |     | <b>92,130.82</b>         |
| <b>Nilai Tutupan Lahan (TL)</b>                           |                                   |                      |     | <b>0.246702933143111</b> |
| <b>Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun 2022</b> |                                   |                      |     | <b>45.01</b>             |

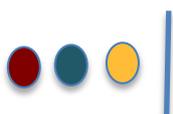
Sumber : Hasil Analisis Indeks Kualitas Lahan (IKL) DLH Kab. Karimun Tahun 2022

Hasil analisis pengukuran capaian kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.85**

**Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Indikator Kinerja           | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         | Target Akhir RENSTRA Tahun 2026 | Capaian s/d 2022 terhadap Tahun 2026 (%) |
|-----------------------------|----------------------|------------|-----------|---------|---------------------------------|--|
|                             |                      | Target     | Realisasi | Capaian |                                 |  |
| Indeks Kualitas Lahan (IKL) | 48,82                | 48,55      | 45,01     | 92,71%  | 52,62                           | 85,54%                                   |





Target kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) pada tahun 2022 berada pada angka indeks 48,55, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai angka indeks 45,01 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 92,71% dengan kriteria “SANGAT TINGGI”. Pada tahun sebelumnya Indeks Kualitas Lahan (IKL) berada pada angka indeks 48,82, sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 3,81 point. Terhadap target akhir yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Karimun, Indeks Kualitas Lahan berada pada angka 52,62 sehingga capaian kinerja tahun ini masih diatas target akhir RPJMD Kabupaten Karimun dengan pencapaian 92,71% diatas capaian target akhir RPJMD Kabupaten Karimun yaitu 85,54%.

Tabel 3.86

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Biaya/Anggaran Terhadap Sasaran Strategis  
“Meningkatnya Pengelolaan dan Kelestarian Lingkungan Hidup Tahun 2022”**

| Tahun | Program  | Indikator   | Input         |                | Output                                  |   | Outcome |           | Efisiensi  |
|-------|--|---|---------------|----------------|---|---|---------|-----------|--|
|       |  |   | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | target                                  | realisasi                               | target  | realisasi |  |
| 2022  | Program Pengendalian Pencemaran dan/ Atau Kerusakan Lingkungan Hidup | Persentase Penurunan Standar Baku Mutu Kualitas Air yang tercemar | 193.746.000,- | 175.557.000,-  | 14 Sampel yang tidak memenuhi baku mutu | 18 Sampel yang tidak memenuhi baku mutu | 77,78%  | 100%      | Efisiensi penggunaan sumberdaya biaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022, dari output keluaran target sebanyak 14 sampel saja yang tidak memenuhi baku mutu namun realisasinya 18 sampel yang tidak memenuhi baku mutu. Sehingga outcome yang di dapatkan dari target yang ditetapkan 77,78% dengan |



|  |   |   |              |              |           |           |       |         |  |
|--|---|---|--------------|--------------|-----------|-----------|-------|---------|--|
|  |   |   |              |              |           |           |       |         | realisasinya 100% pada pelaksanaannya belum optimal, karena belum adanya pemeliharaan lingkungan terkait titik lokasi pengambilan sampel air untuk peningkatan mutu air.   |
|  | <b>Program Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)</b> | <i>Jumlah Limbah B3 yang Tekelola (Ton)</i> | 51.711.420,- | 49.528.500,- | 4 Laporan | 4 laporan | 5.550 | 7.985,7 | Efisiensi penggunaan sumberdaya biaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022, dari output keluaran target sebanyak 4 Laporan dengan realisasinya 4 Laporan triwulan atas pemenuhan pengelolaan limbah B3. Sehingga outcome yang di dapatkan dari target yang ditetapkan 5.550 ton dengan realisasinya 7.985,7 ton, bahwa pelaksanaan efisiensi program optimal. |
|  | <b>Program Penanganan Pengaduan Masyarakat</b>  | <i>Persentase Pengaduan Masyarakat</i>      | 25.096.500,- | 24.242.500,- | 4 Laporan | 4 laporan | 100%  | 100%    | Efisiensi penggunaan sumberdaya biaya dapat  |



|                  |                              |  |  |  |  |  |  |
|------------------|------------------------------|--|--|--|--|--|--|
| Lingkungan Hidup | kat Bidang LH yang ditangani |  |  |  |  |  | dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022, dari output keluaran target sebanyak 4 Laporan dengan realisasinya 4 Laporan triwulan atas pemenuhan laporan tindak lanjut pengaduan masyarakat yang teregistrasi. Sehingga outcome yang di dapatkan dari target yang ditetapkan 100% tindak lanjut penanganan pengaduan yang teregistrasi dengan realisasinya 100% pengaduan yang terselesaikan dan mendapatkan hasil capain efisiensi yang optimal. |
|------------------|------------------------------|--|--|--|--|--|--|

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karimun Tahun 2022

**ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN DAN SOLUSI**

Dalam menyelenggarakan urusan lingkungan hidup dalam pemenuhan sasaran tersebut selama Tahun 2022, beberapa gambaran isu-isu strategis penting berupa kelemahan, tantangan, kekuatan dan peluang yang timbul dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut yang menyebabkan kegagalan, keberhasilan dan alternative solusi terhadap pelaksanaan program/kegiatan pada tahun 2022. dapat dijelaskan sebagai berikut :



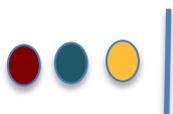


### **Analisis Faktor Penyebab Kegagalan terhadap Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Secara umum dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun pada Urusan Lingkungan Hidup selama tahun 2022, terdapat beberapa faktor penyebab kegagalan/permasalahan masih dijumpai yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tingkat pencemaran yang masih relatif tinggi karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat (membuang sampah di sembarang tempat bahkan di danau) sehingga hal ini dapat menurunkan kualitas air danau di Kabupaten Karimun.
2. Keterbatasan lahan untuk melakukan penghijauan di wilayah Kabupaten Karimun, padahal penghijauan merupakan salah satu alternatif untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung yang terjadi terhadap lingkungan, selain itu juga mengurangi polusi udara perkotaan.
3. Pelayanan melalui OSS-RBA belum semuanya berlangsung dengan baik karena masih terbatasnya pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkannya, selain itu sebagian masyarakat masih mempunyai persepsi yang kurang tepat mengenai Dokumen Lingkungan, karena selama ini masyarakat menganggap dalam mengurus dokumen lingkungan sulit padahal Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun siap melaksanakan pelayanan asistensi dan membuka konsultasi.
4. Pengetahuan pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap pengelolaan limbah B3 dan air limbah belum maksimal dan masih banyak pelaku usaha/ kegiatan yang belum familiar terkait syarat dan peraturan yang baru.
5. Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD) belum memiliki kompetensi, sehingga pelaksanaan pengawasan dan pemantauan pengelolaan lingkungan terhadap usaha/kegiatan dengan peninjauan lapangan secara langsung hanya bersifat monitoring dan hasil analisa tidak dapat maksimal.

### **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan terhadap Pelaksanaan Program/Kegiatan**



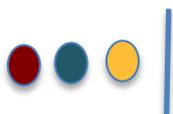


Faktor penyebab keberhasilan dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun pada Urusan Lingkungan Hidup selama tahun 2022, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dukungan anggaran terkait pengujian kualitas air pada laboratorium yang telah terakreditasi oleh KAN sehingga meningkatkan validitas pemantauan kualitas air di Kabupaten Karimun. Pemantauan kualitas air dilakukan dari 3 danau yang ada di wilayah Kabupaten Karimun, yaitu Danau Bati, Pongkar dan Sentani.
2. Kebutuhan data kualitas air, udara dan lahan yang terus meningkat seiring dengan formula baru perhitungan IKA, IKU dan IKL dari KLHK, sehingga mendorong Dinas Lingkungan Hidup untuk terus meningkatkan jumlah lokasi pemantauan.
3. Permohonan dokumen lingkungan melalui aplikasi yang disediakan DPMPSTP sudah dapat diakses oleh masyarakat dan berjalan dengan baik, sehingga dampak diberlakukannya OSS perizinan perusahaan tidak membutuhkan waktu yang lama dan adanya kepastian waktu serta tingginya kesadaran instansi pemerintah dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sehingga banyak kegiatan/usaha pemerintah yang sudah berjalan mengajukan dokumen lingkungan.
4. Dengan adanya Permen LHK NO. 5 Tahun 2021 dan Permen LHK NO. 6 Tahun 2021 tentang persyaratan Persetujuan Teknis (PERTEK) terkait Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah B3 dari perizinan menjadi rincian teknis sehingga memudahkan pelaku usaha/kegiatan mengurus persetujuan lingkungan.
5. Keinginan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, indah dan nyaman dengan adanya dukungan anggaran terkait pembinaan terhadap pelaku usaha dan/atau kegiatan dalam pengelolaan limbah B3 yang diadakan rutin setiap tahun dan visitasi ke lokasi.
6. Adanya kewajiban dari perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai dengan yang tercantum dalam izin lingkungan.

#### **Analisis Rencana Tindak Lanjut/Solusi terhadap Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Dari hasil analisis terhadap faktor-faktor penyebab keberhasilan/kegagalan terhadap pelaksanaan program/kegiatan Pemerintah Kabupaten Karimun pada Urusan Lingkungan Hidup selama tahun 2022, maka dapat disusun rencana tindak





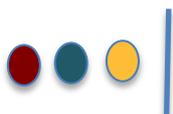
lanjut/solusi dari faktor-faktor tersebut, sehingga dapat dijadikan rekomendasi dalam pelaksanaan kebijakan di masa yang akan datang.

Rencana tindak lanjut/solusi dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan selama tahun 2022, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembinaan terhadap penataan izin usaha/kegiatan yang berdampak terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup seperti; usaha/kegiatan yang menjadi sumber penghasil air limbah baik yang domestik maupun industri dan sampah serta limbah B3/medis yang dihasilkan oleh pemerintah/industri/pelaku usaha.
2. Pembinaan, pendampingan, sosialisasi, promosi dan penguatan kelembagaan forum/komunitas peduli penyelamatan sumber daya air.
3. Merubah cara pandang/*mindset* masyarakat terhadap sampah (penyadaran masyarakat akan tanggung jawabnya untuk mengelola setiap sampah yang dihasilkan) dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan, sosialisasi terkait pengelolaan sampah dan pemberian informasi dengan menyebarkan spanduk, reklame dan pamphlet/brosur kepada masyarakat.
4. Pembinaan dengan melakukan kegiatan penguatan kelembagaan kelompok pengelola sampah di setiap desa/kelurahan dan peningkatan peran kelompok masyarakat dalam penanganan sampah.
5. Penguatan sinergitas antar pemangku wilayah dalam pengelolaan lingkungan.
6. Reklamasi kawasan (penanaman tanaman di bekas tambang, mangrove).

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) seperti; Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Lahan (IKL), antara lain sebagai berikut :

1. Penguatan pengendalian pencemaran lingkungan melalui penyesuaian regulasi perijinan pembuangan air limbah secara terpadu.
2. Pemberian reward pada pelaku usaha/kegiatan yang taat dalam mengelola dan melaporkan hasil pengelolaan limbah industrinya serta punishment pada pelaku usaha/kegiatan yang tidak mengelola limbahnya dengan baik.





3. Penguatan peran kecamatan, kelurahan dan desa dalam kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (RPPLHD).

### 3.2.15. Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air.

#### Indeks Kualitas Udara

Pemantauan kualitas udara di Kabupaten Karimun dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang didampingi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun dan dilaksanakan setiap tahun melalui kegiatan APBN dan APBD Kabupaten Karimun (pendampingan). Pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan cara melakukan pemasangan alat pemantauan kualitas udara (*passive sampler*) pada 4 (empat) lokasi yang telah ditetapkan yaitu kawasan perkantoran, perumahan/pemukiman, industri dan transportasi selama 14 hari, selanjutnya diambil dan dikirim kembali. Data hasil tabulasi pemantauan kualitas udara di Kabupaten Karimun selama Tahun 2022, serta perhitungan dan analisis kualitas udara dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.87**

**Hasil Perhitungan Kualitas Udara (Rata-rata Konsentrasi NO<sub>2</sub> dan SO<sub>2</sub>) Tahun 2022**

| No   | Klasifikasi Lokasi | Lokasi Sampling                                     | Waktu Sampling         | Koordinat |            | Kadar NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> ) | Kadar SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> ) |
|--|--------------------|---|------------------------|-----------|------------|--|--|
|  |                    |   |                        | X         | Y          |  |  |
| 1  | Transportasi       | Jln. Yos Sudarso, Perumahan Dinas Bupati Karimun    | 26 April – 10 Mei 2022 | 0.989194  | 103.436806 | 6.84                                       | 4.28                                       |
|  |                    |   | 04 – 18 Juli 2022      |           |            | 10.05                                      | 5.08                                       |
| 2  | Industri           | PT. SAIPEM, Jln Raja Haji Fisabilillah, Desa Pangke | 26 April – 10 Mei 2022 | 1.046000  | 103.329222 | 7.07                                       | 9.98                                       |
|  |                    |   | 04 – 18 Juli 2022      |           |            | 9.81                                       | 3.98                                       |
| 3  | Pemukiman          | Jln. Paya Cincin, Kel. Teluk Uma, Kec. Tebing       | 26 April – 10 Mei 2022 | 1.038083  | 103.400222 | 5.02                                       | 6.98                                       |
|  |                    |   | 04 – 18 Juli 2022      |           |            | 5.98                                       | 3.06                                       |
| 4  | Perkantoran        | Komplek Perkantoran Poros, Jln. Jend. Sudirman      | 26 April – 10 Mei 2022 | 1.033277  | 103.376222 | 7.42                                       | 9.27                                       |
|  |                    |   | 04 – 18 Juli 2022      |           |            | 5.28                                       | 4.23                                       |
| <b>Rata-Rata Kadar NO<sub>2</sub> dan SO<sub>2</sub></b> |                    |   |                        |           |            | <b>7.18</b>                                | <b>5.86</b>                                |





Sumber : Hasil Analisis Rata-rata Kadar NO<sub>2</sub> dan SO<sub>2</sub> DLH Kab. Karimun Tahun 2022

Data perhitungan rata-rata kadar adalah Nitrogen Dioksida (NO<sub>2</sub>) dan Sulfur Dioksida (SO<sub>2</sub>), selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada metode perhitungan program *European Union* sesuai dengan ketentuan yang masih digunakan oleh WHO yaitu perbandingan dengan *EU Directives*. Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.88

Hasil Analisis Indeks Kualitas Udara (IKU) Kab. Karimun Tahun 2022

| Parameter   | Rata-rata Pemantauan 2022 | Referensi EU | Nilai Indeks |
|---|---------------------------|--------------|--------------|
| Rata-rata Kadar NO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )      | 7.18                      | 40           | 0.18         |
| Rata-rata Kadar SO <sub>2</sub> (µg/m <sup>3</sup> )      | 5.86                      | 20           | 0.29         |
| <b>Indeks Udara (Index Annual model EU-Ieu)</b>           |                           |              | <b>0.236</b> |
| <b>Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun 2022</b> |                           |              | <b>92.43</b> |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab.Karimun, 2023

Hasil analisis pengukuran capaian kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :

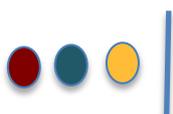
Tabel 3.89

Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun Tahun 2022

| Indikator Kinerja           | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         | Target Akhir RENSTRA Tahun 2026 | Capaian s/d 2022 terhadap Tahun 2026 (%) |
|-----------------------------|----------------------|------------|-----------|---------|---------------------------------|--|
|                             |                      | Target     | Realisasi | Capaian |                                 |  |
| Indeks Kualitas Udara (IKU) | 94,19                | 90,30      | 92,43     | 102,36% | 94,71                           | 97,59%                                   |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab.Karimun, Tahun 2023

Target kinerja Indeks Kualitas Udara (IKU) pada tahun 2022 berada pada angka indeks 90,30, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai angka indeks 92,43 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 102,36% dengan kriteria “SANGAT TINGGI”. Pada tahun sebelumnya Indeks Kualitas Udara (IKU) berada pada angka indeks 94,19,





sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 1,76 point.

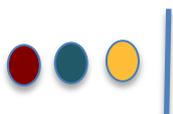
Dengan hasil pemantauan NO<sub>2</sub> dan SO<sub>2</sub> paling tinggi di lokasi industri, kegiatan yang paling berkontribusi atas cemaran udara berasal dari perindustrian dan sektor transportasi. Secara fungsional, lokasi tersebut diperuntukan untuk kegiatan komersial dan perindustrian. Diperlukan pengawasan dan pemantauan berkala untuk memastikan sektor-sektor terkait dapat memenuhi kriteria emisi. Sementara, dari sektor transportasi hendaknya dilakukan standarisasi kendaraan laik jalan yang harus dipenuhi berdasarkan kriteria baku mutu emisi gas buangan dari kendaraan.



Terjadinya penurunan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) di tahun 2022 menjadi bahan evaluasi bagi Kabupaten Karimun untuk terus meningkatkan nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) pada tahun-tahun berikutnya. Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) Kabupaten Karimun sudah melampaui target yang ditetapkan namun masih perlu adanya komitmen pada upaya-upaya pengendalian pencemaran udara dan mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan.

#### Indeks Kualitas Tanah/Lahan

Selanjutnya Indeks Kualitas Lahan (IKL), Data perhitungannya tidak hanya dibatasi pada luasan hutan namun akan meliputi tutupan hutan yang terdiri dari hutran lahan kering primer, hutan lahan] kering sekunder (bekas tebaran), hutan mangrove primer, hutan mangrove sekunder, hutan rawa primer, hutan rawa sekunder dan hutan tanaman Tutupan belukar dan belukar rawa pada hutan] Tutupan belukar dan belukar rawa pada fungsi lindung (wilayah dengan] kelerengan >25%, sempadan sungai, danau dan sempadan pantai). Tutupan berupa ruang terbuka





hijau (hutan kota, taman kota, jalur hijau) dll) kebun raya dan taman keanekaragaman hayati.

Data yang digunakan sebagai dasar hitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) bersumber dari kombinasi data sekunder dan primer. Data untuk tutupan lahan berasal dari data sekunder (top down) interpretasi citra satelit tutupan lahan. Data primer berasal dari kegiatan survey luasan pada kawasan hijau di perkotaan dan pengumpulan data dari instansi terkait secara khusus untuk RTH mendetail pada kawasan perkotaan. Data tutupan lahan yang tersedia untuk perhitungan Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun Tahun 2022 telah mewakili keseluruhan wilayah administratif.

Data hasil tabulasi pemantauan kualitas lahan dan luasan tutupan hutan, belukar dan tutupan lainnya di Kabupaten Karimun selama Tahun 2022, serta perhitungan dan analisis kualitas lahan yang bersumber dari data tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.90**  
**Hasil Analisis Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kab. Karimun Tahun 2022**

| No  | Parameter Perhitungan IKL         | Luas (Ha)                       | Faktor Konversi | Nilai                    |
|---|-----------------------------------|---------------------------------|-----------------|--------------------------|
| 1   | Luas Wilayah Ha)                  | 92,130.82                       | 1               | 92,130.82                |
| 2   | Luas Hutan (Ha)                   | 17,013.24                       | 1               | 17,013.24                |
| 3   | Luas Belukar dalam Kawasan Hutan  | 7,660.30                        | 0.6             | 4,596.18                 |
| 4   | Luas Belukar pada Fungsi Lindung) | 1,243.51                        | 0.6             | 746.11                   |
| 5   | Kebun Raya data LIPI              | -                               | 0.4             | -                        |
| 6   | RTH data Cipta Karya + DLH Prov   | 17.12                           | 0.6             | 10.27                    |
| 7   | Taman KEHATI                      | -                               | 0.6             | -                        |
| 8   | RHL                               | 605.24                          | 0.6             | 363.15                   |
| 9   | DKK                               | 0.000912080045499409            | 1               | 0.000912080045499409     |
| <b>Luas Tutupan Lahan</b>                                 |                                   | <b>118,670.23</b>               |                 | <b>22,728.94</b>         |
| <b>Luas Wilayah</b>                                       |                                   | <b>92,130.82</b>                |                 | <b>92,130.82</b>         |
|   |                                   | <b>Nilai Tutupan Lahan (TL)</b> |                 | <b>0.246702933143111</b> |
| <b>Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun 2022</b> |                                   |                                 |                 | <b>45.01</b>             |

*Sumber : Hasil Analisis Indeks Kualitas Lahan (IKL) DLH Kab. Karimun Tahun 2022*

Hasil analisis pengukuran capaian kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :





**Tabel 3.91**  
**Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) Kabupaten Karimun**  
**Tahun 2022**

| Indikator Kinerja           | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         | Target Akhir RENSTRA Tahun 2026 | Capaian s/d 2022 terhadap Tahun 2026 (%) |
|-----------------------------|----------------------|------------|-----------|---------|---------------------------------|--|
|                             |                      | Target     | Realisasi | Capaian |                                 |  |
| Indeks Kualitas Lahan (IKL) | 48,82                | 48,55      | 45,01     | 92,71%  | 52,62                           | 85,54%                                   |

*Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab.Karimun, 2023*

Target kinerja Indeks Kualitas Lahan (IKL) pada tahun 2022 berada pada angka indeks 48,55, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai angka indeks 45,01 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 92,71% dengan kriteria “SANGAT TINGGI”. Pada tahun sebelumnya Indeks Kualitas Lahan (IKL) berada pada angka indeks 48,82, sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 3,81 point.

Penurunan Indeks Kualitas Lahan (IKL) dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 sebesar 3,81 point yang setara dengan 12,24%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya penggunaan lahan untuk keperluan lainnya di Kabupaten Karimun, ditandai dengan banyaknya perumahan-perumahan yang terbangun dari proses perizinan yang diterbitkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun selama Tahun 2022. Disamping itu peningkatan ruas jalan dan bangunan yang memungkinkan semakin sempitnya ruang hijau disetiap kawasan.

#### Indeks Kualitas Air

Indeks Kualitas Air yang selanjutnya disingkat IKA adalah suatu nilai yang menggambarkan kondisi kualitas air yang merupakan nilai komposit parameter kualitas air dalam suatu wilayah pada waktu tertentu. Pengambilan, penanganan dan pengujian kualitas sampel air danau oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun dilakukan 2 (dua) kali di tahun 2022 yaitu pada Bulan Juni dan Oktober Tahun 2022. Bulan Juni mewakili musim kemarau dan bulan Oktober mewakili musim penghujan. Air danau yang diambil sampelnya adalah danau-danau yang dijadikan sebagai sumber air baku PDAM Tirta Karimun yaitu Danau/Embung Bati, Danau





Pongkar dan Danau Sentani. Jumlah titik pantau/titik pengambilan sampel terdapat 3 titik dari masing-masing danau (*Intake, Inlet dan Outlet*).



Data hasil pengujian kualitas air pada segmen (*intake, inlet dan outlet*) di setiap danau yang dijadikan lokasi pemantauan, selanjutnya ditabulasikan, dihitung dan dianalisis dengan maksud untuk memperoleh nilai indeks pencemaran (*PIj*). Hasil perhitungan Indeks Pencemaran (*PIj*) Air setiap danau di Kabupaten Karimun selama Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.92**  
**Hasil Analisis Indeks Pencemaran (*PIj*) Air Tahun 2022**

| No | Nama Danau        | Waktu Sampling          | Titik Sampling | Titik Koordinat   | Indeks Pencemaran ( <i>PIj</i> ) | Status Mutu Air |
|----|-------------------|-------------------------|----------------|-------------------|----------------------------------|-----------------|
| 1  | Danau Bati        | 10 Juni Tahun 2022      | Intake         | N : 01°02'42,67"  | 2.86                             | Tercemar Ringan |
|    |                   |                         |                | E : 103°22'56,20" |                                  |                 |
|    |                   |                         | Inlet          | N : 01°02'39,69"  | 2.77                             | Tercemar Ringan |
|    | E : 103°22'52,53" |                         |                |                   |                                  |                 |
|    | Outlet            | N : 01°02'50,14"        | 1.82           | Tercemar Ringan   |                                  |                 |
|    |                   | E : 103°22'58,32"       |                |                   |                                  |                 |
| 1  | Danau Bati        | 22 September Tahun 2022 | Intake         | N : 01°02'42,67"  | 2.30                             | Tercemar Ringan |
|    |                   |                         |                | E : 103°22'56,20" |                                  |                 |
|    |                   |                         | Inlet          | N : 01°02'39,69"  | 2.65                             | Tercemar Ringan |
|    | E : 103°22'52,53" |                         |                |                   |                                  |                 |
|    | Outlet            | N : 01°02'50,14"        | 2.28           | Tercemar Ringan   |                                  |                 |
|    |                   | E : 103°22'58,32"       |                |                   |                                  |                 |
| 2  | Danau Pongkar     | 10 Juni Tahun 2022      | Intake         | N : 01°04'40,23"  | 2.62                             | Tercemar Ringan |
|    |                   |                         |                | E : 103°22'45,26" |                                  |                 |
|    |                   |                         | Inlet          | N : 01°04'48,94"  | 2.46                             | Tercemar Ringan |
|    | E : 103°22'36,96" |                         |                |                   |                                  |                 |
|    | Outlet            | N : 01°04'46,29"        | 2.45           | Tercemar Ringan   |                                  |                 |
|    |                   | E : 103°22'46,07"       |                |                   |                                  |                 |
| 2  | Danau Pongkar     | 22 September Tahun 2022 | Intake         | N : 01°04'40,23"  | 2.81                             | Tercemar Ringan |
|    |                   |                         |                | E : 103°22'45,26" |                                  |                 |
|    | Inlet             | N : 01°04'48,94"        | 2.64           | Tercemar Ringan   |                                  |                 |





|               |                         |                    |               |               |                 |                 |                 |
|---------------|-------------------------|--------------------|---------------|---------------|-----------------|-----------------|-----------------|
|               |                         |                    |               | E :           | 103°22'36,96"   |                 |                 |
|               |                         |                    | Outlet        | N :           | 01°04'46,29"    | 2.47            | Tercemar Ringan |
|               |                         |                    |               | E :           | 103°22'46,07"   |                 |                 |
| 3             | Danau Sentani           | 10 Juni Tahun 2022 | Intake        | N :           | 01°01'30,41"    | 2.09            | Tercemar Ringan |
|               |                         |                    |               | E :           | 103°23'46,20"   |                 |                 |
|               |                         |                    | Inlet         | N :           | 01°01'30,14"    | 2.30            | Tercemar Ringan |
|               | E :                     | 103°23'42,87"      |               |               |                 |                 |                 |
|               | Outlet                  | N :                | 01°01'28,92"  | 2.30          | Tercemar Ringan |                 |                 |
|               |                         | E :                | 103°23'49,14" |               |                 |                 |                 |
| Danau Sentani | 22 September Tahun 2022 | Intake             | N :           | 01°01'30,41"  | 2.31            | Tercemar Ringan |                 |
|               |                         |                    | E :           | 103°23'46,20" |                 |                 |                 |
|               |                         | Inlet              | N :           | 01°01'30,14"  | 3.02            | Tercemar Ringan |                 |
|               |                         |                    | E :           | 103°23'42,87" |                 |                 |                 |
|               |                         | Outlet             | N :           | 01°01'28,92"  | 2.50            | Tercemar Ringan |                 |
|               |                         |                    | E :           | 103°23'49,14" |                 |                 |                 |

Sumber : Hasil Analisis Indeks Pencemaran (PIj) DLH Kab. Karimun Tahun 2022

Dari hasil tabulasi Indeks Pencemaran (PIj) Air pada segmen (*intake, inlet dan outlet*) setiap danau yang dijadikan lokasi pemantauan di Kabupaten Karimun selanjutnya dikonversikan dengan faktor perkalian antara persentase pemenuhan mutu air dan bobot indek untuk perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA). Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.93**

**Hasil Analisis Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Standar Mutu Air   | Jlh Titik Sampling | Persentase Pemenuhan Mutu Air | Bobot Nilai Indeks | Nilai Indeks Mutu Air |
|--|--------------------|-------------------------------|--------------------|-----------------------|
| Memenuhi Baku Mutu                                       | 0                  | 0.00%                         | 70                 | 0.00                  |
| Tercemar Ringan  | 18                 | 100.00%                       | 50                 | 50.00                 |
| Tercemar Sedang  | 0                  | 0.00%                         | 30                 | 0.00                  |
| Tercemar Berat   | 0                  | 0.00%                         | 10                 | 0.00                  |
| <b>Jumlah Total</b>                                      | <b>18</b>          | <b>100%</b>                   |                    | <b>50.00</b>          |
| <b>Indeks Kualitas Air (IKA) Kab. Karimun Tahun 2022</b> |                    |                               |                    | <b>50.00</b>          |

Sumber : Hasil Analisis Indeks Pencemaran (PIj) DLH Kab. Karimun Tahun 2022

Hasil analisis pengukuran capaian kinerja terkait Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022 dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.94**

**Pengukuran Capaian Kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| Indikator Kinerja | Realisasi Tahun 2021 | Tahun 2022 |           |         | Target Akhir RENSTRA | Capaian s/d 2022 terhadap |
|-------------------|----------------------|------------|-----------|---------|----------------------|---------------------------|
|                   |                      | Target     | Realisasi | Capaian |                      |                           |
|                   |                      |            |           |         |                      |                           |





|                           |       |       |       |        |       | Tahun 2026 (%) |
|---------------------------|-------|-------|-------|--------|-------|----------------|
| Indeks Kualitas Air (IKA) | 54,44 | 56,70 | 50,00 | 88,19% | 56,90 | 87,87%         |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab.Karimun, 2023

Target kinerja Indeks Kualitas Air (IKA) pada tahun 2022 berada pada angka indeks 56,70, realisasi kinerja pada tahun ini tercapai angka indeks 50,00 dan persentase capaian kinerjanya sebesar 88,19%, dengan kriteria “TINGGI”. Pada tahun sebelumnya Indeks Kualitas Air (IKA) berada pada angka indeks 54,44, sehingga capaian kinerja tahun ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya senilai 4,44 point..



Telaah mendalam pada hasil ini menggambarkan bahwa kondisi kualitas air danau di Kabupaten Karimun masih lumayan memadai bahkan cenderung lebih baik dari kabupaten/kota lain di Kepulauan Riau. Ketersediaan vegetasi terutama pada bagian *inlet* danau menjadi salah satu kunci tercapainya kondisi tersebut mengingat vegetasi dapat pula berperan sebagai filter bagi air yang meresap ke dalam tanah. Nilai tersebut memberikan pula peringatan bahwa kondisi ini akan terancam oleh pencemaran dari peningkatan beragam aktivitas antropogenik.

Peningkatan pengelolaan terhadap pencemaran danau dari limbah domestic dan sampah menjadi salah satu kunci perbaikan kualitas air. Pemerintah Kabupaten Karimun terus meningkatkan upaya pengendalian dan pengawasan terhadap pembuangan limbah domestic dan industri ke badan air, termasuk dengan kewajiban pemnbangunan IPAL untuk kawasan perumahan. Hasil upaya tersebut tampak pada nilai fecal coliform yang rendah dan memenuhi baku mutu untuk keseluruhan segmen danau yang dievaluasi. Pada pengelolaan sampah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun terus meningkatkan jangkauan pelayanan melalui penambahan armada. Hal tersebut akan meminimalisasi pembuangan sampah secara sembarangan termasuk ke badan air oleh masyarakat.



**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.**

Capaian keberhasilan indikator kinerja pada sasaran strategis “Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air” didukung dari 1 (satu) program, yaitu Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup dan didukung oleh 3 (tiga) sub kegiatan. Hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 3.95**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Biaya/Anggaran Terhadap Sasaran Strategis  
“Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air”**

| Indikator Kinerja  | Capaian Kinerja (%) | Pagu Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (Rp) | Realisasi Anggaran (%) | Tingkat Efisiensi (%) |
|--|---------------------|--------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup</b> |                     |                    |                         |                        |                       |
| <b>Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)</b>                             | 96,45%              |                    |                         |                        |                       |
| 1 Indeks Kualitas Air (IKA)  | 88,19%              | 193.746.000,-      | 175.557.000,-           | 90,61%                 | 9,39%                 |
| 2 Indeks Kualitas Udara (IKU)  | 102,36%             |                    |                         |                        |                       |
| 3 Indeks Kualitas Lahan (IKL)  | 92,71%              |                    |                         |                        |                       |

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun 2023

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun selama Tahun 2022 telah melaksanakan program/kegiatan yang mendukung Sasaran Strategis “Meningkatnya Kualitas Udara, Tanah dan Air” dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH), Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU) dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) dengan capaian kinerja seperti yang dijelaskan dalam tabel diatas. Dari hasil analisis efisiensi sumber daya biaya/anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karimun dalam mendukung sasaran strategis tersebut diatas, tingkat efisiensi penggunaan anggaran berada pada nilai **9,39%**, yang dapat dinyatakan bahwa penggunaan anggaran pada level Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup untuk mendukung kinerja organisasi **“Cukup Efisien.**

**3.2.16. Sasaran Strategis Terwujudnya Birokrasi Yang Profesional, Bersih dan Akuntabel**

Pelaksanaan reformasi birokrasi ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan kapabel, sehingga dapat melayani masyarakat secara





cepat, tepat, profesional, serta bersih dari praktek KKN. Reformasi birokrasi juga mendorong setiap kementerian/lembaga/pemerintah daerah agar manfaat keberadaannya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Di tengah tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, reformasi birokrasi mendesak kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture set* harus terus didorong agar birokrasi mampu menunjukan performa/kinerjanya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, kesuksesan reformasi birokrasi merupakan tanggungjawab segenap elemen pemerintahan, dan harus disadari serta dibangun bersama oleh pemerintah daerah.

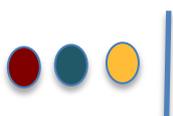
Adapun indikator pendukung sebagai ukuran keberhasilan dari capaian sasaran ini terwujudnya birokrasi yang professional, bersih dan akuntabel adalah indikator nilai LPPD dan Indeks Reformasi Birokrasi. Capaian dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.96**  
**Capaian Indikator**

| No                               | Indikator                  | Target | Realisasi | Capaian (%)  |
|----------------------------------|----------------------------|--------|-----------|--------------|
| 1                                | Nilai LPPD                 | 4,03   | 3,96      | 98,30        |
| 2                                | Indeks Reformasi Birokrasi | 61     | 58,10     | 95,25        |
| <b>Rata-Rata Tingkat Capaian</b> |                            |        |           | <b>96,78</b> |

*Sumber : Sekretariat Daerah Kab. Karimun, 2023*

Pada Tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Karimun capaian indikator kinerja belum dapat diukur karena belum keluar nilai evaluasi dari Kemendagri. Namun terakhir nilai LPPD Kabupaten Karimun diperoleh pada tahun 2019 di skor 3.0613 dengan prestasi tinggi. Dalam LPPD ini tertuang deskripsi pelaksanaan dan hasil-hasil Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Karimun Tahun yang meliputi Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah diantaranya Capaian Kinerja Makro, Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah, Capaian Akuntabilitas





Kinerja Pemerintah Daerah, dan Laporan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta Capaian kinerja pelaksanaan tugas pembantuan.

Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 di Kabupaten Karimun secara umum telah dilaksanakan dengan baik melalui upaya optimalisasi di berbagai sektor pembangunan yang berpedoman pada RPJMD 2021 - 2026 serta selaras dengan kebijakan RPJM Nasional dan RPJMD Provinsi Kepulauan Riau. Dalam capaian kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dilihat dari capaian kinerja makro yang merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional. Untuk mengetahui dengan jelas tentang capaian kinerja makro dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.97**  
**Capaian Indikator Kinerja Makro Pemerintah Kabupaten Karimun**

| No | Indikator Kinerja Makro             | Capaian Kinerja Tahun 2020 | Capaian Kinerja Tahun 2021 | Laju Kinerja (%) |
|----|-------------------------------------|----------------------------|----------------------------|------------------|
| 1  | Indeks Pembangunan Manusia          | 71,44                      | 71,70                      | 0,36             |
| 2  | Angka Kemiskinan                    | 6,83                       | 6,85                       | 0,29             |
| 3  | Angka Pengangguran                  | 8,36                       | 7,20                       | -13,87           |
| 4  | Pertumbuhan Ekonomi                 | -3,59                      | 2,37                       | 166,02           |
| 5  | Pendapatan Perkapita                | 11,879                     | 11,885                     | -0,05            |
| 6  | Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio) | 0,315                      | 0,370                      | -2,54            |

Sumber: BPS Kabupaten Karimun 2021

Data diatas menunjukkan bahwa capaian laju kinerja dari indikator kinerja makro masih banyak yang peningkatan lambat sehingga perlu perhatian yang optimal dari pemerintah. Namun dari indikator pertumbuhan ekonomi saja yang cukup signifikan naik yakni 166,02%. Kemudian dari data diatas juga diketahui bahwa secara fisik kegiatan pembangunan telah dapat meningkatkan prasarana dan sarana pelayanan





publik, seperti peningkatan jalan, peningkatan kualitas dan kuantitas sarana pendidikan, air bersih dan kesehatan yang secara tidak langsung turut serta mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan penyelenggaraan tugas pembantuan yang diberikan Pemerintah Pusat melalui Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh beberapa Organisasi Perangkat Daerah dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

Selanjutnya Indeks Reformasi Birokrasi merupakan skor pengukuran capaian reformasi birokrasi, dimana pada tahun 2022 target yang ditetapkan sebesar 61 dengan realisasi 58.10. Dari angka ini terlihat bahwa target daripada indeks reformasi birokrasi belum tercapai. Pemerintah Kabupaten Karimun pada tahun 2022 memperoleh kategori CC (58.10) untuk indeks reformasi birokrasi. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Karimun telah berupaya untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih baik melalui perbaikan berkelanjutan yang ditandai dengan meningkatnya nilai pada aspek pemenuhan dan *reform* serta diikuti dengan peningkatan nilai pada total komponen hasil. Untuk mengetahui dengan jelas hasil komponen penilaian dari komponen pengungkit dan komponen hasil dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.98.**  
**Komponen Pinilaian Pengungkit dan Hasil Reformasi Birokrasi Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| No | Komponen Penilaian                      | Tahun 2021   | Tahun 2022   |
|----|---|--------------|--------------|
| 1  | Komponen Pengungkit                     |              |              |
|    | a. Pemenuhan                            | 8,22         | 8,38         |
|    | b. Hasil Antara Area Perubahan          | 5,61         | 5,84         |
|    | c. Reform                               | 13,32        | 13,40        |
|    | <b>Total Komponen Pengungkit</b>        | <b>27,15</b> | <b>27,62</b> |
| 2  | Komponen Hasil                          |              |              |
|    | a. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan   | 8,05         | 8,16         |
|    | b. Kualitas Pelayanan Publik            | 8,73         | 8,06         |
|    | c. Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN | 7,70         | 8,10         |
|    | d. Kinerja Organisasi                   | 5,02         | 6,16         |
|    | <b>Total Komponen Hasil</b>             | <b>29,50</b> | <b>30,48</b> |
|    | <b>Indeks Reformasi Birokrasi</b>       | <b>56,65</b> | <b>58,10</b> |

Sumber : Kemenpan-RB RI, Tahun 2023





Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Karimun terus berupaya dengan melakukan penyusunan rencana aksi reformasi birokrasi pada level pemerintah daerah yang selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan rencana aksi di level perangkat daerah. Kemudian Pemerintah Kabupaten Karimun mendorong kepatuhan penyampian LHKPN dan LHKASN pada setiap perangkat daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.99.**  
**Jumlah Pegawai yang Menyampaikan LHKPN dan LHKASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| No                 | Laporan                         | Jumlah | Total |
|--------------------|---------------------------------|--------|-------|
| 1                  | LKHPN                           |        | 788   |
|                    | a. Kepala Daerah                | 100    |       |
|                    | b. Pejabat Esselon I/II         | 43     |       |
|                    | c. Pejabat Esselon III/ Lainnya | 744    |       |
| 2                  | LKKASN                          |        | 685   |
| Jumlah Keseluruhan |                                 |        | 1.473 |

*Sumber : Inspektorat Daerah Kabupaten Karimun, Tahun 2023*

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa penyampaian laporan harta kekayaan, baik dari pejabat maupun ASN nya terlaporkan 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Pejabat dan ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun patuh dan tepat waktu dalam menyampaikan laporan harta kekayaannya.

Selanjutnya upaya lain yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Karimun dalam mengoptimalkan penguatan reformasi birokrasi dengan melaksanakan *Benchlearning* Reformasi Birokrasi ke Provinsi Jawa Barat yang didampingi Tim dari Menpan RB RI yang diikuti oleh sebagian Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun dengan tujuan untuk menambah pemahaman dan pengetahuan serta adanya komitmen kepada OPD





Dalam konteks pelaksanaan reformasi birokrasi, upaya pembangunan budaya kerja BerAKHLAK menjadi aspek utama penguatan manajemen perubahan. Penguatan peran agen perubahan (*agent of change*) dalam aktivasi budaya kerja ASN menjadi sorotan penting.



Komitmen yang kuat dari pimpinan dan setiap unsur organisasi dalam mendorong perubahan dari berbagai aspek pelaksanaan reformasi birokrasi dapat mentransformasi sistem kerja organisasi, pola pikir, dan *culture set* ASN menjadi lebih adaptif, inovatif, responsif, dan berintegritas selaras dengan perkembangan zaman dan kebutuhan *stakeholder* yang semakin meningkat.

Pemerintah Kabupaten Karimun telah melaksanakan launching & internalisasi *core values* berakhlak dan *employer branding* ASN di lingkungan pemerintah daerah kab.karimun pada tanggal 23 s.d 24 april 2022 dengan pembicara Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri Bapak Dr. Suhajar Diantoro, M.Si dan Bapak Dr. (H.C.) Ary Ginanjar Agustian sebagai motivator ESQ. Sebagai peserta dalam acara tersebut adalah pejabat tinggi pratama dan pejabat administrasi di lingkungan pemerintah daerah Kabupaten Karimun, kepala sekolah di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karimun dan Kepala Puskesmas di lingkungan pemerintah daerah Kab. Karimun. Sosialisasi itu hanya sampai level pengetahuan atau *knowledge*, sementara internalisasi menempatkan BerAKHLAK sebagai nilai dan keyakinan di hati ASN.

### **Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.**

Efisiensi penggunaan sumber daya yang mendukung indikator ini dapat dilihat dari program dan kegiatan selama tahun 2022 yang terlaksana dibandingkan dengan tahun 2021 dengan ukuran efisiensi berdasarkan input/ dana, out put / keluaran dan outcome / hasil yang realisasikan. Data pendukung efisiensi penggunaan sumber daya dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini :





**Tabel 3.100.**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya yang mendukung Indikator**  
**Indeks Reformasi Birokrasi**

| Tahun | Program  | Kegiatan                                   | Input         |                | Output    |           | Outcome                               |  | Efisiensi  |
|-------|--|--|---------------|----------------|-----------|-----------|---------------------------------------|--|--|
|       |  |  | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | target    | realisasi | target                                | realisasi                              |  |
| 2021  | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten | Peningkatan Kinerja dan Reforasi Birokrasi | 589.074.000,- | 671.413.072,-  | 2 Dokumen | 4 Dokumen | 100%<br>IDokumen disipkan tepat waktu | 80% / 3 Dokumen                        | Efisiensi penggunaan sumberdaya dapat dilihat dari penggunaan anggaran yang tersedia 2022 lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 cukup efisiensi dan dari output keluaran target sebanyak 4 dokumen ebih banyak realisasinya dibandingkan dengan tahun 2021 hanya sebanyak 3 Dokumen, dan dari outcome pencapaian realisasi 2022 lebih tinggi dibandingkan 2021 sehingga dapat dikatakan efisiensi penggunaan sumber daya tercapai |
| 2022  | Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten | Peningkatan Kinerja dan Reforasi Birokrasi | 451.090.000,- | 420.635.530,-  | 2 Dokumen | 4 Dokumen | 100%<br>IDokumen disipkan tepat waktu | 100% / 4 Dokumen disiaokan tepat waktu |  |

Sumber : Bagian Organisasi Setda Kab.Karimun, 2023

### 3.2.17. Sasaran Strategis Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik.

Tata kelola pemerintahan merupakan hal yang fundamental untuk sebuah pemerintahan. Pemerintahan perlu mengambil bentuk yang lebih berdaya guna dan berhasil guna untuk kemanfaatan bagi masyarakatnya. Reformasi birokrasi dan pelayanan publik yang dilakukan harus didukung oleh teknologi informasi dan internet. Karena perubahan perilaku dan interaksi masyarakat yang saat ini banyak menggunakan sistem daring atau online. Disamping itu reformasi yang dilakukan harus berorientasi pada kinerja yaitu hasil dan dampak positif terhadap masyarakat Kabupaten Karimun. Untuk hal ini dibutuhkan pemerintah yang melayani secara prima.

Dalam mencapai sasaran strategis meningkatnya kualitas Pelayanan publik dengan memperhatikan indikator indeks pelayanan publik atau kualitas pelayanan publik yang dinilai dari Ombudsman RI, Pemerintah Kabupaten Karimun pada Tahun 2022 telah menargetkan Indeks Pelayanan Publik sebesar 70,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.101**  
**Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2022**

| Indikator Kinerja       | Realisasi 2021 | Tahun 2022 |           | Capaian Kinerja Tahun 2022 |
|-------------------------|----------------|------------|-----------|----------------------------|
|                         |                | Target     | Realisasi |                            |
| Indeks Pelayanan Publik | 79,58          | 70,00      | 90,92     | 129,99                     |

Sumber : Ombudsman RI, Tahun 2023





Data diatas menunjukkan bahwa kualitas pelayanan publik pada tahun 2022 meningkat sangat signifikan dengan target 70,00 mencapai realisasi 90,92. Hal ini tentunya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari unit penyelenggaraan pelayanan publik untuk mengoptimalkan semua sumberdaya yang ada, baik sumberdaya anggaran yang harus tepat sasaran serta sumberdaya manusia yang berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada tahun 2022 Pemerintah Kabupaten Karimun memperoleh nilai tertinggi se- Provinsi Kepulauan Riau dengan hasil tertinggi 90,92 kategori A. Untuk mengetahui lebih jelas tingkat kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.102**  
**Hasil Opini Pengawasan Penyelenggaraan Publik Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2022**

| REKAPITULASI |  |       |          |                    |
|--------------|--|-------|----------|--------------------|
| No.          | Instansi                               | Nilai | Kategori | Opini              |
| 1            | Pemerintah Kab. Karimun                | 90.92 | A        | Kualitas Tertinggi |
| 2            | Pemerintah Kab. Natuna                 | 90.64 | A        | Kualitas Tertinggi |
| 3            | Pemerintah Kota Tanjung Pinang         | 88.14 | A        | Kualitas Tertinggi |
| 4            | Kementerian Agraria dan Tata Ruang-BPN | 87.82 | B        | Kualitas Tinggi    |
| 5            | Pemerintah Kab. Lingga                 | 87.27 | B        | Kualitas Tinggi    |
| 6            | Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau     | 85.97 | B        | Kualitas Tinggi    |
| 7            | Kepolisian Negara Republik Indonesia   | 84.01 | B        | Kualitas Tinggi    |
| 8            | Pemerintah Kab. Kepulauan Anambas      | 83.42 | B        | Kualitas Tinggi    |
| 9            | Pemerintah Kota Batam                  | 83.06 | B        | Kualitas Tinggi    |
| 10           | Pemerintah Kab. Bintan                 | 82.36 | B        | Kualitas Tinggi    |
| 11           | BP Batam                               | 63,24 | C        | Kualitas Sedang    |

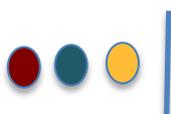
Sumber : Ombudman RI Perwakilan Kepri, 2023

Data diatas menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Karimun berada pada posisi pertama dengan nilai 90,92 dan Kategori A (Kualitas tertinggi). Jika dibandingkan dengan tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Karimun berada pada posisi ketiga dengan nilai 78, 58 berada pada zona kuning. Dengan perolehan angka ini, Pemerintah Kabupaten terus berupaya dengan optimal untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Selanjutnya untuk mengetahui dengan jelas hasil penyelenggaraan pelayanan publik di masing-masing lokusnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.103.**  
**Hasil Penilaian Penyelenggaraan Pelayanan Publik Kabupaten Karimun oleh Ombudsman RI Tahun 2022**

| NO | UNIT LAYANAN | DIMENSI PENILAIAN |        |        |       | NILAI |
|----|--------------|-------------------|--------|--------|-------|-------|
|    |              | INPUT             | PROSES | OUTPUT | PENGA |       |





|                    |                   |       |       |       | DUAN  |                           |
|--------------------|-------------------|-------|-------|-------|-------|---------------------------|
| 1                  | Puskesmas Meral   | 17.75 | 32.37 | 24.24 | 19.69 | 94.05                     |
| 2                  | Puskesmas Karimun | 19.02 | 32.37 | 24.24 | 17.36 | 92.99                     |
| 3                  | Dinas Pendiidikan | 19.21 | 30.51 | 24.24 | 19.55 | 93.51                     |
| 4                  | Dinas Sosial      | 17.24 | 30.51 | 24.24 | 19.39 | 91.37                     |
| 5                  | DPMPTSP           | 18,7  | 31.34 | 24.24 | 17.36 | 91.63                     |
| 6                  | Dinas Kesehatan   | 16.73 | 31.03 | 24.24 | 15.4  | 87.4                      |
| 7                  | Dinas Dukcapil    | 15.79 | 28.97 | 24.24 | 16.48 | 85.47                     |
| <b>NILAI AKHIR</b> |                   |       |       |       |       | <b>90.92</b>              |
| <b>KATEGORI</b>    |                   |       |       |       |       | <b>A</b>                  |
| <b>OPINI</b>       |                   |       |       |       |       | <b>Kualitas Tertinggi</b> |

Sumber : Ombudman RI Perwakilan Kepri, 2023

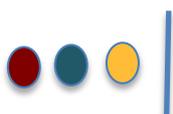
Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa masih ada 2 (dua) Organisasi Perangkat Daerah yang memperoleh nilai dibawah 90 yakni Dinas Kesehatan (87,4) dan Dinas Dukcapil (85,47). Dengan kondisi ini nilai diatas, maka Pemerintah Kabupaten Karimun perlu melakukan pembinaan terhadap OPD tersebut dengan melakukan perbaikan terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik serta pencegahan terhadap maladministrasi melalui pemenuhan standar pelayanan, pemenuhan sarana prasarana, peningkatan kompetensi penyelenggara layanan, serta kualitas pengelola pengaduan pada tiap unit pelayanan publik baik di pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selajutnya perlu dijelaskan dimensi penilaian yang dibeikan kepada unit penyelenggaraan pelayanan publik terdiri dari penilaian kompetensi, penilaian sarana prasarana, penilaian standar pelayanan, penilaian persepsi maladministrasi, dan penilaian pengelolaan pengaduan.

Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan melakukan survey kepuasan masyarakat sehingga menghasilkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pencapaian indikator IKM bagi unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.104

**Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Tahun 2022 ditinjau dari Indeks Kepuasan Masyarakat**

| Inidkator | Realisasi | Tahun 2022 | Capaian |
|-----------|-----------|------------|---------|
|-----------|-----------|------------|---------|





| Kinerja                          | 2021  | Target | Realisasi | Kinerja Tahun 2022 |
|----------------------------------|-------|--------|-----------|--------------------|
| Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) | 83,48 | 80,00  | 86,60     | 108,25             |

*Sumber : Bagian Organisasi Setda Kab. Karimun, 2023*

Pencapaian kualitas pelayanan publik yang dilihat dari Indeks kepuasan masyarakat di dukung program prioritas dengan perangkat daerah pelaksana program sebanyak 3 Perangkat Daerah meliputi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan RSUD Muhammad Sani di Kabupaten Karimun. Upaya peningkatan kualitas pelayanan prima di Kabupaten Karimun terus dilaksanakan. Namun, bukan berarti perwujudan pelayanan prima di Kabupaten Karimun terbebas dari kendala. Berbagai isu permasalahan seringkali menyertai upaya pelaksanaan pelayanan prima. Hal tersebut terlihat dari masih banyaknya keluhan dari masyarakat/pengguna pelayanan terkait dengan sistem dan prosedur pelayanan perijinan, kependudukan, dan sebagainya. Berikut disampaikan capaian indeks kepuasan masyarakat dari masing-masing unit penyelenggara pelayanan publik :

**a. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.**

Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun, adapun realisasi dan capaian yang mendukung sasaran 17 (tujuh belas) dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.79 dibawah ini:

**Tabel 3.105**

**Data Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran 16 oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022**

|    | INDIKATOR                  | TARGET | REALISASI | CAPAIAN  |
|----|----------------------------|--------|-----------|----------|
| 1. | Indeks Kepuasan Masyarakat | 78     | 87.98     | 112.79 % |

Dari tabel 3.87 diatas dapat dilihat bahwa untuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dalam hal pelayanan kependudukan didapat dengan hasil realisasi sebesar 87.98





%. Hasil ini menggambarkan bahwa realisasi capaian yang didapat bermakna baik sekali dengan capaian 112.79 %. Pencapaian realisasi nilai IKM ini didapat dengan melakukan survey kepuasan masyarakat dengan cara memberikan kuesioner terhadap masyarakat pengguna jasa layanan.

Sebagaimana diketahui bahwa kategori mutu pelayanan berdasarkan Indeks adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.106**  
**Kategori Mutu Pelayanan**

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL IKM | NILAI INTERVAL KONVERSI IKM | MUTU PELAYANAN | KINERJA UNIT PELAYANAN |
|----------------|--------------------|-----------------------------|----------------|------------------------|
| 1              | 1,00 - 1,75        | 25 - 64,99                  | D              | Tidak Baik             |
| 2              | 1,76 - 2,50        | 65,00-78,60                 | C              | Cukup                  |
| 3              | 2,51 - 3,25        | 78,61-88,30                 | B              | Baik                   |
| 4              | 3,26 - 4,00        | 88,31-100                   | A              | Sangat Baik            |

Adapun kuesioner yang diberikan adalah berisi pertanyaan yang terkait 9 (unsur) pelayanan dengan hasil kuesioner dari masing-masing unsur pelayanan dapat dilihat pada tabel 3.89 dibawah ini :

**Tabel 3.107**  
**Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kependudukan berdasarkan masing-masing Unsur Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| NO | UNSUR PELAYANAN      | NILAI RATA-RATA | Kinerja Baik | Peringkat |
|----|----------------------|-----------------|--------------|-----------|
| U1 | Persyaratan          | 3,47            | Sangat Baik  | 8         |
| U2 | Prosedur Pelayanan   | 3,49            | Sangat Baik  | 7         |
| U3 | Waktu Pelayanan      | 3,53            | Sangat Baik  | 6         |
| U4 | Biaya/Tarif          | 3,74            | Sangat Baik  | 1         |
| U5 | Produk Layanan       | 3,54            | Sangat Baik  | 5         |
| U6 | Kompetensi Pelaksana | 3,55            | Sangat Baik  | 4         |
| U7 | Prilaku pelaksana    | 3,58            | Sangat Baik  | 3         |
| U8 | Penanganan,pengaduan | 3,69            | Sangat       | 2         |





|    |                      |      |             |   |
|----|----------------------|------|-------------|---|
|    | saran dan masukan    |      | Baik        |   |
| U9 | Sarana dan Prasarana | 3,39 | Sangat Baik | 9 |

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Tahun 2023*

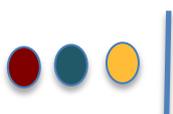
Rata-rata dari suatu unsur pelayanan menunjukkan penilaian masyarakat terhadap Unsur-unsur pelayanan dengan nilai rata-rata interval IKM 3,51 atau Sangat Baik merupakan Unsur-unsur pelayanan yang perlu dipertahankan dan masih perlu ditingkatkan.

Dari tabel 3.81 diatas dapat dilihat bahwa terdapat unsur yang memiliki Nilai (NRR) tertinggi adalah Biaya/Tarif, Penanganan, Pengaduan, saran dan masukan serta perilaku pelaksana (rata-rata 3,67) sedangkan unsur dengan nilai rata-rata (NRR) terendah adalah Sarana Prasaran, Persyaratan dan Prosedur Pelayanan (rata-rata 3,45). Hal ini menggambarkan bahwa penilaian masyarakat terhadap unsur pelayanan pada Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Karimun umumnya sangat Baik dan merasa sangat puas dengan unsur-unsur pelayanan tersebut. Akan tetapi unsur-unsur dengan NRR posisi 3 terendah perlu ditingkatkan kembali kualitas pelayanannya.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan maka yang perlu diprioritaskan adalah pada unsur yang mempunyai nilai paling rendah. Sedangkan unsur yang mempunyai nilai cukup tinggi harus tetap dipertahankan dari 9 (Sembilan) unsur yang ditetapkan seluruhnya dapat dikategorikan sudah mencukupi unsur nilai Indeks Kepuasan Masyarakat diatas 3,51 mutu pelayanan A (Sangat Baik).

Proses menciptakan pelayanan public yang berkualitas maka ke-9 unsur pelayanan diatas harus ditingkatkan kembali khususnya Waktu Pelayanan selain itu ada 3 (tiga) unsur lainnya yang juga harus ditingkatkan pada unit Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karimun yang langsung berhubungan dengan Masyarakat antara Lain :

- a Sarana Prasarana (NRR 3,39)
- b Persyaratan (NRR 3,47)
- c Prosedur Pelayanan (NRR 3,49)





Segi lama waktu pelayanan menunjukkan bahwa rata-rata lama waktu pelayanan dalam hal kependudukan di Kabupaten Karimun menunjukkan nilai baik. Hal ini dapat dilihat pada Capaian Rata-rata Lama Waktu Pelayanan pada tabel 3.82 dibawah ini :

**Tabel 3.108**  
**Capaian Rata-rata Lama Waktu Pelayanan Kependudukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| INDIKATOR |                                 | TARGET | REALISASI | CAPAIAN |
|-----------|---------------------------------|--------|-----------|---------|
| 1.        | Rata -rata lama waktu pelayanan | 5 hari | 3 hari    | 166.66% |

Dari tabel 3.90 diatas dapat dilihat bahwa capaian IKM dalam hal pelayanan kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun yang bernilai baik didukung pula dengan rata-rata lama waktu pelayanan kependudukan dengan realisasi selama 3 (Tiga) hari dari target yang telah ditentukan selama 5 (lima) hari.

Dari realisasi rata-rata lama waktu pelayanan Kependudukan yang diberikan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun selama 3 (tiga) hari, berdasarkan nilai interval lama pelayanan berada pada interval 2-5. Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan berdasarkan rata-rata lama waktu pelayanan adalah baik dengan kinerja unit pelayanan baik. Adapun interval nilai kinerja unit pelayanan berdasarkan lama waktu pelayanan dapat dilihat pada tabel 3.91 dibawah ini :

**Tabel 3.109**  
**Interval Nilai Kinerja Unit Pelayanan Berdasarkan Lama Waktu Pelayanan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022**

| NILAI PERSEPSI | NILAI INTERVAL LAMA PELAYANAN | MUTU PELAYANAN | KINERJA UNIT PELAYANAN |
|----------------|-------------------------------|----------------|------------------------|
| 1              | 0-1                           | A              | Sangat Baik            |
| 2              | 2-5                           | B              | Baik                   |
| 3              | 6-14                          | C              | Kurang Baik            |
| 4              | > 15                          | D              | Tidak Baik             |





**Tabel 3.110**  
**Capaian Rata-rata Lama Pelayanan Penerbitan Dokumen Kependudukan pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Karimun Tahun 2022.**

| NOMOR            | DOKUMEN KEPENDUDUKAN   | TARGET (HARI) | RATA-RATA LAMA PELAYANAN (HARI) | CAPAIAN (%)   |
|------------------|------------------------|---------------|---------------------------------|---------------|
| 1                | Akta Kelahiran         | 5             | 3                               | 166.66%       |
| 2                | Akta Perkawinan        | 5             | 3                               | 166.66%       |
| 3                | Akta Perceraian        | 5             | 3                               | 166.66%       |
| 4                | Akta Kematian          | 2             | 3                               | 66.66%        |
| 5                | Akta Pengesahan Anak   | 5             | 3                               | 166.66%       |
| 6                | Kartu Keluarga         | 5             | 3                               | 166.66%       |
| <b>JUMLAH</b>    | <b>1+2+3+4+5+6</b>     |               | <b>18</b>                       | <b>899.96</b> |
| <b>RATA-RATA</b> | <b>(1+2+3+4+5+6)/6</b> |               | <b>3</b>                        | <b>149.99</b> |

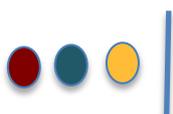
**b. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.**

Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun capaian realisasi yang mendukung sasaran 17 (tujuh belas) dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.79 dibawah ini:

**Tabel 3.111**  
**Data Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran 17 pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun Tahun 2022**

|    | INDIKATOR                  | TARGET | REALISASI | CAPAIAN  |
|----|----------------------------|--------|-----------|----------|
| 1. | Indeks Kepuasan Masyarakat | 80     | 83.54     | 104,42 % |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa Kualitas Pelayanan publik telah mencapai target. Untuk rata-rata tingkat capaian sasaran sebesar 104,42 % yang bermakna bahwa indikator tersebut menunjang tercapainya misi Pemerintah Kabupaten Karimun. Selengkapnya nilai capaian sasaran indikator sesuai hasil pengukuran kinerja diuraikan sebagai berikut :





### 1. Nilai IKM Pelayanan Perizinan Penanaman Modal

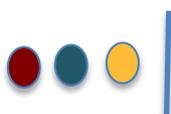
Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negeri Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Publik

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa :

- Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 3.34, hasil konversi 83,54 sehingga mutu layanan masuk kategori “ BAIK (B)” .
- Survei dilaksanakan terhadap 478 (empat ratus tujuh puluh delapan) responden yang telah mendapatkan pelayanan perizinan dan non perizinan. Mayoritas responden yang mengisi kuesioner berdasarkan karakteristik umur 20-30 (43,72 %) jenis kelamin perempuan (80,96 %), pendidikan terakhir S1 (69,46 %) dan pekerjaan utama PNS (42,68 %).
- Unsur Biaya/Tarif (U4) memperoleh nilai tertinggi (3,84) menurut masyarakat yang telah disurvei. Hal ini sebagai dampak positif dari kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah Kabupaten Karimun yang menggratiskan biaya atau tarif terhadap pengurusan layanan dokumen perizinan dan non perizinan selain retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB), Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol (ITP-MB) dan pungutan retribusi lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Unsur Waktu (U3) memperoleh nilai terendah (3,07) menurut masyarakat yang telah disurvei. Hal ini menurut pengguna layanan dikarenakan lamanya proses penerbitan rekomendasi dari OPD teknis sehingga berdampak juga pada penilaian kinerja DPMPTSP Kab. Karimun.

Grafik 3.11

Jawaban Responden per Unsur Pelayanan



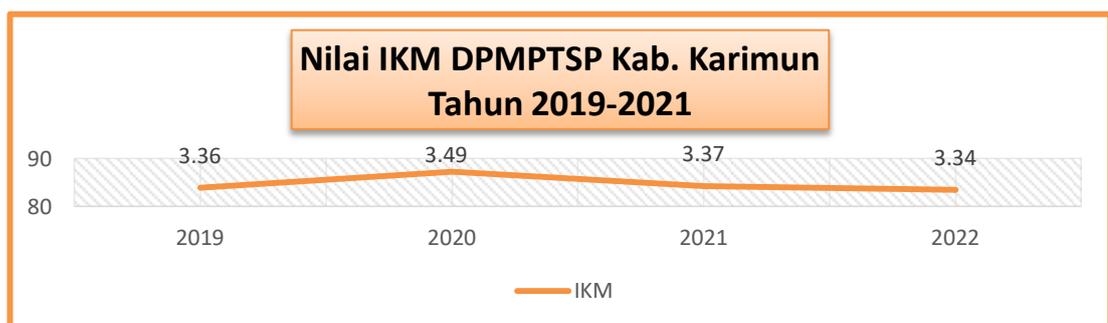


Berdasarkan hasil rekapitulasi saran/kritik dari masyarakat/pengguna layanan, terdapat beberapa hal yang bisa menjadi perhatian dan dapat digunakan dalam pembahasan rencana tindak lanjut, diantaranya :

1. “Tingkatkan kecepatan respon pelayanan”
2. “Tambah sarana dan prasarana penunjang”
3. “Percepat dan permudah proses perpanjangan izin”
4. “Proses penerbitan rekomendasi lama”
5. “Seharusnya ada sinkronisasi antara DPMPTSP dengan OPD Teknis”
6. “Diharapkan informasi layanan bisa mudah didapatkan baik melalui petugas maupun sosial media”
7. “Aplikasi sicutik lambat dan sering bermasalah/terkendala”
8. “Permudah persyaratan seperti berkas yang harus dilegalisir”
9. “Aplikasi yang lebih mudah diakses karena jaringan susah”
10. Perbarui tampilan web agar lebih menarik dan mudah diakses”

Untuk membandingkan indeks kinerja unit pelayanan secara berkala atau melihat perubahan tingkat kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan publik diperlukan survei secara periodik dan berkesinambungan. Hasil analisa survei dipergunakan untuk melakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan, sebagai bahan pengambilan kebijakan terkait pelayanan publik serta melihat kecenderungan (tren) layanan publik yang telah diberikan penyelenggara kepada masyarakat serta kinerja dari penyelenggara pelayanan publik. Tren tingkat kepuasan penerima layanan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun dapat dilihat melalui grafik berikut :

Grafik 3.12





Penurunan nilai IKM ini disebabkan oleh beberapa alasan di antaranya :

- Adanya proses transisi dari pengurusan rekomendasi manual pada OPD teknis masing-masing menjadi pengurusan secara online melalui aplikasi Sicantik yang disediakan oleh DPMPTSP Kab. Karimun. Penerbitan rekomendasi dari OPD teknis yang cenderung lama berdampak pada penilaian kinerja DPMPTSP yang dianggap lambat oleh pengguna layanan.
- Aplikasi Sicantik yang sering mengalami gangguan membuat proses pengajuan rekomendasi dan izin menjadi terkendala.
- Persyaratan pengurusan rekomendasi dan izin yang banyak membuat pengguna layanan bingung dan menganggap persyaratan terlalu berbelit-belit.

Nilai IKM Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karimun mengalami penurunan kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dari tahun sebelumnya (2021) namun masih dalam kategori Baik.

#### c. RSUD Muhammad Sani

Pada RSUD Muhammad Sani Kabupaten Karimun capaian realisasi yang mendukung sasaran 17 (tujuh belas) dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.79 dibawah ini:

**Tabel 3.112**  
**Data Realisasi dan Capaian Indikator Sasaran 17 pada RSUD**  
**Muhammad Sani Kabupaten Karimun Tahun 2022**

|    | INDIKATOR                  | TARGET | REALISASI | CAPAIAN  |
|----|----------------------------|--------|-----------|----------|
| 1. | Indeks Kepuasan Masyarakat | 80     | 87,65     | 109,456% |

Selanjutnya Ombudsman RI sebagai Lembaga Pengawas Pelayanan Publik mendorong Pemerintah untuk meningkatkan kualitas Pelayanan Publik yang diberikan kepada masyarakat dengan melaksanakan penilaian terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Pemerintahan Kabupaten Karimun pada Tahun 2022 telah mendapat opini kualitas tertinggi se Provinsi Kepulauan Riau dengan nilai 90,92 (Kategori A).





Gambar 3.3

**Bupati Karimun Menerima Penghargaan Hasil Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2022 yang diberikan oleh Ombudsman RI Perwakilan Kepulauan Riau**



Penilaian penyelenggaraan pelayanan publik merupakan salah satu upaya pencegahan maladministrasi dengan menilai kondisi penyelenggaraan pelayanan publik secara komprehensif dimana menghasilkan opini pengawasan pelayanan publik yang dijadikan acuan kualitas. Maksud dari penilaian penyelenggaraan pelayanan publik untuk mendorong pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik baik dari pemenuhan standar pelayanan, sarana prasarana, kompetensi penyelenggara layanan dan pengelolaan pengaduan.

### 3.3. Akuntabilitas Keuangan.

Pengelola Keuangan Pemerintah Kabupaten Karimun telah menggunakan sistem anggaran berbasis kinerja. Dalam penyusunan teknis anggaran berbasis kinerja tahun 2022 digunakan yaitu RPJMD yang selanjutnya menjadi acuan dalam menyusun Rencana Kerja Anggaran (RKA) pada masing-masing Organisasi Perangkat Daerah adalah sebagai berikut:

#### a. Pengelolaan Pendapatan Daerah

Berdasarkan Peraturan Bupati Karimun Nomor 75 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2022, dan Peraturan Bupati Karimun Nomor 50 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2022. Bahwa Pendapatan sebesar Rp. 1.305.324.915.718,54 dan Belanja Daerah Sebesar Rp. 1.370.777.400.637,96. Berpedoman pada Proyeksi indikator Makro





ekonomi dan dampaknya terhadap ekonomi, maka staretegi kebijakan fiskal sebagaimana tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah Kabupaten Karimun tahun 2021-2026 diarahkan :

1. Meningkatkan Sumber Penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi Pendapatan Asli Daerah dan Bagi Hasil Pajak yang lebih rasional dan proposional.
2. Meningkatkan efesiensi pengelola APBD dari sisi belanja;
3. Mengoptimalkan peningkatan penerimaan daerah yang bersumber dari sumber - sumber pendapatan asli daerah (PAD) dan dana Perimbangan;
4. Menigkatkan peran serta masyarakat dan sektor swasta, baik dalam pembiayaan maupun pelaksanaan pembangunan.

Hal ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

**Tabel 3.113**  
**Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2022 Per 31 Desember 2022**

| No | Uraian  | Anggaran 2022      | Realisasi 2022     | %      | Realisasi 2021     |
|----|---|--------------------|--------------------|--------|--------------------|
| 1  | <b>Pendapatan</b>                                 |                    |                    |        |                    |
|    | Pendapatan Asli Daerah                            | 369.697.001.907,00 | 385.054.973.384,54 | 104,15 | 454.382.443.324,35 |
|    | Transfer Dana Perimbangan                         | 785.750.277.757,00 | 776.764.971.386,00 | 98,86  | 690.559.381.026,00 |
|    | Transfer Pemerintah Pusat Lainnya                 | 53.025.406.000,00  | 64.398.384.532,00  | 121,45 | 71.796.447.328,00  |
|    | Transfer Pemerintah Provinsi                      | 91.913.958.422,00  | 69.316.500.203,00  | 75,41  | 58.819.284.610,00  |
|    | Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi Lainnya | 10.801.000.000,00  | 7.262.978.838,00   | 67,24  | 0                  |
|    | Lain-Lain Pendapatan yang Sah                     | 4.471.215.000,00   | 2.527.107.375,00   | 56,52  | 38.409.023.000,00  |

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Arsip Daerah Pemerintah Kab. Karimun, 2023*

**b. Pengelolaan Belanja Daerah**

Rencana Belanja Daerah disusun berdasarkan prestasi kerja. Hal tersebut untuk meningkatkan Akuntabilitas meningkatkan perencanaan anggaran serta efektifitas dan





efisiensi penggunaan alokasi anggaran. Sedangkan orinetasi belanja daerah diprioritaskan untuk efektifitas pelaksanaan tugas pokok fungsi masing-masing opd.

Belanja daerah diarahkan pada peningkatan proporsi belanja untuk kepentingan publik eksistensi penyelenggaraan pemerintahan. Dalam penggunaannya belanja tetap mendepankan efisiensi dan efektifitas sesuai dengan prioritas program strategi daerah. Belanja Daerah dikelompokkan dalam Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak terduga dan Dana tranfer yang masing-masing Untuk meningkataka Pelayanan baik untuk aparatur maupun pelayanan kepada masyarakat dengan rincian sebagai berikut

**Tabel 3.114**  
**Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 Per 31 Desember 2022**

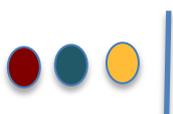
| No           | Uraian              | Anggaran                    | Realisasi                   | %            |
|--------------|---------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1            | Belanja Operasi     | 1.154.720.923.016,00        | 1.080.328.677.126,71        | 93,56        |
| 2            | Belanja Modal       | 202.342.532.135,00          | 196.759.497.737,25          | 97,24        |
| 3            | Belanja Tak Terduga | 3.521.705.538,00            | 2.501.845.175,00            | 71,04        |
| <b>Total</b> |                     | <b>1.360.585.160.689,00</b> | <b>1.279.590.020.038,96</b> | <b>94,05</b> |

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Arsip Daerah Pemerintah Kab. Karimun, 2023*

### c. Pembiayaan Daerah

Pembiayaan Daerah merupakan Transaksi Keuangan yang bertujuan Untuk menutupi Selisih Pendapatan dan Belanja Daerah. Adapun Kebijakan Daerah Sebagai Berikut :

1. Peningkatan Manajemen Pembiayaan Daerah dalam Rangka Akurasi, Efisiensi, efektifitas dan Profittabilitas;
2. Apabila APBD dalam keadaan surplus, kebijakan yang diambil adalah melakukan transfer ke persediaan Kas Daerah dalam Bentuk Giro/ Deposito, Penyertaan Modal, atau Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan;
3. Apabila APBD dalam keadaan defisit, kebijakan yang diambil adalah memanfaatkan anggaran yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran





(SILPA) tahun lalu, rasionalisasi belanja, pinjaman daerah, atau memperluas kemitraan.

**Tabel 3.115**  
**Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2022**  
**Per 31 Desember 2022**

| No | Uraian             | Pagu Anggaran      | Realisasi          | %      |
|----|--------------------|--------------------|--------------------|--------|
|    | <b>Pembiayaan</b>  |                    |                    |        |
| 1  | Penerimaan Daerah  | 137.202.845.345,00 | 137.372.084.788,74 | 100,06 |
| 2  | Pengeluaran Daerah | 1.000.000.000,00   | 0                  | 0.00   |

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Arsip Daerah Pemerintah Kab. Karimun, 2023*

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan

- a) Faktor-faktor Pendukung adalah sebagai berikut :
  - 1) Peraturan perundangan yang bersifat dinamis sehingga perlu pengembangan;
  - 2) Kebijakan pimpinan daerah dan pimpinan OPD;
  - 3) Adanya kepentingan bersama terhadap ketepatan waktu pengesahan anggaran;
  - 4) Adanya Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD).
- b) Faktor-faktor Penghambat adalah sebagai berikut:
  - 1) Belum terjadi kesepahaman antara legislatif dan eksekutif;
  - 2) SIPD belum sepenuhnya mengakomodir Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).
- c) Solusi / Rekomendasi antara lain sebagai berikut:
  - 1) Penyusunan RKPD, dan KUA - PPAS perlu waktu yang lebih awal dibanding tahun ini supaya cukup waktu untuk pembahasan, evaluasi dan penyempurnaan;
  - 2) Perlu diberikan kesamaan persepsi mengenai indikator kinerja, output, outcome dan anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai target yang ditetapkan antara eksekutif dan legislatif;





- 3) Perlu adanya kebijakan dari Kabuapten Karimun terhadap seluruh OPD agar penyampaian Laporan Keuangan dan Aset Daerah Kabuapten Karimun tepat pada waktunya.

### **Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran**

Penggunaan Sumber daya dalam rangka mendukung Pelaksanaan Program/Kegiatan terdiri atas dua yaitu, efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Pengukuran efisiensi biaya dilakukan dengan menggunakan Perbandingan Jika menurut kepada jumlah kucuran dana yang diberikan untuk tiap tahun anggaran, maka akan didapati kenaikan dan penurunan anggaran baik belanja Operasional maupun belanja Modal yang diberikan untuk menopang kinerja BPKAD Kabupaten Karimun sebagai mana tabel di bawah ini :

**Tabel 3.116**  
**Anggaran Belanja Operasional**

| Tahun Anggaran 2021  | Tahun Anggaran 2022  | %     |
|----------------------|----------------------|-------|
| 1.154.720.923.016,00 | 1.080.328.677.126,71 | 93,56 |

*Sumber : Badan Pengelola Keuangan dan Arsip Daerah Pemerintah Kab. Karimun, 2023*

Dengan jumlah 45 orang ASN dan 33 orang Pegawai Kontrak yang 80 % latar belakang disiplin ilmunya adalah manajemen dan Ekonomi, maka pengelolaan sumber daya manusia menjadi prioritas utama pimpinan dimana penempatan personil yang mengampu tugas pokok dan fungsi yang berhubungan langsung dengan pemenuhan indikator kinerja utama harus benar- benar diperhitungkan. Namun naik turunnya anggaran yang diberikan tidak membuat kinerja ASN BPKAD Kabupaten Karimun menurun, hal ini dapat dibuktikan dengan keberhasilan BPKAD Kabupaten Karimun dalam memenuhi target indikator kinerja utama, dengan demikian penambahan dan pengurangan anggaran tidak serta merta membuat kondisi menjadi buruk, namun sebaliknya ada kecenderungan peningkatan atas kinerja. Ini berarti efisiensi penggunaan sumber daya manusi di BPKAD tidak terpengaruh dengan efisiensi sumber daya anggaran.

### **Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.**





Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah yang mempunyai out come Opini audit BPK terhadap laporan keuangan daerah dan regulasi, untuk Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-17 (Meningkatnya Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah) dibebani anggaran sebesar Rp. 3.275.716.332,00 dengan realisasi Tahun 2022 sebesar Rp. 3.001.161.245.00 (81.83%). Program ini didukung oleh 22 Program dimana masing masing bidang pada BPKAD memiliki tanggungjawab melaksanakan kegiatan dimaksud dalam rangka pencapaian target kinerja BPKAD. Disamping itu yang tidak kalah pentingnya adalah peran dari sekretariat yang mengampu Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, sebagai urat nadi administrasi secara umum yang menyokong sarana dan prasarana kerja pada masing-masing bidang yang mendukung terpenuhinya indikator program utama BPKAD.

Kebijakan Pengelolaan Keuangan Daerah dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pelayanan umum yang optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka menyusun dan menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 disusun berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Nomor 13 Tahun 2006 beserta perubahannya dan peraturan yang berlaku lainnya. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2021 Nomor 8), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022 (Lembaran Daerah Kabupaten Karimun Tahun 2022 Nomor 6).

Sementara itu, sesuai peraturan perundangan yang berlaku, struktur Pendapatan daerah terdiri dari pendapatan asli daerah, dana perimbangan, dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Pada dokumen APBD tercantum besaran target pendapatan daerah yang dipergunakan sebagai prediksi pendapatan yang terukur dan merupakan capaian minimal yang harus diperoleh. Sedangkan di akhir tahun anggaran, diketahui realisasi penerimaan atas pendapatan daerah dimaksud. Berikut disajikan dalam tabel, target dan realisasi pendapatan daerah pada tahun anggaran 2022.

Akuntabilitas keuangan dari target program-program utama pencapaian





Indikator Kinerja Utama (IKU) pemerintah daerah tahun 2022 Rp.510.758.548.868,- terealisasi Rp.481.257.915.902 atau 94,64% terdapat efisiensi sebesar Rp. 29.500.632.966,- Disisi yang lain target Pendapatan Daerah Rp.1.315.658.859.086,- terealisasi Rp. 1.304.753.274.275,10 atau 98,31%.





**Tabel 3.117**  
**Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran (IKU) dengan Kinerja Keuangan Tahun 2022**

| NO | SASARAN                              | INDIKATOR KINERJA |  | CAPAIAN 2022    |                 |               | PROGRAM   | ANGGARAN 2022   |                 | %             | Penanggung Jawab                               |  |   |   |                  |                |       |                 |
|----|--------------------------------------|-------------------|--|-----------------|-----------------|---------------|---|-----------------|-----------------|---------------|--|--|---|---|------------------|----------------|-------|-----------------|
|    |                                      |                   |  | Target          | Realisasi       | %             |   | Target          | Realisasi       |               |  |  |   |   |                  |                |       |                 |
| 1  | 2                                    | 3                 |  | 4               | 5               | 6             | 7   | 8               | 9               | 10            | 11   |  |   |   |                  |                |       |                 |
| 1. | Meningkatnya Investasi Daerah        | 1.                | Nilai Investasi  | 11 Triliun      | 13.875 Triliun  | 126,14        | 1. Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal             | 454.850.000,-   | 375.375.000     | 82.53         | Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu |  |   |   |                  |                |       |                 |
|    |                                      |                   |  |                 |                 | <b>126,14</b> | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                        |                 |                 | <b>82.52%</b> |  |  |   |   |                  |                |       |                 |
| 2. | Berkembangnya Sektor Ekonomi Dominan | 1.                | Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan Dan Perikanan (Dalam Miliar Rp) | 1.734.07 Miliar | 2.160,76 Miliar | 124,61        | 1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | 4.510.684.000,- | 3.171.143.600,- | 70.30         | Dinas Pangan dan Pertanian                     |  |   |   |                  |                |       |                 |
|    |                                      |                   |  |                 |                 |               | 2. Program Penyediaan dan Prasarana Pertanian           | 2.263.948.731,- | 1.967.996.611   | 86.92         |  |  |   |   |                  |                |       |                 |
|    |                                      |                   |  |                 |                 |               | 3. Program Penyuluhan Pertanian                         | 1.358.469.800,- | 1.135.961.850   | 83.62         |  |  |   |   |                  |                |       |                 |
|    |                                      |                   |  |                 |                 |               |   |                 |                 |               |  |  |   | 4. Program Pengolahan Perikanan Tangkap | 14.221.495.383,- | 13.621.278.643 | 95.78 | Dinas Perikanan |
|    |                                      |                   |  |                 |                 |               |   |                 |                 |               |  |  | 5. Program Pengolahan Perikanan Budidaya            | 3.053.562.108,-                         | 3.009.209.295    | 98.55          |       |                 |
|    |                                      |                   |  |                 |                 |               |   |                 |                 |               |  |  | 6. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan | 27.000.000,-                            | 26.507.000       | 98.17          |       |                 |
|    |                                      |                   |  |                 |                 | <b>124,61</b> | <b>Rata-Rata Capaian</b>                                |                 |                 | <b>88.89</b>  |  |  |   |   |                  |                |       |                 |



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

| NO | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN 2022                                |             |               | PROGRAM                          | ANGGARAN 2022  |                   | %                | Penanggung Jawab |   |
|----|---|-------------------|---|-------------|---------------|----------------------------------|--|-------------------|------------------|------------------|---|
|    |   |                   | Target                                      | Realisasi   | %             |                                  | Target   | Realisasi         |                  |                  |   |
|    |   |                   |   |             |               | <b>Program</b>                   |  |                   |                  |                  |   |
| 3. | Meningkatnya Kontribusi Pendapatan Asli Daerah                          | 1.                | Persentase PAD Terhadap Pendapatan Daerah   | 28,25 %     | 29,47%        | 104,32                           | Program Pengelolaan Pendapatan Daerah  | 24.494.771.864,-- | 23.356.159,529-  | 95.35            | Badan Pendapatan Daerah                 |
|    |   |                   |   |             | <b>104,32</b> | <b>Rata-Rata Capaian Program</b> |  |                   | <b>95.35</b>     |                  |   |
| 4. | Meningkatnya Akses Kebutuhan Infrastruktur Dasar Masyarakat Yang Merata | 1.                | Rasio KK yang Terlayani Infrastruktur Dasar | 35,98 %     | 36,13 %       | 100,42                           | 1. Program Pengelolaan Sumber daya Air.<br>2. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase | 105,505,486,370,- | 98,597,018,920,- | 94.06            | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
|    |   |                   |   |             | <b>100,42</b> | <b>Rata-Rata Capaian Program</b> |  |                   | <b>94.06</b>     |                  |   |
| 5. | Terwujudnya Prasarana Penghubung yang Optimal                           | 1.                | Rasio Panjang Jalan Dalam Kondisi Baik      | 52,63 %     | 66,76 %       | 126,85                           | 1. Program Penyelenggaraan Jalan   | 91,382,829,001,-  | 90,298,479,255.- | 98,81            | Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang |
|    |   | 2.                | Rasio Konektivitas Angkutan Laut            | 0,55        | 0,485         | 88,18                            | 2. Program Pengelolaan Pelayaran   | 7,811,350,573.00  | 7,625,031,348.00 | 97.61            | Dinas Perhubungan                       |
|    |   | 3                 | Rasio Konektivitas Angkutan Darat           | 0,60        | 0,73          | 121,67                           | 3. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)                           | 677,426,370.00    | 604,936,310.00   | 89.30            |   |
|    |   |                   |   |             | <b>112,23</b> | <b>Rata-Rata Capaian Program</b> |  |                   | <b>95.24</b>     |                  |   |
| 6. | Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat                               | 1.                | Angka Harapan Hidup                         | 71,20 Tahun | 71,53 Tahun   | 100,46                           | 1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan  | 53,829,565,993    | 44,712,422,415   | 83.06            |   |



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

| NO | SASARAN                                    | INDIKATOR KINERJA |                            | CAPAIAN 2022 |             |               | PROGRAM  | ANGGARAN 2022  |                | %            | Penanggung Jawab                |
|----|--|-------------------|----------------------------|--------------|-------------|---------------|--|----------------|----------------|--------------|---------------------------------|
|    |  |                   |                            | Target       | Realisasi   | %             |  | Target         | Realisasi      |              |                                 |
|    |  |                   |                            |              |             |               | Upaya Kesehatan Masyarakat                                     |                |                |              | Dinas Kesehatan                 |
|    |  |                   |                            |              |             |               | 2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan | 2,192,000,000  | 1,411,065,016  | 64,37        |                                 |
|    |  |                   |                            |              |             |               | 3. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman | 228,542,000    | 200,178,650    | 87.59        |                                 |
|    |  |                   |                            |              |             |               | 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan            | 3,876,044,000  | 3,632,106,840  | 93.71        |                                 |
|    |  |                   |                            |              |             | <b>100,46</b> | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                               |                |                | <b>82.18</b> |                                 |
| 7. | Meningkatnya Derajat Pendidikan Masyarakat | 1.                | Angka Harapan Lama Sekolah | 12,70 Tahun  | 12,59 Tahun | 99,13         | 1. Program Pengelolaan Pendidikan                              | 76.015.460.776 | 74.120.753.498 | 97,51        | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
|    |  | 2.                | Rata – Rata Lama Sekolah   | 8,45 Tahun   | 8,48 Tahun  | 100,36        | 2. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan                    | 275.000.000    | Rp 162.821.000 | 59,21        |                                 |
|    |  |                   |                            |              |             | <b>99,75</b>  | <b>Rata-Rata Capaian</b>                                       |                |                | <b>78.36</b> |                                 |



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

| NO | SASARAN                           | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN 2022              |           |        | PROGRAM                          | ANGGARAN 2022  |                 | %             | Penanggung Jawab |   |
|----|-----------------------------------|-------------------|---------------------------|-----------|--------|----------------------------------|--|-----------------|---------------|------------------|---|
|    |                                   |                   | Target                    | Realisasi | %      |                                  | Target   | Realisasi       |               |                  |   |
|    |                                   |                   |                           |           |        | <b>Program</b>                   |  |                 |               |                  |   |
| 8. | Terwujudnya Kesetaraan Gender     | 1.                | Indeks Pembangunan Gender | 91,15     | 91,00  | 99,84                            | 1. Program Pengarustamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan. | 193.851.000,-   | 189.526.500,- | 97,77            | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
|    |                                   |                   |                           |           |        |                                  | 2. Program Perlindungan Perempuan                            | 169.099.500,-   | 160.613.000,- | 90,26            |   |
|    |                                   |                   |                           |           |        |                                  | 3. Program Pemenuhan Hak Anak (PHA)                          | 100.000.000,-   | 98.467.000,-  | 98,47            |   |
|    |                                   |                   |                           |           |        |                                  | 4. Program Perlindungan Khusus Anak                          | 393.839.000,-   | 254.457.400,- | 75,10            |   |
|    |                                   |                   |                           |           |        | <b>Rata-Rata Capaian Program</b> |  |                 | <b>90,40</b>  |                  |   |
| 9. | Terwujudnya Pengendalian Penduduk | 1.                | Laju Pertumbuhan Penduduk | 1,15 %    | 1,04 % | 90,43                            | 1. Program Pengendalian Penduduk                             | 75.000.000,-    | 66.711.287,-  | 88,95            | Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak |
|    |                                   |                   |                           |           |        |                                  | 2. Program Pembinaan Keluarga Berencana (KB)                 | 2.043.982.896   | 800.564.135,- | 46,05            |   |
|    |                                   |                   |                           |           |        |                                  | 4. Program Pemberdayaan dan Peningkatan Keluarga Sejahtera   | 1.059.040.000,- | 86.932.500,-  | 6,76             |   |



PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

| NO  | SASARAN   | INDIKATOR KINERJA | CAPAIAN 2022                     |           |        | PROGRAM                          | ANGGARAN 2022   |                | %              | Penanggung Jawab |                                 |
|-----|---|-------------------|----------------------------------|-----------|--------|----------------------------------|---|----------------|----------------|------------------|---------------------------------|
|     |   |                   | Target                           | Realisasi | %      |                                  | Target  | Realisasi      |                |                  |                                 |
|     |   |                   |                                  |           | 90,43  | <b>Rata-Rata Capaian Program</b> |   |                | <b>47.25</b>   |                  |                                 |
| 10. | Meningkatnya Peran Pemuda Dalam Pembangunan                               | 1.                | Indeks Pembangunan Pemuda        | 50        | 53     | 106                              | 1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan | 1.247.816.200  | 1.228.482.600  | 98,45            | Dinas Kepemudaan dan Olahraga   |
|     |   |                   |                                  |           |        | <b>106</b>                       | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                        |                |                | 98,45            |                                 |
| 11. | Meningkatnya Peran Serta Masyarakat Dalam Pelestarian Nilai Budaya Daerah | 1.                | Rasio SDM Kebudayaan Berprestasi | 17,5 %    | 22,5 % | 128,57                           | 1. Program Pengembangan Kebudayaan                      | Rp 625.000.000 | Rp 546.096.000 | 87,38 %          | Dinas Pendidikan dan Kebudayaan |
|     |   |                   |                                  |           |        |                                  | 2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional            | 430.000.000,-  | 329.317.500    | 76,59 %          |                                 |
|     |   |                   |                                  |           |        |                                  | 3. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya     | 100.000.000,-  | 100.000.000    | 100%             |                                 |
|     |   |                   |                                  |           |        | <b>128,57</b>                    | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                        |                |                | <b>87.99</b>     |                                 |
| 12. | Meningkatnya Kesejahteraan Sosial   | 1.                | Persentase PPKS Mandiri          | 1,49 %    | 1,40 % | 93,96                            | - Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial               | 3.454.902.000  | 2.832.585.826  | 81,99            | Dinas Sosial                    |
|     |   |                   |                                  |           |        |                                  | - Program Rehabilitasi Sosial                           | 340.850.000    | 232.903.084    | 68,33            |                                 |
|     |   |                   |                                  |           |        | <b>93,96</b>                     | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                        |                |                | <b>75.16</b>     |                                 |





PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

| NO  | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA |                                   | CAPAIAN 2022 |           |              | PROGRAM  | ANGGARAN 2022                    |                  | %            | Penanggung Jawab                      |
|-----|--|-------------------|-----------------------------------|--------------|-----------|--------------|--|----------------------------------|------------------|--------------|---------------------------------------|
|     |  |                   |                                   | Target       | Realisasi | %            |  | Target                           | Realisasi        |              |                                       |
| 13. | Mendorong Perluasan Dan Kesempatan Kerja Bagi Tenaga Kerja Di Daerah | 1.                | Tingkat Pengangguran Terbuka      | 6,90 %       | 6,87%     | 99,57 %      | 1. Program Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja  | 5,109,484,000                    | 4,410,752,216    | 86,32        | Dinas Tenaga Kerja dan Periindustrian |
|     |  |                   |                                   |              |           |              | 2. Program Penempatan Tenaga Kerja   | 85.584.000                       | 85,283,626       | 99,65        |                                       |
|     |  |                   |                                   |              |           |              | 3. Program Hubungan Industrial   | 1,368,980,000                    | 1,221,019,564    | 89,19        |                                       |
|     |  |                   |                                   |              |           | <b>99,57</b> | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>   |                                  |                  | <b>91.72</b> |                                       |
| 14. | Meningkatnya Pengelolaan Dan Kelestarian Lingkungan Hidup            | 1.                | Luas Ruang Terbuka Hijau          | 22,95 Ha     | 19,28 Ha  | 84,01 %      | 1. Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (Kehati)  | 4.439.986.554,-                  | 4.277.342.354,-  | 96,34        | Dinas Lingkungan Hidup                |
|     |  |                   |                                   |              |           |              | 2. Program Pembinaan Dan Pengawasan Terhadap Izin Lingkungan Dan Izin Perlindungan Lingkungan Hidup (Pplh) | 48.021.500,-                     | 46.015.584,-     | 95,82        |                                       |
|     |  | 2.                | Indeks Kinerja Pengelolaan sampah | 57           | 53,43     | 93,74        | 2. Program Pengelolaan Persampahan.  | 2,288,015,775.00                 | 2,178,270,085.00 | 95,20        | Dinas Lingkungan Hidup                |
|     |  |                   |                                   |              |           |              | <b>88,88</b>   | <b>Rata-Rata Capaian Program</b> |                  | <b>91.89</b> |                                       |
| 15. | Meningkatnya   | 1.                | Indeks Kualitas Air               | 56,70        | 50,00     | 88,18        | 1. Program   | 193.746.000,-                    | 175.557.000,-    | 90,61        | Dinas Lingkungan Hidup                |



| NO  | SASARAN  | INDIKATOR KINERJA |                       | CAPAIAN 2022 |                       |              | PROGRAM  | ANGGARAN 2022 |   | %            | Penanggung Jawab                                    |              |       |
|-----|--|-------------------|-----------------------|--------------|-----------------------|--------------|--|---------------|---|--------------|---|--------------|-------|
|     |  |                   |                       | Target       | Realisasi             | %            |  | Target        | Realisasi   |              |   |              |       |
|     | Kualitas Udara, Tanah dan Air                                | 2.                | Indeks Kualitas Udara | 90,30        | 92,43                 | 102,36       | 2. Program Pengendalian Bahan Berbahaya Dan Beracun (B3) Dan Limbah Berbahaya Dan Beracun (Limbah B3). | 51.711.420,-  | 49.528.500,-                                      | 95,78        |   |              |       |
|     |  |                   |                       | 3.           | Indeks Kualitas Lahan | 48,55        | 45,01  | 92,71         | 3. Program Penanganan Pengaduan Lingkungan Hidup. | 25.096.500,- |   | 24.242.500,- | 96,60 |
|     |  |                   |                       |              |                       | <b>94,42</b> |  |               | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                  |              |   |              |       |
| 16. | Terwujudnya Birokrasi Yang Profesional, Bersih Dan Akuntabel | 1.                | Nilai LPPD            | 4,03         | 3,9613                | 98,30        | 1. Program Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah                                   | 2.146.835.990 | 1.871.837.090                                     | 87,19        | 1. Bagian Tata Pemerintahan<br>2. Bagian Organisasi |              |       |
|     |  |                   |                       |              |                       |              | 2. Program Koordinasi Dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah                                  | 1.043.650.670 | 941.656.373                                       | 90,23        |   |              |       |





PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN

| NO  | SASARAN                                | INDIKATOR KINERJA |                            | CAPAIAN 2022 |           |        | PROGRAM   | ANGGARAN 2022  |                | %            | Penanggung Jawab   |
|-----|--|-------------------|----------------------------|--------------|-----------|--------|---|----------------|----------------|--------------|--|
|     |  |                   |                            | Target       | Realisasi | %      |   | Target         | Realisasi      |              |  |
|     |  | 2.                | Indeks Reformasi Birokrasi | 61           | 58,10     | 95,25  | 3. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                 | 451.000.000    | 419.278.530    | 92,95        |  |
|     |  |                   |                            |              |           | 96,78  | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                                |                |                | <b>90,12</b> |  |
| 17. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik | 1.                | Indeks Pelayanan Publik    | 3,50         | 3,90      | 111,43 | 1. Program Pelayanan Penanaman Modal                            | 160.501.500    | 160.262.700    | 99,85        | 1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu<br>2. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil<br>3. RSUD M. Sani |
|     |  |                   |                            |              |           |        | 2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota  | 5.811.642.724  | 5.392.734.614  | 92,79        |  |
|     |  |                   |                            |              |           |        | 3. Program Pendaftaran Penduduk                                 |                |                |              |  |
|     |  |                   |                            |              |           |        | 4. Program Pencatatan Sipil                                     |                |                |              |  |
|     |  |                   |                            |              |           |        | 5. Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan      |                |                |              |  |
|     |  |                   |                            |              |           |        | 6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. | 85.000.000.000 | 84.950.832,554 | 99,94        |  |
|     |  |                   |                            |              |           | 111,43 | <b>Rata-Rata Capaian Program</b>                                |                |                | <b>97,53</b> |  |





## BAB 4

## P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau disusun sebagai wujud berkembangnya semangat akuntabilitas serta dukungan sistem administrasi yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin handal, profesional, efisien, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Tujuan penyusunan laporan akuntabilitas kinerja ini adalah sebagai alat umpan balik (*feedback*) yang dapat digunakan manajemen untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.

Hasil analisis akuntabilitas kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Bupati Karimun tahun 2022 yang berjumlah 24 (100%), 20 (83,33%) indikator kinerja telah memenuhi kriteria sangat tinggi dengan capaian 92,71% sampai 128,57%, sementara 4 indikator (16,67%) memenuhi target dengan kriteria capaian tinggi. Rincian dari capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nilai investasi tercapai 126,14 %.
- b. Nilai PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan tercapai 124,61%.
- c. Presentase PAD terhadap Pendapatan Daerah tercapai 104,32%.
- d. Rasio KK yang terlayani infrastruktur dasar tercapai 100,42%
- e. Rasio Panjang Jalan dalam kondisi baik tercapai 126,85%.
- f. Rasio konektivitas angkutan laut tercapai 88,18%.
- g. Rasio konektivitas angkutan darat tercapai 121,67%.
- h. Angka Harapan Hidup tercapai 100,46%.
- i. Angka Harapan Lama Sekolah tercapai 99,13%.
- j. Rata-rata lama sekolah tercapai 100,36%.
- k. Indeks Pembangunan Gender tercapai 99,84%.
- l. Laju Pertumbuhan Penduduk tercapai 90,43%.





- m. Indeks Pembangunan Pemuda tercapai 106,00%.
- n. Rasio SDM Kebudayaan berprestasi tercapai 128,57%.
- o. Persentase PPKS Mandiri tercapai 93,96%.
- p. Tinglat Pengangguran Terbuka tercapai 99,57%.
- q. Luar Ruang Terbuka Hijau tercapai 84,01%.
- r. Indeks Kinerja Pengelolaan Sampah tercapai 93,74%.
- s. Indeks Kualitas Air tercapai 88,18%.
- t. Indek Kualitas Udara tercapai 102,36 %.
- u. Indeks Kualitas Lahan tercapai 92,71%.
- v. Nilai LPPD tercapai 98,30.
- w. Indeks Reformasi Birokrasi tercapai 95,25%.
- x. Indeks Pelayanan Publik tercapai 111,43.

Terkait upaya perbaikan akuntabilitas kinerja beberapa tindaklanjut atas rekomendasi hasil evaluasi LKjIP Tahun 2022 yang telah diambil dalam meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karimun yaitu melakukan pengintegrasian dan pemanfaatan sistem informasi dalam penilaian kinerja SKPD melalui kegiatan evaluasi kinerja (fisik dan keuangan) secara berkala (bulanan dan tiga bulanan).

Disamping itu, juga telah dilakukan reviu atas beberapa indikator kinerja baik IKU Pemda maupun IKU Perangkat Daerah, serta melakukan penyempurnaan keterkaitan indikator kinerja SKPD, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan untuk mencapai indikator kinerja daerah (Peta Kinerja). Untuk menyajikan capaian kinerja sasaran strategis atau hasil pengukuran Indikator Kinerja Utama (IKU), serta diterapkannya sistem informasi manajemen akuntabilitas kinerja mulai dari perencanaan, pengendalian dan pelaporan kinerja online yang berbasis website. Langkah ini akan meningkatkan perbaikan kinerja dan pelayanan publik dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat yang akuntabel.





PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN  
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Jend. Sudirman Komplek Perkantoran Pemda Gedung C Lantai II  
Tanjung Balai Karimun  
website : <http://www.kab-karimun.go.id>

---

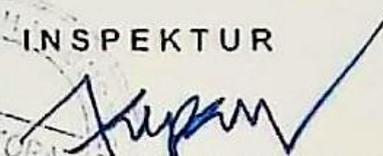
PERNYATAAN REVIU ATAS LAPORAN KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH KABUPATEN KARIMUN  
TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karimun Tahun Anggaran 2022 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Pemerintah Kabupaten Karimun.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Tg. Balai Karimun, 29 Maret 2023

INSPEKTUR  
  
ASEP ZAINAL ARIFIN, SE  
PEMBINA  
NIP.19661102 199303 1 001